2023

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report

banyak di DEPO BANGUNAN
SUPERMARKET BAHAN BANGUNAN
www.depobangunan.co.id



PERKUAT LANDASAN UNTUK PERTUMBUHAN PESAT

Strengthening Foundation for Faster Growth

PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Responsibility

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan" dan "Depo Bangunan") disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The Annual Report and Sustainability Report for the year 2023 of PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk (hereinafter referred to as the "Company" and "Depo Bangunan") are prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies, and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies. The content of this report aligns with the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Issuers' or Public Companies' Annual Reports.

This report contains information related to sustainability principles across all aspects of the business and the economic, social, and environmental performance of the Company during the period from 1 January 2023, to 31 December 2023, along with comparisons to previous years' performance. Additionally, the Annual Report provides information about the Company's work projections for the next year based on prospective statements and various assumptions about the Company's future conditions and the related business environment, which may result in materially different developments from those reported. Therefore, the Company encourages stakeholders to use this information wisely in decision-making processes.

PERKUAT LANDASAN UNTUK PERTUMBUHAN PESAT

Strengthening Foundation for Faster Growth



PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk terus berupaya untuk memperkuat setiap aspek dari perusahaan demi pengembangan masa depan yang lebih baik dan terakselerasi. Hal ini di antaranya dengan memperkuat pendanaan belanja modal, persiapan lokasi untuk gerai-gerai baru, pengembangan tenaga kerja, peningkatan kompetensi karyawan, dan pembaharuan sistem ERP demi memaksimalkan kepuasan para pemangku kepentingan perusahaan. Usaha tersebut akan mempercepat perkembangan Perseroan, seiring dengan perekonomian di Indonesia yang diproyeksikan akan tetap tumbuh dengan stabil di tahun 2024 dan tahun-tahun berikutnya.

2023

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report

PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk continues to strengthen every aspects of the company for better and accelerated future growth. Among them are strengthening the funding for capital expenditure, securing locations for new branches, workforce development, enhancing employees' competence, and upgrading ERP system to maximize stakeholders' satisfaction. Those efforts, together with Indonesian's projected economic growth stability in 2024 and beyond, will hastened the Company's upcoming growth.

Daftar Isi
Table of Contents

01
KILAS KINERJA
Performance at A Glance

Ikhtisar Kinerja Keuangan / Financial Performance Highlights 8

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights 10

Ikhtisar Kinerja Saham / Shares Performance Highlights 12

Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham / Corporate Actions and Shares Trading Activities 13

Peristiwa Penting / Significant Events 14

Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications 19

02
LAPORAN MANAJEMEN
Management's Report

Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Report 20

Laporan Dewan Direksi / Board of Directors' Report 26



03
PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Identitas Perusahaan / The Company's Identity 36

Riwayat Singkat / Brief History 37

Jejak Langkah / Timeline of the Company 38

Visi dan Misi Perusahaan / Vision and Mission of the company 40

Nilai-Nilai Perusahaan / Corporate Values 40

Filosofi Logo dan Nama Perusahaan / Logo Philosophy and Company Name 42

Kegiatan Usaha / Business Activities 43

Produk dan Jasa / Products and Services 45

Wilayah Operasional / Operational Area 46

Struktur Organisasi / Organization Structure 48

Daftar Keanggotaan pada Asosiasi / Membership in Associations 49

Profil Dewan Komisaris / Profile of the Board of Commissioners 50

Profil Direksi / Profile of the Board of Directors 56

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi serta Alasan Perubahan / Changes in Composition of Members of Board of Commissioners and Board of Directors and Reasons for Changes 62

Komposisi Pemegang Saham / Shareholders Composition 62

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi / Shareholders Composition by Classifications 63

Kepemilikan Saham Langsung dan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi / Direct and Indirect Share Ownership of the Company Shares by Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors 63

Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Structure of Main and Controlling Shareholders 65

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura / Subsidiaries, Associated, and Venture Companies 66

Kronologi Pencatatan Saham / Chronology of Shares Listing 66

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya / Chronology of Other Securities Listing 66

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik / Information on Use of Public Accountant Service and Public Accounting Firm 67

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions and Professions 67

04
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi / Economic Overview 70

Tinjauan Industri / Industry Overview 70

Tinjauan Operasional / Operational Review 71

Tinjauan Keuangan / Financial Overview 74



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Komitmen Penerapan GCG / GCG Implementation Commitment 96

Penerapan Prinsip GCG / GCG Principles Implementation 96

Struktur GCG / GCG Structure 97

Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders 97

Dewan Komisaris / Board of Commissioners 101

Direksi / Board of Directors 105

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi / Disclosure of Affiliation Between Members of Board of Commissioners and Board of Directors 109

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi / Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors 110

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi / Training and/or Competency Development of Board of Commissioners and Board of Directors 111

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors 112

Komite Audit / Audit Committee 115

Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee 118

Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary 121

Unit Audit Internal / Internal Audit Unit 122

Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System 125

Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System 127

Perkara Hukum / Legal Cases 128

Sanksi Administratif / Administrative Sanction 128

Kode Etik / Ethical Code 129

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan / Employee and/or Management Stock Ownership Program 130

Kebijakan *Insider Trading* / Insider Trading Policy 130

Kebijakan Benturan Kepentingan / Conflicts of Interest Policy 131

Sistem Pelaporan Pelanggaran/ Whistleblowing System 132

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi / Anti-Corruption and Gratification Policy 133

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Implementation of Public Company Governance Guidelines 134

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP

Social and Environmental Responsibility

Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainable Governance 141

Kinerja Keberlanjutan Aspek Sosial / Sustainability Performance in Social Aspect 145

Kinerja Keberlanjutan Aspek Lingkungan Hidup / Sustainability Performance in Environmental Aspect 159

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen / Written Verification from an Independent Party 163

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya / Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report 164

Lembar Umpan Balik / Feedback Form 165

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik / Disclosure List in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies 167

07

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN

Annual Report and Sustainability Report Responsibility

08

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements

Keunggulan Kompetitif

Competitive Advantage

Ahli dalam industri bahan bangunan

Expertise in building materials industry

Depo Bangunan telah berdiri lebih dari 27 tahun dan dilengkapi dengan tim manajemen yang ahli dalam industri bahan bangunan. Pendiri Depo Bangunan juga mendapat penghargaan sebagai Bapak Pelopor Supermarket Bahan Bangunan. Hal ini membuat Depo Bangunan dapat terus meningkatkan kinerja dan tetap eksis pada industri bahan bangunan.

Depo Bangunan has been established for more than 27 years and is equipped with a management team with expertise in the building materials industry. The founder of Depo Bangunan was also awarded as the Pioneer of Building Material Supermarket. This allows Depo Bangunan to enhance its performance and maintain its presence in the building materials industry.



Portofolio produk yang lengkap dengan merek yang sudah dikenal pelanggan

Comprehensive product portfolio with well-known brands recognized by customers.

Depo Bangunan menyediakan lebih dari 49.000 produk dan lebih dari 90.000 *stock keeping unit* untuk seluruh gerai Depo Bangunan. Produk-produk tersebut berasal lebih dari 1.500 merek ternama.

Depo Bangunan offers a range of over 49,000 products and more than 90,000 stock-keeping units across all its outlets. These products are sourced from over 1,500 well-known brands.

Hubungan yang erat dengan pemasok
Exceptional relationship with suppliers

Depo Bangunan memiliki hubungan yang erat dengan para pemasok, sehingga memberikan keuntungan-keuntungan yakni terjaminnya pasokan produk dari pemasok, kemudahan bernegosiasi, serta mendapatkan prioritas atas pelayanan dari pemasok.

Depo Bangunan has established exceptional relationships with its suppliers, ensuring benefits such as guaranteed product supply, ease of negotiation, and priority service from suppliers.

Cakupan lokasi gerai yang menyeluruh
Comprehensive coverage of outlet locations

Depo Bangunan telah memiliki gerai yang tersebar secara menyeluruh baik di Pulau Jawa, maupun di luar Pulau Jawa seperti Bali dan Sumatera. Dengan cakupan gerai yang luas dan penggunaan konsep *One Stop Shopping* dapat memberikan nilai tambah yang bermanfaat untuk membangun citra Depo Bangunan di mata pelanggan.

Depo Bangunan has a comprehensive network of outlets, both on Java Island and beyond, including Bali and Sumatra. The extensive store coverage and the implementation of One Stop Shopping concept add significant value, contributing to the positive perception of Depo Bangunan in the eyes of customers.



Sistem *enterprise resource planning* yang terintegrasi
Integrated enterprise resource planning system.

Depo Bangunan dan Entitas Anak telah menerapkan sistem *enterprise resource planning* yang dapat mempermudah Depo Bangunan dalam mengelola dan menerima pesanan produk dengan melacak ketersediaan stok di masing-masing gerai. Hal ini tentunya dapat meningkatkan efisiensi Depo Bangunan dan juga meningkatkan kepuasan pelanggan.

Depo Bangunan and its Subsidiaries have implemented an enterprise resource planning system, streamlining the management and fulfillment of product orders by tracking stock availability at each outlet. This, undoubtedly, enhances the efficiency of Depo Bangunan and contributes to increased customer satisfaction.

KILAS KINERJA

Performance at A Glance




JOTUN
MAJESTIC
DEPO BANGUNAN

Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2023	2022	2021*	Description
Jumlah Aset Lancar	1.100.215	1.163.926	1.103.849	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	977.215	616.361	587.422	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	**2.077.430**	**1.780.287**	**1.691.271**	**Total Assets**
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	613.915	494.317	473.046	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	222.761	115.651	102.723	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	**836.676**	**609.967**	**575.769**	**Total Liabilities**
Jumlah Ekuitas	**1.240.754**	**1.170.319**	**1.115.502**	**Total Equity**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**2.077.430**	**1.780.287**	**1.691.271**	**Total Liabilities and Equity**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian	2023	2022	2021*	Description
Penjualan Bersih	2.681.255	2.557.433	2.329.490	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(2.174.166)	(2.071.503)	(1.914.200)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	507.089	485.931	415.291	Gross Profit
Beban Penjualan	(341.909)	(294.387)	(245.190)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(89.633)	(88.143)	(68.913)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Keuangan	14.708	12.847	2.853	Finance Income
Beban Keuangan	(8.519)	(5.911)	(6.355)	Finance Charges
Pendapatan Lain-lain - Bersih	22.097	17.753	14.122	Other Income – Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	103.832	128.089	111.807	Income Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(18.186)	(24.729)	(23.953)	Income Tax Expense

Jumlah Aset
Total Assets

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

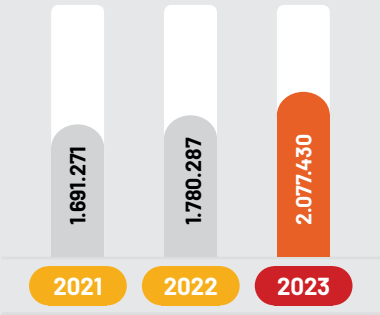

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

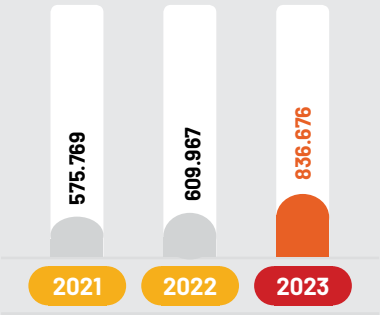

Uraian	2023	2022	2021*	Description
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	**85.646**	**103.360**	**87.855**	**Income for the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	85.646	103.360	87.145	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	0	0	709	Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif Lain - Setelah Pajak	405	1.395	2.217	Other Comprehensive Income – Net of Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	**86.051**	**104.755**	**90.071**	**Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	86.051	104.755	89.317	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	0	0	754	Non-Controlling Interest
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)	13	15	15	Basic Earning per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (Rupiah full)

Rasio Keuangan
Financial Ratio

Uraian	2023	2022	2021*	Description
Rasio Laba terhadap Penjualan Bersih (%)	3,19	4,04	3,77	Profit to Net Sales Ratio (%)
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (%)	4,12	5,81	5,19	Profit to Total Assets Ratio (%)
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas (%)	6,90	8,83	7,88	Profit to Total Equity Ratio (%)
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%)	40,27	34,26	34,04	Total Liabilities to Total Assets Ratio (%)
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (%)	67,43	52,12	51,62	Total Liabilities to Total Equity Ratio (%)
Rasio Lancar (%)	179,21	235,46	233,35	Current Ratio (%)

*Disajikan Kembali / Re-presented.

Jumlah Ekuitas
Total Equity

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

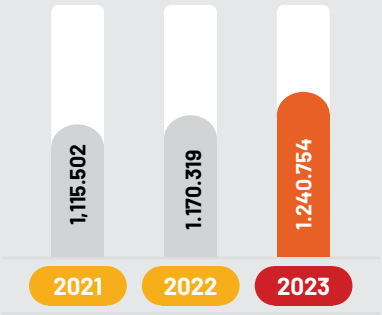

Penjualan Bersih
Net sales

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

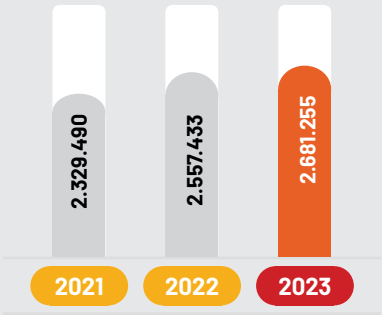

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Financial Performance Highlights

Keberlanjutan Kinerja Ekonomi / Economic Performance Sustainability [POJK.B.1]

Kinerja Operasional
Operational Performance

Bahan Bangunan
Building Materials

2023	1.607.406
2022	1.568.309
2021	1.448.250

jutaan Rupiah / million Rupiah

Bahan *Finishing*
Finishing Material

2023	1.013.992
2022	930.890
2021	820.397

jutaan Rupiah / million Rupiah

Lain-Lain
Others

2023	59.857
2022	58.234
2021	60.844

jutaan Rupiah / million Rupiah

Jumlah
Total

2023	2.681.255
2022	2.557.433
2021	2.329.490

jutaan Rupiah / million Rupiah

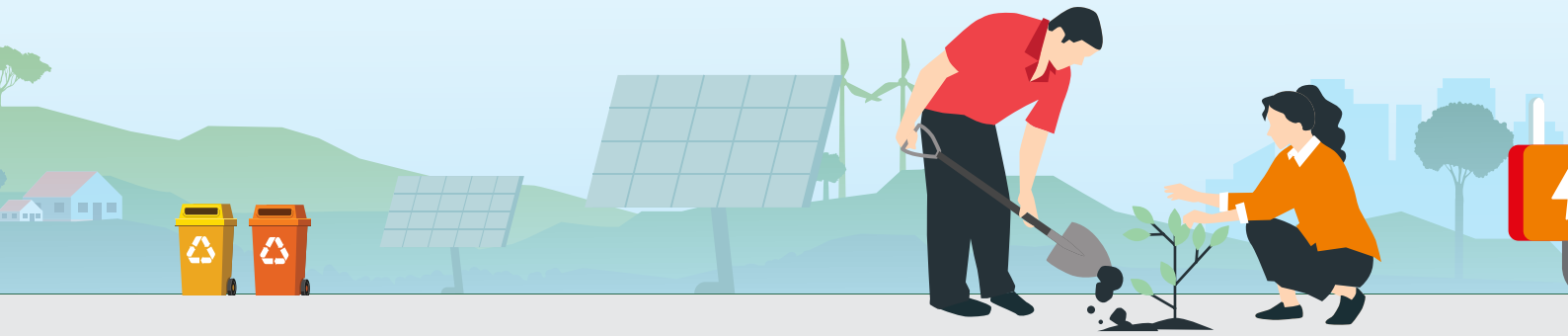

Keberlanjutan Kinerja Sosial / Social Performance Sustainability [POJK.B.3]

Total Kegiatan CSR
Total CSR Activities

2023	11
2022	13
2021	6

program

Total Biaya Kegiatan CSR
Total CSR Activity Costs

2023	258
2022	420
2021	331

Rupiah

Jumlah Karyawan
Total Employee

	Pria / Male	Wanita / Female
2023	2.268	626
2022	2.249	600
2021	2.112	541

Orang / People

Total Penerima Manfaat CSR
Total CSR Beneficiaries

2023	± 975
2022	± 1.200
2021	± 900

Orang / People

Produk Ramah Lingkungan
Green Products

Produk Ramah Lingkungan
Environmentally Friendly Products from Stock Keeping Unit

2023	6,33
2022	7,50
2021	3,40

%

Pelibatan Pihak Lokal
Local Involvement

Jumlah Pemasok Lokal
Local Suppliers

2023	1.035
2022	980
2021	899

perusahaan / Company

Jumlah Tenaga Kerja Lokal
Local Workers

2023	99,89
2022	99,89
2021	100,00

%



Keberlanjutan Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance Sustainability [POJK.B.2]

		2023	2022	2021
Penggunaan Energi Listrik Electricity Usage	kWh	8.730.267	7.363.723	6.243.254
Limbah Padat Solid Waste	kg	166.556	189.364	124.645
Limbah Padat B3 B3 Solid Waste	kg	29.817	35.339	24.635
Limbah Cair B3 B3 Liquid Waste	l	4.170	4.124	2.872
Emisi yang Dihasilkan Emissions Produced	tonCO_2eq	8.206	6.922	5.869

Ikhtisar Kinerja Saham

Shares Performance Highlights

Periode Period	Harga Saham Shares Price			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Terendah Lowest (Rp)	Tertinggi Highest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)			
2023						
Triwulan I First Quarter	438	490	470	8.673.500	6.790.000.000	3.191.300.000.000
Triwulan II Second Quarter	424	476	454	6.609.400	6.790.000.000	3.082.660.000.000
Triwulan III Third Quarter	424	456	432	2.046.300	6.790.000.000	2.933.280.000.000
Triwulan IV Fourth Quarter	336	450	380	4.084.800	6.790.000.000	2.580.200.000.000
2022						
Triwulan I First Quarter	440	580	500	417.650.700	6.790.000.000	3.395.000.000.000
Triwulan II Second Quarter	452	555	452	36.207.000	6.790.000.000	3.069.080.000.000
Triwulan III Third Quarter	420	484	420	14.397.200	6.790.000.000	2.851.800.000.000
Triwulan IV Fourth Quarter	374	500	474	22.555.600	6.790.000.000	3.218.460.000.000



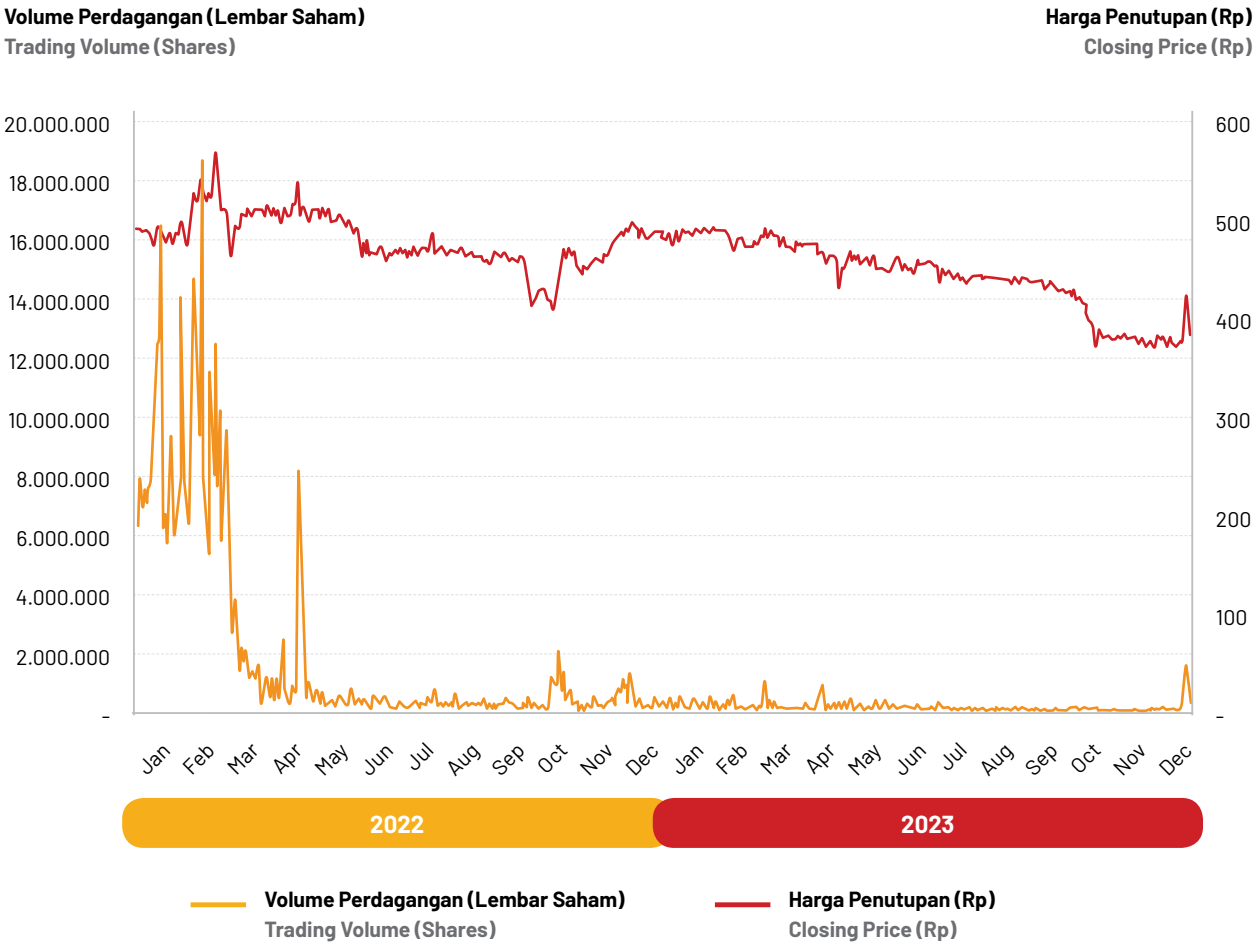

Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham

Corporate Actions and Shares Trading Activities

Pada tahun 2023, Depo Bangunan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Selain itu, Depo Bangunan juga tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

In the year 2023, Depo Bangunan did not undertake any corporate actions such as stock splits, reverse stock split, stock dividends, bonus shares, changes in nominal shares value, issuance of convertible securities, or capital increases and reductions.

Additionally, Depo Bangunan did not experience any temporary suspension of shares trading and/or delisting of shares from the Indonesia Stock Exchange.

Peristiwa Penting
Significant Events

13 Mei / May 2023



Latihan Kerja Depo Bangunan bersama Sika di Gerai Depo Bangunan Pondok Gede

Latihan kerja ini dihadiri oleh para kontraktor rekanan Sika maupun kontraktor anggota Depo Bangunan. Peserta belajar dan langsung mempraktekkan memasang keramik dalam bentuk lomba, di mana pemenang akan maju ke babak final nasional.

Workshop Depo Bangunan and Sika at Depo Bangunan Pondok Gede Store

The workshop was attended by Sika's partner contractors and Depo Bangunan member contractors. Participants learned and immediately practice installing ceramics in a competition, where the winner will advance to national final round.

03 Juni / June 2023



Penarikan Undian 12 Miliar Tahap 1

Penarikan undian tahap 1 ini terdapat 229 pemenang dengan total hadiah sebesar Rp2.890.000.000,-.

12 Billion Sweepstake Phase 1

In the first phase of sweepstake, there were 229 winners with total prize pool of Rp2,890,000,000.

09 Juni / June 2023



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan

Depo Bangunan menyelenggarakan RUPS Tahunan di Jl. Raya Serpong KM 2, Pakulonan, Serpong Utara Tangerang Selatan 15325.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Depo Bangunan conducted its Annual General Meeting of Shareholders at Jl. Raya Serpong KM 2, Pakulonan, North Serpong, South Tangerang 15325.

10 Juni / June 2023



Latihan Kerja Depo Bangunan bersama Jotun: Come & Let's Play with Colors

Latihan kerja ini dihadiri oleh anak-anak dari sekolah TK Bellarminus yang didampingi para guru dan orang tua untuk belajar mengenal warna lebih dalam. Tidak hanya mendapat edukasi mengenai produk secara lisan, anak-anak juga diajak untuk melihat proses pencampuran warna cat menggunakan alat tinting dan mixer secara langsung di booth Jotun gerai Depo Bangunan Pondok Gede.

Depo Bangunan Workshop with Jotun: Come & Let's Play with Colors

This workshop was attended by children from Bellarminus Kindergarten, accompanied by teachers and parents, aiming to deepen their understanding of colors. In addition to receiving verbal education about products, the children were also invited to observe the process of mixing paint colors using tinting tools and mixers directly at the Jotun booth in the Depo Bangunan Pondok Gede outlet.

17 Juni / June 2023

Latihan Kerja Depo Bangunan bersama Sika di Gerai Depo Bangunan Bogor

Depo Bangunan bersama Sika melakukan latihan kerja di Gerai Depo Bangunan Bogor. Acara ini merupakan acara kedua setelah sebelumnya digelar di gerai Depo Bangunan Pondok Gede. Pada latihan kerja kali ini, peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan mengenai produk, tetapi juga pengalaman memasang keramik secara langsung dalam bentuk demo maupun lomba, serta mendapatkan hadiah-hadiah menarik.

Depo Bangunan Workshop with Sika at Depo Bangunan Bogor Outlet

Depo Bangunan, in collaboration with Sika, conducted a workshop at Depo Bangunan Bogor outlet. This event marks the second workshop after the previous one held at the Depo Bangunan Pondok Gede outlet. In this workshop, participants not only gained knowledge about products but also hands-on experience in installing tiles through demonstrations and competitions, with attractive prizes awarded.

24 Juni / June 2023

Latihan Kerja Depo Bangunan bersama Sika di Gerai Depo Bangunan Bekasi

Gerai Depo Bangunan Bekasi menjadi tuan rumah latihan kerja Depo Bangunan bersama Sika. Acara ini merupakan yang ketiga kalinya setelah sukses digelar di gerai Depo Bangunan Pondok Gede dan Bogor. Rangkaian acara terdiri dari pemaparan materi, demo pemasangan keramik oleh ahli dari Sika, dan lomba pemasangan keramik.

Depo Bangunan Workshop with Sika at Depo Bangunan Bekasi Outlet

Depo Bangunan Bekasi outlet hosted the workshop conducted by Depo Bangunan in collaboration with Sika. This event marks the third occurrence after the successful workshops at the Depo Bangunan Pondok Gede and Bogor branches. The agenda included presentations, ceramic installation demonstrations by Sika experts, and a ceramic installation competition.

01 Juli / July 2023

Himpunan Desainer Interior Indonesia (HDII): Panduan Pengajuan Sertifikat Kompetensi Kerja Desain Interior di Depo Bangunan Tangerang Selatan

HDII memilih Depo Bangunan sebagai tempat untuk menggelar acara panduan pengajuan Sertifikat Kompetensi Kerja Desain Interior khusus wilayah Banten sebagai bentuk dukungan terhadap program sertifikasi pemerintah.

Interior Designers Association of Indonesia (HDII): Guide for Interior Design Competency Certificate Submission at Depo Bangunan South Tangerang

HDII has chosen Depo Bangunan as the venue for hosting an event providing guidance on the submission of Interior Design Competency Certificates specifically for the Banten region, demonstrating support for the government's certification program.

07 Juli / July 2023



Himpunan Desainer Interior Indonesia Gelar Design Talk 2023 di Depo Bangunan Tangerang Selatan

Acara ini bertujuan sebagai forum diskusi seputar profesi desainer interior yang melibatkan berbagai pihak. Mulai dari HDII, akademisi dari beberapa institusi perguruan tinggi, Asia Pasific Space Designer Association (APSDA), Asosiasi Program Studi Desain Interior (APSDI), distributor-distributor yang berhubungan dengan industri desain, hingga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Acara dibuka dengan kata sambutan oleh Kambiyanto Kettin selaku Presiden Direktur Depo Bangunan.

Interior Designers Association of Indonesia Holds Design Talk 2023 at Depo Bangunan South Tangerang

This event serves as a discussion forum for the interior design profession involving various stakeholders. Participants include HDII, academics from several higher education institutions, Asia Pacific Space Designer Association (APSDA), Association of Interior Design Study Programs (APSDI), distributors related to the design industry, and the Ministry of Public Works and People's Housing. The event commenced with an opening speech by Kambiyanto Kettin, the President Director of Depo Bangunan.

08 Juli / July 2023



Menjadi sponsor acara HDII Youth Interior Design Award 2023 di ICE BSD.

Y.ID Award sendiri adalah kompetisi antar mahasiswa desain interior berupa tugas merencanakan interior ruang publik yang memiliki kompleksitas tinggi seperti hotel, restoran, retail, dan perkantoran. Acara Ini merupakan bentuk komitmen HDII dan Depo Bangunan dalam mendukung edukasi untuk desainer interior agar melahirkan lulusan yang berkualitas dan menjawab tantangan dari globalisasi.

Become a sponsor of the 2023 HDII Youth Interior Design Award at ICE BSD.

The Y.ID Award itself is a competition between interior design students in the form of planning the interior of public spaces that have high complexity such as hotels, restaurants, retail and offices. This event is a form of HDII and Depo Bangunan's commitment to supporting education for interior designers to produce quality graduates and answer the challenges of globalization.

15 Juli / July 2023



Latihan Kerja Depo Bangunan bersama Sika di Gerai Depo Bangunan Tangerang Selatan

Di tanggal 15 Juli giliran Gerai Depo Bangunan Tangerang Selatan yang menjadi tuan rumah latihan kerja
Depo Bangunan bersama Sika. Acara ini merupakan yang keempat kalinya setelah sukses digelar di gerai Depo Bangunan Pondok Gede, Bogor dan Bekasi. Rangkaian acara terdiri dari Acara kembali diisi dengan demo pemasangan keramik oleh ahli dari Sika, dan lomba pemasangan keramik.

Depo Bangunan Workshop with Sika at Depo Bangunan South Tangerang Outlet

On July 15, it was Depo Bangunan South Tangerang Store's turn to host the Depo Bangunan workshop with Sika. This event is the fourth time after it was successfully held at the Depo Bangunan outlet in Pondok Gede, Bogor and Bekasi. The event consisted of ceramic installation demo by experts from Sika, and a ceramic installation competition.

29 Juli / July 2023

Grandfinal Lomba Pasang Keramik Depo Bangunan bersama Sika di Gerai Pondok Gede

Lomba ini mempertemukan para pemenang dari 4 gerai Depo Bangunan yaitu Gerai Pondok Gede, Bogor, Bekasi, dan Tangerang Selatan. Para peserta lomba harus memasang ubin keramik dengan mengaplikasikan produk Sika. Pemenang dikirim untuk perlombaan regional Asia di China, dimana peserta dari Indonesia memenangkan juara pertama.

Grandfinal of Depo Bangunan Ceramics Installation Competition with Sika at Pondok Gede Outlet

This competition brought together winners from four Depo Bangunan outlets: Pondok Gede, Bogor, Bekasi, and South Tangerang. Participants were tasked with installing ceramic tiles by applying Sika products. Winners of the grandfinal competition were then sent to compete in Asian Regional Competition in China, in which Indonesian participants won the first place.

03 Agustus / August 2023

Pelantikan Pengurus Himpunan Desainer Interior Indonesia Banten Periode 2023-2026 di Depo Bangunan Tangerang Selatan

Acara ini dibuka oleh Rohadi Sumardi selaku Ketua HDII Pusat yang menyampaikan harapan untuk menjadi motor penggerak dalam pembangunan jasa konstruksi di Provinsi Banten, menjaga hubungan baik dengan pemerintah setempat, dan memberikan penguatan terhadap profesi desainer interior.

Inauguration of Banten Indonesian Interior Designers Association Board for the 2023-2026 Period at the South Tangerang Depo Bangunan.

The event was inaugurated by Rohadi Sumardi, the Chairman of HDII Central, who expressed hope for becoming a driving force in the construction service development in the Banten Province. The aim is to maintain good relations with the local government and provide support for the interior designer profession.

05 Agustus / August 2023



Peluncuran dan Bedah Buku Depo Bangunan bersama Asrinesia: Panduan Membangun Rumah Seri Lantai dan Dinding

Depo Bangunan bekerja sama dengan Asrinesia meluncurkan buku berjudul Panduan Membangun Rumah Seri Lantai dan Dinding. Acara ini diawali dengan kata sambutan oleh Presiden Direktur Depo Bangunan, Kambiyanto Kettin.

Launch and Book Review of Depo Bangunan with Asrinesia: Guide to Building a House Series on Floors and Walls

Depo Bangunan, in collaboration with Asrinesia, launched a book titled "Guide to Building a House Series on Floors and Walls." The event commenced with an opening speech by the President Director of Depo Bangunan, Kambiyanto Kettin.

12 Agustus / August 2023



Latihan Kerja Depo Bangunan bersama Meval: Kids Day Out with Meval

Depo Bangunan bersama Meval hadir untuk menambah pengetahuan tentang lampu melalui latihan kerja berjudul "Kids Day Out with Meval". Acara ini diselenggarakan di Depo Bangunan Pondok Gede dengan peserta anak-anak dari Sekolah Santo Markus 2 didampingi guru dan orang tua.

Workshop by Depo Bangunan with Meval: Kids Day Out with Meval

Depo Bangunan, in partnership with Meval, organized a workshop session titled "Kids Day Out with Meval" to enhance knowledge about lighting. The event took place at Depo Bangunan Pondok Gede, with participants being children from Santo Markus 2 School accompanied by teachers and parents.

17 Agustus / August 2023



Depo Bangunan Rayakan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) dengan Berbagi Sembako

Dalam rangka merayakan HUT RI ke-78, Depo Bangunan mengadakan upacara bendera di seluruh gerai. Depo Bangunan ikut berkontribusi melalui kegiatan berbagi sembako ke warga sekitar berupa beras dan minyak goreng. Khusus Depo Bangunan Pondok Gede, selain membagikan sembako ke warga sekitar, ada juga kegiatan donor darah yang bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia Kota Bekasi.

Depo Bangunan Celebrates the Indonesian Independence Day by Giving Basic Rations

In commemoration of the 78th Indonesian Independence Day, Depo Bangunan organized flag-raising ceremonies across all its outlets. As part of the celebration, Depo Bangunan contributed by distributing basic necessities such as rice and cooking oil to the local community. In particular, at Depo Bangunan Pondok Gede, in addition to distributing groceries to the nearby residents, there was also a blood donation drive in collaboration with the Indonesian Red Cross in the Bekasi City branch.

7 Oktober / October 2023

Penarikan Undian 12 Miliar Tahap 2

Penarikan undian tahap 2 ini terdapat 229 pemenang dengan total hadiah sebesar Rp2.890.000.000,-.

12 Billion Sweepstake Phase 2

In the second phase of sweepstake, there were 229 winners with total prize pool of Rp2,890,000,000.

18 November / November 2023



Pembukaan Gerai Baru Depo Bangunan Rajawali, Surabaya

Perseroan melakukan pembukaan gerai baru ke-13 di Rajawali Surabaya, Jawa Timur yang beralamat di Jl. Rajawali No. 55A Krembangan Sel, Krembangan Surabaya, Jawa Timur 60175.

Opening of the New Depo Bangunan Outlet in Rajawali, Surabaya

The company inaugurated its 13th new outlet in Rajawali, Surabaya, East Java, located at Jl. Rajawali No. 55A Krembangan Sel, Krembangan Surabaya, East Java 60175.

2 Desember / December 2023



Peluncuran Produk Eksklusif "*Stay Cool*"

Peluncuran produk eksklusif "*Stay Cool*" merupakan bentuk komitmen Perseroan terhadap penanganan perubahan iklim dengan menambah produk berdampak ramah lingkungan.

Exclusive Product Launch "Stay Cool"

The launch of exclusive product "Stay Cool" is a form of the Company's commitment towards handling climate change by adding more environmental friendly products.

12 Desember / December 2023



Paparan Publik untuk Tahun 2023

Depo Bangunan melaksanakan paparan publik yang diadakan secara online.

Public Expose for Year 2023

Depo Bangunan conducted public expose online.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



TOP BRAND AWARD 2023

Kategori *Building Material Chain Store in Recognition of Outstanding achievement In Building the Top Brand*

Category Building Material Chain Store in Recognition of Outstanding achievement In Building the Top Brand

Penerima : **PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk**
Recipient

Penyelenggara : **TOP BRAND COMMITTEE**
Organizer

Masa Berlaku : **Juni 2023-Mei 2024**
Validity Period



TOP BRAND AWARD 2023

Kategori *Hardware & Home Decoration Supermarket in Recognition of Outstanding achievement In Building the Top Brand*

Category Hardware & Home Decoration Supermarket in Recognition of Outstanding achievement In Building the Top Brand

Penerima : **PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk**
Recipient

Penyelenggara : **TOP BRAND COMMITTEE**
Organizer

Masa Berlaku : **Juni 2023-Mei 2024**
Validity Period

Laporan Dewan Komisaris

Board of Directors' Report



HERMANTO TANOKO

Presiden Komisaris
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Dengan penuh rasa syukur, Dewan Komisaris PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk menyampaikan laporan hasil pengawasan kinerja Perseroan selama tahun 2023. Dinamika ekonomi yang dipengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti guncangan geopolitik, inflasi, dan perlambatan ekonomi di beberapa negara, telah berhasil dilalui Perseroan dengan ketangguhan dan pencapaian yang membanggakan. Di tengah kondisi ekonomi yang masih fluktuatif, Perseroan mampu mencatatkan kinerja yang solid dan berkelanjutan.

Dalam hal ini, Dewan Komisaris mengapresiasi jajaran Direksi, manajemen lainnya, dan seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan Perseroan. Upaya bersama ini tidak hanya mencerminkan keunggulan dalam menghadapi tantangan, tetapi juga menciptakan peluang-peluang baru bagi Perseroan untuk tumbuh dan berkembang di masa depan.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dalam menilai kinerja Direksi Perseroan selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi yang cermat dan menyeluruh. Direksi dinilai atas pencapaian terhadap tujuan strategis Perseroan, kinerja operasional, manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta upaya dalam memperkuat tata kelola perusahaan yang baik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Direksi telah mengupayakan komitmen yang kuat dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugasnya.

Menilik hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja Direksi dalam menghadapi berbagai tantangan eksternal dan internal. Langkah-langkah yang diambil oleh Direksi dalam mengelola risiko, mengoptimalkan operasional, serta meningkatkan nilai tambah bagi Perseroan dipandang berhasil dan baik adanya. Selain itu, komunikasi yang efektif antara Direksi dengan Dewan Komisaris juga menjadi salah satu faktor penilaian positif atas kinerja Direksi.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

With the fullest gratitude, the Board of Commissioners of PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk submits the supervisory report on Company's performance in 2023. The economic dynamics which are affected by several factors, such as geopolitical shocks, inflation and economic slowdown in several countries, have been successfully navigated by the Company with great resilience and achievement. Amidst the uncertain economic conditions, the Company managed to successfully record solid and sustainable performance.

In this regard, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors, management and all employees for their dedication, hard work and commitment in maintaining the Company's stability and growth. This joint effort does not just reflects excellence in facing challenges, but also creates new opportunities for future growth and development of the Company.

Assessment on the Performance of the Board of Directors

In assessing the performance of the Company's Board of Directors in 2023, the Board of Commissioners has done a thorough and comprehensive evaluation. Board of Directors is assessed for the achievements of Company's strategic objectives, operational performance, risk management, compliance with laws and regulations, and efforts to strengthen good corporate governance. Evaluation results show the Board of Directors has maintained strong commitment and high dedication in conducting its duties.

On that view, the Board of Commissioners appreciated the Board of Directors' performance in facing various external and internal challenges. Measures taken by the Board of Directors in managing risks, optimizing operations, and increasing added value for the Company are considered successful and well. Also, effective communication between the Board of Directors and Board of Commissioners is also a factor in positive assessment of the Board of Directors' performance.

Selama tahun 2023, Direksi berhasil meningkatkan penjualan bersih Perseroan melalui strategi-strategi pemasaran yang efektif dan peningkatan layanan kepada pelanggan. Meskipun demikian, Dewan Komisaris mengidentifikasi beberapa area di mana Direksi dapat melakukan perbaikan, termasuk peningkatan efisiensi operasional, pengembangan strategi yang lebih inovatif, serta peningkatan kompetensi dan pengembangan karyawan. Dengan demikian, Dewan Komisaris berharap Direksi dapat terus menempuh langkah-langkah terbaik untuk memperkuat posisi Perseroan di tengah persaingan industri sejenis.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris berperan penting dalam pengawasan teknis perumusan dan implementasi strategi Perseroan. Pengawasan ini dilakukan dengan cermat dan sistematis guna memastikan bahwa strategi yang dirumuskan sesuai dengan tujuan jangka panjang Perseroan dan dapat diimplementasikan dengan efektif. Dalam praktiknya, Dewan Komisaris memastikan bahwa strategi yang diusulkan oleh Direksi telah mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan. Dewan Komisaris juga menilai apakah strategi tersebut sesuai dengan visi dan misi Perseroan serta dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.

Sementara itu, dalam pengawasan implementasi strategi, Dewan Komisaris memantau secara berkala kemajuan yang dicapai dalam pelaksanaan strategi-strategi tersebut. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa implementasi berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan dapat memberikan hasil yang diharapkan bagi Perseroan. Proses pengawasan ini menjadi salah satu faktor kunci dalam memastikan bahwa Perseroan dapat mencapai tujuan dan tetap berada di jalur yang benar dalam mencapai visi dan misi.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris Perseroan melihat masa depan usaha dengan optimisme. Meskipun tahun 2023 diwarnai oleh berbagai tantangan eksternal dan internal, Dewan Komisaris percaya bahwa Perseroan memiliki potensi yang besar untuk terus berkembang dan menghadapi tantangan di masa mendatang. Dewan Komisaris melihat bahwa dengan strategi yang tepat, fokus pada efisiensi operasional, dan pengembangan kualitas SDM, Perseroan dapat memperkuat posisi dan meningkatkan pangsa pasar. Selain itu, potensi pertumbuhan ekonomi yang stabil dan regulasi yang kondusif diharapkan dapat menjadi faktor pendukung bagi pertumbuhan usaha Perseroan.

Throughout 2023, the Board of Directors managed to increase the Company's net sales through effective marketing strategies and improving customer service. Yet, the Board of Commissioners identified some areas of improvements for the Board of Directors, including increasing operational efficiency, developing more innovative strategies, and increasing employee competency and development. Thus, the Board of Commissioners expects the Board of Directors to continue to take the best measures in strengthening the Company's position amidst competition from the similar industries.

Supervision in the Formulation and Implementation of Strategies

The Board of Commissioners has an important role in technical supervision of the formulation and implementation of Company's strategies. The supervision is conducted carefully and systematically to ensure the formulated strategies are in line with Company's long-term objectives and can be effectively implemented. In practice, the Board of Commissioners ensures the strategies proposed by Board of Directors have considered various internal and external factors influencing the Company's performance. The Board of Commissioners also assesses if the strategy is in line with the Company's vision and mission and able to support business growth and sustainability.

Meanwhile, in supervising the strategy implementation, the Board of Commissioners periodically monitors the progress achieved in the implementation of these strategies. This is done to ensure that their implementation goes according to the plans that have been established and able to provide the expected results for the Company. This monitoring process is one of the key factors to ensure that the Company can achieve its objectives and remain on the right track in achieving its vision and mission.

Assessment on Business Prospects

The Company's Board of Commissioners assess the future of the business with optimism. Although 2023 was characterized by various external and internal challenges, the Board of Commissioners believes that the Company has great potential to keep on growing and face future challenges. The Board of Commissioners assess that with the right strategy, focus on operational efficiency and developing the human resources quality, the Company can strengthen its position and increase market share. Also, the potential for stable economic growth and conducive regulations are expected to be supporting factors for Company's business growth.

Dalam mencapai hal tersebut secara keseluruhan, pengembangan bisnis secara berkelanjutan harus didukung oleh komitmen yang kuat dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, mitra bisnis, dan masyarakat sekitar. Dengan sinergi yang baik antara semua pihak terkait, Dewan Komisaris yakin bahwa Perseroan dapat mencapai tujuan-tujuan strategis dan memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

To achieve this as a whole, sustainable business development must be backed by strong commitment from all stakeholders, including employees, business partners and the surrounding communities. With good synergy from all of the related parties, Board of Commissioners is confident the Company can achieve its strategic objectives and provide optimal added value for all stakeholders.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memandang penerapan tata kelola perusahaan sebagai landasan utama bagi integritas, transparansi, dan keberlanjutan bisnis Perseroan. Kami yakin bahwa tata kelola yang baik akan memberikan manfaat signifikan, termasuk meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko, dan memperkuat kepercayaan dari berbagai pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh terhadap langkah-langkah yang diambil oleh Direksi dalam memperkuat tata kelola perusahaan.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris tidak menemukan adanya temuan internal yang bersifat signifikan dalam penyelenggaraan praktik bisnis Perseroan. Demikian pula tidak terdapat sanksi dari regulator atas pelanggaran operasi Perseroan yang bersifat signifikan. Hal ini mendasari penilaian kami bahwa penerapan tata kelola perusahaan telah menjadi semakin baik, dengan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang semakin kuat.

Assessment on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners assess the corporate governance implementation as the main foundation for the integrity, transparency and sustainability of Company's business. We believe that good governance will bring significant benefits, including increasing operational efficiency, reducing risks, and strengthening trust from various stakeholders. Therefore, the Board of Commissioners gives its full support for the measures taken by Board of Directors to strengthen corporate governance.

Throughout 2023, the Board of Commissioners found no significant internal finding in implementation of Company's business practices. Similarly, there was no sanction from the regulator for significant violation of Company's operations. This underlies our assessment that the implementation of corporate governance is getting better, with increasingly strong internal control and risk management system.

Pandangan atas Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Dewan Komisaris meyakini penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai elemen penting dalam menjaga keberlanjutan bisnis dan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Tanggung jawab sosial dan lingkungan yang baik bukan hanya tanggung jawab moral, tetapi juga menjadi investasi jangka panjang bagi keberhasilan Perseroan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas upaya Perseroan dalam melanjutkan program-program kepedulian lingkungan dan CSR yang berkelanjutan, seperti meningkatkan penjualan green product, inisiatif untuk mengurangi carbon foot print, kerjasama dengan UMKM dalam operasional cafe, program membercare bagi konsumen, dan inisiatif lainnya yang berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus mendukung upaya Perseroan dalam menerapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berkelanjutan, serta mengharapkan bahwa hal ini akan memperkuat citra Perseroan sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Assessment on the Implementation of Social and Environmental Responsibilities

The Board of Commissioners believes the social and environmental responsibilities implementation is important element in maintaining business sustainability and making positive contributions to the surrounding communities and environment. Good social and environmental responsibilities is not just a moral responsibility, but also a long-term investment for Company's success. Thus, the Board of Commissioners appreciated Company's efforts in continuing sustainable environmental awareness and CSR programs, such as increasing sales of green products, carbon foot print reduction initiatives, collaboration with MSMEs in cafe operations, membercare program for consumers, and other initiatives, which bring positive impacts on the communities and environment. The Board of Commissioners is committed to keep on supporting the Company's efforts to implement sustainable social and environmental responsibilities, and is expecting that it will strengthen the Company's image as a responsible and sustainable company.

Apresiasi

Dengan segala kerendahan hati, kami menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih sebagai bentuk penghormatan atas dedikasi yang telah dicurahkan oleh Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan yang terlibat dalam mencapai tujuan Perseroan. Apresiasi dan terima kasih turut disampaikan kepada Pemegang Saham, mitra bisnis, juga pelanggan setia yang telah bekerja sama sekaligus memberikan dukungan dan kepercayaan kepada kami dalam berbagai bentuk. Kami sungguh berharap, ke depannya, Perseroan dapat terus menjalankan kegiatan bisnis yang berkelanjutan dan mewujudkan pertumbuhan yang lebih baik.

Appreciations

With all humility, we expressed our appreciation and gratitude in respecting the dedication that has given by Board of Directors, management and all employees involved in achieving the Company's objectives. Appreciation and gratitude are also extended to the Shareholders, business partners, and loyal customers who have worked together and provided support and trust to us in many forms. We sincerely hope that, in the future, the Company can keep carrying out sustainable business activities and realizing better growth.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners of
PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK,
PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK,



Hermanto Tanoko
Komisaris Utama
President Commissioner


aer
Export Quality
5 Years Warranty
5
Brass Material
CuZn
Neoperl Aerator
DEPO BANGUNAN
DEPO BANGUNAN
DEPO BANGUNAN
banyak di
DEPO
BANGUNAN
SUPERMARKET BAHAN BANGUNAN
www.depobangunan.co.id

Laporan Direksi (POJK.D.1)

Board of Directors' Report (POJK.D.1)



KAMBIYANTO KETTIN
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, jajaran Direksi PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk menyampaikan hasil kinerja Perseroan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 ini. Meskipun kondisi ekonomi global belum sepenuhnya pulih, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan penjualan yang positif sebagai hasil dari optimalisasi keunggulan dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada. Berbagai upaya penguatan fondasi internal perusahaan juga ditempuh dengan didasarkan pada tanggung jawab, integritas, dan komitmen kami untuk terus memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Tahun 2023 merupakan tahun yang menantang bagi kinerja ekonomi global, termasuk bagi industri ritel bahan bangunan. Berbagai faktor seperti fluktuasi harga beberapa komoditas, ketidakstabilan geopolitik, dan kebijakan ekonomi yang beragam di berbagai negara menjadi faktor yang memengaruhi kondisi tersebut. Salah satu hal yang menjadi sorotan adalah kondisi pasar tenaga kerja yang masih belum pulih sepenuhnya pasca pandemi Covid-19. Meskipun beberapa negara telah mencatatkan penurunan angka pengangguran, namun masih terdapat tantangan dalam hal kualitas lapangan kerja dan peningkatan upah yang seimbang dengan inflasi. Di tengah situasi tersebut, realisasi pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 diperkirakan hanya sebesar 3,0% dengan tingkat inflasi yang cukup tinggi hingga mencapai 6,8%.

Adapun kondisi perekonomian Indonesia tetap tangguh dan mempertahankan posisinya sebagai salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi di kawasan ASEAN, mencapai 5,05%. Hal yang sama terjadi pada tingkat inflasi yang terjaga stabil dan terkendali sebesar 2,61%, menurun signifikan dari tahun 2022 yang mencapai 5,51%. Lebih lanjut, pencapaian ini merupakan yang terendah sejak tahun 2000, di luar periode ekonomi yang terdampak pandemi. Faktor utama dalam pencapaian ini adalah permintaan domestik yang stabil, terutama dari sektor rumah tangga yang tumbuh sebesar 5,06%, didukung oleh peningkatan mobilitas dan daya beli masyarakat yang stabil.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

By praising and thanking the Almighty God, the Board of Directors of PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk presented the Company's performance results in this 2023 Annual Report and Sustainability Report. Despite the global economic conditions that have not fully recovered, the Company succeeded in recording positive sales growth by optimizing the strength in facing the challenges and capitalizing on any opportunities presented. The Company has been seeking many ways to strengthen its internal foundations, all of which are based on our responsibility, integrity and commitment to keep on providing added value for all stakeholders.

Economic and Industrial Review

2023 was indeed a challenging year for global economic performance, the building materials retail industry included. So many factors, such as the price fluctuation of several commodities, geopolitical instabilities, and so many diverse economic policies in many countries are factors influencing such condition. One of the highlights is the labor market condition, still not fully recovered following the Covid-19 pandemic. Although several countries have recorded lower unemployment rates, some challenges still remaining in terms of the employment quality and increment of wage that is on par with inflation. Amidst this situation, world economic growth in 2023 is estimated to be realized at just around 3.0% with a fairly high inflation rate of up to 6.8%.

Meanwhile, Indonesia's economic still remains strong and maintains its position as one of the countries with highest economic growth in the ASEAN region, of 5.05%. The same goes for inflation rate which remained stable and under control at 2.61%, significantly dropped from 5.51% in 2022. Further, this achievement marked the lowest point reached since 2000, outside the economic period affected by the pandemic. The key factor of the achievement was a stable domestic demand, particularly from the household sector that grew by 5.06%, backed by increased mobility and stable public purchasing power.

Di sisi lain, industri ritel bahan bangunan juga mengalami dampak dari perubahan pola konsumsi dan preferensi pelanggan. Perubahan gaya hidup, teknologi, dan kebutuhan akan rumah yang bersifat fungsional dan ramah lingkungan menjadi faktor yang memengaruhi jumlah permintaan produk yang ditawarkan. Meskipun demikian, industri ritel tetap menunjukkan ketahanan yang cukup baik, dengan perkiraan pertumbuhan di tahun 2023 pada kisaran 4,0-4,2%. Meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan, pertumbuhan ekonomi yang stabil, dukungan pemerintah terhadap sektor konstruksi, dan peningkatan daya beli masyarakat menjadi faktor yang mendukung pertumbuhan industri tersebut.

On the other hand, building materials retail industry also suffered the impact of changes in consumption pattern and customer preference. Changes in the lifestyle, technology, and needs for functional and environmentally friendly homes are among the factors influencing the demand for products offered. However, the retail industry still showed relatively good resilience, with growth in 2023 is estimated to be in the range of 4.0-4.2%. Although it is faced with various challenges, the stable economic growth, government support for the construction sector, and increasing public purchasing power are factors supporting the growth of this industry.

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan

Perseroan dihadapkan pada sejumlah tantangan yang memengaruhi keberlanjutan operasional. Salah satu tantangan utama adalah pemilihan lokasi yang tepat dan strategis untuk perluasan gerai selanjutnya, ditambah dengan kerumitan pengurusan perizinan di daerah-daerah tertentu. Hal ini menyebabkan tertundanya pembukaan gerai-gerai baru di tahun 2023. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan berupaya untuk membentuk tim khusus dan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mencari lokasi-lokasi strategis. Perseroan juga dihadapkan pada tantangan perubahan kebijakan pemerintah, seperti sulitnya perizinan PLN untuk instalasi solar panel di tengah dorongan untuk meningkatkan operasi yang ramah lingkungan. Hal tersebut mengharuskan Perseroan untuk terus memantau perubahan kebijakan, mencari alternatif energi ramah lingkungan, serta melakukan penyesuaian pada desain toko, khususnya untuk toko baru. Perseroan harus memperhatikan penyesuaian insulasi yang rendah listrik dan ramah lingkungan sebagai respons terhadap risiko atas dampak perubahan iklim pada operasional perusahaan.

Di sisi internal, tantangan utama Perseroan adalah seputar peningkatan kualitas sumber daya manusia. Penyesuaian bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip berkelanjutan mengharuskan Perseroan untuk melakukan sosialisasi aktif terkait isu keberlanjutan secara menyeluruh. Di samping itu, Perseroan juga mengambil langkah aktif untuk memberikan pelatihan kepada karyawan, baik terkait kompetensi teknis maupun seputar kepemimpinan yang andal. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan motivasi karyawan sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan.

Sustainability Challenges and Strategies

The Company is faced with several challenges affecting its operational sustainability. One of the main challenges is selecting the right and strategic location for the next store expansion, coupled with the complexity to obtain licenses in certain areas. This led to delays in opening new stores in 2023. To address this, the Company is forming a special team and collaborating with third parties to find strategic locations. Another challenge faced by the Company is the changing government policies, such as the difficulty to obtain PLN permit to install solar panel when at the same time there is a push to increase environmentally friendly operations. This prompt the Company to keep on monitoring policy changes, seeking environmentally friendly energy alternatives, as well as making adjustments to store designs, especially for new stores. The Company need to pay attention to insulation adaptation with low electricity and environmentally friendly, as a response to the risk of climate change impact on company operations.

Internally, the Company's main challenge is still regarding the human resources quality improvement. Proper business adjustment to be in line with sustainable principles requires the Company to actively disseminate the sustainability issue comprehensively. In addition, the Company also takes active measures to provide training for employees, both on technical competency and reliable leadership. All of these are expected to increase employee competence and motivation, enabling them to provide better service to customers.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Direksi memiliki peran utama dalam perumusan dan implementasi strategi perusahaan. Langkah pertama adalah merumuskan strategi, yang melibatkan evaluasi kondisi internal dan eksternal Perseroan serta identifikasi peluang dan risiko. Direksi juga harus memastikan bahwa strategi yang dirumuskan sejalan dengan visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan. Setelah strategi dirumuskan, Direksi bertanggung jawab untuk memastikan implementasinya secara efektif. Hal ini melibatkan pengawasan langsung terhadap pelaksanaan strategi, alokasi sumber daya yang tepat, dan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat, sesuai tingkat keperluan dan urgensinya. Direksi juga harus berperan aktif dalam memotivasi dan menginspirasi seluruh anggota organisasi untuk berkontribusi dalam mencapai tujuan strategis perusahaan serta mengidentifikasi perubahan lingkungan bisnis yang dapat memengaruhi strategi perusahaan.

Dengan memantau perkembangan ekonomi, politik, sosial, dan teknologi, Direksi dapat merespons secara proaktif dan mengadaptasikan strategi perusahaan agar tetap relevan dan kompetitif. Secara keseluruhan, peran Direksi sangatlah penting dalam menentukan arah dan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan bisnis. Dengan kepemimpinan yang visioner, komitmen yang kuat, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan, Direksi dapat menjadi pendorong utama kesuksesan perusahaan.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Pada tahun 2023, kondisi ekonomi global dan industri yang masih mengalami tantangan, bahkan penurunan, mengakibatkan kinerja perusahaan tidak optimal. Meskipun demikian, terjadi perbaikan kinerja yang signifikan pada penjualan ritel di daerah Jawa Barat, Jawa Timur, dan Sumatera Utara. Hal ini menghantarkan Perseroan pada perolehan penjualan bersih mencapai Rp2,68 triliun, meningkat 4,84% dari Rp2,56 triliun di tahun 2022. Namun, kondisi harga yang belum stabil serta peningkatan beban operasional berdampak pada menurunnya margin laba dan menekan laba tahun berjalan. Perolehan laba tahun berjalan turun sebesar 17,14%, dari Rp103,36 miliar di tahun 2022 menjadi Rp85,65 miliar di tahun 2023.

Dalam aspek sosial, Perseroan terus meningkatkan kompetensi dan menjaga kesejahteraan karyawan guna meningkatkan kualitas dan produktivitas modal manusia yang dimiliki. Semakin baiknya kualitas tersebut terlihat dari kemampuan memberikan konsultasi produk yang semakin baik yang mendorong kepuasan pelanggan dan meningkatkan penjualan. Strategi untuk mengelola hubungan dengan pelanggan ini disertai dengan pemberian diskon ekstra, poin rewards, undian berhadiah, pengantaran gratis dalam jangkauan area tertentu, ataupun after-sales service sebagai bentuk apresiasi terhadap pelanggan setia Perseroan.

The role of the Board of Directors in the Formulation and Implementation of Strategies

The Board of Directors plays a major role in the formulation and implementation of company strategies. The first step is to formulate the strategy, which includes evaluation of the Company's internal and external conditions as well as identifying opportunities and risks. The Board of Directors must also ensure that the strategy formulated is in line with the company's vision, mission and values. Once the strategy is formulated, the Board of Directors has the responsibility to ensure its effective implementation. This includes direct supervision on strategy implementation, proper resource allocation, and quick and proper decision making, following the level of need and urgency. The Board of Directors must also actively motivate and inspire all members of the organization to contribute in achieving company's strategic objectives and identifying changes in business environment that may affect the company's strategies.

By monitoring the economic, political, social and technological developments, the Board of Directors can proactively respond and adapt the company's strategies to stay relevant and competitive. Overall, the Board of Directors' role is essential in determining the direction and success of the company in achieving its business objectives. With the visionary leadership, strong commitment, and ability to adapt to change, the Board of Directors can be the main driver of company success.

Sustainable Performance Achievement

In 2023, there were still challenges, even decline, on global economic and industrial conditions, causing the company performance to be sub-optimal. Nevertheless, there was a significant performance improvement in retail sales in West Java, East Java and North Sumatra. This has enabled the Company to secure Rp2.68 trillion in net sales, a 4.84% increase from Rp2.56 trillion in 2022. However, unstable prices and increasing operational expenses lead to decreasing profit margin and affected the income for the year. Income for the year had a 17.14% drop, from Rp103.36 billion in 2022 to Rp85.65 billion in 2023.

In the social aspect, the Company continued improving competence and maintaining employee welfare to improve the quality and productivity of its human capital. The improvement of quality can be seen from the ability to give better product consultation, leading to customer satisfaction and increasing sales. This strategy for managing customer relationships is accompanied by provision of extra discounts, rewards points, lucky draw, free delivery within certain areas, or after-sales service as an appreciation for the Company's loyal customers.

Kepedulian terhadap masyarakat, terutama masyarakat lokal, pun terus diperkuat, sebagaimana terlihat dari meningkatnya pelibatan pemasok lokal dan tenaga kerja lokal dalam operasional bisnis perusahaan. Perseroan pun terus melanjutkan program corporate social responsibility (CSR) sejak perusahaan berdiri tahun 1996, dengan fokus pada pembangunan masyarakat melalui berbagai kegiatan. Salah satunya dengan melibatkan para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah pada cafe yang dikelola oleh Perseroan ataupun dalam kolaborasi untuk pameran bahan bangunan yang diikuti Perseroan guna mendukung kemajuan ekonomi lokal.

Dalam aspek lingkungan, Perseroan juga telah melakukan berbagai langkah untuk meningkatkan keberlanjutan. Perseroan terus meningkatkan penjualan produk ramah lingkungan berdasarkan komposisi material yang digunakan dan sertifikasi produk yang tertera. Upaya untuk mengurangi penggunaan kertas secara signifikan telah ditempuh melalui penggunaan e-signature dan e-materai untuk dokumentasi digital. Regulasi pun telah diterapkan pada sebagian toko milik Perseroan untuk tidak menggunakan plastik, melainkan kantong kain dan pemakaian ulang kardus dari supplier untuk mengemas barang-barang penjualan. Langkah ini terus dievaluasi untuk kemudian diterapkan di semua toko secara bertahap. Selain mengupayakan insiatif pengurangan limbah, Perseroan pun melalukan pengelolaan limbah secara bertanggung jawab dan sedapat mungkin dikelola kembali untuk memberikan manfaat ekonomis. Seluruh rangkaian upaya ini merupakan bagian dari strategi keberlanjutan usaha Perseroan yang telah diterapkan dengan baik di tahun 2023 dan akan diteruskan pada tahun yang sedang berjalan.

Community concern, especially for local communities, continues to be strengthened, as visible from the increasing involvement of local suppliers and local labors in the company's business operations. The company continues its Corporate Social Responsibility (CSR) initiated since the company began in 1996, with a focus on community development through various activities. One of which is by involving the micro, small and medium business actors in the Company-managed cafes or in collaboration in building materials exhibitions where the Company participates in to support local economic advancement.

In the environmental aspect, the Company has also taken various measures to increase sustainability. The Company keeps on increasing sales of environmentally friendly products based on the material composition used and listed product certification. Efforts to significantly reduce the paper use have been made with the use of e-signatures and e-stamps for digital documentation. Regulations are also in place in some of the Company's stores to use cloth bags instead of plastic and reusing cardboard from suppliers to package sales items. Such measures will always be evaluated and later implemented in all stores gradually. In addition to seek out waste reduction initiatives, the Company also manages waste responsibly and re-manages to the best of its ability to provide economic benefits. The entire efforts is a part of the Company's business sustainability strategy which has been implemented well in 2023 and will be continued in the current year.

Prospek Keberlanjutan Usaha

Proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 diperkirakan lebih rendah dari tahun ini, sekitar 2,8%. Beberapa faktor seperti guncangan geopolitik global, inflasi yang meningkat, dan pelemahan ekonomi Cina diyakini akan memiliki dampak signifikan pada kinerja ekonomi, Meskipun begitu, pemerintah Indonesia tetap optimis terhadap pertumbuhan ekonomi nasional yang diproyeksikan mencapai 5,2% di tahun 2024. Tetapi, adanya faktor-faktor seperti ketergantungan ekspor nasional terhadap beberapa negara tertentu dan perubahan kebijakan pemerintah masih berpotensi memengaruhi stabilitas ekonomi.

Dalam menghadapi tahun 2024, Perseroan optimis dapat terus berkembang dengan fokus pada efisiensi. Perseroan berencana untuk berfokus pada pertumbuhan dan perluasan usaha, yang membutuhkan peningkatan level middle management dan promosi internal untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan akan membuka training center. Selain itu, Perseroan juga akan melakukan pergantian sistem ERP (Enterprise Resource Planning) menjadi satu sistem yang diharapkan akan meningkatkan efisiensi operasional.

Business Sustainability Prospects

The projections for 2024 global economic growth are estimated to be lower than this year, around 2.8%. Some factors such as global geopolitical shocks, increasing inflation, and the weakening Chinese economy are believed to bring significant impact on the economic performance. However, the Indonesian government remains optimistic on its national economic growth which is projected to reach 5.2% in 2024. However, there are factors, such as national export dependence on certain countries and changes in government policies still have the potentials of influencing economic stability.

In facing 2024, the Company is optimistic that it will be able to keep on developing with a focus on efficiency. The company plans to focus on its business growth and expansion, requiring an improvement on the middle management level and internal promotions to boost the quality of the workforce. To back this up, the Company is planning to open up a training center. In addition, the Company will also change the ERP (Enterprise Resource Planning) system to single system which is expected to increase operational efficiency.

Di sisi lain, pengembangan channel juga menjadi prioritas Perseroan dengan meningkatkan pemanfaatan e-commerce dan eksplorasi marketplace, termasuk melalui penggunaan website perusahaan yang telah diluncurkan pada tahun 2023. Upaya ini disertai dengan pengembangan produk baru yang ditawarkan dalam kategori tertentu, seperti memperluas pilihan kitchen appliances dan lainnya. Upaya untuk mencari alternatif supplier juga akan ditempuh, terutama supplier lokal, Asia Tenggara, dan Asia Selatan, seperti Thailand, Vietnam, dan India, untuk menghindari ketergantungan dan memastikan keberlanjutan rantai pasok.

Rangkaian strategi pengembangan toko serta peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kerja diarahkan untuk memenuhi kebutuhan pasar, khususnya pelanggan Indonesia, dalam mendapatkan material berkualitas guna meningkatkan kualitas infrastruktur bangunannya. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menghadirkan keberlanjutan usaha yang berfokus pada efisiensi, pengembangan kompetensi karyawan, dan peningkatan kepuasan pelanggan melalui penguasaan produk dan konsultasi yang tepat.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kualitas implementasi tata kelola perusahaan yang berkelanjutan dalam semua aspek operasional. Dalam hal ini, Perseroan telah memiliki struktur tata kelola yang memadai, dengan pelaksanaan peran masing-masing organ tata kelola secara bertanggung jawab. Implementasinya senantiasa mempertimbangkan pemenuhan prinsip perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, termasuk di dalamnya adalah melibatkan pemangku kepentingan secara proporsional dan adil dalam pengambilan keputusan. Perwujudannya antara lain terlihat dari peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional, pengelolaan risiko yang baik, serta ketaatan terhadap peraturan dan standar yang berlaku.

Dalam mewujudkan penerapan prinsip keberlanjutan, Perseroan juga memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang terkait dengan rangkaian aspek operasional yang berjalan. Perseroan aktif dalam berbagai kegiatan CSR dan pengelolaan lingkungan yang bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Dengan demikian, Perseroan terus berupaya untuk menjadi perusahaan yang tidak hanya sukses secara finansial, tetapi juga bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

On the other hand, channel development is also a Company priority by increasing the use of e-commerce and marketplace exploration, including the utilization of company's website which was launched in 2023. This effort is accompanied by the development of new products offered in specific categories, such as expanding the options of kitchen appliances and others. Efforts will also be made to seek alternative suppliers, especially local, Southeast Asian and South Asian suppliers, such as Thailand, Vietnam and India, to avoid any dependency and to ensure sustainability of the supply chain.

A string of store development strategies as well as increasing the quality and quantity of labors are directed to meet the market needs, particularly for Indonesian customers, to obtain quality materials and improving the quality of building infrastructure. This is in line with the Company's commitment to provide business sustainability that focuses on efficiency, developing employee competency, and increasing customer satisfaction via product mastery and proper consultation.

Implementation of Sustainable Corporate Governance

The Company is committed to maintain the quality of sustainable corporate governance implementation in all of its operational aspects. In this case, the Company already has adequate governance structure, with responsible implementation of roles of each governance organ. Its implementation always considers the fulfillment of ethical behavior, accountability, transparency and sustainability principles, as well as the proportional and fair involvement of stakeholders in decision making. Its realization, among others, is visible from the increasing operational efficiency and effectiveness, good risk management, and compliance with the applicable regulations and standards.

In realizing the implementation of sustainability principles, the Company also pays attention to the social and environmental responsibilities related to a series of ongoing operational aspects. The Company is active in many CSR and environmental management activities, aiming to bring positive impact for the surrounding communities and environment. Therefore, the Company keeps on striving to become a company that is not only financially successful, but also socially and environmentally responsible.

Apresiasi

Peran pemangku kepentingan dalam membentuk perjalanan keberlanjutan Perseroan hingga saat ini sangatlah penting. Karenanya, melalui kesempatan ini, kami ingin mengapresiasi dan menyampaikan terima kasih atas dukungan, kerja sama, dan kepercayaan yang diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kami akan terus mengemban amanah yang diberikan secara bertanggung jawab untuk membangun usaha yang tangguh dan berkelanjutan dari segala aspek.

Appreciations

Role of stakeholders to shape the Company's sustainability journey to date is highly important. Thus, in this occasion, we would like to appreciate and express our gratitude for the support, cooperation and trust provided, both directly and indirectly. We will keep on shouldering the mandate provided with the fullest responsibility to build a strong and sustainable business from all aspects.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors of
PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK,



Kambiyanto Kettin
Direktur Utama
President Director


DEKSON
DEKSON
DEPO BANGUNAN
hanya di
DEPO
BANGUNAN
SUPERMARKET BAHAN BANGUNAN
www.depobangunan.co.id

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile




DEPO
BANGUNAN

Identitas Perusahaan
The Company's Identity

Nama Perseroan
Company Name

PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

3 Januari/January 1996

Bidang Usaha
Business Field

Supermarket dan/atau Retail Bahan Bangunan.
Supermarket and/or Retail of Building Materials.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp500.000.000.000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Paid-Up Capital

Rp169.750.000.000,-

Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia
Listing Date on Indonesia Stock Exchange

25 November/November 2021

Alamat Kantor Pusat [POJK.C.2]
Headquarter [POJK.C.2]

Jl. Raya Serpong KM 2, Pakulonan, Serpong
Tangerang Selatan 15325
Telepon : 021 5312 0808, 5312 0008
Faksimile : 021 5312 0707
Surel : depo@depobangunan.co.id
Situs Web : www.depobangunan.co.id
WhatsApp : 0813 8639 3157

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 3 Januari 1996 dari Notaris Ny. Betty Supartini, SH, pengganti Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10777.HT.01.01.Th.97 tanggal 16 Oktober 1997.

Established under the Deed No.5 dated 3 January 1996 by Notary Mrs. Betty Supartini, SH, substitute for Notary Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta. The deed of establishment was ratified by Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-10777.HT.01.01.Th.97 dated 16 October 1997.

Kode Saham
Stock Code

DEPO

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition



- PT Tancorp Surya Sukses
- PT Buanatata Adisentosa
- Kambiyanto Kettin
- Global House International Company Limited
- Masyarakat / Public

Media Sosial
Social Media

Facebook : depobangunanofficial
Twitter : @depobangunan
Instagram : @depo_bangunan
YouTube : @depobangunanofficial
TikTok : @depo_bangunan

Keterangan: Sejak awal pendirian Depo Bangunan tidak pernah melakukan perubahan nama.
Note: Since its establishment, Depo Bangunan never changed its name

Riwayat Singkat
Brief History

PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan" atau "Depo Bangunan") pertama kali didirikan pada tahun 1996 oleh Bapak Kambiyanto Kettin yang merupakan Direktur Utama Perseroan. Sejak awal pendirian, Depo Bangunan konsisten bergerak dalam bidang industri ritel bahan bangunan dan merupakan pioneer yang memperkenalkan cara berbelanja bahan bangunan dengan konsep *One Stop Shopping* di Indonesia. Depo Bangunan hadir seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan sebuah bahan bangunan serta aneka ragam perlengkapan rumah tangga yang lengkap dengan harga relatif murah dan kualitas yang terjamin.

Perseroan memulai usaha dengan membangun supermarket pertama Depo Bangunan yang berlokasi di Kalimalang, Jakarta Timur. Selanjutnya, Depo Bangunan sukses melebarkan bisnisnya dengan membangun gerai kedua dan sekaligus terbesar yang berlokasi di Serpong, Tangerang Selatan, dengan luas area sebesar 22.185 m2 dan luas toko 9.012 m^2.

Seiring dengan perkembangan bisnis yang semakin menjanjikan serta kebutuhan pasar yang kian meningkat, Depo Bangunan melakukan ekspansi bisnis dengan mendirikan PT Megadepo Indonesia di tahun 2004 yang beroperasi di Jawa Timur. Selanjutnya, pada tahun 2019, PT Megadepo Indonesia resmi menjadi Entitas Anak Perseroan.

Setelah berkiprah selama 27 tahun, kini Depo Bangunan telah mengoperasikan 13 gerai supermarket Depo Bangunan yang tersebar di wilayah Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa timur, Bali, dan Sumatra. Setiap gerai supermarket setidaknya melayani sekitar 3.000 orang pengunjung di waktu akhir pekan dan 1.000 pelanggan pada hari biasa. Tingginya jumlah pengunjung yang dilayani tidak lepas dari komitmen Depo Bangunan untuk selalu menghadirkan beragam produk-produk bahan bangunan yang berkualitas tinggi, di mana supermarket Depo Bangunan menjual lebih dari 49.000 produk, 90.000 stock keeping unit, dan 1.500 merek, baik lokal maupun internasional.

Melalui komitmen yang mengedepankan pengelolaan bisnis secara profesional dengan berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, serta melalui pengembangan usaha dan inovasi produk yang semakin beragam, Depo Bangunan akan terus melebarkan bisnisnya untuk menjadi supermarket bahan bangunan terdepan dan terbaik di Indonesia, sehingga Depo Bangunan dapat mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sejalan dengan Visi dan Misi Perusahaan.

PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk (hereinafter referred to as the "Company" or "Depo Bangunan") was first established in 1996 by Mr. Kambiyanto Kettin as the President Director of the Company. Since its establishment, Depo Bangunan has consistently engaged in the retail industry of building materials and was a pioneer in introducing One Stop Shopping concept for building materials in Indonesia. Depo Bangunan exists along with the increasing public need for building materials as well as complete variety of household equipment with relatively cheap prices and guaranteed quality.

The Company started its business by building its first Depo Bangunan supermarket in Kalimalang, East Jakarta. Next, Depo Bangunan successfully expanded its business by building its second and largest outlet located in Serpong, South Tangerang Selatan, with a total area of 22,185 m2 and a store area of 9,012 m2.

In line with increasingly promising business development and increasing market needs, Depo Bangunan expanded its business by establishing PT Megadepo Indonesia in 2004, operating in East Java. Further in 2019, PT Megadepo Indonesia has officially become a Subsidiary of the Company.

After 27 years in the business, Depo Bangunan currently operates 13 outlets of Depo Bangunan supermarkets in Jakarta, Banten, West Java, East Java, Bali, and Sumatra provinces. Each supermarket outlet serves approximately 3,000 visitors on weekends and 1,000 customers on weekdays. The high number of visitors served is attributed to the commitment of Depo Bangunan to always provide a wide range of high-quality building material products, where Depo Bangunan is selling over 49,000 products, 90,000 Stock Keeping Unit (SKUs), and 1,500 of both local and international brands.

With a commitment to prioritize professional business management based on good corporate governance principles, and with the increasingly diverse business development and product innovation, Depo Bangunan will keep on expanding its business to become the leading and best building materials supermarket in Indonesia, enabling Depo Bangunan to realize a sustainable business growth in line with the Company's Vision and Mission.

Jejak Langkah
Timeline of the Company

1996
- Pendirian Depo Bangunan pertama kali dengan nama PT Caturkarda Depo Bangunan; dan
- Pembukaan gerai ke-1 yang berlokasi di Kalimalang, Jakarta Timur.
- Depo Bangunan was first established under the name of PT Caturkarda Depo Bangunan; and
- Opened the 1st outlet in Kalimalang, East Jakarta.

2000
Pembukaan gerai ke-2 sekaligus yang terbesar yang berlokasi di Serpong.

Opening of 2nd and largest outlet in Serpong.

2004
- Pendirian PT Megadepo Indonesia yang beroperasi di Sidoarjo, Jawa Timur; dan
- Ekspansi bisnis ke wilayah Jawa Timur dengan membuka gerai ke-3 di Sidoarjo.
- Established PT Megadepo Indonesia, operating in Sidoarjo, East Java; and
- Business expansion to East Java with the opening of 3rd outlet in Sidoarjo.

2007
- Pembukaan gerai ke-4 di Malang, Jawa Timur; dan
- Pembukaan gerai ke-5 di Bandung, Jawa Barat.
- Opening of 4th outlet in Malang, East Java; and
- Opening of 5th outlet in Bandung, West Java.

2011
Ekspansi bisnis ke luar Pulau Jawa dengan meresmikan gerai ke-6 di Denpasar, Bali.

Business expansion outside of Java with the inauguration of the 6th outlet in Denpasar, Bali.

2013
Pembukaan gerai ke-7 di Bogor, Jawa Barat.

Opening of 7th outlet in Bogor, West Java.

2014
Depo Bangunan mulai mengimplementasi penggunaan *sistem enterprise resource planning* yang langsung dan terintegrasi.

Depo Bangunan started implementing a direct and integrated enterprise resource planning system.

2016

Depo Bangunan berhasil merealisasikan pendapatan usaha konsolidasi sebesar Rp2 triliun.

Depo Bangunan achieved consolidated revenue of Rp2 trillion.

2018

- Depo Bangunan membuka gerai ke-8 di Bekasi, Jawa Barat; serta
- Bapak Kambiyanto Kettin selalu pendiri Depo Bangunan menerima penghargaan sebagai *Pioneer of Indonesian Building Material Supermarket*.
- Depo Bangunan opened its 8th outlet in Bekasi, West Java; and
- Mr. Kambiyanto Kettin as Depo Bangunan founder, received "Pioneer of Indonesian Building Material Supermarket" award.

2019

Ekspansi bisnis ke Sumatra dengan membuka gerai ke-9 di Bandar Lampung.

Business expansion to Sumatra with the opening of 9th outlet in Bandar Lampung.

2021

- Depo Bangunan resmi mencatatkan saham dan melantai di Bursa Efek Indonesia pada 25 November 2021 dengan kode saham DEPO;
- Pembukaan gerai ke-10 di Jember, Jawa Timur.
- Depo Bangunan officially listed its shares and went public on the Indonesia Stock Exchange on 25 November 2021 under the stock code "DEPO";
- Opening of 10th outlet in Jember, East Java.

2022

- Pembukaan gerai ke-11 di Pondok Gede, Bekasi, Jawa Barat;
- Pembukaan gerai ke-12 di Medan, Sumatra Utara; dan
- Depo Bangunan memperoleh penghargaan *Top Brand Awards* selama 14 tahun berturut-turut.
- Opening of 11th outlet in Pondok Gede, Bekasi, West Java;
- Opening of 12th outlet in Medan, North Sumatra; and
- Depo Bangunan received the Top Brand Awards for 14 consecutive years.

2023

Pembukaan gerai ke-13 di Rajawali, Surabaya, Jawa Timur.

Opening of 13th outlet in Rajawali, Surabaya, East Java.

Visi dan Misi Perusahaan [POJK.C.1]

Vision and Mission of the company



Visi Vision

Menjadi pemimpin di sektor supermarket bahan bangunan dan peralatan rumah tangga di Indonesia.

To become a leader in the supermarket sector for building materials and household appliances in Indonesia.

Tinjauan Ulang Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Visi dan Misi Perseroan senantiasa ditinjau oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala. Berdasarkan hasil tinjauan tersebut, Visi dan Misi Perseroan masih relevan dengan maksud dan tujuan pendirian perusahaan.

Vision and Mission Review by Board of Commissioners and Board of Directors

The vision and mission of the Company are constantly reviewed by Board of Commissioners and Board of Directors. Based on the results of the review, the Company's Vision and Mission are still relevant to the purposes and objectives of the Company's establishment

Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values

Dalam rangka membentuk pola perilaku karyawan dalam menunjang kinerja yang berkelanjutan, Depo Bangunan telah mengadopsi nilai-nilai perusahaan yang ditunjukkan sebagai berikut:

To mold employee behavior patterns to support the sustainable performance, Depo Bangunan has adopted the following company values:

Misi Mission

Untuk memberikan pelanggan tempat *One Stop Shopping* terlengkap, harga bersaing, nyaman, luas, dan menyenangkan untuk bahan bangunan dan peralatan rumah.

To provide customers with the most comprehensive One Stop Shopping destination for building materials and household appliances, offering competitive prices, comfort, spaciousness, and an enjoyable shopping experience.

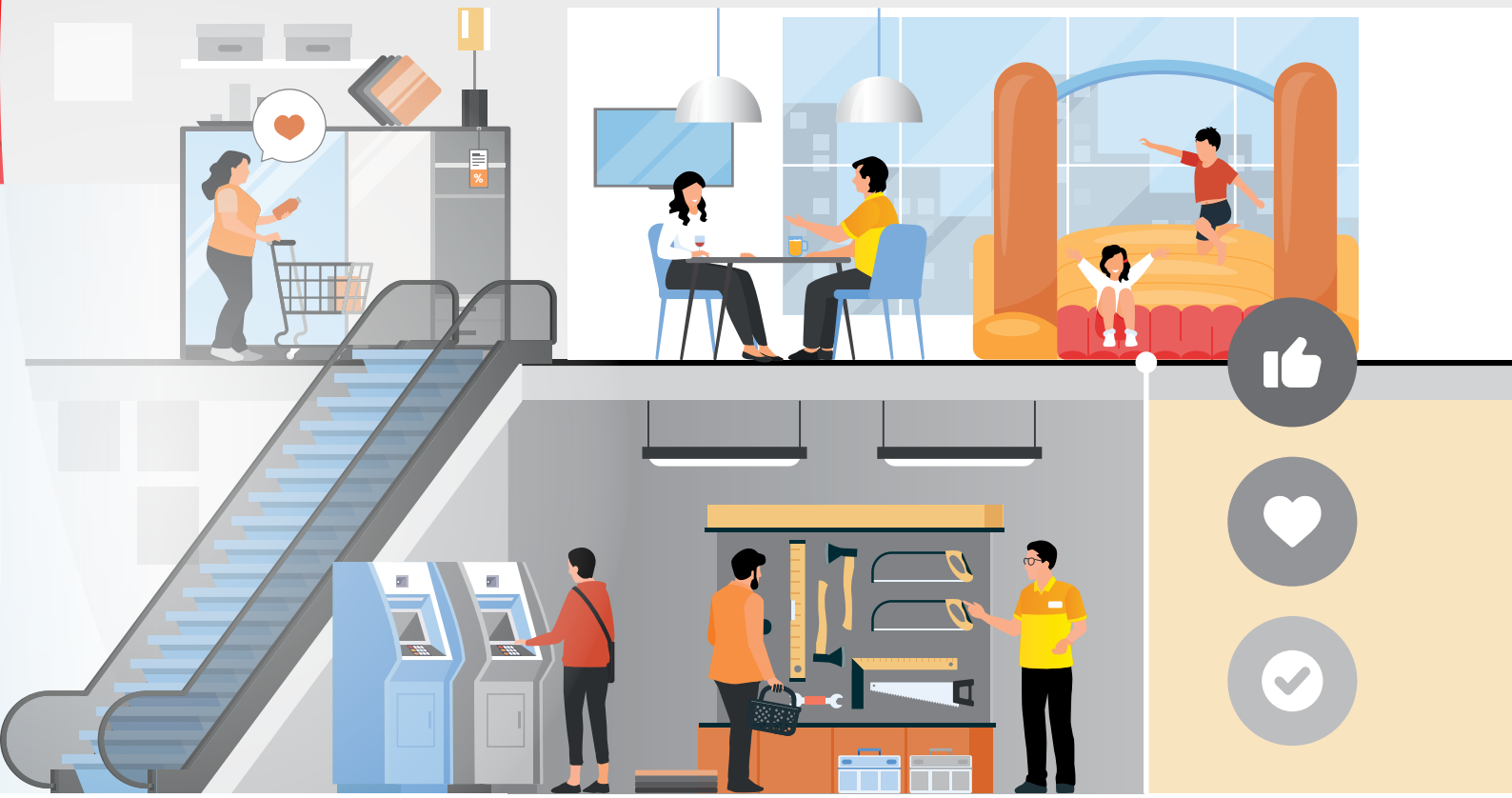

Delight Customer

Kepuasan pelanggan menjadi prioritas bagi Perseroan dengan memberikan produk terbaik dengan harga bersaing.

Customer satisfaction is a top priority for the Company, achieved by offering the best ,

Expertise

Prioritas terdepan dalam penguasaan tentang produk untuk memberikan solusi terbaik bagi pelanggan.

The foremost priority is mastering product knowledge to provide the best solutions for customers.

Professional

Mengutamakan kejujuran, memiliki komitmen dan konsistensi dalam melakukan pekerjaan sesuai aturan dan norma, serta memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh pihak.

Prioritizing honesty, commitment, and consistency in adhering to rules and norms and delivering excellent service to all parties.

Open and Challenge

Kemampuan untuk mengantisipasi, memulai dan mengambil keuntungan dari peluang serta beradaptasi dengan baik atas perubahan.

The ability to anticipate, seize, and capitalize on opportunities and adapt well to change.

Filosofi Logo dan Nama Perusahaan

Logo Philosophy and Company Name



Arti warna:
Color meaning:

Warna merah untuk keberanian Depo Bangunan untuk menjadi pioneer modern market bahan bangunan dan keberanian menembus pasar. Warna oranye untuk antusiasme dan energi Depo Bangunan dalam membantu pelanggan. Warna kuning karena merupakan warna pertama dan terluas yang dikenali oleh mata manusia, melambangkan luasnya visi Depo Bangunan dan menekankan customer recognition Depo Bangunan.

Depo yang memiliki arti tempat atau fasilitas penyimpanan yang menandakan kelengkapan barang yang tersedia di Depo Bangunan, untuk melayani pembangunan rumah Indonesia secara maksimal.

The red color signaling Depo Bangunan's courage as a pioneer of modern market of building materials and courage to penetrate the market. The orange color stands for Depo Bangunan's enthusiasm and energy in assisting the customers. The yellow color shows it is the first and widest color known to human eyes, symbolizes the vast vision of Depo Bangunan and emphasizes the customer recognition by Depo Bangunan.

Depo means a place or storage facility, signifying the completeness of goods available at Depo Bangunan, to optimally cater to construction of houses in Indonesia.



hanya di DEPO BANGUNAN ©
SUPERMARKET BAHAN BANGUNAN
www.depobangunan.co.id

Arti bentuk:
Shape meaning:

Bentuk rumah menandakan Depo Bangunan menyediakan semua kebutuhan bahan bangunan bagi rumah pelanggan.

The shape of a house shows that Depo Bangunan provides all of the building materials needs for customers' house.

Kegiatan Usaha [POJK.C.4]

Business Activities [POJK.C.4]

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang tertuang dalam Akta No. 46 tanggal 28 Agustus 2021 disebutkan bahwa maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang perdagangan eceran, bukan mobil dan motor. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Depo Bangunan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Based on Article 3 of the Articles of Association of the Company as stated in Deed No. 46 dated 28 August 2021 the Company's purposes and objectives are to carry out businesses in retail trade, other than cars and motorcycles. In achieving the said purposes and objectives, Depo Bangunan may carry out the following business activities:

Kegiatan Usaha menurut Anggaran Dasar Terakhir **Business Activities according to Latest Articles of Association**	**Kegiatan Usaha yang Dijalankan Pada Tahun 2023** **Business Activities Conducted in 2023**	
	Sudah / Conducted	**Belum / Not Yet**
Kegiatan Usaha Utama / Main Business Activities		
Perdagangan eceran barang logam untuk bahan konstruksi / Retail trade of metal products for construction materials	✓	-
Perdagangan eceran kaca / Retail trade of glass	✓	-
Perdagangan eceran genteng, batu bata, ubin, dan sejenisnya dari tanah liat, kapur, semen atau kaca / Retail trade of roof tiles, bricks, tiles, and similar products made of clay, limestone, cement, or glass	✓	-
Perdagangan eceran semen, kapur, pasir, dan batu / Retail trade of cement, lime, sand, and stones	✓	-
Perdagangan eceran bahan konstruksi dari porselen / Retail trade of construction materials made of porcelain	✓	-
Perdagangan eceran bahan konstruksi dari kayu / Retail trade of construction materials made of wood	✓	-
Perdagangan eceran cat, pernis, dan lak / Retail trade of paint, varnish, and lacquer	✓	-
Perdagangan eceran berbagai macam material bangunan / Retail trade of various building materials	✓	-
Perdagangan eceran bahan dan barang konstruksi lainnya / Retail trade of other construction materials and goods	✓	-
Perdagangan eceran khusus karpet, permadani dan penutup dinding dan lantai di toko / Retail trade of carpets, rugs, and wall and floor coverings in stores	✓	-
Perdagangan eceran furnitur / Retail trade of furniture	✓	-
Perdagangan eceran peralatan listrik rumah tangga dan peralatan penerangan dan perlengkapannya / Retail trade of household electrical appliances and lighting equipment and their accessories	✓	-
Perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur dari plastik / Retail trade of plastic household utensils and kitchenware	✓	-
Perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur dari batu atau tanah liat / Retail trade of stone or clay household utensils and kitchenware	✓	-
Perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur dari kayu, bambu atau rotan / Retail trade of household utensils and kitchenware made of wood, bamboo, or rattan	✓	-
Perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur bukan dari plastik, batu, tanah liat, kayu, bambu atau rotan / Retail trade of household utensils and kitchenware not made of plastic, stone, clay, wood, bamboo, or rattan	✓	-
Perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah tangga lainnya / Retail trade of other household equipment and supplies	✓	-
Perdagangan eceran melalui media untuk barang campuran / Retail trade through media for mixed goods	✓	-

Kegiatan Usaha menurut Anggaran Dasar Terakhir Business Activities according to Latest Articles of Association	Kegiatan Usaha yang Dijalankan Pada Tahun 2023 Business Activities Conducted in 2023	
	Sudah / Conducted	Belum / Not Yet
Kegiatan Usaha Penunjang / Supporting Business Activities		
Melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan lain, baik dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain secara langsung maupun tidak langsung, memberikan dan/atau memperoleh pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan atau perusahaan lain dalam melakukan penyertaan saham, melakukan divestasi atau pelepasan saham-saham atas perusahaan tersebut, atau melakukan kegiatan dalam bidang-bidang usaha utama / Investing in other companies, either in the form of stock investment, establishing or partake in shares, establishing or partake in shares of other companies directly or indirectly, providing and/or obtain funding and/or financing required by Company and/or its subsidiaries or other companies in stock investment, divesting or releasing shares in said company, or carrying out activities in main business fields	✓	-
Pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau *enterprise* pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau *enterprise* / supervision and management of other company unit or enterprise strategic business or organizational planning and decision-making based on company or enterprise regulations	✓	-
Pergudangan dan penyimpanan / Warehousing and storage	✓	-
Pergudangan dan penyimpanan lainnya / Other warehousing and storage	✓	-
Penanganan kargo angkutan bermotor untuk barang umum / Handling of motorized transportation cargo of general goods	✓	-
Aktivitas kantor pusat / Headquarter activities	✓	-
Restoran dan penyediaan makanan keliling lainnya / Restaurants and other mobile food provisions	✓	-
Aktivitas perparkiran di luar badan jalan (*off street parking*) / Off-street parking activities	✓	-
Penerbitan piranti lunak (*software*) / Trading application (e-commerce) development	✓	-
Aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*) / Internet trading application development activities (e-commerce)	✓	-
Aktivitas penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas / Provision of facility support services activities	✓	-

Produk dan Jasa [POJK.C.4]

Products and Services [POJK.C.4]

Depo Bangunan memiliki beragam produk yang dikelompokkan berdasarkan kategori sebagai berikut:

Depo Bangunan offers various products and services, grouped into the following categories:

Kategori Categories	Nama Produk Product Name
Lantai Flooring	*Ceramics; Granite Tiles; Adhesive Mix; Vinyl;* dan Aksesoris. Ceramics; Granite Tiles; Adhesive Mix; Vinyl; and Accessories.
Sanitasi dan Pipa Sanitation and Plumbing	*Closet & Urinal; Water Heater; Wastafel;* Tangki Air/Septik/Bak Air; *Bathtub; Shower Box/Screen; Faucet;* Aksesoris; Pompa; dan Pipa. Closet & Urinal; Water Heater; Sink; Water Tank/Septic Tank/Water Tub; Bathtub; Shower Box/Screen; Faucet; Accessories; Pumps; and Plumbing.
Cat dan Perlengkapannya Paint and Accessories	*Adhesive & Sealants;* Tangga; Cat – *Readymix;* Cat – *Tinting; Sundries;* dan *Wall Covering.* Adhesive & Sealants; Ladder; Paint – Readymix; Paint – Tinting; Sundries; and Wall Covering
Perangkat Berat Hardware	Pintu; *Hardware* Jendela; Aksesoris garasi; Pintu dan Jendela; dan *Roofing.* Door; Window Hardware; Garage accessories; Door and Windows; and Roofing.
Dapur dan Perlengkapan Rumah Tangga Kitchen and Household Equipment	Bohlam Lampu; Lighting Fixtures; dan Wiring Devices. Lightbulb; Lighting Fixtures; and Wiring Devices.
Listrik dan Lampu Electricity and Lighting	*Cookwares; Convenience (AC & Fan); Furnitur; Storage; Care & Cleaning;* dan *Kitchen Equipment.* Cookwares; Convenience (AC & Fan); Furnitur; Storage; Care & Cleaning; and Kitchen Equipment.
Lainnya Others	*Powertools; Handtools; Lawn & Garden; Fastener;* Otomotif; dan *Sporting Goods.* Powertools; Handtools; Lawn & Garden; Fastener; Otomotif; and Sporting Goods.

Wilayah Operasional [POJK.C.3]

Operational Area [POJK.C.3]

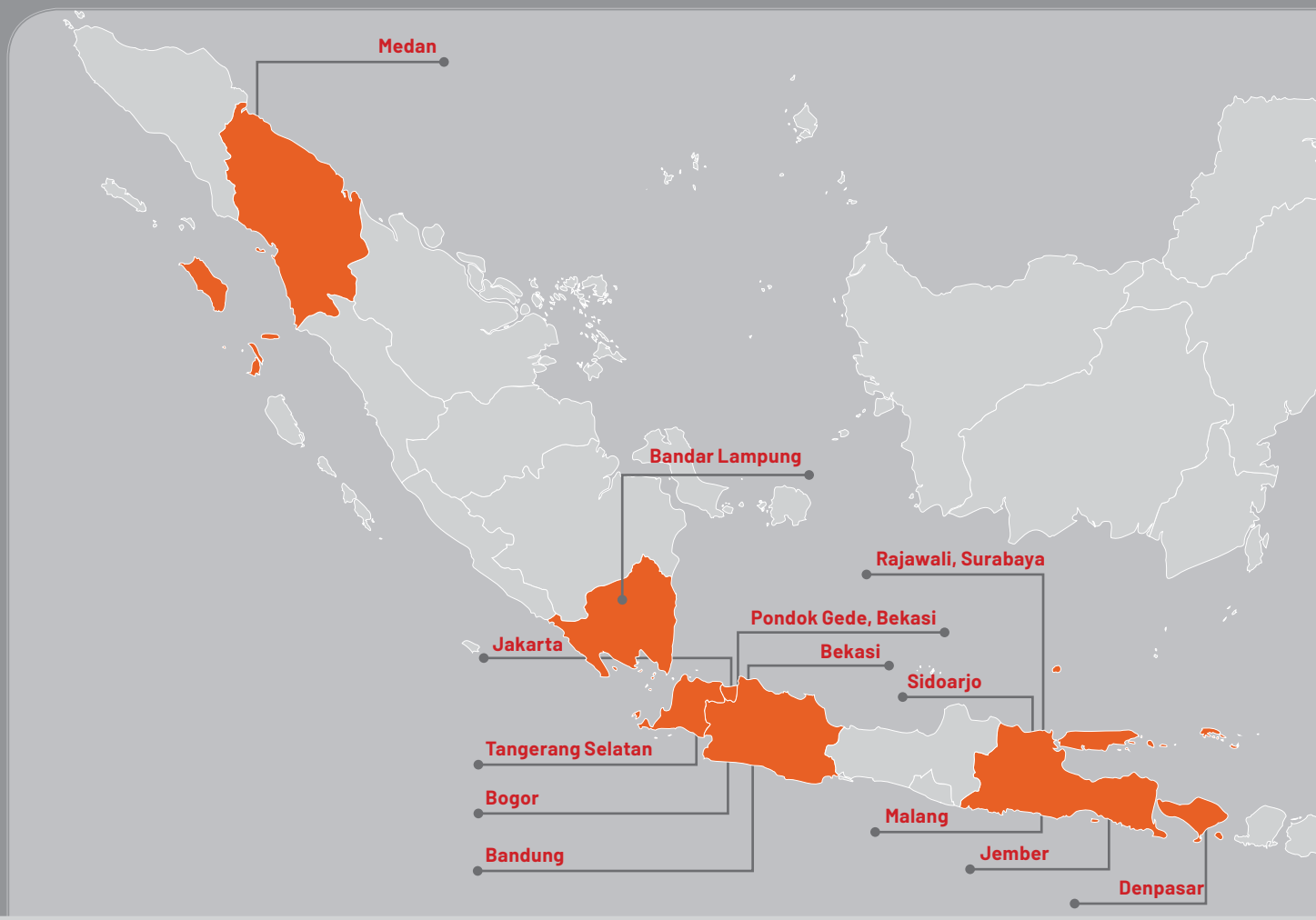

Supermarket Depo Bangunan / Depo Bangunan Supermarkets

Jakarta
Jl. Raya Tarum Barat No. 46,
Kalimalang, Jakarta Timur 13440
Telepon : 021 865 2888
Faksimile : 021 865 2489
WhatsApp : 0813 1675 0191

Sidoarjo
Jl. Raya Ahmad Yani 41-43
Gedangan Kompleks Central Square
Waru Sidoarjo
Jawa Timur 61254
Telepon : 031 855 7080
Faksimile : 031 855 6808
WhatsApp : 0811 3330 8281

Bandung
Jl. Soekarno Hatta Kav. 648
Cipamokolan, Rancasari, Gedebage,
Bandung 40292
Telepon : 022 750 8999
Faksimile : 022 756 6800
WhatsApp : 0813 1675 0193
0812 8019 2029

Tangerang Selatan
Jl. Raya Serpong KM 2
Pakulonan, Serpong
Tangerang Selatan 15325
Telepon : 021 5312 0808
Faksimile : 021 5312 0008
WhatsApp : 0813 8639 3157
0812 9059 1611

Malang
Jl. Raya Karanglo No. 69, Malang
Singosari 65153
Telepon : 0341 482 888
Faksimile : 0341 482 999
WhatsApp : 0811 3330 8276

Denpasar
Jl. Teuku Umar Barat No. 388
Denpasar, Bali 80117
Telepon : 0361 847 5888
WhatsApp : 0811 3398 907

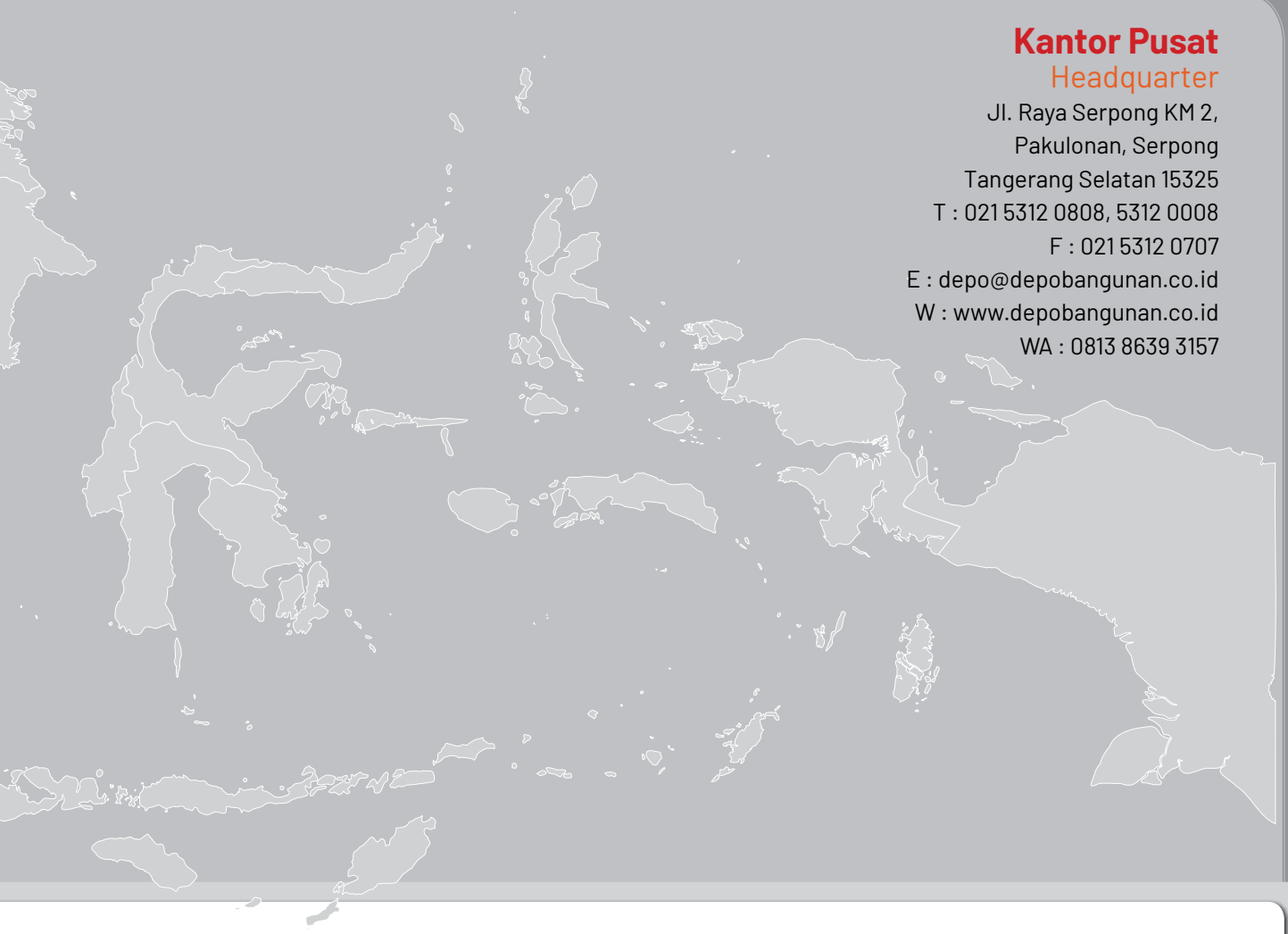

Kantor Pusat
Headquarter

Jl. Raya Serpong KM 2,
Pakulonan, Serpong
Tangerang Selatan 15325
T : 021 5312 0808, 5312 0008
F : 021 5312 0707
E : depo@depobangunan.co.id
W : www.depobangunan.co.id
WA : 0813 8639 3157

Bogor
Jl. KH Soleh Iskandar (ex Jl. Baru)
KM 6,6
Kedung Badak, Tanah Sereal
Bogor 16163
Telepon : 0251 755 8181
WhatsApp : 0812 8172 2335

Pondok Gede, Bekasi
Jl. Raya Jatiwaringin
Jatiwaringin, Pondok Gede, Bekasi
Jawa Barat 17411
Telepon : 021 8062 0300
WhatsApp : 0821 990 0029
0821 1990 0028

Medan
Jl. Ring Road Setia Budi Blok II No. 99s,
Asam Kumbang, Medan Selayang
Medan, Sumatra Utara 20122
Telepon : 061 4106 1111
WhatsApp : 0812 8000 5885
0812 8000 5995

Jember
Tanrise City Jember
Jl. Hayam Wuruk No. 151
Sempusari, Kaliwates, Jember
Jawa Timur 68131
Telepon : 0331 443 1888
WhatsApp : 0811 3330 8278
0811 3052 5197

Bekasi
Jl. Ir. H Juanda No. 99
Bekasi, Jawa Barat 17112
Telepon : 021 8835 0808
WhatsApp : 0821 1398 8679

Bandar Lampung
Jl. Soekarno Hatta No. 09
Sukarame, Bandar Lampung, 35131
Telepon : 0722 930 0299
WhatsApp : 0812 190 0370

Rajawali, Surabaya
Jl. Rajawali No. 55A
Krembangan Sel, Krembangan
Surabaya, Jawa Timur 60175
Telepon : 031 3596 8008
WhatsApp : 0811 1909 9088

Struktur Organisasi
Organization Structure

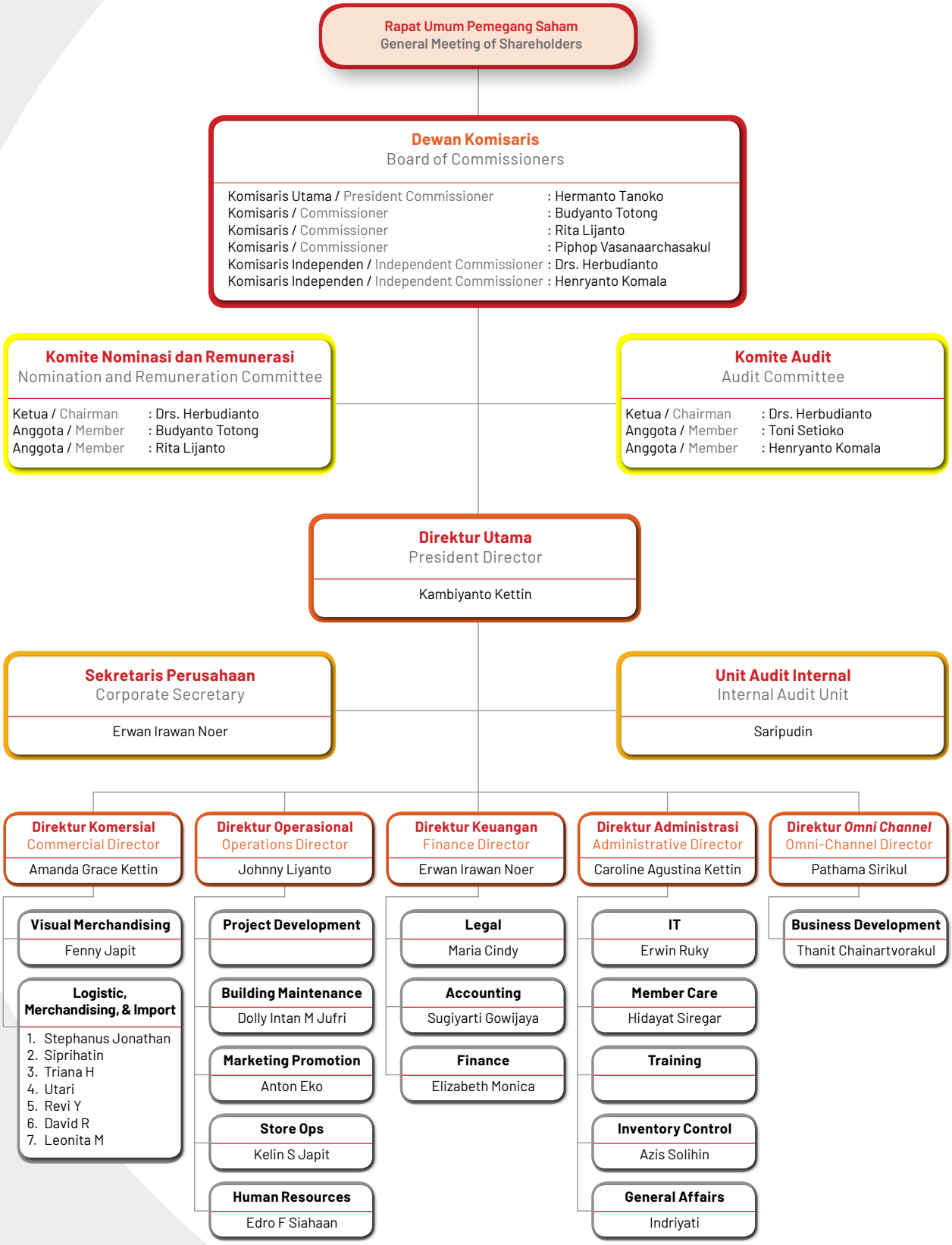

Penyusunan struktur organisasi Depo Bangunan telah mempertimbangkan efisiensi dalam pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup secara terintegrasi. Dengan demikian, struktur organisasi ini juga merupakan struktur pelaksana prinsip keberlanjutan di Depo Bangunan.

Depo Bangunan organizational structure is prepared by considering efficiency in integrated management of the economic, social and environmental aspects. Thus, this organizational structure also serves as sustainability principle implementing structure in Depo Bangunan.

Daftar Keanggotaan pada Asosiasi [POJK.C.5]

Membership in Associations [POJK.C.5]

Nama Asosiasi Association Name	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Position
Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) Indonesian Retailers Association (Aprindo)	**Nasional** National	**Anggota** Member

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Hermanto Tanoko

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara/Citizenship
Indonesia

Usia/Age
61 Tahun / years old

Domisili/Domicile
Surabaya

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 (2021-2026).

Legal Basis of Appointment

Deed No. 26 dated 30 July 2021 (2021-2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Magister Manajemen dari IBMT School of Management, Surabaya (2001).

Educational Background and/or Certification

Magister Management IBMT School of Management Surabaya (2011).

Rangkap Jabatan

- Komisaris Utama PT Avia Avian Tbk (sejak 1983);
- Komisaris PT Tirtakencana Tatawarna (sejak 2000);
- Komisaris Utama PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (sejak 2003);
- Komisaris Utama PT Megadepo Indonesia (sejak 2004);
- Komisaris Utama PT Sariguna Primatirta Tbk (sejak 2009);
- Direktur Utama PT Tancorp Global Sentosa (sejak 2010);
- Komisaris PT Tirtakencana Batamindo (sejak 2010);
- Komisaris Utama PT Avia Avian Industri Pipa (sejak 2014);
- Direktur Utama PT Tancorp Surya Sentosa (sejak 2015);
- Wakil Direktur Utama PT Solusi Rumah Praktis (sejak 2018);
- Komisaris Utama PT Multipro Paint Indonesia (sejak 2021); dan
- Komisaris Utama PT Penta Valent Tbk (sejak 2022).

Concurrent Positions

- President Commissioner of PT Avia Avian Tbk (since 1983);
- Commissioner of PT Tirtakencana Tatawarna (since 2000)
- President Commissioner of PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (since 2003);
- President Commissioner of PT Megadepo Indonesia (since 2004);
- President Commissioner of PT Sariguna Primatirta Tbk (since 2009);
- President Director of PT Tancorp Global Sentosa (since 2010);
- Commissioner of PT Tirtakencana Batamindo (since 2010);
- President Commissioner of PT Avia Avian Industri Pipa (since 2014);
- President Director of PT Tancorp Surya Sentosa (since 2015);
- Vice President Director of PT Solusi Rumah Praktis (since 2018);
- President Commissioner of PT Multipro Paint Indonesia (since 2021); and
- President Commissioner of PT Penta Valent Tbk (since 2022).

Riwayat Jabatan

Komisaris PT Sariguna Primatirta (2001–2009).

Position History

Commissioner of PT Sariguna Primatirta (2001–2009)

Hubungan Afiliasi

Merupakan Pemegang Saham Pengendali PT Tancorp Surya Sukses, yang merupakan Pemegang Saham Pengendali Perseroan sehingga terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. Namun, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Affiliation

Controlling Shareholder of PT Tancorp Surya Sukses, which is the Controlling Shareholder of the Company so he is affiliated with Majority/Controlling Shareholder. However, he has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of Board of Directors.



Budyanto Totong

Komisaris
Commissioner

Warga Negara/Citizenship
Indonesia

Usia/Age
71 Tahun / years old

Domisili/Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 (2021-2026).

Legal Basis of Appointment

Deed No. 26 dated 30 July 2021 (2021-2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Lulusan SMAK I Jakarta (1971).

Educational Background and/or Certification

Graduated from SMAK 1 Jakarta (1971).

Riwayat dan Rangkap Jabatan

- Direktur Utama PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (sejak 1983);
- Direktur Utama PT Buanatata Adisentosa (sejak 1994);
- Komisaris Utama PT Catur Mitra Sejati Sentosa (sejak 1997);
- Komisaris PT Megadepo Indonesia (sejak 2004);
- Komisaris PT Eleganza Tiles Indonesia (sejak 2010); dan
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2021).

Concurrent Positions

- President Director of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (since 1983);
- President Director of PT Buanatata Adisentosa (since 1994);
- President Commissioner of PT Catur Mitra Sejati Sentosa (since 1997);
- Commissioner of PT Megadepo Indonesia (since 2004);
- Commissioner of PT Eleganza Tiles Indonesia (since 2010); and
- Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2021).

Hubungan Afiliasi

Merupakan Pemegang Saham Pengendali PT Buanatata Adisentosa, yang merupakan Pemegang Saham Pengendali Perseroan sehingga terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. Namun, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Affiliation

Controlling Shareholder of PT Buanatata Adisentosa, which is the Controlling Shareholder of the Company so he is affiliated with Majority/Controlling Shareholder. However, he has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of Board of Directors.



Rita Lijanto

Komisaris
Commissioner

Warga Negara/Citizenship
Indonesia

Usia/Age
76 Tahun / years old

Domisili/Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 (2021-2026).

Legal Basis of Appointment

Deed No. 26 dated 30 July 2021 (2021-2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Sarjana Muda Sastra Inggris dari Universitas Methodist Indonesia (1970).

Educational Background and/or Certification

Bachelor of English Literature, Universitas Methodist Indonesia (1970).

Rangkap Jabatan

- *Senior Executive* PT Surya Karman Kencana (sejak 1991);
- *Senior Executive* PT Surya Prabha Jatisatya (sejak 1994); dan
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2021).

Concurrent Positions

- Senior Executive of PT Surya Karman Kencana (since 1991);
- Senior Executive of PT Surya Prabha Jatisatya (since 1994); and
- Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2021).

Riwayat Jabatan

- *Executive Secretary* Connell Brothers, Jakarta (1972-1974);
- *Executive Secretary* Kimberly Clark, Jakarta (1978-1981); dan
- *Co-Founder and Senior Executive* PD Surya Kencana (1987-1991).

Position History

- Executive Secretary, Connell Brothers, Jakarta (1972-1974);
- Executive Secretary, Kimberly Clark, Jakarta (1978-1981); and
- Co-Founder and Senior Executive PD Surya Kencana (1987-1991).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya. Namun, memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi yaitu Kambiyanto Kettin, Caroline Agustina Kettin, Amanda Grace Kettin, dan Johnny Lijanto, serta terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali yaitu Kambiyanto Kettin.

Affiliation

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners. However, she has an affiliate relationship with Board of Directors, namely Kambiyanto Kettin, Caroline Agustina Kettin, Amanda Grace Kettin, and Johnny Lijanto, as well as affiliated with Majority/Controlling Shareholder, namely Kambiyanto Kettin.



Drs. Herbudianto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara/Citizenship
Indonesia

Usia/Age
67 Tahun / years old

Domisili/Domicile
Tangerang Selatan

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali

Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 (2021-2026).

Legal Basis of Initial Appointment

Deed No. 26 dated 30 July 2021 (2021-2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (1984).

Educational Background and/or Certification

Bachelor of Accounting from Universitas Gadjah Mada (1984).

Rangkap Jabatan

- Komite Audit PT Mega Manunggal Property Tbk (sejak 2015);
- Komite Audit PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (sejak 2018);
- Komisaris Independen PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (sejak 2018);
- Komisaris Independen PT Mulia Boga Raya Tbk (sejak 2019);
- Komite Audit PT Mulia Boga Raya Tbk (sejak 2019);
- Komisaris Independen PT Victoria Care Indonesia Tbk (sejak 2020);
- Komite Audit PT Victoria Care Indonesia Tbk (sejak 2020);
- Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2021); dan
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2021).

Concurrent Positions

- Audit Committee at PT Mega Manunggal Property Tbk (since 2015);
- Audit Committee at PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (since 2018);
- Independent Commissioner of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (since 2018);
- Independent Commissioner of PT Mulia Boga Raya Tbk (since 2019);
- Audit Committee at PT Mulia Boga Raya Tbk (since 2019);
- Independent Commissioner of PT Victoria Care Indonesia Tbk (since 2020);
- Audit Committee at PT Victoria Care Indonesia Tbk (since 2020);
- Audit Committee at Audit Perseroan (since 2021); and
- Chairman of the Company's Nomination and Remuneration (since 2021).

Riwayat Jabatan

Kepala Bagian Penilaian Perusahaan Jasa Non-Keuangan Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (1991-2012).

Position History

Head of Non-Financial Service Company Assessment Section, Financial Assessment Bureau for Service Sector Companies, Stock Market and Financial Institutions Supervisory Agency (1991-2012).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Affiliation

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Majority and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to the individual ultimate owner.

Pernyataan Independensi

Beliau telah menjabat 1 periode sebagai Komisaris Independen dan telah menandatangani surat pernyataan independensi.

Statement of Independence

Has served 1 period as Independent Commissioner and has signed the statement of independence.



Henryanto Komala

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara/Citizenship
Indonesia

Usia/Age
58 Tahun / years old

Domisili/Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali

Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 (2021-2026).

Legal Basis of Initial Appointment

Deed No. 26 dated 30 July 2021 (2021-2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- *Bachelors of Science in Mechanical Engineering* dari University of California Berkeley (1987); dan
- *Master of Business Administration* dari New York University (1991).

Educational Background and/or Certification

- Bachelors of Science in Mechanical Engineering from University of California Berkeley (1987); and
- Master of Business Administration from New York University (1991).

Rangkap Jabatan

- Direktur PT Global Investasi Bersama (sejak 2019);
- Direktur PT Nusa Tambang Pratama (sejak 2021);
- Anggota Komite Audit Perseroan (sejak 2021); dan
- Komisaris PT Natura Nuswantara Nirmala (sejak 2023).

Concurrent Positions

- Director of PT Global Investasi Bersama (since2019);
- Director of PT Nusa Tambang Pratama (since 2021);
- Member of the Company's Audit Committee (since 2021); and
- Commissioner of PT Natura Nuswantara Nirmala (since 2023).

Riwayat Jabatan

- *Vice President Director* PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2006-2010);
- Managing Director Northstar (2011-2018); dan
- Direktur PT Natura Nuswantara Nirmala (2020-2023).

Position History

- Vice President Director of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2006-2010);
- Managing Director Northstar (2011-2018); and
- Director of PT Natura Nuswantara Nirmala (2020-2023).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Affiliation

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Majority and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to the individual ultimate owner.

Pernyataan Independensi

Beliau telah menjabat 1 periode sebagai Komisaris Independen dan telah menandatangani surat pernyataan independensi.

Statement of Independence

Has served 1 period as Independent Commissioner and has signed the statement of independence.



Piphop Vasanaarchasakul

Komisaris
Commissioner

Warga Negara/Citizenship
Thailand

Usia/Age
53 Tahun / years old

Domisili/Domicile
Thailand

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 25 tanggal 25 Mei 2022 (2022-2026).

Legal Basis of Appointment

Deed No. 25 dated 25 May 2022 (2022-2026)

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Bachelor of Humanities dari Kasetsart University.

Educational Background and/or Certification

Bachelor of Humanities from Kasetsart University.

Rangkap Jabatan

- Director Global House International Co Ltd (sejak 2017); dan
- *Vice Chief Executive Officer* – Business Development Siam Global House PCL (sejak 2017).

Concurrent Positions

- Director Global House International Co Ltd (since 2017); and
- Vice Chief Executive Officer – Business Development Siam Global House PCL (since 2017).

Riwayat Jabatan

- *Sales Manager* SCG Cement-Building Material Co Ltd (1999-2009);
- *Regional Sales Director* SCG Cement-Building Material Co Ltd (2009-2013); dan
- *Assistance of Vice - Chief Executive Officer* - Business Development Siam Global House PCL (2014-2017).

Position History

- Sales Manager SCG Cement-Building Material Co Ltd (1999-2009);
- Regional Sales Director SCG Cement-Building Material Co Ltd (2009-2013); and
- Assistance of Vice - Chief Executive Officer - Business Development Siam Global House PCL (2014-2017).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi. Namun, terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama yaitu Global House International Company Limited.

Affiliation

Not affiliated with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. However, affiliated with the Majority Shareholder, Global House International Company Limited.

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Kambiyanto Kettin

Direktur Utama
President Director

Warga Negara/Citizenship
Indonesia

Usia/Age
75 Tahun / years old

Domisili/Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 (2021-2026).

Legal Basis of Appointment

Deed No. 26 dated 30 July 2021 (2021-2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Sarjana Muda Kedokteran dari Universitas Trisakti (1974).

Educational Background and/or Certification

Bachelor of Medicine from Universitas Trisakti (1974).

Rangkap Jabatan

- Direktur Utama PT Surya Karman Kencana (sejak 1991);
- Direktur Utama PT Surya Prabha Jatisatya (sejak 1994);
- Direktur Utama PT Megadepo Indonesia (sejak 2004);
- Direktur Utama PT Palma Conte Mas (sejak 2006);
- Direktur Utama PT Global Andalan Prima (sejak 2014);
- Komisaris Utama PT Gemilang Prabha Sejahtera (sejak 2016);
- Komisaris PT Roca Industries Indonesia (sejak 2018); dan
- Komisaris PT Roca Trading Indonesia (sejak 2018).

Concurrent Positions

- President Director of PT Surya Karman Kencana (since 1991);
- President Director of PT Surya Prabha Jatisatya (since 1994);
- President Director of PT Megadepo Indonesia (since 2004);
- President Director of PT Palma Conte Mas (since 2006);
- President Director of PT Global Andalan Prima (since 2014);
- President Commissioner of PT Gemilang Prabha Sejahtera (since 2016);
- Commissioner of PT Roca Industries Indonesia (since 2018); and
- Commissioner of PT Roca Trading Indonesia (since 2018).

Riwayat Jabatan

- *Assistant Sales Manager* PT Tanah Rejeki (1976–1978);
- *Sales Manager* PT Tanah Rejeki (1978–1980);
- *General Manager* PT Tanah Rejeki (1981–1982);
- Direktur Marketing PT Sumber Keramik Kharisma Dinamika (1982–1986);
- Pendiri PT Surya Karman Kencana (1986);
- Pendiri PT Suryaprabha Jatisatya (1991); dan
- Pendiri Depo Bangunan (1996).

Position History

- Assistant Sales Manager of PT Tanah Rejeki (1976–1978);
- Sales Manager of PT Tanah Rejeki (1978–1980);
- General Manager of PT Tanah Rejeki (1981–1982);
- Marketing Director of PT Sumber Keramik Kharisma Dinamika (1982–1986);
- Founder of PT Surya Karman Kencana (1986);
- Founder of PT Suryaprabha Jatisatya (1991); and
- Founder of Depo Bangunan (1996).

Hubungan Afiliasi

Merupakan Pemegang Saham Pengendali Perseroan serta memiliki hubungan afiliasi keluarga dengan anggota Dewan Komisaris yaitu Rita Lijanto dan anggota Direksi yaitu Johnny Liyanto, Caroline Agustina Kettin, dan Amanda Grace Kettin.

Affiliation

Controlling Shareholder of the Company and has a family affiliation with members of the Board of Commissioners, namely Rita Lijanto, and members of Board of Directors, namely Johnny Liyanto, Caroline Agustina Kettin, and Amanda Grace Kettin.



Johnny Liyanto

Direktur Operasional
Operations Director

Warga Negara/Citizenship
Indonesia

Usia/Age
68 Tahun / years old

Domisili/Domicile
Sidoarjo

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 (2021-2026).

Legal Basis of Appointment

Deed No. 26 dated 30 July 2021 (2021-2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Menempuh pendidikan Teknik Sipil dari Universitas Nommensen (1977).

Educational Background and/or Certification

Graduated with a degree in Civil Engineering from Nommensen University (1977).

Rangkap Jabatan

- Direktur PT Megadepo Indonesia (sejak 2004);
- Komisaris PT Palma Conte Mas (sejak 2006);
- Komisaris PT Global Andalan Prima (sejak 2014);
- Komisaris PT Gemilang Prabha Sejahtera (sejak 2016); dan
- Komisaris PT Surya Karman Kencana (sejak 2019).

Concurrent Positions

- Director of PT Megadepo Indonesia (since 2004);
- Commissioner of PT Palma Conte Mas (since 2006);
- Commissioner of PT Global Andalan Prima (since 2014);
- Commissioner of PT Gemilang Prabha Sejahtera (since 2016); and
- Commissioner of PT Surya Karman Kencana (since 2019).

Riwayat Jabatan

- *Sales* PT Broco Indonesia (1980–1982);
- *Branch Manager* PT Broco Indonesia (1982–1986);
- *Assistant Commercial* Director PT Broco Indonesia (1986–1987);
- Manajer Operasional Perseroan (1996–2000); dan
- *General Manager* Perseroan (2000–2001).

Position History

- Sales of PT Broco Indonesia (1980–1982);
- Branch Manager of PT Broco Indonesia (1982–1986);
- Assistant Commercial Director of PT Broco Indonesia (1986–1987);
- Operations Manager of the Company (1996–2000); and
- General Manager of the Company (2000–2001).

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi keluarga dengan anggota Dewan Komisaris yaitu Rita Lijanto dan anggota Direksi yaitu Kambiyanto Kettin dan Caroline Agustina Kettin, serta terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali yaitu Kambiyanto Kettin.

Affiliation

Has a family affiliation with members of the Board of Commissioners, namely Rita Lijanto and members of Board of Directors, namely Kambiyanto Kettin and Caroline Agustina Kettin, and is affiliated with Majority/Controlling Shareholder, namely Kambiyanto Kettin.



Amanda Grace Kettin

Direktur Komersial
Commercial Director

Warga Negara/Citizenship
Indonesia

Usia/Age
41 Tahun / years old

Domisili/Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 (2021-2026).

Legal Basis of Appointment

Deed No. 26 dated 30 July 2021 (2021-2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- *Bachelor of Science in Commerce* dari Santa Clara University (2004); dan
- *Master of Business Administration* dari Santa Clara University (2006).

Educational Background and/or Certification

- Bachelor of Science in Commerce from Santa Clara University (2004); and
- Master of Business Administration from Santa Clara University (2006).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau instansi lain.

Concurrent Positions

Does not hold concurrent positions in other companies or agencies.

Riwayat Jabatan

- *General Manager Business Development* Perseroan (2010-2011); dan
- *Senior Executive* Komersial Perseroan (2011-2020).

Position History

- General Manager Business Development of the Company (2010-2011); and
- Senior Executive Commercial of the Company (2011-2020).

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi keluarga dengan anggota Dewan Komisaris yaitu Rita Lijanto dan anggota Direksi yaitu Kambiyanto Kettin, Caroline Agustina Kettin, dan Johnny Liyanto, serta terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali yaitu Kambiyanto Kettin.

Affiliation

Has a family affiliation with members of the Board of Commissioners, namely Rita Lijanto and members of Board of Directors, namely Kambiyanto Kettin, Caroline Agustina Kettin, and Johnny Liyanto, and is affiliated with Majority/Controlling Shareholder, namely Kambiyanto Kettin.



Caroline Agustina Kettin

Direktur Administrasi
Administrative Director

Warga Negara/Citizenship
Indonesia

Usia/Age
49 Tahun / years old

Domisili/Domicile
Tangerang Selatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 (2021-2026).

Legal Basis of Appointment

Deed No. 26 dated 30 July 2021 (2021-2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- *Bachelor of Science in Commerce* dari Santa Clara University (1995); dan
- *Master of Business Administration* dari Santa Clara University (1997).

Educational Background and/or Certification

- Bachelor of Science in Commerce from Santa Clara University (1995); and
- Master of Business Administration from Santa Clara University (1997).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau instansi lain.

Concurrent Positions

Does not hold concurrent positions in other companies or agencies.

Riwayat Jabatan

- *General Manager Internal Audit* Perseroan (2013-2016); dan
- *Senior Executive Internal Audit* Perseroan (2016-2020).

Position History

- General Manager Internal Audit of the Company (2013-2016); and
- Senior Executive Internal Audit of the Company (2016-2020).

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi keluarga dengan anggota Dewan Komisaris yaitu Rita Lijanto dan anggota Direksi yaitu Kambiyanto Kettin, Amanda Grace Kettin, dan Johnny Liyanto, serta terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali yaitu Kambiyanto Kettin.

Affiliation

Has a family affiliation with members of the Board of Commissioners, namely Rita Lijanto and members of Board of Directors, namely Kambiyanto Kettin, Amanda Grace Kettin, and Johnny Liyanto, and is affiliated with Majority/Controlling Shareholder, namely Kambiyanto Kettin.



Erwan Irawan Noer

Direktur Keuangan
Finance Director

Warga Negara/Citizenship
Indonesia

Usia/Age
47 Tahun / years old

Domisili/Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 (2021-2026).

Legal Basis of Appointment

Deed No. 26 dated 30 July 2021 (2021-2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti (1998).

Educational Background and/or Certification

Bachelor of Accounting from Universitas Trisakti (1998).

Rangkap Jabatan

Sekretaris Perseroan (sejak 2021).

Concurrent Positions

Corporate Secretary of the Company (since 2021).

Riwayat Jabatan

- *Corporate Secretary and Finance & Accounting – Senior Manager* PT Supra Boga Lestari Tbk (2010-2012);
- *Corporate Finance – Senior Advisor* AJ Capital Advisory (2013-2015);
- *Corporate Finance* PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2016); dan
- *Corporate Finance* PT Pacific Lubritama Indonesia (2017-2018).

Position History

- Corporate Secretary and Finance & Accounting – Senior Manager PT Supra Boga Lestari Tbk (2010-2012);
- Corporate Finance – Senior Advisor AJ Capital Advisory (2013-2015);
- Corporate Finance PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2016); and
- Corporate Finance PT Pacific Lubritama Indonesia (2017-2018).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Affiliation

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Majority and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to the individual ultimate owner.



Pathama Sirikul

Direktur *Omni Channel*
Omni-Channel Director

Warga Negara/Citizenship
Thailand

Usia/Age
53 Tahun / years old

Domisili/Domicile
Tangerang Selatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 25 tanggal 25 Mei 2022 (2022-2026).

Legal Basis of Appointment

Educational Background and/or Certification

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- *Bachelor Degree in Chemistry* dari Kasetsart University (1991); dan
- *Master Degree in Management* dari Kasetsart University (1997).

Educational Background

- Bachelor Degree in Chemistry from Kasetsart University (1991); and
- Master Degree in Management from Kasetsart University (1997).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau instansi lain.

Concurrent Positions

Does not hold concurrent positions in other companies or agencies.

Riwayat Jabatan

- *Managing Director SCG Trading* (Malaysia) Sdn Bhd (Basis di Malaysia) (2006-2009);
- *Managing Director SCG Trading* (Kamboja) Co Ltd (Basis di Kamboja) (2010-2012);
- *Manager Regional Indochina SCG Trading* (Basis di Kamboja) (2012-2016); dan
- *Indonesia Corporate Office Director* dan Direktur Utama PT SCG Indonesia (Basis di Indonesia) (2016-2022).

Position History

- Managing Director SCG Trading (Malaysia) Sdn Bhd (Base in Malaysia) (2006-2009);
- Managing Director SCG Trading (Kamboja) Co Ltd (Base in Cambodia) (2010-2012);
- Manager Regional Indochina SCG Trading (Base in Cambodia) (2012-2016); and
- Indonesia Corporate Office Director and President Director of PT SCG Indonesia (Base in Indonesia) (2016-2022).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi. Namun, terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama yaitu Global House International Company Limited.

Affiliation

Not affiliated with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. However, affiliated with the Majority Shareholder, Global House International Company Limited.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi serta Alasan Perubahan

Changes in Composition of Members of Board of Commissioners and Board of Directors and Reasons for Changes

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan terkait komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam Prereturn Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Throughout 2023, there was no change in the composition of members of Board of Commissioner and Board of Directors of the Company. The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has met provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Komposisi Pemegang Saham [POJK.C.3]

Shareholders Composition [POJK.C.3]

Uraian Description	31 Desember 2023 / 31 December 2023			1 Januari 2023 / 1 January 2023		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (share)	Jumlah Nominal Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (share)	Jumlah Nominal Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)
Kepemilikan 5% atau lebih / Ownership of 5% or more						
PT Tancorp Surya Sukses	1.595.423.600	39.885.590.000	23,50	1.595.423.600	39.885.590.000	23,50
PT Buanatata Adisentosa	1.595.423.600	39.885.590.000	23,50	1.595.423.600	39.885.590.000	23,50
Kambiyanto Kettin	1.543.739.100	38.593.477.500	22,74	1.543.739.100	38.593.477.500	22,74
Global House International Company Limited	1.493.800.000	37.345.000.000	22,00	1.493.800.000	37.345.000.000	22,00
Kepemilikan di bawah 5% / Ownership below 5%						
Masyarakat (masing- masing <5%) Public (each <5%)	561.613.700	14.040.342.500	8,26	561.613.700	14.040.342.500	8,26
Jumlah / Total	**6.790.000.000**	**169.750.000.000**	**100,00**	6.790.000.000	169.750.000.000	100,00

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi

Shareholders Composition by Classifications

Uraian Description	31 Desember 2023 / 31 December 2023			1 Januari 2023 / 1 January 2023		
	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (share)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (share)	Kepemilikan Ownership (%)
Individu Lokal Local Individuals	1.781	1.743.660.000	25,68	2.053	1.752.810.400	25,80
Institusi Lokal Local Institutions	9	3.371.925.400	49,66	8	3.365.206.000	49,50
Individu Asing Foreign Individuals	6	39.700	0,00	8	113.100	0.00
Institusi Asing Foreign Institutions	6	1.674.374.900	24,66	5	1.671.870.500	24,60
Jumlah / Total	**1.802**	**6.790.000.000**	**100,00**	**2.074**	**6.790.000.000**	**100,00**

Kepemilikan Saham Langsung dan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Direct and Indirect Share Ownership of the Company Shares by Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, Perseroan mewajibkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan. Informasi tersebut disampaikan melalui Sekretaris Perusahaan paling lambat 3 kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan. Selanjutnya anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan selambat-lambatnya 10 hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan tersebut.

Policy on Information Disclosure of Share Ownership of Company Shares by the Board of Commissioners and Board of Directors

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Report on Ownership or Changes in the Ownership of Publicly Listed Company, the Company requires members of the Board of Commissioners and Board of Directors to inform the Company about their ownership and any changes in ownership of Company's shares. Information is submitted through the Corporate Secretary no later than 3 days following the ownership or any change in ownership of Company shares. Subsequently, members of the Board of Commissioners and Board of Directors are required to report to the Financial Services Authority no later than 10 days following the ownership or any change in ownership of Company shares.

Terkait hal tersebut, Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama 2023 melalui *e-reporting* kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

In relation to this, the Company has submitted monthly report on share ownership of members of Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2023 via e-reporting to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange.

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Disclosure of Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Informasi terkait kepemilikan saham Dewan Dewan Komisaris dan Direksi atas saham Depo Bangunan baik kepemilikan langsung maupun tidak langsung diuraikan sebagai berikut:

Information on ownership of Depo Bangunan shares by the Board of Commissioners and Board of Directors, both direct or indirect ownership, is described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	31 Desember 2023 31 December 2023		1 Januari 2023 1 January 2023		Status Kepemilikan Ownership Status
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (share)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (share)	Kepemilikan Ownership (%)	
Dewan Komisaris / Board of Commissioners						
Hermanto Tanoko	Komisaris Utama President Commissioner	915.971.000	13,49	1.059.240.000	15,60	Tidak Langsung melalui PT Tancorp Surya Sukses. Indirectly through PT Tancorp Surya Sukses.
Budyanto Totong	Komisaris Commissioner	957.390.000	14,10	957.390.000	14,10	Tidak langsung melalui PT Buanatata Adisentosa. Indirectly through PT Buanatata Adisentosa.
Rita Lijanto	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-
Drs. Herbudianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-
Henryanto Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-
Piphop Vasanaarchasakul	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-
Direksi / Board of Directors						
Kambiyanto Kettin	Direktur Utama President Director	1.543.739.100	22,74	1.543.739.100	22,74	Langsung Direct
Johnny Liyanto	Direktur Operasional Operations Director	51.378.600	0,76	51.378.600	0,76	Langsung Direct
Amanda Grace Kettin	Direktur Komersial Commercial Director	-	-	-	-	-
Caroline Agustina Kettin	Direktur Administrasi Administrative Director	-	-	-	-	-
Erwan Irawan Noer	Direktur Keuangan Finance Director	-	-	-	-	-
Pathama Sirikul	Direktur *Omni Channel* Omni-Channel Director	-	-	-	-	-

Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Structure of Main and Controlling Shareholders

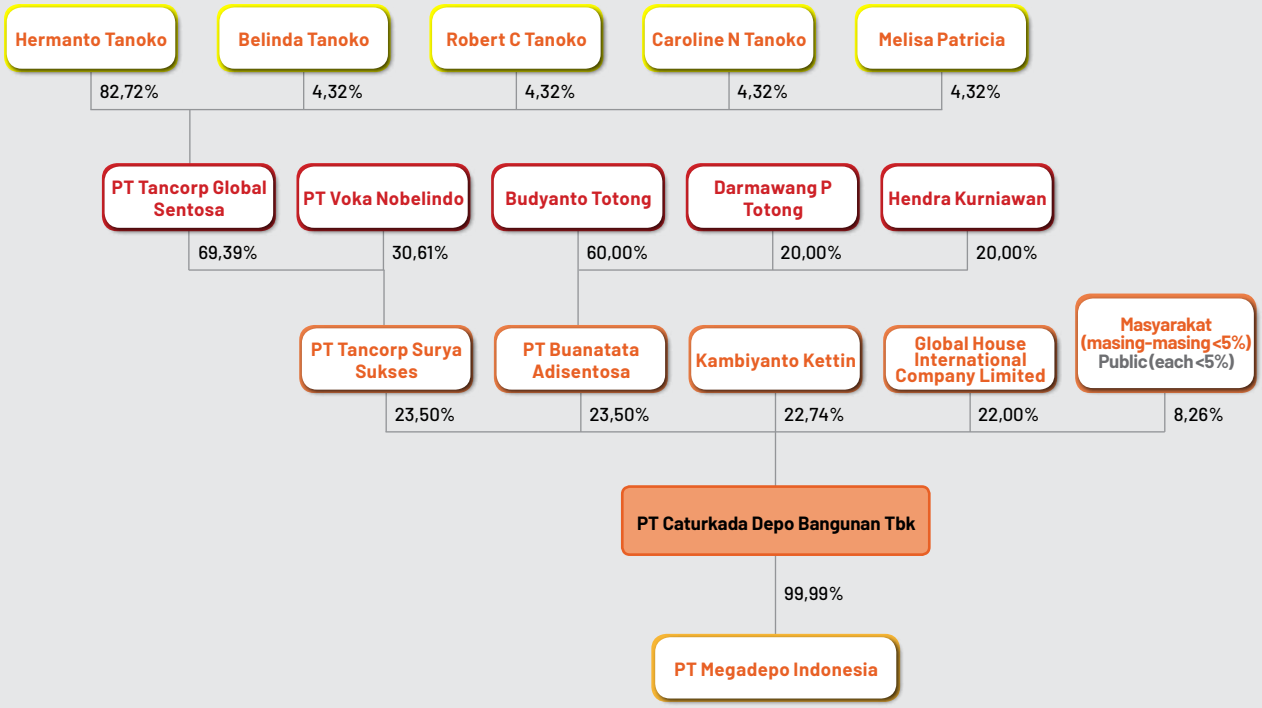

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

Subsidiaries, Associated, and Venture Companies

Sampai dengan akhir tahun 2023, Depo Bangunan memiliki 1 Entitas Anak kepemilikan langsung, namun tidak memiliki perusahaan asosiasi maupun perusahaan ventura. Informasi lebih lengkap mengenai Entitas Anak Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Until end of 2023, Depo Bangunan owns 1 Subsidiary under direct ownership, but owns no associated nor venture company. More complete information regarding Company's Subsidiary is described as follows:

PT Megadepo Indonesia Jl. Muncul No. 8 Keboansikep, Gedangan, Jawa Timur 61254	
Telepon Faksimile Surel Situs Web	: 031 855 2898 : 031 855 6808 : megadepo@depobangunan.co.id : www.depobangunan.co.id
Bidang Usaha / Business Field	Perdagangan umum / General Trading
Tahun Beroperasi secara Komersial / Year of Commercial Operation	2004
Domisili / Domicile	Sidoarjo, Jawa Timur / Sidoarjo, East Java
Jumlah Aset sebelum Eliminasi (dalam Miliar Rupiah) / Total Assets Before Elimination (in Billion Rupiah)	Rp793
Kepemilikan Saham / Share Ownership	99,99%

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Shares Listing

Uraian Description	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Jumlah Saham yang Diterbitkan (Lembar Saham) Total Shares Issued (shares)	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran Offer Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (shares)	Bursa Saham Stock Exchange
Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering of Shares	25 November 2021	1.024.000.000	25	482	6.790.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange (IDX)

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Sampai dengan akhir tahun 2023, Depo Bangunan belum menerbitkan efek lainnya, baik obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi.

As of end of 2023, Depo Bangunan has not issued any other securities, either bonds, sukuk, and/or convertible bonds.

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Information on Use of Public Accountant Service and Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Teramihardja, Pradhono & Chandra
Jaringan/Asosiasi/Aliansi / Network/Association/Alliance	Anggota dari Rödl International GmbH
Nama Akuntan Publik / Name of Public Accountant	Novida Winata, CPA
Alamat / Address	AXA Tower Lt. 27 Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kuningan, Jakarta Selatan 12940 Telepon : 021 3005 6267, 3005 6268 Faksimile : 021 3005 6269 Surel : info@tpc.co.id
Periode Penugasan / Assignment Period	2023
Jasa yang Diberikan / Services Provided	**Jasa Audit / Audit Service** Laporan Keuangan yang telah di audit tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (tanpa jasa non-audit). / Audited Financial Statements dated 31 December 2023 and for the year ending on that date (without non-audit service).
Biaya Jasa / Fee	Jasa Audit (tanpa jasa non-audit) /Audit Service (without non-audit service) : Rp275.000.000

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Uraian Description	Nama Name	Alamat Address
Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau	PT Bima Registra	Satrio Tower 9th Lt. A2 Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 Jakarta Selatan 12950 Telepon : 021 2598 4818
Notaris / Notary	Syarifudin, SH	Ruko Lake Shop A1 Jl. Pulau Putri Raya No. 35 Modernland Tangerang 15117 Telepon : 021 552 9289
Penilai Perusahaan / Company Assessor	Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan Public Appraisal Firm Iskandar dan Rekan	Graha IDR Komplek Rukan Malaka Country Estate Jl. Malaka Merah II No. 5- 6-7 Jakarta 13460 Telepon : 021 866 111 48-49 021 866 109 19 Faksimile : 021 866 111 50 Surel : admin@kjppiskandardanrekan.com Situs Web : www.kjppiskandardanrekan.com

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS




propan
KANSAI
BITAL
BOWLEX
EDMA

Tinjauan Ekonomi
Economy Overview

Setelah mencatat pertumbuhan sebesar 3,4% pada tahun 2022, perekonomian global kembali mengalami penurunan dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 3,0% pada tahun 2023. Hal ini dipengaruhi masih berlanjutnya ketegangan geopolitik yang dipicu perang Rusia dan Ukraina yang menyebabkan keterbatasan pasokan sehingga tetap tingginya harga energi dan pangan global, ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang berdampak pada penurunan ekspor-impor dan volume perdagangan dunia, serta pengetatan moneter yang harus ditempuh bank-bank sentral untuk menurunkan inflasi, dengan kenaikan suku bunga yang sangat tinggi di negara maju, khususnya Amerika Serikat.

Sejalan dengan perekonomian global, pertumbuhan ekonomi Indonesia turut mengalami penurunan menjadi 5,05% *(year on year)*, lebih rendah dibanding capaian tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,31%. Meskipun berada dalam tren penurunan, perekonomian Indonesia tetap tumbuh baik didukung oleh permintaan domestik, konsumsi rumah tangga, investasi, serta ditopang oleh peningkatan di berbagai sektor, baik dari sisi lapangan usaha maupun sisi pengeluaran.

Dari sisi lapangan usaha, sektor transportasi dan pergudangan meraih pertumbuhan tertinggi sebesar 13,96%, diikuti oleh sektor jasa lainnya sebesar 10,52%, serta sektor penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 10,01%. Sementara pada sisi pengeluaran, sektor pengeluaran konsumsi lembaga non-profit yang melayani rumah tangga mencapai pertumbuhan tertinggi sebesar 9,83%, diikuti oleh sektor pengeluaran konsumsi rumah tangga sebesar 4,82%, dan sektor pembentukan modal tetap bruto sebesar 4,40%.

Sumber:
- Bank Indonesia, "Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2023".
- Bank Indonesia, "Tinjauan Kebijakan Moneter Desember 2023".
- Badan Pusat Statistik, "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2023 BRS No. 13/02/Th. XXVII, 5 Februari 2024".

After enjoying a 3.4% growth in 2022, the global economy experienced a downturn in 2023, with a growth rate of 3.0%. This was largely due to ongoing geopolitical tensions, notably the Russia-Ukraine conflict, which led to supply constraints and, consequently, sustained high prices of global energy and food. Additionally, the trade tensions between the United States and China contributed to a decline in exports-imports and global trade volume. Central banks, particularly in developed countries like the United States, undertook monetary tightening measures to curb inflation, leading to a significant increase in interest rates.

Mirroring the global economic trend, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) growth rate also decelerated to 5.05% year-on-year (YoY), a decrease from the 5.31% growth rate achieved in 2022. Despite this deceleration, Indonesia's economy continued to exhibit resilience, underpinned by robust domestic demand, household consumption, investment, and sectoral improvements in terms of business sectors and spending.

In terms of business sectors, transportation and warehousing recorded the highest growth of 13.96%, followed by other services at 10.52% and accommodation and food and beverage at 10.01%. On the expenditure side, consumption of the non-profit institutions serving households recorded the highest growth of 9.83%, followed by household consumption at 4.82% and gross fixed capital formation at 4.40%.

Sources:
Bank Indonesia, "Indonesia Economic Report 2023".
Bank Indonesia, "Monetary Policy Review December 2023".
Statistics Indonesia, "Indonesia Economic Growth Quarter IV-2023 BRS No. 13/02/Th. XXVII, 5 February 2024".

Tinjauan Industri
Industry Overview

Ditengah perlambatan ekonomi Indonesia, kinerja sektor ritel mampu menciptakan pertumbuhan. Berdasarkan data dari Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia, kinerja ritel modern selama tahun 2023 diproyeksikan akan tumbuh hingga 4,2% (*year on year*). Proyeksi pertumbuhan ritel tersebut lebih tinggi dari kinerja ritel tahun lalu sebesar 3,8-3,9%. Hal tersebut dipacu oleh konsumsi jelang momentum pesta demokrasi pada tahun 2024.

Amid the slowdown in Indonesia's economy, the retail sector demonstrated resilience by fostering growth. According to the Indonesian Retail Entrepreneurs Association data, the performance of modern retail during 2023 is projected to grow up to 4.2% year-on-year (YoY). The projected retail growth is higher than last year's retail performance of 3.8–3.9%, driven by consumption ahead of the general election momentum in 2024.

Di segmen ritel, penurunan tingkat inflasi pada tahun 2023 memberikan dorongan tambahan bagi pertumbuhan industri ritel. Dengan harga yang lebih stabil, daya beli masyarakat juga dapat terdorong, sehingga diproyeksikan dapat menghasilkan peningkatan konsumsi bahan bangunan. Sementara itu, inovasi-inovasi berkualitas yang direalisasikan produsen-produsen bahan bangunan lokal akan menjadi katalis bagi pertumbuhan industri ritel bahan bangunan di Indonesia maupun bersaing di pasar internasional.

Sumber: Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo).

In the retail segment, the lower inflation rate in 2023 provides an additional push to the growth of the retail industry. More stable prices are expected to boost people's purchasing power, resulting in increased consumption of building materials. Meanwhile, quality innovations by local building material manufacturers will be a catalyst for the growth of the building material retail industry in Indonesia and increase competitiveness in the international market.

Source: Indonesian Retailers Association (Aprindo).

Tinjauan Operasional
Operational Review

Perseroan menjalankan usaha di bidang supermarket dan/atau retail bahan bangunan sebagaimana tertuang dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. Secara umum, kegiatan usaha tersebut diklasifikasikan berdasarkan segmen usaha dan segmen geografis.

The Company operates in the building materials retail and/or supermarket sectors as stipulated in Article 3 of the Company's Articles of Association. Generally, these business activities are classified based on business segments and geographical segments.

Kinerja Segmen Usaha

Pengelolaan bisnis Perseroan berdasarkan produk dan jasa dikelompokkan dalam 3 segmen usaha, yakni bahan bangunan, bahan finishing, dan lain-lain. Sepanjang tahun 2023, Perseroan sudah menjual lebih dari 49.000 produk, 90.000 Stock Keeping Unit (SKU), dan 1.500 merek, baik lokal maupun internasional. Penjelasan terkait kinerja segmen usaha Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Business Segment Performance

Pengelolaan bisnis Perseroan berdasarkan produk dan jasa dikelompokkan dalam 3 segmen usaha, yakni bahan bangunan, bahan finishing, dan lain-lain. Sepanjang tahun 2023, Perseroan. Throughout 2023, the Company sold more than 49,000 products, 90,000 Stock Keeping Units (SKUs), and 1,500 brands, locally and internationally.

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / presented in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	Bahan Bangunan Building Materials	Bahan *Finishing* Finishing Materials	Lain-lain Other	Jumlah Total
2023				
Penjualan Bersih Net Sales	1.607.406	1.013.992	59.857	2.681.255
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(1.292.955)	(834.192)	(47.019)	(2.174.166)
Laba Bruto Gross Profit	314.451	179.800	12.838	507.089
2022				
Penjualan Bersih Net Sales	1.568.309	930.890	58.234	2.557.433
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(1.267.339)	(758.313)	(45.850)	(2.071.503)

Uraian Description	Bahan Bangunan Building Materials	Bahan *Finishing* Finishing Materials	Lain-lain Other	Jumlah Total
Laba Bruto Gross Profit	300.970	172.577	12.384	485.931
Peningkatan / Increase (Penurunan / Decrease) (%)				
Penjualan Bersih Net Sales	2,49	8,93	2,79	4,84
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	2,02	10,01	2,55	4,96
Laba Bruto Gross Profit	4,48	4,19	3,67	4,35

Segmen Bahan Bangunan

Pada tahun 2023, penjualan segmen bahan bangunan tercatat mengalami pertumbuhan sebesar 2,49% menjadi Rp1,61 triliun dari sebelumnya tercatat sebesar Rp1,57 triliun. Sejalan dengan peningkatan penjualan, beban pokok penjualan segmen bahan bangunan turut mengalami peningkatan sebesar 2,02%. Hal tersebut berdampak positif pada laba bruto segmen yang turut mengalami peningkatan sebesar 4,48%. Segmen bahan bangunan memberikan kontribusi terbesar sebesar 59,95% terhadap jumlah penjualan di tahun 2023.

Segmen Bahan *Finishing*

Per 31 Desember 2023, segmen bahan *finishing* membukukan penjualan sebesar Rp1,01 triliun, lebih tinggi 8,93% dibandingkan periode 31 Desember 2022 sebesar Rp930,89 miliar. Beban pokok penjualan segmen bahan *finishing* turut mengalami peningkatan sebesar 10,01%. Hal tersebut berdampak pada pertumbuhan laba bruto segmen sebesar 4,19%. Segmen bahan *finishing* memberikan kontribusi sebesar 37,82% terhadap jumlah penjualan di tahun 2023.

Segmen Lain-lain

Segmen lain-lain membukukan penjualan sebesar Rp59,86 miliar pada akhir tahun 2023, nilai tersebut meningkat sebesar 2,79% jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp58,23 miliar. Peningkatan tersebut diikuti oleh kenaikan beban pokok penjualan segmen sebesar 2,55%, sehingga segmen lain-lain mencatatkan laba bruto segmen sebesar 3,67%. Segmen lain-lain memberikan kontribusi sebesar 2,23% terhadap jumlah penjualan di tahun 2023.

Kinerja Segmen Geografis

Sebagai salah satu supermarket bahan bangunan terkemuka di Indonesia, Perseroan telah mengoperasikan 13 gerai yang tersebar di 7 wilayah yakni, Jawa Barat, Jawa Timur, Banten, Bali, DKI Jakarta, Lampung, dan Sumatra Utara. Penjelasan terkait kinerja segmen geografis Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Building Materials Segment

In 2023, the sales of the building materials segment recorded a growth of 2.49%, increasing to Rp1.61 trillion from the previous year's figure of Rp1.57 trillion. In line with the increase in sales, the cost of goods sold in this segment also experienced an increase of 2.02%. This condition had a positive impact on the gross profit of the segment, which also increased by 4.48%. The building materials segment contributed the most, accounting for 59.95% of total sales in 2023.

Finishing Materials Segment

As of 31 December 2023, the finishing materials segment recorded sales of Rp1.01 trillion, an increase of 8.93% compared to the 2022 period, which was Rp930.89 billion. The cost of goods sold in the finishing materials segment also increased by 10.01%. This condition resulted in the segment's gross profit growth of 4.19%. The finishing materials segment contributing the most 37.82% of total sales in 2023.

Other Segment

The other segment recorded sales of Rp59.86 billion at the end of 2023, an increase of 2.79% compared to Rp58.23 billion in 2022. This increase was followed by a rise in the cost of goods sold in the segment by 2.55%, resulting in a gross profit increase of 3.67%. The other segment's contribution to total sales in 2023 was 2.23%.

Geographical Segment Performance

As one of Indonesia's leading building materials supermarkets, the Company operates 13 outlets across 7 regions: West Java, East Java, Banten, Bali, DKI Jakarta, Lampung, and North Sumatra. The performance of the Company's geographical segments is as follows:

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / presented in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Jawa Barat / West Java	725.715	712.961	12.754	1,79
Jawa Timur / West Java	679.558	700.310	(20.752)	(2,96)
Banten	605.338	620.404	(15.066)	(2,43)
Bali	344.223	258.020	86.203	33,41
DKI Jakarta	120.890	133.587	(12.697)	(9,50)
Lampung	108.308	118.760	(10.452)	(8,80)
Sumatra Utara / North Sumatra	97.221	13.390	83.831	626,06
Jumlah Penjualan / Total Seles	**2.681.255**	**2.557.433**	**123.822**	**4,84**

Per 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan pertumbuhan penjualan bersih sebesar 4,84% menjadi Rp2,68 triliun dari sebelumnya Rp2,56 triliun. Wilayah Bali mencatatkan pertumbuhan tertinggi sebesar 33,41%, sedangkan wilayah DKI Jakarta mencatatkan penurunan penjualan sebesar 9,50%. Untuk wilayah Sumatra Utara, kenaikan disebabkan karena adanya gerai baru yang dibuka pada bulan November 2022.

The Company recorded a net sales growth of 4.84%, from the previous year's Rp2.56 trillion to Rp2.68 trillion in 2023. The Bali region recorded the highest growth of 33.41%, while the DKI Jakarta region recorded a decrease in sales of 9.50%. For the North Sumatra region, the increase was due to the opening of a new outlet in November 2022.

Profitabilitas

Kemampuan Perseroan dalam mencetak laba dapat diukur dari besaran rasio profitabilitas. Perhitungan rasio tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh laba berdasarkan dasar pengukuran tertentu seperti terhadap pendapatan, aset, dan ekuitas. Kinerja rasio profitabilitas Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Profitability

The Company's ability to generate profits can be measured by calculating profitability ratios. These ratios are utilized to ascertain a company's ability to earn profits based on certain measurement bases such as revenue, assets, and equity. The performance of the Company's profitability ratios is as follows:

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / presented in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	85.646	103.360
Penjualan Bersih / Net Sales	2.681.255	2.557.433
Total Aset / Total Assets	2.077.430	1.780.287
Total Ekuitas / Total Equity	1.240.754	1.170.319
Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan Bersih / Income for the Year to Net Sales (%)	3,19	4,04
Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset / Income for the Year to Total Assets (%)	4,12	5,81
Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas / Income for the Year to Total Equity (%)	6,90	8,83

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil meningkatkan penjualan bersih sebesar 4,84% menjadi Rp2,68 triliun pada tahun 2023. Namun, pada sisi laba tahun berjalan, terdapat penurunan sebesar 17,13% menjadi Rp85,65 miliar pada tahun 2023, hal ini disebabkan oleh kenaikan beban usaha terutama dalam kenaikan biaya karyawan, peningkatan kegiatan promosi, dan biaya operasional gerai baru.

In 2023, the Company managed to increase net sales by 4.84% to Rp2.68 trillion. However, in terms of income for the year, there was a decrease of 17.13% to Rp85.65 billion in 2023 due to an increase in operating expenses, mainly attributed to the increase in employee costs, increased promotional activities, and new outlet operating costs.

Pada kinerja neraca tahun 2023, jumlah aset Perseroan dibukukan sebesar Rp2,08 triliun, meningkat 16,69% dari tahun sebelumnya. Sementara itu jumlah ekuitas Perseroan turut tumbuh 6,02% menjadi Rp1,24 triliun. Hal tersebut disebabkan oleh penambahan aset tetap untuk gerai baru dan penambahan akumulasi saldo laba selama tahun 2023. Dengan demikian rasio profitabilitas Perseroan pada tahun 2023 menunjukkan tren penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

In the balance sheet performance in 2023, the Company's total assets were recorded at Rp2.08 trillion, an increase of 16.69% from the previous year. Meanwhile, the Company's total equity also grew by 6.02% to Rp1.24 trillion. This condition was due to the additions of fixed assets for new outlets and the addition of accumulated retained earnings during 2023. Thus, the Company's profitability ratio in 2023 showed a downward trend compared to the previous year.

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian [POJK.C.3]

Aset

Consolidated Statement of Financial Position [POJK.C.3]

Aset

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / presented in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian / Description	2023	2022	Peningkatan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Aset Lancar / Current Asset				
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	93.300	168.581	(75.281)	(44,66)
Deposito berjangka / Time Deposits	207.000	310.000	(103.000)	(33,23)
Piutang Usaha / Trade Receivables				
Pihak Ketiga / Third Parties	5.548	8.692	(3.144)	(36,17)
Pihak Berelasi / Related Parties	354	119	235	198,20
Piutang Lain-lain / Other Receivables				
Pihak Ketiga / Third Parties	2.280	3.313	(1.034)	(31,20)
Pihak Berelasi / Related Parties	455	-	455	100,00
Persediaan / Inventories	776.951	664.266	112.685	16,96
Pajak Dibayar di Muka / Prepaid Taxes	2.521	-	2.521	100,00
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka / Advances and Prepaid Expenses	11.806	8.955	2.851	31,83
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	**1.100.215**	**1.163.926**	**(63.711)**	**(5,47)**

Uraian Description	2023	2022	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Aset Tidak Lancar / Non-Current Asset				
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	17.646	16.801	846	5,04
Aset Tetap - Bersih / Fixed Assets - Net	709.922	504.735	205.187	40,65
Uang Muka Pembelian Aset Tetap / Advances for Purchases of Fixed Assets	92.486	108	92.378	85.641,14
Aset Hak Guna – Bersih / Right-of-Use Assets - Net	141.893	85.283	56.610	66,38
Aset Takberwujud - Bersih / Intangible Assets - Net	2.343	1.573	770	48,98
Taksiran Klaim Pajak Penghasilan / Estimated Claims for Income Tax Refund	12.011	7.396	4.615	62,40
Aset Tidak Lancar Lainnya / Other Non-Current Assets	913	465	448	96,15
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	**977.215**	**616.361**	**360.854**	**58,55**
Jumlah Aset / Total Asset	**2.077.430**	**1.780.287**	**297.143**	**16,69**

Jumlah Aset

Pada tahun 2023, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp2,08 triliun, meningkat sebesar 16,69% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1,78 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan jumlah aset tidak lancar sebesar 58,55% yang lebih besar dari penurunan aset lancar sebesar 5,47%.

Jumlah Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 5,47%, dari Rp1,16 triliun di tahun 2022 menjadi Rp1,10 triliun di tahun 2023. Hal ini terutama dipengaruhi oleh penurunan deposito berjangka sebesar 33,23% serta penurunan kas dan setara kas sebesar 44,66%. 44,66%. Penurunan kas dan deposito berjangka ini terkait dengan pembelian aset tetap untuk gerai Perseroan.

Jumlah Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada akhir tahun 2023 sebesar Rp977,22 miliar, tercatat meningkat sebesar 58,55% dari tahun 2022 yang sebesar Rp616,36 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya aset tetap – bersih sebesar 40,65%, uang muka pembelian aset tetap sebesar 85.641,14%, dan aset hak guna – bersih sebesar 66,38%. Peningkatan aset tetap merupakan penambahan aset yang digunakan untuk pembukaan gerai baru, uang muka digunakan sebagai pembayaran atas pembelian aset tetap, dan penambahan aset hak guna adalah atas penyewaan bangunan gerai baru.

Total Assets

In 2023, the Company's total assets were recorded at Rp2.08 trillion, an increase of 16.69% compared to Rp1.78 trillion in 2022. This condition was primarily due to an increase in non-current assets by 58.55% was greater than the 5.47% decrease in current assets.

Total Current Assets

The Company's current assets experienced a decrease of 5.47%, from Rp1.16 trillion in 2022 to Rp1.10 trillion in 2023. This decrease was mainly due to a decline in term deposits of 33.23% and in cash and cash equivalents of 44.66%. The decrease in cash and time deposits was due to the purchase of fixed assets for the Company's outlets.

Total Non-Current Assets

The Company's non-current assets rose 58.55%, from Rp616.36 billion in 2022 to Rp977.22 billion in 2023, due to an increase in fixed assets – net by 40.65%, advances for purchases of fixed assets by 85,641.14%, and right-of-use assets – net by 66.38%. The increase in fixed assets represents the addition of assets used for the opening of new outlets, advances are payments for the purchase of fixed assets, and the addition of right-of-use assets is for the leasing of new outlet buildings.

Liabilitas

Liabilities

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / presented in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian / Description	2023	2022	Peningkatan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities				
Utang Usaha / Trade Payables				
Pihak Berelasi/ Related Parties	53.392	52.646	745	1,42
Pihak Ketiga / Third Parties	457.596	381.247	76.348	20,03
Utang Lain-Lain - Pihak Ketiga / Other Payables - Third Parties	4.523	7.339	(2.815)	(38,36)
Biaya Masih Harus Dibayar / Accrued Expenses	25.090	21.746	3.344	15,38
Utang Pajak / Taxes Payable	6.830	6.206	624	10,06
Uang Muka Penjualan / Advances from Customers	17.735	9.259	8.476	91,54
Pendapatan Ditangguhkan / Deferred Revenue	11.439	11.442	(3)	(0,03)
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun / Current Portion of Long-Term Liabilities				
Utang Bank/ Bank Loans	31.000	-	31.000	100,00
Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	6.311	4.432	1.879	42,40
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	**613.915**	**494.317**	**119.598**	**24,19**
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities				
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun Long-Term Liabilities - Net of Current Portion				
Utang Bank / Bank Loans	56.500	-	56.500	100,00
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	107.417	57.332	50.085	87,36
Liabilitas Imbalan Kerja / Employee Benefit Liabilities	58.843	58.318	525	0,90
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	**222.761**	**115.651**	**107.110**	**92,62**
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	**836.676**	**609.967**	**226.708**	**37,17**

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2023 tercatat mengalami peningkatan sebesar 37,17%, dari sebelumnya Rp609,97 miliar per 31 Desember 2022 menjadi Rp836,68 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang masing-masing sebesar 24,19% dan 92,62%.

Total Liabilities

The Company's total liabilities increased by 37.17% to Rp836.68 billion as of 31 December 2023 from Rp609.97 billion as of 31 December 2022. This increase was primarily due to the rise in both current and non-current liabilities of 24.19% and 92.62%, respectively.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan tahun 2023 mencapai Rp613,92 miliar, tercatat lebih tinggi 24,19% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp494,32 miliar. Peningkatan

Total Current Liabilities

The Company recorded Rp613.92 billion in current liabilities in 2023, an increase of 24.19% compared to Rp494.32 billion in 2022. The increase was mainly contributed by third-party trade

tersebut khususnya berasal dari usaha pihak ketiga yang meningkat sebesar 20,03% dari sebelumnya tercatat sebesar Rp381,25 miliar menjadi Rp457,60 miliar, dan utang bank jangka panjang atas fasilitas kredit perbankan yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp31,00 miliar pada tahun 2023. Peningkatan utang usaha ini sejalan dengan peningkatan persediaan terkait dengan penambahan gerai baru Perseroan.

payables, which rose by 20.03% from Rp381.25 billion to Rp457.60 billion, and the current portion of long-term bank loans amounting to Rp31.00 billion in 2023. The increase in trade payables was in line with the increase in inventory related to the addition of the Company's new outlets.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

Per akhir tahun 2023, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp222,76 miliar, mengalami peningkatan signifikan sebesar 92,62% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp115,65 miliar. Hal tersebut disebabkan karena Perseroan menggunakan fasilitas kredit sebesar Rp56,50 miliar pada tahun 2023 untuk pembelian aset tetap terkait penambahan gerai baru.

Total Non-Current Liabilities

As of the end of 2023, the Company's non-current liabilities were recorded at Rp222.76 billion, marking a significant increase of 92.62% compared to Rp115.65 billion in 2022. This was due to the Company utilizing a credit facility of Rp56.50 billion in 2023 for the purchase of fixed assets related to the addition of new outlets.

Ekuitas

Ekuitas

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / presented in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Modal Saham / Share Capital	169.750	169.750	-	-
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-In Capital	483.181	483.181	-	-
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali / Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiary and Effect of Transactions with Non-Controlling Interest	(149)	(149)	-	-
Saldo Laba / Retained Earnings				
Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Dana Cadangan Umum / Appropriated for General Reserve	13.000	8.000	5.000	62,50
Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	574.971	509.537	65.434	12,84
Sub-Jumlah / Subtotal	**1.240.754**	**1.170.319**	**70.434**	**6,02**
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	0	0	0	10,06
Jumlah Ekuitas / Total Equity	**1.240.754**	**1.170.319**	**70.434**	**6,02**

Jumlah Ekuitas

Pada akhir tahun 2023, jumlah ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp1,24 triliun, mengalami pertumbuhan sebesar 6,02% dari tahun 2022 yang sebesar Rp1,17 triliun. Pertumbuhan tersebut terutama dikontribusikan oleh meningkatnya saldo laba yang belum ditentukan penggunaanya sebesar 12,84%.

Total Equity

As of the end of 2023, the Company's total equity was recorded at Rp1.24 trillion, marking a growth of 6.02% from Rp1.17 trillion in 2022. This growth was primarily contributed by the 12.84% increase in the balance of unappropriated retained earnings.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kompehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / presented in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Penjualan Bersih / Net Sales	2.681.255	2.557.433	123.822	4,84
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(2.174.166)	(2.071.503)	102.664	4,96
Laba Bruto / Gross Profit	507.089	485.931	21.158	4,35
Beban Usaha / Operating Expenses	(431.542)	(382.529)	49.013	12,81
Laba Usaha / Operating Profit	75.546	103.401	(27.855)	(26,94)
Penghasilan (Beban) Lain-Lain / Other Income (Expenses)				
Pendapatan Keuangan / Finance Income	14.708	12.847	1.861	14,49
Beban Keuangan / Finance Expense	(8.519)	(5.911)	2.608	44,11
Pendapatan Lain-Lain - Bersih / Other Income - Net	22.097	17.753	4.344	24,47
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Income Before Income Tax Expense	103.832	128.089	(24.257)	(18,94)
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	(18.186)	(24.729)	(6.544)	(26,46)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: / Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk / Equity Holders of the Parent Company	85.646	103.360	(17.714)	(17,14)
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	0	0	0	29,13
Laba Komprehensif Lain - Setelah Pajak / Other Comprehensive Income - Net of Tax	405	1.395	(990)	(70,97)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: / Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk / Equity Holders of the Parent Company	86.051	104.755	(18.704)	(17,85)
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	0	0	0	27,13
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh) / Basic Earnings per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company (in full Rupiah)	13	15	(2)	(13,33)

Penjualan Bersih

Penjualan bersih Perseroan pada posisi 31 Desember 2023 dibukukan sebesar Rp2,68 triliun, mengalami pertumbuhan sebesar 4,84% dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,56 triliun. Pertumbuhan tersebut dikontribusikan oleh penjualan bahan *finishing* yang meningkat sebesar 8,93%.

Net Sales

The Company's net sales grew by 4.84%, from Rp2.56 trillion recorded in the previous year to Rp2.68 trillion for the year ending 31 December 2023. This growth was contributed by an increase in finishing material sales of 8.93%.

Beban Pokok Penjualan

Sejalan dengan kenaikan penjualan bersih, beban pokok penjualan pada tahun 2023 turut mengalami kenaikan sebesar 4,96% menjadi Rp2,17 triliun pada tahun 2023 dari sebelumnya Rp2,07 triliun pada tahun 2022.

Beban Usaha

Beban usaha pada tahun 2023 turut mengalami kenaikan sebesar 12,81% menjadi Rp431,54 miliar pada tahun 2023 dari sebelumnya Rp382,53 miliar pada tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh kenaikan beban penjualan sebesar 16,14% menjadi Rp341,91 miliar pada tahun 2023 dari sebelumnya Rp294,39 miliar pada tahun 2022. Dalam hal beban umum dan administrasi, terdapat kenaikan sebesar 1,69% menjadi Rp89,63 miliar pada tahun 2023 dari tahun sebelumnya sebesar Rp88,14 miliar pada tahun 2022. Kenaikan beban penjualan ini terkait dengan kenaikan biaya karyawan, peningkatan kegiatan promosi, dan biaya operasional gerai baru.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan membukukan laba tahun berjalan di tahun 2023 sebesar Rp85,65 miliar, menurun 17,14% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp103,36 miliar. Dalam margin laba tahun berjalan terdapat penurunan dari 4,04% menjadi 3,19%, hal ini disebabkan oleh peningkatan beban usaha sebesar 12,81%.

Laba Komprehensif Lain - Setelah Pajak

Per 31 Desember 2023, Perseroan mencatat laba komprehensif lain - setelah pajak sebesar Rp404,85 juta, menurun 70,97% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,40 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan keuntungan aktuarial atas program imbalan pasti dari sebelumnya tercatat sebesar Rp1,79 miliar menjadi Rp519,04 juta.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan untuk tahun 2023 mencapai Rp86,05 miliar, menurun 17,85% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp104,76 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan laba tahun berjalan dan laba komprehensif pada tahun 2023.

Laporan Arus Kas

Cost of Goods Sold

In line with the higher net sales, the cost of goods sold in 2023 also experienced an increase from Rp2.07 trillion in 2022 to Rp2.17 trillion in 2023 or rose by 4.96%.

Operating Expenses

Operating expenses in 2023 also increased by 12.81% to Rp431.54 billion from Rp382.53 billion in 2022. This increase was due to an increase in selling expenses by 16.14% to Rp341.91 billion in 2023 from Rp294.39 billion in 2022. In terms of general and administrative expenses, there was an increase of 1.69% to Rp89.63 billion in 2023 from the previous year of Rp88.14 billion. The increase in selling expenses was due to the increase in employee costs, increased promotional activities, and operational costs of new outlets.

Income for the Year

The Company recorded income for the year of Rp85.65 billion in 2023, a decrease of 17.14% compared to the previous year's Rp103.36 billion. The income for the year margin decreased from 4.04% to 3.19% due to an increase in operating expenses of 12.81%.

Other Comprehensive Income - Net of Tax

The Company recorded other comprehensive income – net of tax for the year ending 31 December 2023 of Rp404.85 million, a decrease of 70.97% compared to the previous year's Rp1.40 billion. This decrease was due to the decline in actuarial gain on defined benefit plan, from Rp1.79 billion in 2022 to Rp519.04 million in 2023.

Total Comprehensive Income for the Year

The total comprehensive income for the year was Rp86.05 billion in 2023, a decrease of 17.85% compared to Rp104.76 billion in 2022. This was due to the increase in cash receipts from customers by 5.27%, from Rp2.56 trillion in 2022 to Rp2.69 trillion in 2023, which was in line with the increase in the Company's sales.

Statement of Cash Flows

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / presented in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	92.805	52.049	40.755	78,30
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used in Investing Activities	(232.449)	(204.907)	27.541	13,44

Uraian Description	2023	2022	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	64.363	(55.560)	119.923	(215,84)
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas / Net Decrease in Cash and Cash Equivalents	(75.281)	(208.418)	(133.137)	(63,88)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	168.581	376.999	(208.418)	(55,28)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of Year	93.300	168.581	(75.281)	(44,66)

Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas operasional Perseroan di tahun 2023 tercatat sebesar Rp92,81 miliar, lebih tinggi 78,30% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp52,05 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan sebesar 5,27%, dari Rp2,56 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp2,69 triliun pada tahun 2023, di mana hal ini sejalan dengan peningkatan penjualan Perseroan.

Net Cash Provided by Operating Activities

The Company's net cash provided by operating activities in 2023 was recorded at Rp92.81 billion, a significant increase of 78.30% compared to Rp52.05 billion in 2022. This was due to the increase in cash receipts from customers by 5.27%, from Rp2.56 trillion in 2022 to Rp2.69 trillion in 2023, which was in line with the increase in the Company's sales.

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi per 31 Desember 2023 meningkat sebesar 13,44% dari sebelumnya Rp204,91 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp232,45 miliar pada tahun 2023. Peningkatan ini khususnya dipengaruhi oleh perolehan aset tetap yang mengalami peningkatan sebesar 441,69%, dari Rp42,51 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp230,26 miliar pada tahun 2023, penerimaan dana dari pencairan deposito berjangka sebesar Rp103,00 miliar dari sebelumnya penyetoran dana pada deposito berjangka pada tahun 2022 sebesar Rp155,00 miliar, dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap yang meningkat sebesar 85.641,14% dari Rp108 juta pada tahun 2022 menjadi Rp92,49 miliar pada tahun 2023.

Net Cash Used in Investing Activities

The net cash used in investing activities rose by 13.44%, from Rp204.91 billion in 2022 to Rp232.45 billion in 2023. This increase was particularly due to the acquisition of fixed assets, which increased by 441.69%, from Rp42.51 billion in 2022 to Rp230.26 billion in 2023, the receipt of funds from the withdrawal of time deposits amounting to Rp103.00 billion from the previous deposit of funds in time deposits in 2022 amounting to Rp155.00 billion, and the payment of advances for the purchase of fixed assets which increased by 85,641.14% from Rp108 million in 2022 to Rp92.49 billion in 2023.

Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp64,36 miliar. Sedangkan pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp55,56 miliar. Kondisi dipengaruhi oleh pemakaian fasilitas utang bank sebesar Rp90,00 miliar di tahun 2023 untuk pembelian aset tetap, dan penurunan pembayaran dividen tunai sebesar 68,73% dari Rp49,94 miliar pada tahun 2022 yang merupakan dividen tahun buku 2021 dan interim untuk tahun buku 2022 menjadi Rp15,62 miliar pada tahun 2023 untuk dividen final tahun buku 2022.

Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

In 2023, the Company recorded net cash provided by financing activities of Rp64.36 billion. In contrast, in 2022, the Company recorded net cash used in financing activities of Rp55.56 billion. This condition was due to the use of bank loan facilities amounting to Rp90.00 billion in 2023 for the purchase of fixed assets and a 68.73% decrease in cash dividend payments from Rp49.94 billion in 2022—dividend for the 2021 financial year and interim dividend for the 2022 financial year—to Rp15.62 billion in 2023, which was the final dividend for the 2022 financial year.

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Perseroan senantiasa memantau rasio-rasio tersebut yang berperan sebagai parameter dalam mengukur kemampuannya dalam menyediakan cadangan likuiditas.

Debt Repayment Capability

The Comspany measures its ability to fulfill all obligations, both short-term and long-term, using liquidity and solvency ratios. The Company continually monitors these ratios, which serve as parameters in measuring its ability to provide liquidity reserves.

(disajikan dalam % / presented in %)

Uraian Description	2023	2022
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio		
Rasio Lancar / Current Ratio	179,21	235,46
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio		
Debt to Total Equity Ratio (DER)	67,43	52,12
Debt to Total Assets Ratio (DAR)	40,27	34,26

Rasio Likuiditas

Tingkat likuiditas Perseroan pada tahun 2023 tercermin dalam rasio lancar yang tercatat sebesar 179,21%, lebih rendah dibanding tahun sebelumnya sebesar 235,46%. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan kas dan deposito berjangka, serta kenaikan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun untuk penambahan aset tetap. Meskipun demikian, Perseroan masih dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik.

Rasio Solvabilitas

Pada tahun 2023, rasio solvabilitas yang dihitung melalui *debt to total equity ratio* (DER) dan *debt to total assets ratio* (DAR) mengalami peningkatan masing-masing menjadi 67,43% dan 40,27%, dari sebelumnya 52,12% dan 34,26%. Hal ini disebabkan oleh penggunaan fasilitas utang bank untuk perolehan aset tetap. Meskipun terjadi peningkatan pada rasio solvabilitas, namun Perseroan tetap mampu memenuhi seluruh kewajiban dengan baik.

Liquidity Ratio

The Company's liquidity level in 2023 was reflected in the current ratio, which was recorded at 179.21%, lower than the previous year's 235.46%. This decrease was due to a decrease in cash and time deposits and an increase in the current portion of long-term bank loans for the addition of fixed assets. Nevertheless, the Company was still able to fulfill its short-term obligations well.

Solvency Ratio

In 2023, the solvency ratios, calculated through the debt to total equity ratio (DER) and debt to total assets ratio (DAR), increased to 67.43% and 40.27%, respectively, from the previous year's 52.12% and 34.26%. This was due to the use of bank loan facilities for the acquisition of fixed assets. Despite the increase in the solvency ratio, the Company was still able to fulfill all obligations well.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2023, rasio tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat sebesar 0,80 hari, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 1,25 hari. Berdasarkan hasil penelaahan individual dan kolektif atas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan berkeyakinan seluruh piutang usaha dapat ditagihkan, sehingga penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha belum diperlukan.

Receivables Collectability

In 2023, the Company's receivables collection period was 0,80 days, lower compared to 1,25 days in 2022. Based on an individual and collective review of trade receivables balances as of 31 December 2023 and 2022, the Company is confident that all trade receivables can be collected. Thus, a provision for impairment of trade receivables has not been necessary.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen

Kebijakan Manajemen dan Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perseroan

Perseroan melakukan pengelolaan struktur modal bertujuan untuk memastikan bahwa Perseroan dapat mempertahankan modal yang sehat serta mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham. Perseroan mengelola dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal dengan mempertimbangkan perubahan kondisi ekonomi dan keuangan perusahaan. Penyesuaian meliputi pembayaran dividen kepada Pemegang Saham, penerbitan saham baru, pembentukan dana cadangan, serta pendanaan dari fasilitas pinjaman bank.

Rincian Struktur Modal

Struktur modal Perseroan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Capital Structure and Management Policy

Management Policy and Basis for Management's Selection of the Company's Capital Structure Policy

The Company manages its capital structure with the aim of ensuring that it can maintain a healthy capital base, support the business, and maximize value for Shareholders. The Company manages and makes adjustments to the capital structure considering changes in the Company's economic and financial conditions. Adjustments include dividend payments to Shareholders, issuance of new shares, establishment of reserve funds, and funding from bank loan facilities.

Details of Capital Structure

The Company's capital structure as of 31 December 2023 and 31 December 2022 is as follows:

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / presented in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian / Description	2023	2022	Peningkatan / Increase (Penurunan / Decrease)	
			(Rp)	(%)
Liabilitas / Liabilities	836.676	609.967	226.709	37,17
Dikurangi: Kas dan Setara Kas / Less: Cash and Cash Equivalents	300.300	478.581	(178.281)	(37,25)
Utang Neto (Surplus Kas dan Setara Kas) Net Debt (Surplus of Cash and Cash Equivalents)	536.376	131.386	404.990	308,24
Ekuitas / Equity	1.240.754	1.170.319	1.170.319	6,02
Rasio Utang Neto terhadap Ekuitas (%) Net Debt to Equity Ratio (%)	**43,23**	**11,23**	**32,00**	**284,95**

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Hingga Desember 2023, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Seluruh aktivitas investasi barang modal menggunakan anggaran yang telah ditentukan oleh Perseroan.

Material Commitments Related to Capital Investment

As of December 2023, the Company has no material commitments related to capital investment. All capital investment activities utilized the budget allocated by the Company.

Investasi Barang Modal

Dalam mendukung dan meningkatkan aktivitas operasional, Perseroan melakukan investasi barang modal sebagai bentuk realisasi Perseroan dalam mengembangkan bisnis yang berkelanjutan. Investasi barang modal merupakan aktivitas

Capital Investment

In supporting and improving operational activities, the Company undertakes capital investment as a form of realization of the Company's commitment to developing a sustainable business. Capital investment involves spending to acquire assets or

pengeluaran dana yang digunakan untuk memperoleh sejumlah aset atau investasi yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan. Rincian investasi barang modal yang dilakukan Perseroan selama 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

investments that are expected to yield benefits in the future. A summary of the capital investments made by the Company in the past two years is as follows:

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / presented in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2023	2022
Tanah / Land	144.090	-
Sarana dan Prasarana/ Facilities and infrastructure	801	3.684
Kendaraan / Vehicles	4.870	6.182
Peralatan Kantor, Toko, dan Gudang / Office, Store, and Warehouse Equipment	3.947	5.977
Jumlah / Total	**153.708**	**15.843**

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi di akhir periode pelaporan 31 Desember 2023 hingga tanggal laporan auditor independen.

Material Information and Facts After the Accountant's Report Date

There were no material information and facts that occurred at the end of the reporting period of 31 December 2023, up to the date of the independent auditor's report.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2023 [POJK.F.2][POJK.F.3]

Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kinerja dengan menetapkan target yang ingin dicapai di setiap tahun buku. Realisasi dan target Perseroan untuk tahun 2023 dipaparkan sebagai berikut:

Comparison Between 2023 Targets and Realization [POJK.F.2][POJK.F.3]

The Company continually strives to enhance performance by setting targets to be achieved each financial year. The Company's 2023 targets and realization are as follows:

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / presented in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	Target 2023 2023 Targets	Realisasi 2023 2023 Realization	Pencapaian Target Targets Achievement (%)
Kinerja Keuangan / Financial Performance			
Penjualan Bersih / Net Sales	2.978.424	2.681.255	90,02
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	112.592	85.646	76,07
Struktur Permodalan / Capital Structure			
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	704.632	836.676	118,74
Jumlah Ekuitas / Total Equity	1.232.917	1.240.754	100,64
Rasio Utang Neto terhadap Ekuitas (%) Net Debt to Equity Ratio (%)	30,17	43,23	143,29

Terkait dengan perbandingan target dan kinerja portofolio, serta target pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan, Perseroan belum memiliki atau menjalankan program tersebut hingga tahun 2023. **[POJK.F.3]**

Regarding the comparison of targets and performance of portfolios, as well as targets of financing or investment aligned with sustainable finance, the Company has not yet established or implemented such programs until 2023. **[POJK.F.3]**

Prospek Usaha

Setelah mengalami perlambatan di tahun 2023, perekonomian global diperkirakan masih terus dibayangi berbagai risiko dan ketidakpastian. Mulai dari risiko pertumbuhan ekonomi Tiongkok yang melemah, harga komoditas yang *volatile*, geopolitik perang Ukraina-Rusia dan konflik Palestina-Israel, fragmentasi ekonomi, ancaman El Nino dan perubahan iklim, risiko *debt-distress*, kontraksi *Prompt Manufacturing Index* (PMI) Manufaktur global, serta meningkatnya harga minyak dunia. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan hanya tumbuh 2,8% pada tahun 2024. Berbeda dengan ekonomi global, perekonomian Indonesia diprediksi tumbuh pada kisaran 4,7%-5,5% pada tahun 2024. Perbaikan ekonomi indonesia akan terus berlanjut yang ditopang oleh konsumsi swasta yang meningkat sejalan dengan terjaganya daya beli, dukungan kebijakan fiskal dan moneter, serta makin besarnya peran generasi muda milenial.

Selain itu, kinerja investasi juga diprediksi akan meningkat seiring dengan peningkatan ekspor dan juga berlanjutnya Proyek Strategis Nasional (PSN), sedangkan kinerja ekspor akan meningkat seiring dengan perbaikan prospek ekonomi global dan makin maraknya program hilirisasi di berbagai sektor. Konsistensi implementasi reformasi struktural, termasuk melalui pembangunan infrastruktur, implementasi Undang-Undang Cipta Kerja, berbagai program hilirisasi, akselerasi digitalisasi, dan penguatan sumber daya manusia akan mampu memperkuat kapasitas perekonomian sehingga ekonomi dapat tumbuh lebih tinggi tanpa memberikan tekanan yang signifikan pada stabilitas.

Sumber:
- Bank Indonesia, "Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2023"; dan
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, "Siaran Pers - Kejar Capaian Pertumbuhan Ekonomi di 2024, Menko Airlangga Tegaskan Pentingnya Sinergi dan Kontribusi untuk Membangun Optimisme Ekonomi Indonesia".

Business Prospects

Following a slowdown in 2023, the global economy is projected to continue to be overshadowed by a multitude of risks and uncertainties. These span from China's decelerating economic growth, fluctuating commodity prices, geopolitical tensions such as the Ukraine-Russia war and the Israel-Palestine conflict, economic fragmentation, threats from El Nino and climate change, debt-distress risk, contraction of the global Manufacturing Prompt Manufacturing Index (PMI), to escalating global oil prices. The global economy is estimated to witness a modest growth of 2.8% in 2024. On the other hand, the Indonesian economy presents a contrasting picture. It is projected to experience growth between 4.7%–5.5% in 2024. The recovery of the Indonesian economy is expected to persist, bolstered by rising private consumption in line with sustained purchasing power, fiscal and monetary policy support, and the increasing influence of the millennial generation.

Moreover, the performance of investments is predicted to improve in tandem with a rise in exports and the ongoing National Strategic Projects (PSN). Meanwhile, export performance is expected to increase, in line with the recovery of global economic prospects and the growing implementation of downstream programs across various sectors. The consistent implementation of structural reforms, including infrastructure development, the enactment of the Job Creation Law, various downstream programs, digital transformation acceleration, and human resource development, will reinforce economic capacity, enabling the economy to achieve higher growth without exerting significant pressure on stability.

Sources:
- Bank Indonesia, "Indonesia Economic Report 2023"; and
- Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia, "Press Release - Pursuing Economic Growth Achievement in 2024, Coordinating Minister Airlangga Affirms the Importance of Synergy and Contribution to Build Indonesian Economic Optimism".

Proyeksi Tahun 2024

Perseroan telah menyusun dan menetapkan proyeksi untuk tahun 2024 dengan memperhatikan kondisi makroekonomi, prospek usaha, serta kinerja operasional dan keuangan di tahun sebelumnya. Dengan demikian, proyeksi kinerja operasional dan keuangan untuk tahun 2024 yang telah ditetapkan Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Projections for 2024

The Company has formulated and established projections for the year 2024, taking into account macroeconomic conditions, business prospects, as well as operational and financial performance in the preceding year. The Company's projections for operational and financial performance for the year 2024 are as follows:

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / presented in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	**Proyeksi 2024** 2024 Projections
Kinerja Keuangan / Financial Performance	
Penjualan Bersih / Net Sales	3.059.390
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	112.377

Uraian Description	Proyeksi 2024 2024 Projections
Struktur Permodalan / Capital Structure	
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	980.979
Jumlah Ekuitas / Total Equity	1.336.955
Rasio Utang Neto terhadap Ekuitas (%) Net Debt to Equity Ratio (%)	61,70

Kebijakan dividen tahun buku 2024 akan mengacu kepada kebijakan dividen yang sudah ditetapkan yaitu setidaknya 40% dari laba tahun berjalan konsolidasi Perseroan, namun tetap akan disesuaikan dengan kebutuhan ekspansi yang akan dilakukan oleh Perseroan.

The dividend policy for the 2024 financial year will refer to the established dividend policy, which is at least 40% of the Company's consolidated income for the year but will still be adjusted to the requirements for expansions to be carried out by the Company.

Aspek Pemasaran

Persaingan dalam industri ritel bahan bangunan telah menjadi semakin kompetitif dengan semakin bertambahnya para kompetitor yang sama. Oleh karena itu, Perseroan telah menyiapkan berbagai strategi bisnis melalui pencetusan inovasi-inovasi baru serta melakukan berbagai terobosan strategi dalam memasarkan produk yang dimiliki. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan *market share*, meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan, sehingga tercipta bisnis yang berkelanjutan.

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang diterapkan Perseroan di tahun 2023 antara lain sebagai berikut:

1. Pemasaran secara daring;
2. Perluasan cakupan pasar dengan pembukaan gerai baru;
3. Peningkatan loyalitas pelanggan dengan program spesial khusus member Perseroan;
4. Pengembangan produk house brand; dan
5. Peningkatan pelayanan dalam bentuk pemberian pengiriman gratis maupun pengiriman same-day.

Pangsa Pasar

Pangsa pasar Perseroan meliputi pasar domestik. Adapun komposisi pangsa pasar Perseroan berdasarkan jumlah pendapatan diuraikan sebagai berikut:

Marketing Aspect

Competition in the building materials retail industry has become increasingly competitive with the growing number of similar competitors. Therefore, the Company has prepared various business strategies through the inception of new innovations and breakthroughs in marketing its products. These efforts are made to increase market share and enhance customer satisfaction and loyalty, thereby creating a sustainable business.

Marketing Strategy

The marketing strategies implemented by the Company in 2023 include the following:

1. Online marketing;
2. Expansion of market coverage by opening new outlets;
3. Increased customer loyalty with the Company's special member-only program;
4. Development of house brand products; and
5. Service improvement in the form of free delivery and same-day delivery.

Market Share

The Company's market share encompasses the domestic market. The composition of the Company's market share based on income is as follows:

(disajikan dalam % / presented in %)

Uraian Description	2023	2022
Jawa Barat / West Java	27,07	27,88
Jawa Timur/ West Java	25,34	27,38
Banten	22,58	24,26

Uraian Description	2023	2022
Bali	12,84	10,10
DKI Jakarta	4,51	5,22
Lampung	4,04	4,64
Sumatra Utara / North Sumatra	3,63	0,52

Kebijakan Dividen

Kebijakan Deviden

Kebijakan Perseroan terkait dividen dan pembagiannya mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbuka. Berdasarkan aturan tersebut, Perseroan diharuskan menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih pada setiap periode untuk cadangan apabila Perseroan memperoleh saldo laba yang positif. Penyisihan paling sedikit mencapai 40% dari laba tahun berjalan konsolidasi Perseroan. Pembagian dividen disesuaikan pada kondisi keuangan, keputusan RUPS, serta keputusan lainnya mengenai cara dan waktu pembayaran. Pembagian dividen juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi, tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dividend Policy

Dividend Policy

The Company's policy regarding dividends and their distribution refers to Law No. 40 of 2007 concerning Public Companies. Based on this regulation, the Company is required to set aside a certain amount of net income in each period for reserves if the Company achieves a positive profit balance. The allocation should be at least 40% of the Company's consolidated net income for the year. Dividend distribution is determined based on financial conditions, General Meeting of Shareholders (GMS) resolutions, and other decisions regarding the method and timing of payment. Dividend distribution also considers future growth rates and expansion plans without prejudice to the rights of the Company's GMS in accordance with the provisions of the Articles of Association.



Pembagian Dividen

Informasi terkait pembagian dividen tunai Perseroan pada 2 tahun terakhir dijelaskan sebagai berikut:

Dividend Distribution

Information regarding the Company's cash dividend distribution in the last two years is as follows:

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ presented in millions of Rupiah unless otherwise stated)

Tahun Buku Financial Year	Uraian Description	Waktu Pengumuman Announcement Date	Waktu Pembayaran Payment Date	Dividen per Saham Dividend per Share (Rp)	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio (%)	Dividen yang Dibagikan Dividends Distributed (Rp)
2022	Dividen Tunai Final Final Cash Dividend	9 Juni 2023 9 June 2023	3 Juli 2023 3 July 2023	2,3	29,6	15.617
	Dividen Tunai Interim Interim Cash Dividend	28 Oktober 2022 28 October 2022	21 November 2022	2,2		14.938
Total						**30.555**
2021	Dividen Tunai Final Final Cash Dividend	23 Mei 2022 23 May 2022	24 Juni 2022 24 June 2022	5,15	39,7	34.969

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Sampai akhir tahun 2023, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham karyawan/*employee stock option program* (ESOP) dan program kepemilikan saham manajemen/*management stock option program* (MSOP).

Share Ownership by Employees and/or the Management

As of the end of 2023, the Company does not have an Employee Stock Option Program (ESOP) or a Management Stock Option Program (MSOP).



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan per 31 Desember 2023 diuraikan sebagai berikut:

Utilization of Proceeds from Public Offering

The report on the realization of the Company's public offering proceeds as of 31 December 2023 is as follows:

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realized Public Offering Proceeds (Rp)			Rencana Penggunaan Dana Proposed Use of Funs (Rp)			
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds of Public Offering	Biaya Penawaran Umum Public Offering Cost	Hasil Bersih Net Proceeds	Belanja Modal Capital Expenditure	Pelunasan Pinjaman Loan Repayment	Investasi Entitas Anak Subsidiary Investment	
Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	16 November 2021 16 November 2021	493.568	5.815	487.753	87.795	39.020	199.979	

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Informasi mengenai transaksi dengan pihak afiliasi yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

Transactions with Affiliated Parties

The information regarding transactions with affiliated parties conducted by the Company throughout 2023 is as follows:

Tanggal Date	Nama Pihak Party Name	Sifat Hubungan Afiliasi Natarue of Afialiation	Objek Transaksi Object of Transaction	Alasan Dilakukannya Transaksi Reason for Transaction	Nilai Transaksi USD Transaction Value
30 Juni 2023 30 June 2023	Depo Bangunan dan SCG Distribution Co Ltd	• SCG Distribution Co Ltd dimiliki sahamnya oleh Siam Cement PCL sebesar 100,00%; • Siam Cement PCL merupakan Pemegang Saham Pengendali Global House International Co Ltd yang memiliki saham sebesar 50,00%; dan • Global House International Co Ltd merupakan Pemegang Saham Depo Bangunan yang memiliki saham Perseroan sebesar 22,00%. • SCG Distribution Co Ltd is 100.00% owned by Siam Cement PCL; • Siam Cement PCL is the Controlling Shareholder of Global House International Co Ltd, holding 50.00% of the shares; and • Global House International Co Ltd is a Shareholder of Depo Bangunan, holding 22.00% of the Company's shares.	Layanan penyediaan barang import (*sourcing import product*). Import product sourcing.	SCG Distribution Co Ltd memiliki jaringan yang luas di mancanegara, untuk membantu Perseroan dalam mencari produk-produk kategori baru yang potensial maupun produk kategori *existing* yang sekarang sudah dijual. SCG Distribution Co Ltd has a wide network overseas, assisting the Company in finding potential new category products and existing category products that are currently being sold.	USD165.000

(disajikan dalam jutaan Rupiah / presented in million of rupiah %)

Rencana Penggunaan Dana Proposed Use of Funs (Rp)		Realisasi Penggunaan Dana Realization of Use of Funds (Rp)					Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Public Offering Proceeds
Modal Kerja Working Capital	Jumlah Tota	Belanja Modal Capital Expenditure	Pelunasan Pinjaman Loan Repayment	Investasi Perusahaan Anak Subsidiary Investment	Modal Kerja Working Capital	Jumlah Total	
160.958	487.753	87.795	41.091	201.388	153.090	483.364	4.388

Tanggal Date	Nama Pihak Party Name	Sifat Hubungan Afiliasi Natarue of Afialiation	Objek Transaksi Object of Transaction	Alasan Dilakukannya Transaksi Reason for Transaction	Nilai Transaksi USD Transaction Value
30 Juni 2023 30 June 2023	Depo Bangunan dan Siam Global House PLC Depo Bangunan and Siam Global House PLC	• Siam Global House PLC merupakan Pemegang Saham Pengendali Global House International Co Ltd yang memiliki saham sebesar 50,00%; dan • Global House International Co Ltd merupakan Pemegang Saham Depo Bangunan yang memiliki saham Perseroan sebesar 22,00%. • Siam Global House PLC is the Controlling Shareholder of Global House International Co Ltd, holding 50.00% of the shares; and • Global House International Co Ltd is a Shareholder of Depo Bangunan, holding 22.00% of the Company's shares.	Penyedia layanan dan pembelian *Enterprise Resource Planning* (ERP) sistem dan *Point of Sales* (POS) sistem yang dibuat oleh Siam Global House PCL. Provision of services and purchase of Enterprise Re-source Planning (ERP) system and Point of Sales (POS) system created by Siam Global House PCL.	Pembelian ERP System *Agilis Soft* dilakukan agar proses data dapat terintegrasi dan menggantikan sistem sebelumnya yang belum terintegrasi. The Agilis Soft ERP System was purchased to enable data process integration and replace the previous system that was not integrated.	USD195.000

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak afiliasi pada tahun 2023 dilakukan secara wajar (*arm's length*) dan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Transaksi tersebut terjadi atas dasar kebutuhan Perseroan dan terbebas dari konflik kepentingan.

Explanation Regarding the Fairness of Transactions

The transactions conducted by the Company with affiliated parties in 2023 were carried out at arm's length and have complied with the prevailing laws and regulations. These transactions occurred based on the Company's needs and were free from conflicts of interest.

Pemenuhan Ketentuan Terkait

Kerja sama yang dilakukan oleh Perseroan dan SCG Distribution Co Ltd serta Siam Global House PLC merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 Tahun 2020, namun bukan merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dimaksud oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 Tahun 2020. Terkait dengan kedua transaksi dengan pihak berafiliasi diatas, Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi pada tanggal 4 Juli 2023 dan telah mendapatkan laporan pendapat kewajaran dari Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan.

Compliance with Related Provisions

The Company's transactions with SCG Distribution Co. Ltd. and Siam Global House PLC are considered affiliated transactions under Indonesia Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 (2020). However, these transactions did not involve conflicts of interest as defined by the aforementioned regulation. The Company has disclosed information regarding both transactions with these affiliated parties on July 4, 2023, and has obtained a fairness opinion from the Public Appraisal Service Office Iskandar and Rekan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa transaksi dengan pihak afiliasi ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*).

Statement of the Board of Commissioners and the Board Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors declare that these transactions with affiliated parties went through adequate procedures to ensure they were carried out in accordance with generally accepted business practices, including compliance with the arm's length principle of transactions.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Material Transactions Involving Conflicts of Interest

Throughout 2023, the Company did not engage in material transactions that involved conflicts of interest.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi melalui persyaratan yang disetujui kedua belah pihak dalam kegiatan usaha normal. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi material dengan pihak berelasi ditunjukkan sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

The Company conducted transactions with related parties under terms mutually agreed upon in the normal course of business. The nature of the relationship and the types of material transactions with related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi Related Party	Sifat dari Hubungan Nature of Relationship	Jenis Transaksi Type of Transaction
PT Surya Karman Kencana	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam Entitas Sepengendali. Shared key management personnel and under common control.	Transaksi Usaha Business Transaction
PT Suryaprabha Jatisatya	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam Entitas Sepengendali. Shared key management personnel and under common control.	Transaksi Usaha Business Transaction
PT Tirtakencana Tata Warna	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam Entitas Sepengendali. Shared key management personnel and under common control.	Transaksi Usaha Business Transaction

Pihak-Pihak Berelasi Related Party	Sifat dari Hubungan Nature of Relationship	Jenis Transaksi Type of Transaction
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam Entitas Sepengendali. Shared key management personnel and under common control.	Transaksi Usaha Business Transaction
PT Palma Conte Mas	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam Entitas Sepengendali. Shared key management personnel and under common control.	Transaksi Usaha Business Transaction
PT Royal Realty	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam Entitas Sepengendali. Shared key management personnel and under common control.	Transaksi Usaha Business Transaction
PT Bahtera Tiara Gemilang	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam Entitas Sepengendali. Shared key management personnel and under common control.	Transaksi Usaha Business Transaction
PT Adora Makmur Sentosa	Pihak berelasi lainnya. Other Related Party	Transaksi Usaha Business Transaction
PT Global Andalan Prima	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam Entitas Sepengendali. Shared key management personnel and under common control.	Transaksi Usaha Business Transaction
PT Sariguna Primatirta Tbk	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam Entitas Sepengendali. Shared key management personnel and under common control.	Transaksi Usaha dan Sewa Business and Lease Transaction
Kamajaya	Pihak berelasi lainnya. Other Related Party	Transaksi Usaha Business Transaction
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	Pihak berelasi lainnya. Other Related Party	Transaksi Usaha Business Transaction

Informasi lebih lanjut mengenai realisasi saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian No. 16 tentang Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi, yang menjadi bagian dari Laporan Tahunan ini.

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak berelasi pada tahun 2023 dilakukan secara wajar (*arm's length*) dan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Transaksi tersebut terjadi atas dasar kebutuhan Perseroan dan terbebas dari konflik kepentingan.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK/04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi telah memastikan transaksi dengan pihak berelasi tersebut dilakukan dengan wajar dan telah dilaksanakan melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku secara umum.

Additional details regarding the accounts and transactions with related parties are available in Note 16 to the Consolidated Financial Statements concerning Accounts and Transactions with Related Parties, which is a part of this Annual Report.

Explanation Regarding the Fairness of Transactions

The transactions conducted by the Company with related parties in 2023 were carried out at arm's length and complied with the prevailing laws and regulations. These transactions occurred based on the Company's needs and were free from conflicts of interest.

Compliance with Relevant Regulations and Provisions

The Company complied with the relevant regulations and provisions, namely Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK/04/2020 dated 1 July 2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors have ensured that the transactions with related parties were conducted at arm's length and executed through adequate procedures to ensure that the transactions were carried out in accordance with generally accepted business practices.

Transaksi Pihak Berelasi yang Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan Secara Rutin, Berulang, dan/atau Berkelanjutan

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2023 merupakan kegiatan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Transaksi Pihak Berelasi yang Membutuhkan Persetujuan dari Pemegang Saham Independen

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan Perseroan yang membutuhkan persetujuan dari Pemegang Saham Independen.

Related Party Transactions that Generate Operating Income and are Conducted Regularly, Repeatedly, and/or Continuously

All transactions with related parties conducted by the Company throughout were business activities carried out to generate income and were not conducted regularly, repeatedly, and/or continuously.

Related Party Transactions that Require Approval from Independent Shareholders

There were no transactions with related parties conducted by the Company that required approval from Independent Shareholders.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal

Tidak terdapat informasi material terkait kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2023.

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

There is no material information regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, and debt/capital restructuring conducted by the Company throughout 2023.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Perseroan.

Changes in Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

Throughout 2023, there were no changes in laws and regulations that affected the Company.



Perubahan Kebijakan Akuntansi

Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perseroan menerapkan perubahan kebijakan akuntansi baru di tahun 2023 adalah untuk mematuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Signifikan

Standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 sebagai berikut:

1. PSAK 1 (Amendemen): Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
2. PSAK 16 (Amendemen): Aset Tetap - Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
3. PSAK 25 (Amendemen): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi; dan
4. PSAK 46 (Amendemen): Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi terhadap Laporan Keuangan Perseroan

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Changes in Accounting Policies

Reason for Change in Accounting Policy

The Company adopted new changes in accounting policy in 2023 to comply with the prevailing Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK).

Significant Changes in Accounting Policy

Financial accounting standards, changes, and interpretations of financial accounting standards that became effective as of 1 January 2023 are as follows:

1. PSAK 1 (Amendment): Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies;
2. PSAK 16 (Amendment): Property, Plant, and Equipment - Proceeds Before Intended Use;
3. PSAK 25 (Amendment): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors - Definition of Accounting Estimates; and
4. PSAK 46 (Amendment): Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.

Impact of Change in Accounting Policy on the Company's Financial Statements

The adoption of these standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the financial statements in the current year or the previous year.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

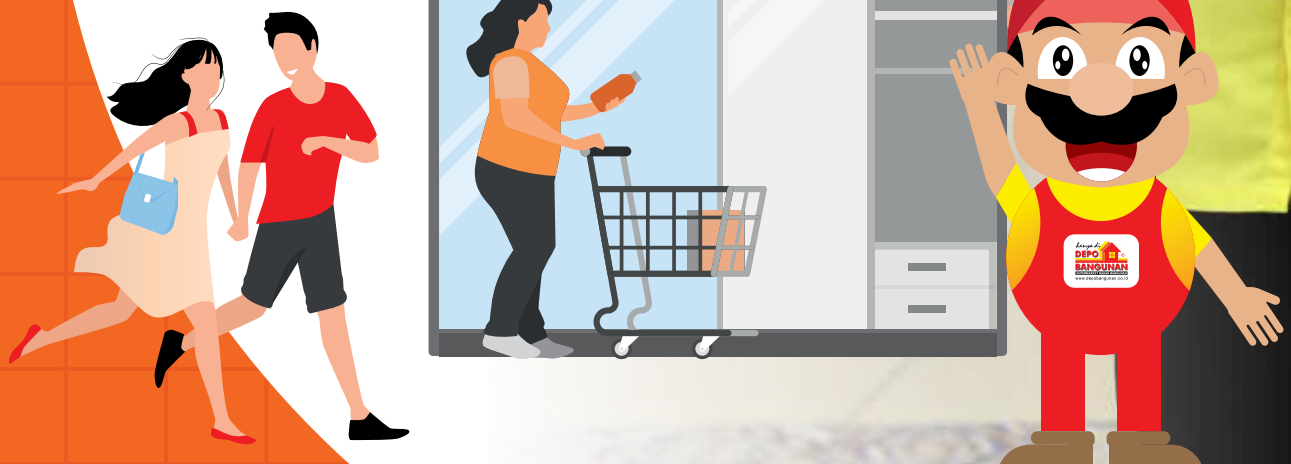

Komitmen Penerapan GCG
GCG Implementation Commitment

Implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) secara konsisten dan berkesinambungan dapat memberikan kontribusi berharga bagi pengembangan bisnis perusahaan. Atas dasar tersebut, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan implementasi GCG pada setiap aspek bisnis agar berimplikasi positif bagi Perseroan dalam memberikan nilai lebih yang bermanfaat kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Melalui penerapan GCG, Perseroan berupaya menjadi entitas bisnis yang adaptif, berkesinambungan, serta berkembang dengan memiliki daya saing yang baik.

Consistent and continuous implementation of GCG can be a valuable contribution to the company's business development. On this basis, the Company is committed to improve its GCG implementation in every aspect of the business, to enable positive implications for the Company in providing useful added value for Shareholders and other stakeholders. Through GCG implementation, the Company is striving to become an adaptive, sustainable, as well as growing business entity while possessing good competitiveness.

Penerapan Prinsip GCG
GCG Principles Implementation

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan mengacu pada 4 pilar tata kelola atau governansi korporat sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) sebagai berikut:

GCG implementation within the Company is referring to the 4 pillars of governance or corporate governance as mentioned in the Indonesian General Guidelines of Corporate Governance (PUGKI) 2021 issued by National Committee for Governance Policy (KNKG) as follows:

Prinsip GCG GCG Principles	Uraian Description
Perilaku Beretika Ethical Behavior	Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan juga memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan dan dikelola secara independen, sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. The Company always prioritizes honesty, treating every party with respect, fulfilling commitment, consistently building and maintaining moral values and trust. The Company also pays attention to the interests of Shareholders and other stakeholders based on fairness and equality principles, and managed it independently, so each Company organ is not dominating each other dan cannot be intervened by other parties.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan senantiasa mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan guna mencapai kinerja yang berkelanjutan. The Company constantly holds itself accountable for its performance in a transparent and fair manner. Thus, the Company must be managed properly, measurably, and in line with the company interests while still considering the interests of Shareholders and other stakeholders to achieve sustainable performance.
Transparansi Transparency	Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. The Company provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company took the initiative to disclose information that is not only required by the laws and regulations, but also important for decision making by Shareholders, creditors, and other stakeholders.
Keberlanjutan Sustainability	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Company always comply with the laws and regulations and committed to carry out responsibilities toward the society and environment to contribute in the achievement of sustainable development by collaborating with all relevant stakeholders to improve the quality of their life in a way that is align with business interests and sustainable development agenda.

Struktur GCG
GCG Structure

Perseroan membentuk struktur GCG yang telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Struktur tersebut berfungsi sebagai pedoman bagi Organ Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga penerapan GCG di lingkungan Perseroan dapat berjalan optimal. Struktur GCG Perseroan digambarkan sebagai berikut:

The Company established the GCG structure following the Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies. The structure functions as guidelines for the Company Organs in Conducting its duties and responsibilities, for an optimum GCG implementation within the Company. The Company's GCG Structure is as shown below:

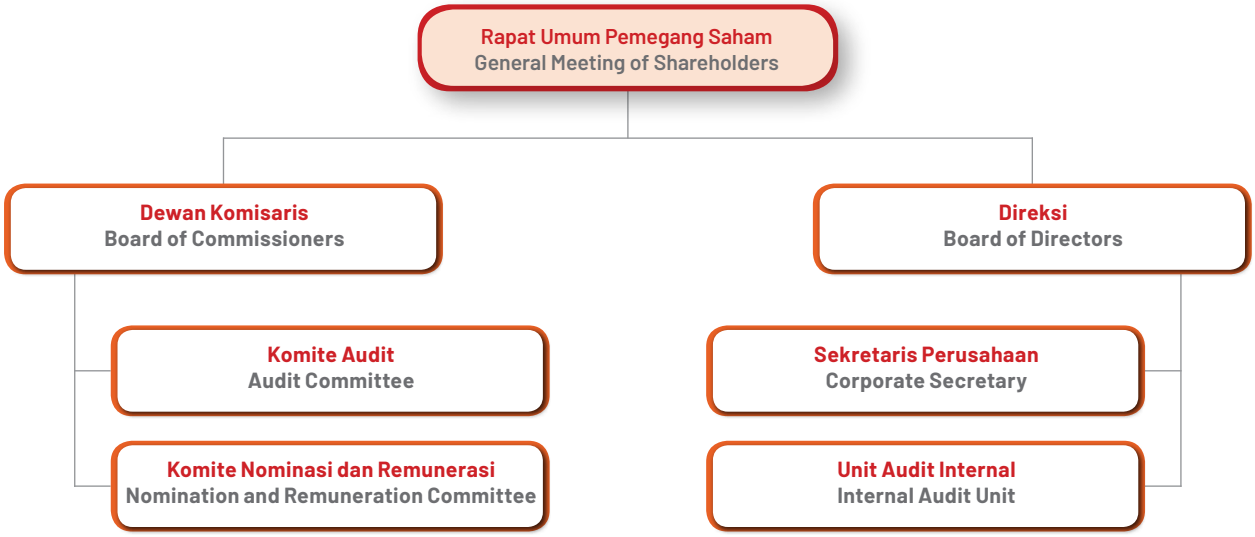

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Pelaksanaan RUPS disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, yaitu terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib dilaksanakan paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan, RUPS Luar Biasa bersifat kondisional, artinya dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

The GMS implementation is adjusted to the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies, which consists of Annual GMS and Extraordinary GMS. Annual GMS must be held no later than 6 months after the end of Company's financial year. While Extraordinary GMS is conditional, meaning it can be held any time, as needed.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan pada tanggal 9 Juni 2023 dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Informasi terkait penyelenggaraan RUPS Tahunan diuraikan sebagai berikut:

2023 GMS Implementation

Throughout 2023, the Company has held 1 Annual GMS on 9 June 2023 and not holding the Extraordinary GMS. Information related to the implementation of Annual GMS is described as follows:

Hari/Tanggal / Day/Date	Jumat, 9 Juni 2023 / Friday, 9 June 2023
Waktu / Time	14.35–15.49 WIB
Tempat / Location	Jl. Raya Serpong KM 2, Pakulonan, Serpong, Tangerang Selatan 15325
Pemegang Saham / Shareholders	6.437.498.800 saham atau 94,81% / 6,437,498,800 shares or 94.81%
Jajaran Pengurus / Management	**Dewan Komisaris / Board of Commisioners** Komisaris Utama / President Commissioner : Hermanto Tanoko* Komisaris / Commissioner : Budyanto Totong* Komisaris / Commissioner : Rita Lijanto Komisaris Independen / Independent Commissioner : Drs. Herbudianto Komisaris Independen / Independent Commissioner : Henryanto Komala Komisaris / Commissioner : Piphop Vasanaarchasakul* **Direksi / Board of Directors** Direktur Utama / President Director : Kambiyanto Kettin Direktur / Director : Johnny Liyanto Direktur / Director : Caroline Agustina Kettin Direktur / Director : Amanda Grace Kettin Direktur / Director : Erwan Irawan Noer Direktur / Director : Pathama Sirikul
Pihak Independen Penghitung Suara / Independent Vote Counting Party	Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek dan Notaris Syarifudin, SH untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. / The Company has appointed independent parties, PT Bima Registra as Securities Administration Bureau and Notary Syarifudin, SH to conduct the vote counting process and/or validation.

* Hadir secara virtual. / Attended virtually.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2023

Decisions of the Annual GMS in 2023

Mata Acara 1 / Agenda 1:
Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022. / Approval of Company's Annual Report and Financial Statements, as well as Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2022 fiscal year.

Hasil Keputusan	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022; 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra; 3. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022; serta 4. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et décharge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan pengurusan dan pengawasan yang dijalankan selama tahun buku 2022.
Decisions	1. Approved the Company's Annual Report for the 2022 fiscal year; 2. Approved the Company's Financial Statements for the 2022 fiscal year, which have been audited by the Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra; 3. Approved the Company's Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2022 fiscal year; and 4. Granted full release and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervision actions
Realisasi / Implementation	Telah direalisasikan sepenuhnya. / Fully Implemented.

Mata Acara 2 / Agenda 2:
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022. / Determination of the use of Company's Net Profit for the 2022 fiscal year.

Hasil Keputusan	1. Pembagian dividen final dari laba bersih Perseroan sejumlah Rp2,3 per saham atau Rp15.617.000.000,- yang akan dibagikan kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan yang berhak, sehingga dividen seluruhnya yang akan diterima oleh Pemegang Saham Perseroan yang berhak untuk tahun buku 2022 adalah sejumlah Rp4,5 per saham atau berjumlah Rp30.555.000.000,-; 2. Sebesar Rp5.000.000.000,- disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas; serta 3. Mencatatkan sisa laba bersih setelah pembagian dividen final dan pencadangan dana sebagai laba ditahan.

Decisions	1. Distribution of final dividend from Company's net profit of Rp2.3 per share or Rp15,617,000,000, which will be distributed to all eligible Company Shareholders, so the total dividend to be received by Company's eligible Shareholders for the 2022 fiscal year is Rp4.5 per share or Rp30,555,000,000; 2. An amount of Rp5,000,000,000 is set aside as reserve fund to meet the provision of Article 70 of Limited Liability Companies Law; and 3. Recorded the remaining net profit after distribution of final dividend and allocation of reserve fund as retained earnings.
Realisasi Implementation	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully Implemented.

Mata Acara 3 / Agenda 3:
Penetapan honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2023. / Determination of honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners of the Company as well as the amount of salary and allowances for members of the Board of Directors for the 2023 fiscal year.

Hasil Keputusan Decisions	Menyetujui pelimpahan wewenang RUPS kepada Dewan Komisaris untuk honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2023. Approved the delegation of GMS authority to the Board of Commissioners for honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners of the Company as well as the amount of salary and allowances for members of the Board of Directors for the 2023 fiscal year.
Realisasi Implementation	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully Implemented.

Mata Acara 4 / Agenda 4:
Penunjukan akuntan publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023. / Appointment of public accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year.

Hasil Keputusan Decisions	Menyetujui pelimpahan wewenang RUPS kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk kantor akuntan publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 dan menetapkan honorarium kantor akuntan publik. Approved the delegation of GMS authority to the Board of Commissioners to appoint the public accounting firm to audit the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year and determine the honorarium of public accounting firm.
Realisasi Implementation	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully Implemented.

Mata Acara 5 / Agenda 5:
Laporan Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum (IPO). / Report on the Use of Funds from Initial Public Offering (IPO).

Hasil Keputusan Decisions	Mata acara rapat keempat hanya bersifat laporan. The fourth meeting agenda was just a report.
Realisasi Implementation	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully Implemented.

Mata Acara 6 / Agenda 6:
Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 19 Ayat 4 yaitu mengenai Direksi mengumumkan neraca dan laporan laba rugi yang telah diperiksa oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dalam surat kabar berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional. / Changes to the Company's Articles of Association Article 19 Paragraph 4, regarding the Board of Directors announcing the balance sheet and profit and loss report which have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority in an Indonesian newspaper with national circulation.

Hasil Keputusan	1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 19 Ayat 4 yaitu mengenai Direksi mengumumkan neraca dan laporan laba rugi yang telah diperiksa oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dalam surat kabar berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional; serta 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan RUPS dalam akta pernyataan keputusan rapat yang dibuat di hadapan notaris, mengakses Sistem Administrasi Badan Hukum, mengajukan dan menyampaikan perubahan Anggaran Dasar kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 Ayat (2) Undang-Undang Perseroan Terbatas.
Decisions	1. Approved changes to the Company's Articles of Association Article 19 Paragraph 4, regarding the Board of Directors announcing the balance sheet and profit and loss report which have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority in an Indonesian newspaper with national circulation; and 2. Granted power to the Company's Board of Directors to state the GMS decisions in a deed of statement of meeting decisions made before a notary, to access the Legal Entity Administration System, to propose and submit changes of Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to obtain an acceptance letter of notification of changes to Company's Articles of Association, as intended in Article 23 Paragraph (2) of Limited Liability Companies Law.
Realisasi Implementation	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully Implemented.

Informasi dan Realisasi mengenai Keputusan RUPS Tahunan 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan pada tanggal 23 Mei 2022 dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Informasi terkait penyelenggaraan RUPS Tahunan diuraikan sebagai berikut:

Information and Realization of the 2022 Annual GMS Decisions

Throughout 2022, the Company has held 1 Annual GMS on 23 May 2022 and not holding the Extraordinary GMS. Information related to the implementation of Annual GMS is described as follows:

Hari/Tanggal / Day/Date	Senin, 23 Mei 2022
Waktu / Time	10.10–11.35
Tempat / Location	Jl. Raya Serpong KM 2, Pakulonan, Serpong, Tangerang Selatan 15325
Pemegang Saham / Shareholders	6.433.295.600 saham atau 94,75% / 6,433,295,600 shares or 94.75%
Jajaran Pengurus / Management	**Dewan Komisaris / Board of Commisioners** Komisaris Utama / President Commissioner : Hermanto Tanoko* Komisaris / Commissioner : Budyanto Totong* Komisaris / Commissioner : Rita Lijanto Komisaris Independen / Independent Commissioner : Drs. Herbudianto Komisaris Independen / Independent Commissioner : Henryanto Komala **Direksi / Board of Directors** Direktur Utama / President Director : Kambiyanto Kettin Direktur / Director : Johnny Liyanto Direktur / Director : Caroline Agustina Kettin Direktur / Director : Amanda Grace Kettin Direktur / Director : Erwan Irawan Noer
Pihak Independen Penghitung Suara / Independent Vote Counting Party	Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek dan Notaris Syarifudin, SH untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. / The Company has appointed independent parties, PT Bima Registra as Securities Administration Bureau and Notary Syarifudin, SH to conduct the vote counting process and/or validation.

* Hadir secara virtual. / Attended virtually.

Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahunan 2022

Seluruh keputusan RUPS Tahunan 2022 yang dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2022 telah direalisasikan sepenuhnya di tahun 2023 yang diuraikan sebagai berikut:

Follow-up of 2022 Annual GMS Decisions

All decision of the 2022 Annual GMS held on 23 May 2022 have been fully implemented in 2023, which are described as follows:

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2022 / 2022 Annual GMS Decisions
Mata Acara 1 / Agenda 1: Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas pelaksanaan pengurusan dan pengawasan yang dijalankan selama tahun buku 2021. Approved the Annual Report, Financial Statements and Supervisory Report of the Board of the Commissioners of the Company for the 2021 fiscal year and granted full release and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their management and supervision actions conducted throughout the 2021 fiscal year.
Mata Acara 2 / Agenda 2: Membagikan dividen final dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2021 berjumlah Rp35.000.000.000,- kepada Pemegang Saham, membentuk dana cadangan sebesar Rp8.000.000.000,- sesuai dengan ketentuan Pasal 21 Ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, serta mencatatkan sisa laba bersih setelah pembagian dividen final dan pencadangan dana sebagai laba ditahan. Distributed final dividends from the Company's net profit for the 2021 fiscal year of Rp35,000,000,000 to Shareholders, established a reserve fund of Rp8,000,000,000 in line with the provisions of Article 21 Paragraph 1 of Company's Articles of Association, and recorded the remaining net profit after the distribution of final dividend and reserve funds as retained earnings.
Mata Acara 3 / Agenda 3: Melimpahkan wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium, gaji, fasilitas, tunjangan, dan paket remunerasi bagi Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2022, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan serta usulan dari Komite Nominasi dan Remunerasi serta ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Delegated authority and granted power to the Board of Commissioners to determine the honorarium, salary, facilities, allowances and remuneration packages for the Board of Commissioners and members of the Company's Board of Directors for 2022, by considering the Company's financial condition and proposals from the Nomination and Remuneration Committee as well as provisions of Company's Articles of Association.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2022 / 2022 Annual GMS Decisions

Mata Acara 4 / Agenda 4:
Menyetujui pemberian delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit untuk menunjuk dan menentukan honorarium akuntan publik independen dalam melaksanakan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 serta memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan akuntan publik pengganti dari kantor akuntan publik lain dalam hal akuntan publik pada kantor akuntan publik yang telah ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022.

Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners by taking into account the Audit Committee's considerations to appoint and determine the honorarium for an independent public accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2022 fiscal year and granted power to the Board of Commissioners to appoint a replacement public accountant from another public accounting firm in the event that the appointed public accountant for any reason cannot complete the audit of the Company's Financial Statements for the 2022 fiscal year.

Mata Acara 5 / Agenda 5:
Menyampaikan Laporan Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum (IPO).
Submitted the report on the use of Funds from Initial Public Offering (IPO).

Mata Acara 6 / Agenda 6:
Menyetujui untuk mengangkat Piphop Vasanaarchasakal sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Pathama Sirikul sebagai anggota Direksi Perseroan, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Approved the appointment of Piphop Vasanaarchasakul as a member of the Board of Commissioners of the Company and Pathama Sirikul as a member of the Board of Directors of the Company, thus, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company become as follows:

Dewan Komisaris / Board of Commisioners

Komisaris Utama President Commissioner	: Hermanto Tanoko
Komisaris Commissioner	: Budyanto Totong
Komisaris Commissioner	: Rita Lijanto
Komisaris Commissioner	: Piphop Vasanaarchasakul
Komisaris Independen Independent Commissioner	: Drs. Herbudianto
Komisaris Independen Independent Commissioner	: Henryanto Komala

Direksi / Board of Directors

Direktur Utama President Director	: Kambiyanto Kettin
Direktur Director	: Johnny Liyanto
Direktur Director	: Erwan Irawan Noer
Direktur Director	: Caroline Agustina Kettin
Direktur Director	: Amanda Grace Kettin
Direktur	: Pathama Sirikul

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Sebagai salah satu organ utama Perseroan, Dewan Komisaris berperan penting dalam melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan.

As one of the main organs of the Company, the Board of Commissioners plays an important role in carrying out the general and/or specific supervision in accordance to the Articles of Association and laws and regulations, and advise the Board of Directors on the management of the Company.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

Work Guidelines of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is carrying out their duties and responsibilities based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as well as Company's Articles of Association.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS untuk masa jabatan selama 5 tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dan dapat diangkat kembali dengan mempertimbangkan elektabilitas calon anggota Dewan Komisaris dan kompleksitas Perseroan. Pada tahun 2023, komposisi Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

Composition and Term of Office of the Board of Commissioners

The GMS determined the composition of the Board of Commissioners for a term of office of 5 years without prejudice to the right of GMS to dismiss them at any time and can be reappointed by considering the electability of prospective members of the Board of Commissioners and Company's complexity. In 2023, the composition of the Board of Commissioners is described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Menjabat Period of Service
Hermanto Tanoko	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 Deed No. 26 dated 30 July 2021	2021-2026
Budyanto Totong	Komisaris Commissioner	Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 Deed No. 26 dated 30 July 2021	2021-2026
Rita Lijanto	Komisaris Commissioner	Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 Deed No. 26 dated 30 July 2021	2021-2026
Drs. Herbudianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 Deed No. 26 dated 30 July 2021	2021-2026
Henryanto Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 Deed No. 26 dated 30 July 2021	2021-2026
Piphop Vasanaarchasakul	Komisaris Commissioner	Akta No. 25 tanggal 25 Mei 2022 Deed No. 25 dated 25 May 2022	2022-2026

Komisaris Independen

Perseroan memiliki 2 Komisaris Independen dari total 6 anggota Dewan Komisaris. Jumlah tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu setiap perusahaan publik wajib memiliki Komisaris Independen paling kurang 30% dari total anggota Dewan Komisaris. Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria Independensi.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan dan tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, dan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dapat memengaruhi kapasitasnya untuk bertindak secara independen.

Independent Commissioner

The Company has 2 Independent Commissioners of the total of 6 members of Board of Commissioners. It meets the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/ 2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, stating each public company is required to have Independent Commissioner of at least 30% of total members of Board of Commissioners. All Independent Commissioners of the Company met the Independence criteria.

Statement of Independence of Independent Commissioner

The Independent Commissioner has no direct or indirect shares in the Company and has no family, financial, and management relationships with the other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Company's Shareholders, both directly or indirectly, which could influence his capacity to act independently.

Tugas dan Tanggung Jawab serta Realisasi Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab serta realisasi pelaksanaan tugas Dewan Komisaris tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

1. Menjalankan fungsi pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS;
2. Menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan, termasuk rencana pengembangan Perseroan, pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Perseroan, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dan keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Menjalankan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku; serta
4. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi dan menandatangani laporan tahunan tersebut.

Duties and Responsibilities and Realization of the Implementation of the Board of Commissioners Duties

The duties and responsibilities and the realization of the implementation of the duties of the Board of Commissioners in 2023 are as follows:

1. Carrying out the supervisory functions for the interest of the Company while considering the interests of Shareholders and being accountable to the GMS;
2. Carrying out supervision function on Company management policy conducted by the Board of Directors and provide advices to the Board of Directors in managing the Company, including Company's development plan, implementation of Company's work plan and budget, provisions of the Company's Articles of Association, and GMS decisions, as well as the applicable laws and regulations;
3. Carrying out the duties, authority, and responsibilities in accordance with the provisions of Company's Articles of Association, GMS decisions, as well as the applicable laws and regulations; and
4. Examine and review the Annual Report prepared by the Board of Directors and sign the annual report.

Keputusan yang Perlu Mendapatkan Persetujuan Dewan Komisaris

Keputusan yang perlu mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris tertuang dalam Akta No. 46 Pasal 14 Ayat 10 yaitu penetapan rencana kerja tahunan Perseroan atau perubahannya dan penetapan Anggaran Tahunan Perseroan dan perubahannya.

Decisions Requiring Board of Commissioners' Approval

Decisions requiring Board of Commissioners' Approval are stated in Deed No. 46 Article 14 Paragraph 10, namely determination of Company's annual work plan or its changes and determination of Company's Annual Budget and its changes.

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan pedoman kerja Dewan Komisaris, pelaksanaan rapat Dewan Komisaris wajib dilaksanakan minimal 1 kali dalam 2 bulan, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dilaksanakan 1 kali dalam 4 bulan, dan menghadiri setiap diadakannya RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa. Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat anggota Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting

Based on the work guidelines of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners is required to hold at least once in 2 months, joint meeting with the Board of Directors at least once in 4 months, and attending every Annual GMS or Extraordinary GMS. The meeting frequency and level of attendance of members of the Board of Commissioners are described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with Board of Directors			Metode Rapat Meeting Method
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Meeting Attendance	Kehadiran Attendance (%)	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Meeting Attendance	Kehadiran Attendance (%)	
Hermanto Tanoko	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100,00	4	4	100,00	Aplikasi Zoom Zoom App

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with Board of Directors			Metode Rapat Meeting Method
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Meeting Attendance	Kehadiran Attendance (%)	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Meeting Attendance	Kehadiran Attendance (%)	
Budyanto Totong	Komisaris Commissioner	6	6	100,00	4	4	100,00	Aplikasi Zoom. Zoom App.
Rita Lijanto	Komisaris Commissioner	6	6	100,00	4	3	75,00	
Drs. Herbudianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100,00	4	4	100,00	
Henryanto Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100,00	4	4	100,00	
Piphop Vasanaarchasakul	Komisaris Commissioner	6	6	100,00	4	4	100,00	

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS dapat dilihat pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham.

Board of Commissioners' attendance at the GMS can be seen in the General Meeting of Shareholders section.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi secara konsisten setiap tahun dengan menggunakan indikator pencapaian kinerja. Penilaian tersebut akan mengevaluasi efektivitas fungsi Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam mendukung tugas Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian

Tolok ukur penilaian berdasarkan kriteria meliputi:
1. Pemenuhan tugas dan tanggung jawab;
2. Kehadiran pada rapat komite serta rapat lainnya; dan
3. Kualitas hasil evaluasi dan rekomendasi yang diberikan.

Hasil Penilaian Kinerja

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan untuk tahun 2023, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait pemantauan serta evaluasi pelaksanaan audit laporan keuangan dan pengendalian internal atas seluruh aspek operasional Perseroan dengan baik. Komite Nominasi dan Remunerasi dinilai telah membantu Dewan Komisaris dalam memberi usulan terkait sistem serta kebijakan remunerasi dan nominasi yang sesuai bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Assessment Procedure and Assessing Party

The Board of Commissioners assess the performances of the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee consistently by using performance achievement indicator. The assessment will evaluate the effectiveness of the functions of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee in supporting the Board of Commissioners' duties.

Assessment Criteria

The criteria-based assessment benchmarks include:
1. Fulfillment of duties and responsibilities;
2. Attendance at committee meetings and other meetings; and
3. Quality of evaluation results and recommendations given.

Performance Assessment Results

Based on the assessment results carried out in 2023, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities on the monitoring as well as evaluation of the implementation of financial report audit and internal control on all aspects of the Company's operations well. Nomination and Remuneration Committee is considered to have assisted the Board of Commissioners in providing suggestions on the appropriate remuneration and nomination systems and policies for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Direksi
Board of Directors

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengelola Perseroan dan mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Setiap anggota Direksi dapat mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan wewenang masing-masing, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tersebut menjadi tanggung jawab bersama.

Board of Directors has the duties and responsibilities in managing and representing the Company, both inside and outside of the court. Each member of the Board of Directors can take their own decision following the division of respective roles and authorities, but the implementation of duties by each Board of Directors member is a shared responsibility.

Pedoman Kerja Direksi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Work Guidelines of the Board of Directors

Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors is regulated in the Company's Articles of Association as well as referring to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Direksi diangkat dan diberhentikan pada saat RUPS dengan masa jabatan selama 5 tahun dan dapat diangkat kembali dengan mempertimbangkan aspek integritas, kompetensi, dan reputasi yang memadai sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan. Pada tahun 2023, komposisi Direksi Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Composition and Term of Office of the Board of Directors

Board of Directors is appointed and dismissed at the GMS with a term of office of 5 years and can be reappointed by considering the adequate integrity, competency, and reputation aspects to suit the Company's business needs. In 2023, the composition of the Board of Commissioners is described as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Periode Menjabat** Period of Service
Kambiyanto Kettin	Direktur Utama President Director	Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 Deed No. 26 dated 30 July 2021	2021-2026
Johnny Liyanto	Direktur Operasional Operations Director	Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 Deed No. 26 dated 30 July 2021	2021-2026
Amanda Grace Kettin	Direktur Komersial Commercial Director	Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 Deed No. 26 dated 30 July 2021	2021-2026
Caroline Agustina Kettin	Direktur Administrasi Administrative Director	Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 Deed No. 26 dated 30 July 2021	2021-2026
Erwan Irawan Noer	Direktur Keuangan Finance Director	Akta No. 26 tanggal 30 Juli 2021 Deed No. 26 dated 30 July 2021	2021-2026
Pathama Sirikul	Direktur *Omni Channel* Omni-Channel Director	Akta No. 25 tanggal 25 Mei 2022 Deed No. 25 dated 25 May 2022	2022-2026

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi diuraikan sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan; dan
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Directors are:

1. Carrying out and being responsible for managing the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association of the Company;
2. Organizing Annual GMS and other GMS as regulated in the laws and regulations and the Articles of Association of the Company; and
3. Conducting evaluation of the performance of committee at the end of each fiscal year.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi dan Realisasi Pelaksanaan Tugas

Untuk mendukung efektivitas penerapan tugas serta proses pengambilan keputusan yang akurat dan cepat, Perseroan telah menetapkan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Direksi berdasarkan keahlian dan pengalamannya yang diuraikan sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors and Realization of Implementation of Duties

To support the effectiveness of the implementation of duties as well as accurate and swift decision making, the Company has determined the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors based on the expertise and experience as described below:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tugas dan Tanggung Jawab** **Duties and Responsibilities**
Kambiyanto Kettin	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas perencanaan, strategi, dan mengarahkan jalannya Perseroan secara keseluruhan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Responsible for the planning, strategies, and directing the Company overall operation to achieve the predetermined targets.
Johnny Liyanto	Direktur Operasional Operations Director	Bertanggung jawab atas bidang operasional, sumber daya manusia, dan pemasaran. Responsible for the Company's operations, HR, and marketing affairs.
Amanda Grace Kettin	Direktur Komersial Commercial Director	Bertanggung jawab atas bidang *merchandising* dan logistik. Responsible for merchandising and logistics.
Caroline Agustina Kettin	Direktur Administrasi Administrative Director	Bertanggung jawab atas bidang administrasi, *general affairs*, teknologi informasi, dan *member care*. Responsible for administrative affairs, general affairs, IT, and member care.
Erwan Irawan Noer	Direktur Keuangan Finance Director	Bertanggung Jawab atas keuangan, akuntansi dan hukum. Responsible for finance, accounting and legal affairs.
Pathama Sirikul	Direktur *Omni Channel* Omni-Channel Director	Bertanggung jawab atas bidang omni channel. Responsible for omni-channel affairs.

Keputusan yang Perlu Mendapatkan Persetujuan Direksi

Keputusan yang perlu mendapatkan persetujuan dari Direksi tertuang dalam Akta No. 66 Pasal 14 Ayat 9 yaitu penetapan rencana kerja tahunan Perseroan atau perubahannya dan penetapan Anggaran Tahunan Perseroan dan perubahannya.

Decisions Requiring Board of Directors' Approval

Decisions requiring Board of Directors' Approval are stated in Deed No. 66 Article 14 Paragraph 9, namely determination of Company's annual work plan or its changes and determination of Company's Annual Budget and its changes.

Rapat Direksi

Berdasarkan pedoman kerja Direksi, pelaksanaan rapat Direksi wajib dilaksanakan minimal 1 kali dalam 1 bulan, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris sebanyak 1 kali dalam 4 bulan, dan menghadiri setiap diadakannya RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa. Rekapitulasi kehadiran Direksi dalam rapat diuraikan sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

Based on the work guidelines of the Board of Directors, the Board of Directors meeting must be held at least once in a month. Joint meeting with the Board of Commissioners at least once in 4 months, and attending every Annual GMS or Extraordinary GMS. Recapitulation of the Board of Directors' attendance in meetings are described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners			Metode Rapat Meeting Method
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Meeting Attendance	Kehadiran Attendance (%)	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Meeting Attendance	Kehadiran Attendance (%)	
Kambiyanto Kettin	Direktur Utama President Director	12	12	100,00	4	4	100,00	Tatap Muka. Face to face.
Johnny Liyanto	Direktur Operasional Operations Director	12	12	100,00	4	4	100,00	Aplikasi Zoom. Zoom App.
Amanda Grace Kettin	Direktur Komersial Commercial Director	12	12	100,00	4	4	100,00	Tatap Muka. Face to face.
Caroline Agustina Kettin	Direktur Administrasi Administrative Director	12	12	100,00	4	4	100,00	Tatap Muka. Face to face.
Erwan Irawan Noer	Direktur Keuangan Finance Director	12	12	100,00	4	4	100,00	Tatap Muka. Face to face.
Pathama Sirikul	Direktur *Omni Channel* Omni-Channel Director	12	12	100,00	4	4	100,00	Tatap Muka. Face to face.

Kehadiran Direksi dalam RUPS dapat dilihat pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham.

Board of Directors' attendance at the GMS can be seen in the General Meeting of Shareholders section.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian atas kinerja organ pendukung Direksi yaitu, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal dilakukan Direksi setiap tahun secara konsisten dengan menggunakan indikator pencapaian kinerja. Penilaian tersebut akan mengevaluasi efektivitas fungsi masing-masing organ dalam mendukung tugas Direksi.

Kriteria Penilaian

Tolok ukur penilaian berdasarkan kriteria meliputi:
1. Pemenuhan tugas dan tanggung jawab;
2. Kehadiran pada rapat-rapat organ Direksi; dan
3. Kualitas hasil evaluasi dan rekomendasi yang diberikan.

Hasil Penilaian Kinerja

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan pada tahun 2023, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Penilaian ini didasarkan pada laporan berkala yang disampaikan, masukan serta rekomendasi atas hal-hal yang masuk ke dalam lingkup tugas Direksi serta pelaksanaan tugas organ pendukung Direksi yang dipaparkan pada Laporan Tahunan ini.

Informasi tentang Komite di bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan belum memiliki komite di bawah Direksi, sehingga tidak terdapat informasi terkait pelaksanaan tugas dan penilaian terhadap kinerja komite di bawah Direksi.

Performance Assessment of Supporting Organs of the Board of Commissioners

Assessment Procedure and Assessing Party

Performance assessment of supporting organs of the Board of Commissioners, namely Corporate Secretary and Internal Audit Unit is carried out by the Board of Directors consistently every year by using performance achievement indicator. The assessment will evaluate the effectiveness of the functions of each organ in supporting the Board of Directors' duties.

Assessment Criteria

Assessment benchmark will be based on the following criteria:
1. Fulfillment of duties and responsibilities;
2. Attendance at Board of Directors' organ meeting; and
3. Quality of evaluation results and recommendations given.

Performance Assessment Results

Based on the assessment results conducted in 2023, the Board of Directors considers the Corporate Secretary and Internal Audit Unit have carried out their duties well. This assessment was made based on the regular reports submitted, inputs and recommendations on the affairs within the scope of work of the Board of Directors as well as implementation of duties of the supporting organs of the Board of Directors as described in this Annual Report.

Information on Committee under the Board of Directors

Until the end of 2023, the Company has no committee under the Board of Directors, so there is no information related to the implementation of duties and performance assessment of committee under the Board of Directors.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Disclosure of Affiliation Between Members of Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mempertimbangkan hubungan afiliasi yang dimiliki oleh masing-masing anggota dengan tujuan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik, tanpa intervensi dari pihak mana pun. Informasi mengenai hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diungkapkan sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners and Directors consider the affiliation of each member with an aim of carrying out their duties and responsibilities well, without intervention from any party. Information on the affiliation of the Company's Board of Commissioners and Directors is disclosed as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama Major Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama Major Shareholders
Dewan Komisaris / Board of Commissioners							
Hermanto Tanoko	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	✓	-	-	✓
Budyanto Totong	Komisaris Commissioner	-	-	✓	-	-	✓
Rita Lijanto	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	✓	✓
Drs. Herbudianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
Henryanto Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
Piphop Vasanaarchasakul	Komisaris Commissioner	-	-	✓	-	-	-
Direksi / Board of Directors							
Kambiyanto Kettin	Direktur Utama President Director	-	-	✓	✓	✓	✓
Johnny Liyanto	Direktur Operasional Operations Director	-	-	-	✓	✓	✓
Amanda Grace Kettin	Direktur Komersial Commercial Director	-	-	-	✓	✓	✓
Caroline Agustina Kettin	Direktur Administrasi Administrative Director	-	-	-	✓	✓	✓
Erwan Irawan Noer	Direktur Keuangan Finance Director	-	-	-	-	-	-
Pathama Sirikul	Direktur *Omni Channel* Omni-Channel Director	-	-	✓	-	-	-

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors
Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegial maupun individu melalui mekanisme *self-assesment* setiap tahunnya berdasarkan kriteria penilaian yang telah disepakati dan hasil penilaian tersebut akan dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Performance assessment of the Board of Commissioners is performed collegially and individually using a self-assessment mechanism every year based on agreed assessment criteria and the assessment results will be reported to Shareholders at the GMS.	**Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian** Assessment Procedure and Assessing Party	Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara konsisten setiap tahun dengan menggunakan indikator pencapaian kinerja. Penilaian tersebut dilakukan dengan menggunakan sistem penilaian mandiri (*self-assessment*) dan hasilnya akan dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Performance assessment of the Board of Directors is conducted consistently every year using performance achievement indicators. The assessment is performed using a self-assessment system and the results will be reported to Shareholders at the GMS.
• Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan aturan yang berlaku; • Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan; dan • Tingkat kehadiran dalam rapat internal dan gabungan. • Implementation of Board of Commissioners' duties and responsibilities in accordance with Company's Articles of Association and applicable regulations; • Realization of Company's work plan and budget; and • Attendance level in internal and joint meetings.	**Kriteria Penilaian** Assessment Criteria	• Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan aturan yang berlaku; • Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan; dan • Tingkat kehadiran dalam rapat internal dan gabungan. • Implementation of Board of Directors' duties and responsibilities in accordance with Company's Articles of Association and applicable regulations; • Realization of Company's work plan and budget; and • Attendance level in internal and joint meetings.
Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2023 telah menunjukkan kinerja yang baik dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat. Hal tersebut tercermin dari terealisasinya strategi-strategi pengembangan usaha yang telah disusun Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris juga dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar dan aturan yang berlaku. Performance assessment results of the Company's Board of Commissioners for 2023 have shown good performance in carrying out supervisory and advisory functions. This is reflected in the realization of business development strategies prepared by the Board of Directors under the Board of Commissioners' supervision. Also, the Board of Commissioners is considered to have carried out its duties and responsibilities in line with Articles of Association and applicable regulations.	**Hasil Penilaian Kinerja** Performance Assessment Results	Sepanjang tahun 2023, hasil penilaian kinerja menunjukkan bahwa Direksi telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, maupun wewenangnya dengan baik, sesuai aturan perundang-undangan yang berlaku. Hal tersebut tercermin dari strategi pertumbuhan dan pengembangan usaha yang telah diimplementasikan dengan baik, sehingga Perseroan dapat menjaga kegiatan operasional agar berjalan dengan baik hingga saat ini. Throughout 2023, the performance assessment results show that the Board of Directors has carried out its duties, responsibilities and authority well, in line with applicable laws and regulations. This is reflected in the growth and business development strategies that have been well implemented, enabling the Company to keep operational activities to run well to date.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Training and/or Competency Development of Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka memastikan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara efektif dan efisien serta sejalan dengan perkembangan bisnis terkini, Perseroan meyakini peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi perlu dilakukan secara berkelanjutan. Salah satu kegiatan peningkatan kompetensi tersebut adalah dengan mengikutsertakan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam program pelatihan/pendidikan, *workshop*, seminar, dan *conference*.

Training and/or Competency Development Policy of Board of Commissioners and Board of Directors

To ensure that the duties and responsibilities of members of the Board of Commissioners and Board Directors are conducted effectively and efficiently and in line with recent business developments, the Company believes that increasing the competency of members of the Board of Commissioners and Board of Directors must be done continuously. One of the competency development activities is by participated the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in training/education programs, workshops, seminars and conferences.

Pelatihan dan/atau Pendidikan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Informasi terkait program peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan di tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

Training and/or Competency Education of Board of Commissioners and Board of Directors

Information related to the competency development programs participated by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in 2023 are described as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Materi Pengembangan Kompetensi** Competency Development Material	**Waktu Pelaksanaan** Implementation	**Penyelenggara** Organizer
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Hermanto Tanoko	Komisaris Utama President Commissioner	PwC Sharing Session (Internal Audit Issue, Personal Data Protection, and Digital Financial Report).	Juni / June	PwC
Direksi / Board of Directors				
Amanda Grace Kettin	Direktur Komersial Commercial Director	English Conversation Level 1	Maret / March	Lembaga Bahasa LIA
		Product Knowledge	Januari, April, Mei, Juni, Juli, dan Agustus January, April, May, June, July and August	Panasonic Filter, American Standard, Niro Granite, TOTO, Bital, Son Ha, King, MU, Demix, SCG, dan Shimizu
		ESG Symposium	November	SCG

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material	Waktu Pelaksanaan Implementation	Penyelenggara Organizer
Caroline Agustina Kettin	Direktur Administrasi Administrative Director	Mekari Digital Conference	September	Mekari Group
		ESG Symposium	November	SCG
		Sosialisasi Pajak Penghasilan Pasal 21 (PPh 21) Tarif Efektif Rata-Rata (TER)	Oktober	Direktorat Jenderal Pajak
Erwan Irawan Noer	Direktur Keuangan Finance Director	9th Indonesian Finance Association International Conference Program and Guide 2023	Oktober October	Indonesian Finance Association
		Penjelasan atas Peraturan Bursa No. 1.A tahun 2021 Ketentuan Free Float dan Penggunaan Form 009.	Oktober October	Bursa Efek Indonesia
		ESG Symposium	November	SCG
		Sosialisasi Pajak Penghasilan Pasal 21 (PPh 21) Tarif Efektif Rata-Rata (TER)	Desember	Direktorat Jenderal Pajak
Pathama Sirikul	Direktur *Omni Channel* Omni-Channel Director	ESG Symposium	November	SCG

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan dan Prosedur Penetapan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan telah menyusun kebijakan mengenai nominasi Dewan Komisaris dan Direksi yang bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan di Perseroan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan. Proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan prosedur sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi menerima usulan dari Pemegang Saham/anggota Dewan Komisaris/anggota Direksi terkait nominasi Dewan Komisaris dan/atau Direksi;

2. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan terkait usulan dimaksud dalam rapat Komite. Pembahasan tersebut dituangkan dalam risalah rapat Komite. Dalam rapat tersebut terdapat beberapa hal yang dipertimbangkan, antara lain:

Nomination of Board of Commissioners and Board of Directors

Policy and Procedure of Nomination Determination of Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan telah menyusun kebijakan mengenai nominasi Dewan Komisaris dan Direksi yang bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan di Perseroan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan. The nomination process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted by the Nomination and Remuneration Committee with the following procedures:

1. The Nomination and Remuneration Committee receives proposals from Shareholders/members of the Board of Commissioners/ members of the Board of Directors regarding the nomination of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
2. The Nomination and Remuneration Committee discusses the aforementioned proposal in a Committee meeting. The discussion is recorded in the minutes of the Committee meeting. Several considerations are taken into account during the meeting, including:

a. Alasan dan/atau pertimbangan atas usulan;
b. Kualifikasi kandidat sesuai usulan terkait; dan
c. Persyaratan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan,

3. Setelah melakukan pembahasan, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi tersebut dituangkan dalam bentuk Surat Keputusan Komite;
4. Berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris memutuskan untuk mengajukan calon Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada pimpinan RUPS. Keputusan Dewan Komisaris dituangkan dalam bentuk Surat Keputusan Dewan Komisaris; dan

5. Pimpinan RUPS menentukan susunan dan/atau perubahan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan. Keputusan RUPS tersebut dituangkan dalam Berita Acara RUPS.

Program Orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Baru

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat diwajibkan untuk mengikuti program orientasi dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai Perseroan, agar dapat memahami tugas dan tanggung jawabnya, proses bisnis perusahaan, serta dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan lainnya. Program orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat dilaksanakan dengan materi sekurang-kurangnya meliputi:

1. Sejarah perusahaan;
2. Kunjungan gerai;
3. Pengenalan budaya perusahaan; serta
4. Pengenalan sistem *enterprise resource planning* (ERP).

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi dikarenakan tidak terdapat perubahan pada komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan telah memiliki kebijakan penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang berlaku di Perseroan diuraikan sebagai berikut:

a. The reasons and/or considerations for the proposal;
b. The qualifications of the candidate as per the proposal; and
c. The requirements in accordance with the Company's Articles of Association,

3. After the discussion, the Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to the Board of Commissioners. These recommendations are formalized in the form of a Committee Decree;
4. Based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners decides to propose the candidate for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to the chairman of the General Meeting of Shareholders (GMS). The decision of the Board of Commissioners is formalized in the form of a Board of Commissioners Decree; and
5. The chairman of the GMS determines the composition and/or changes in the members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company. The decision of the GMS is recorded in the Minutes of the GMS.

Orientation Program for New Board of Commissioners and Board of Directors

Newly appointed members of the Board of Commissioners and Board of Directors are required to participate in the orientation program, aiming to provide knowledge about the Company, so they can understand the duties and responsibilities, company's business processes, and can work in harmony with other Company organs. The orientation program for the newly appointed Board of Commissioners and Board of Directors includes, at minimum, the following topics:

1. Company history;
2. Store visits;
3. Introduction to corporate culture; and
4. Introduction to the enterprise resource planning (ERP) system.

There was no orientation program carried out in 2023, as there was no change in the composition of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Policy and Procedure of Remuneration Determination of Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has policy of remuneration determination of Board of Commissioners and Board of Directors based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The remuneration determination procedure of Board of Commissioners and Board of Directors applicable in the Company is described as follows:

1

Komite Nominasi dan Remunerasi meninjau struktrur dan jumlah remunerasi Dewan Komisaris, dan Direksi, kemudian memberikan rekomendasi terbaik kepada Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration Committee reviews the structure and remuneration amount for the Board of Commissioners and Board of Directors, then provides the best recommendation to the Board of Commissioners

2

Dewan Komisaris mengevaluasi rekomendasi yang diusulkan

Board of Commissioners evaluates the proposed recommendation.

3

Rekomendasi tersebut disampaikan dan dibahas dalam RUPS untuk memperoleh persetujuan Pemegang Saham terkait penetapan honorarium dan/atau gaji beserta tunjangan

The recommendation is submitted and discussed at the GMS to obtain Shareholders' approval on the determination of honorarium and/or salaries and allowances.

Indikator Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada indikator utama yang telah ditetapkan bersama yang perumusannya tetap memperhatikan ketentuan berikut:

1. Remunerasi yang berlaku di industri sejenis;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
3. Target kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
4. Keseimbangan tunjangan bersifat tetap dan bersifat variabel.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Struktur remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2023 terdiri dari gaji, tunjangan dalam bentuk natura, bonus, dan tunjangan lain-lain.

Informasi terkait jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi, diungkapkan sebagai berikut:

Indicators of Remuneration Determination

Remuneration determination for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to key indicators that have been jointly formulated, while considering the following provisions:

1. Applicable remuneration in similar industry;
2. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors related to the achievement of the Company's objectives and performance;
3. Performance targets of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
4. Balance of fixed and variable allowances.

Structure and Remuneration Amount

The remuneration structure provided to the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2023 comprised salary, benefits in kind, bonuses, and other benefits.

Information on remuneration amount received by Board of Commissioners and Board of Directors, are as follows:

Penerima Recipient	**Total Remunerasi (jutaan Rupiah)*** **Total Remuneration (millions of Rupiah)***
Dewan Komisaris Board of Commissioners	8.387
Direksi Directors	11.544
Total	**19.931**

* Total remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, tanpa Entitas Anak. / Total remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors, without Subsidiary.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit merupakan komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, khususnya dalam hal memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal, menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh audit internal maupun auditor eksternal, menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan, serta memantau kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Audit Committee is a committee that supports implementation of duties of the Board of Commissioners, particularly in the monitoring and evaluating the implementation of internal control system, assessing the implementation of as well as audit results performed by the internal audit or external auditor, reviewing financial information to be issued by the Company, and monitoring the compliance to applicable laws and regulations.

Pedoman Kerja Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang telah disahkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 06/BOC/VI/2021.

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter, which has been approved through Board of Commissioners' Decree No. 06/BOC/VI/2021.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit

Komite Audit Perseroan beranggotakan 3 orang, yang terdiri dari seorang ketua yang merupakan Komisaris Independen, dan 2 orang anggota yang merupakan Komisaris Independen dan pihak independen yang dipilih berdasarkan kemampuan serta latar belakang pengalaman dan pendidikan. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit menjadi wewenang Dewan Komisaris dengan masa jabatan tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Komposisi Komite Audit yang diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 06/BOC/VI/2021 tanggal 2 Agustus 2021 (2021-2026):

Ketua : Drs. Herbudianto
Anggota : Henryanto Komala
Anggota : Toni Setioko

Composition and Term of Office of the Audit Committee

The Company's Audit Committee is made of 3 people, consisting of Chairman who is an Independent Commissioner, and 2 members who are Independent Commissioner and independent party appointed based on his abilities, as well as experience and educational backgrounds. The appointment and dismissal of Audit Committee member is the authority of the Board of Commissioners, with a term of office no longer that the term of office of the Board of Commissioners. Composition of Audit Committee appointed based on Board of Commissioners' Decree No. 06/BOC/VI/2021 dated 2 August 2021 (2021-2026):

Chairman : Drs. Herbudianto
Member : Henryanto Komala
Member : Toni Setioko

Profil Komite Audit

Drs. Herbudianto
Ketua
Chairman

Audit Committee Profile

Henryanto Komala
Anggota
Member

Dasar Hukum Pengangkatan / Basis of Appointment and Period of Service

Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 06/BOC/VI/2021 tanggal 2 Agustus 2021 (2021-2026).
Decree of the Board of Commissioners of the Company No.06/BOC/VI/2021 dated 2 August 2021 (2021-2026).

Uraian lengkap terkait Profil Ketua dan Anggota Komite Audit dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The complete profile of the Chairman and Members of the Audit Committee can be seen in the Company Profile Chapter, Sub-chapter Board of Commissioners Profile in this Annual Report.



Toni Setioko

Anggota
Member

Warga Negara/Citizenship
Indonesia

Usia/Age
59 Tahun / years old

Domisili/Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 06/BOC/VI/2021 tanggal 2 Agustus 2021 (2021-2026)

Legal Basis of Appointment

Decree of the Board of Commissioners of the Company No.06/BOC/VI/2021 dated 2 August 2021 (2021-2026).

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Parahyangan (1989).

Educational Background and/or Certification

Bachelor of Economics - Accounting Major, Universitas Parahyangan (1989).

Riwayat Jabatan

- Akuntan PT Inti Salim Corpora (1989-1990);
- *Audit Manager* Prasetio Utomo & Co (1990-1996);
- Direktur Operasi PT DBS Vickers Indonesia (1996-2000);
- Direktur Operasi & *Finance* PT Kuo Capital Raharja (2000-2003); dan
- *Partner Intrust* Business Consultants (2003-2004).

Position History

- Accountant at PT Inti Salim Corpora (1989-1990);
- Audit Manager at Prasetio Utomo & Co (1990-1996);
- Director of Operational at PT DBS Vickers Indonesia (1996-2000);
- Director of Operational & Finance at PT Kuo Capital Raharja (2000-2003); and
- Partner at Intrust Business Consultants (2003-2004).

Rangkap Jabatan

Prinsipal dan Pemegang Saham Fides Pro Consulting (sejak 2004).

Concurrent Positions

Principal & Shareholder, Fides Pro Consulting (since 2004).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Affiliations

No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders, both directly and indirectly to individual owners.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pribadi profesional dibidangnya serta dipilih berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman, dan pengetahuannya dalam hal keuangan. Komite Audit telah memenuhi aspek independensi sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yang tercermin dari tidak adanya hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga antara anggota Komite Audit dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Statement of Independence of Audit Committee

All Audit Committee members are professionals in their fields and are selected based on integrity, competence, experience and knowledge in financial matters. The Audit Committee has met the independence aspects as required in Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Work Implementation Guidelines of Audit Committee, which is reflected from the absence of financial, management, share ownership and/or family relationships of members of the Audit Committee with members of Board of Commissioners, Board of Directors, or both the Major and Controlling Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawab berpedoman pada Piagam Komite Audit yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa; mendiskusikan rencana audit yang meliputi sifat dan ruang lingkup audit; menelaah kecukupan pemeriksaan dengan mempertimbangkan semua risiko penting; dan memastikan koordinasi bila ditugaskan lebih dari akuntan publik;
5. Menelaah perencanaan, pelaksanaan dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal maupun eksternal;
6. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, termasuk apabila terdapat dugaan adanya kesalahan keputusan rapat Direksi atau penyimpangan pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
7. Melakukan pemeriksaaan, baik oleh Komite sendiri maupun dengan menugaskan pihak ketiga. Laporan tersebut harus diserahkan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 2 hari kerja setelah selesainya laporan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan, yaitu dalam hal terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi pemilik, anggota Dewan Komisaris anggota Dewan Direksi, Pejabat Eksekutif dan/atau pihak terkait dengan Perseroan;
9. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap fungsi kepatuhan;
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan; dan
11. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Audit Committee carries out its duties and responsibilities based on the Audit Committee Charter, which is explained as follows:

1. Reviewing financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with regulations related to the Company's activities;
3. Providing independent opinions in the event of differences of opinion between the management and accountant on the services provided;
4. Providing recommendations to Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant based on independence, scope of assignment, and remuneration; discussing the audit plan, which includes the nature and scope of the audit; reviewing the adequacy of the examination considering all significant risks; and ensuring coordination if more than one Public Accountant is assigned;
5. Reviewing the planning, implementation, and monitoring the implementation of follow-up actions by Board of Directors on the internal and external auditor's findings;
6. Reviewing and reporting to Board of Commissioners on complaints related to accounting and financial reporting process of the Company, including if there are suspicions of errors in Board of Directors' decision-making or deviations from the implementation of Board of Directors' decisions;
7. Conducting examinations either by the Committee itself or by assigning third parties. The report must be submitted to Board of Commissioners no later than 2 working days after completion of the report;
8. Reviewing and providing advice to Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company, namely in the event of differences between the Company's economic interests with the personal economic interests of the owners, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, Executive Officers and/or parties related to the Company;
9. Assisting Board of Commissioners to carry out an active monitoring on the compliance function;
10. Maintaining the confidentiality of Company documents, data, and information; and
11. Reviewing the activities of risk management implementation carried out by Board of Directors.

Rapat Komite Audit

Sesuai pedoman kerja, Komite Audit wajib melaksanakan rapat paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan. Kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat di sepanjang tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

In line with its charted, Audit Committee is required to hold meeting to hold meeting at least once every 3 months. Attendance of Audit Committee members in meetings throughout 2023 is described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance (%)
Drs. Herbudianto	Ketua / Chairman	4	4	100,00
Henryanto Komala	Anggota / Member	4	4	100,00
Toni Setioko	Anggota / Member	4	4	100,00

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2023

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab yang direfleksikan dalam pelaksanaan kegiatan di tahun 2023, seperti melakukan evaluasi terhadap kantor publik dan/atau akuntan publik.

Implementation of Duties of Audit Committee in 2023

In carrying out its functions, Audit Committee has its duties and responsibilities which are reflected in the implementation of activities in 2023, such as evaluating the public accounting firm and/or public accountant.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2023, anggota Komite Audit tidak mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi dari pihak eksternal. Meskipun demikian, anggota Komite Audit telah melakukan pengembangan kompetensi mandiri melalui media buku dan/atau informasi digital.

Training and/or Competency Development of Audit Committee

Throughout 2023, Audit Committee members did not participate in any competency development activities held by external parties. However, Audit Committee members have conducted independent competency development through books and/or digital information.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah organ pendukung yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, memberikan usulan atau saran mengenai besaran remunerasi yang akan diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi, serta menetapkan kebijakan remunerasi karyawan.

Nomination and Remuneration Committee is a supporting committee tasked to assist the Board of Commissioners in determining the nomination criteria for prospective members of the Board of Commissioners and Board of Directors, providing proposal or suggestion on remuneration amount to be received by Board of Commissioners and Board of Directors, as well as determine employee remuneration policy.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah menetapkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi melalui Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 06/BOC/VI/2021.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company has a Nomination and Remuneration Committee Charter, which has been approved through Board of Commissioners' Decree No. 06/BOC/VI/2021.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan beranggotakan 3 orang, yang terdiri dari seorang ketua yang merupakan Komisaris Independen, dan 2 orang anggota merupakan Komisaris Perseroan. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjadi wewenang Dewan Komisaris dengan masa jabatan tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Komposisi Komite Audit yang diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 06/BOC/VI/2021 tanggal 2 Agustus 2021 (2021-2026):

Ketua : Drs. Herbudianto
Anggota : Budyanto Totong
Anggota : Rita Lijanto

Uraian lengkap terkait Profil Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan perannya, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjaga independensi agar penelaahan, pengawasan, dan rekomendasi yang diberikan bebas dari konflik kepentingan. Dengan demikian, pelaksanaan tugas didasarkan hanya pada kepentingan Perseroan, bukan kepentingan kelompok tertentu.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Berikut uraian tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi:

1. Terkait dengan fungsi nominasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
      - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; serta

Composition and Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration Committee is made of 3 people, consisting of Chairman who is an Independent Commissioner, and 2 members who are the Company's Commissioners. The appointment and dismissal of Nomination and Remuneration member is the authority of the Board of Commissioners, with a term of office no longer that the term of office of the Board of Commissioners. Composition of Nomination and Remuneration Committee appointed based on Board of Commissioners' Decree No. 06/BOC/VI/2021 dated 2 August 2021 (2021-2026):

Chairman : Drs. Herbudianto
Member : Budyanto Totong
Member : Rita Lijanto

The complete profile of the Chairman and Members of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Company Profile Chapter, Sub-chapter Board of Commissioners Profile in this Annual Report.

Statement of Independence of Nomination and Remuneration Committee

In carrying out their roles, members of Nomination and Remuneration Committee maintain independence so that the review, supervision and recommendations given are free from conflicts of interest. Thus, the implementation of its duties is based only for Company's interests, not the interests of certain groups.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

Following are the description of duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee:

1. Related to nomination function:
   a. Provide recommendations to Board of Commissioners regarding:
      - Composition of the positions of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
      - Policies and criteria required in the nomination process; and
      - Performance evaluation policies for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;

   b. Assist Board of Commissioners in assessing the performance of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners based on benchmarks that have been set for evaluation purposes;
   c. Provide recommendations to Board of Commissioners on the competency development program for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners; and

d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Terkait dengan fungsi remunerasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - Struktur remunerasi;
      - Kebijakan atas remunerasi; dan
      - Besaran atas remunerasi.
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

d. Provide eligible candidates as members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners to Board of Commissioners to be submitted at the GMS.

2. Related to remuneration function:
   a. Provide recommendations to Board of Commissioners regarding:
      - Remuneration structure;
      - Remuneration policies; and
      - Remuneration amount.
   b. Assist Board of Commissioners in assessing performance with appropriate remuneration received by each member of Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai pedoman kerja dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melaksanakan rapat paling sedikit dilakukan 1 kali dalam 4 bulan. Kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat di sepanjang tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Following the charter and Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014, Nomination and Remuneration Committee is required to hold meeting at least once in 4 months. Attendance of Nomination and Remuneration Committee members in meetings throughout 2023 is described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran Attendance (%)
Drs. Herbudianto	Ketua	3	3	100,00
Budyanto Totong	Anggota	3	3	100,00
Rita Lijanto	Anggota	3	3	100,00

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

Selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, serta telah memberikan rekomendasi nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris.

Implementation of Duties of Nomination and Remuneration Committee in 2023

Throughout 2023, Nomination and Remuneration Committee has carried out activities in accordance with its duties and responsibilities, and has provided recommendations to the Board of Commissioners.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Informasi terkait program pengembangan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi telah diuraikan pada Pelatihan dan/ atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Training and/or Competency Development of Nomination and Remuneration Committee

Information on the competency development program of Nomination and Remuneration Committee has been described in the Training and/or Competency Development of Board of Commissioners and Board of Directors in this Annual Report.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam menjaga hubungan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan melalui publikasi aktivitas perusahaan, serta memelihara kewajaran, konsistensi, dan transparansi mengenai hal-hal terkait tata kelola perusahaan dan tindakan korporasi.

The Corporate Secretary plays an important role in maintaining relationships between the Company and stakeholders through publication of corporate activities, and maintaining fairness, consistency, and transparency on matters related to corporate governance and corporate actions.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Work Guidelines of Corporate Secretary

Implementation of duties of Corporate Secretary refers to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Erwan Irawan Noer yang diangkat berdasakan Keputusan Direksi No. 012/PD/INT/IX/2021 tanggal 2 Agustus 2021 (2021-sekarang). Uraian lengkap terkait Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Corporate Secretary Profile

In 2023, Mr. Erwan Irawan Noer serves as the Corporate Secretary, appointed based on Board of Directors' Decree No. 012/PD/INT/IX/2021 dated 2 August 2021 (2021-now). The complete profile of the Corporate Secretary can be seen in the Company Profile section, Sub-section Board of Commissioners profile in this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab yang diemban Sekretaris Perusahaan berdasarkan pedoman kerja Sekretaris Perusahaan, antara lain:

1. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia dan sesuai dengan norma-norma *corporate governance* secara umum;
2. Mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
3. Menjadi penghubung Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, pemangku kepentingan, dan masyarakat;
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media masa;
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan terkait kondisi Perseroan;
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan antara lain Laporan Tahunan, RUPS, serta keterbukaan informasi;

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Based on the work guidelines, Corporate Secretary carries out the following duties and responsibilities:

1. Providing input to Board of Directors to comply with applicable regulations, including but not limited to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 on Capital Markets, and prevailing regulations in Indonesia in accordance with general corporate governance norms;
2. Following the development of applicable regulations in the capital market sector;
3. Serving as liaison between the Company and Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, stakeholders, and the public;
4. Maintaining good relationships between the Company and mass media;
5. Providing services to the public on any information related to the Company's condition;
6. Carrying out activities that support the Company's activities, including Annual Report, GMS, as well as information disclosure;

7. Mempersiapkan praktik GCG di lingkungan Perseroan; dan
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait lainnya.

7. Managing GCG practices within Company's environment; and
8. Maintaining and preparing Company's documentation, including minutes of Board of Directors and Board of Commissioners meetings, as well as other related matters.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan sejumlah kegiatan sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 9 Juni 2023 dan paparan publik pada tanggal 12 Desember 2023.

Implementation of Duties of Corporate Secretary in 2023

Throughout 2023, Corporate Secretary has carried out several activities related to the implementation of his duties and responsibilities, namely organized the Annual GMS on 9 June 2023 and public expose on 12 December 2023.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Informasi terkait program pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan telah diuraikan pada Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Training and/or Competency Development of Corporate Secretary

Information related to competency development program of Corporate Secretary has been described in the Training and/or Competency Development of Board of Commissioners and Board of Directors in this Annual Report.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Sebagai organ pendukung Direksi, Unit Audit Internal bertugas dalam memberikan keyakinan dan konsultasi bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai Perseroan serta memperbaiki kinerja operasional, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, serta proses tata kelola Perusahaan.

As a supporting organ of Board of Directors, Internal Audit Unit is tasked to provide assurance, as well as independent and objective consultation, with an aim of increasing the Company value and its improving operational performance, through systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and the governance process of the Company.

Pedoman Kerja Unit Audit Internal

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal telah diatur berdasarkan Piagam Audit Internal yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Direksi No. 02/CORSEC/VI/2021.

Internal Audit Unit Charter

Implementation of Internal Audit Unit's duties and responsibilities has been regulated based on Internal Audit Unit Charter, which has been approved through Board of Directors' Decree No. 02/CORSEC/VI/2021.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Secara struktural, Unit Audit Internal berada di bawah Direktur Utama, di mana Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab

Structure and Position of Internal Audit Unit

Structurally, Internal Audit Unit is under the President Director, where the Head of Internal Audit Unit is directly responsible to the

langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Kepala Unit Audit Internal dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris atau Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit. Hal itu dilakukan guna mendukung independensi dan menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam melakukan pemantauan tindak lanjut.

Pada tahun 2023, Unit Audit Internal didukung oleh 1 personel.

Company's President Director. The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director upon approval of the Board of Commissioners.

In carrying out his duties and responsibilities, Head of Internal Audit Unit can communicate directly with Board of Commissioners or Audit Committee to inform on various audit-related matters. This was done to support the independence and ensuring the smooth running of the audit, as well as the authority to carry out follow-up monitoring.

In 2023, Internal Audit Unit is supported by 1 personnel.

Profil Ketua Unit Audit Internal

Profile of the Head of Internal Audit Unit



Saripudin

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara/Citizenship
Indonesia

Usia/Age
44 Tahun / years old

Domisili/Domicile
Tangerang Selatan

Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Basis of Appointment**
Keputusan Dewan Direksi No. 02/PD/CORSEC/VI/2021 tanggal 2 Agustus 2021 (2021-sekarang)	Decree of the Board of Directors No. 02/CORSEC/VI/2021 dated 2 August 2021 (2021-now)
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
SMA Kosgoro (1998).	Kosgoro Senior High School (1998).
Riwayat Jabatan	**Position History**
Berbagai jabatan di Perseroan sebagai: • *Sales Assistant-Product Group Supervisor* Alam Sutera (2000–2007); • *Shop Supervisor* Alam Sutera (2007–2013); • *Assistant Store Manager* Alam Sutera (2013–2016); • *Store Manager* Kalimalang (2016–2017); • *Store Manager* Bekasi (2018); dan • *Internal Audit Manager* (2019–2022).	Various positions in the Company as: • Sales Assistant-Product Group Supervisor at Alam Sutera (2000–2007); • Shop Supervisor at Alam Sutera (2007–2013); • Assistant Store Manager at Alam Sutera (2013–2016); • Store Manager Kalimalang (2016–2017); • Store Manager Bekasi (2018); and • Internal Audit Manager (2019–2022).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Positions**
Operational Manager Perseroan (sejak 2022).	Operational Manager of the Company (since 2022).
Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal	**Certification as Internal Audit Professional**
Tidak ada.	n/a
Hubungan Afiliasi	**Affiliation**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu	No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders, both directly and indirectly to individual owners.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen;
5. Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Melakukan kerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan; serta
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Preparing and implementing an annual Internal Audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management system in accordance with Company's policies;
3. Conducting examination and assessment of efficiency and effectiveness in the finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology sectors, and other activities;
4. Providing objective improvement recommendations and information about the activities examined at all levels of management;
5. Preparing audit reports and presenting them to the President Director and Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of recommended corrective actions;
7. Collaborating with the Audit Committee;
8. Preparing a program to evaluate the quality of internal audit activities; and
9. Conducting special examinations as needed.

Rapat Unit Audit Internal

Unit Audit Internal wajib menyelenggarakan rapat secara berkala dengan dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit paling sedikit 3 kali dalam 1 tahun selama tahun 2023, Unit Audit Internal telah melaksanakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit sebanyak 6 kali.

Internal Audit Unit Meeting

The Internal Audit Unit is required to hold regular meetings with Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee at least 3 time in 1 year Throughout 2023, Internal Audit Unit held 6 joint meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2023

Selama tahun 2023, Unit Audit Internal telah melaksanakan serangkaian tugas dan aktivitas audit internal di Perseroan dengan uraian sebagai berikut:

1. Mengawasi pelatihan standar operasional prosedur (SOP) untuk karyawan yang akan ditempatkan di gerai baru;
2. Mengawasi penghitungan persediaan barang dengan metode *rolling stock take*;
3. Menyaksikan pemusnahan barang rusak; dan
4. Melakukan kerja sama dengan IT untuk pengecekan validitas data dan pengembangan sistem.

Implementation of Duties of Internal Audit Unit in 2023

Throughout 2023, the Internal Audit Unit has carried out a series of internal audit duties and activities in the Company with the following details:

1. Monitoring SOP training for employees deployed in new outlets;
2. Monitoring stock opname using the rolling stocktake method;
3. Witnessing the destruction of damaged products; and
4. Collaborating with the IT Team to ensure data validation, and system development.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2023, Unit Audit Internal tidak mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi dari pihak eksternal. Meskipun demikian, Unit Audit Internal telah melakukan pengembangan kompetensi dengan metode self study melalui media buku dan/atau informasi digital.

Training and/or Competency Development of Internal Audit Unit

Throughout 2023, the Internal Audit Unit members did not participate in external competency development activities. However, they conducted self-study using books and/or digital information.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Gambaran Umum Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Perseroan memahami bahwa setiap kegiatan bisnis tidak terlepas dari beragam potensi risiko yang dapat mengganggu kelancaran kinerja usaha Perseroan, baik dari sisi operasional maupun keuangan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang mengacu pada pedoman internal perusahaan sesuai dengan arahan dari Dewan Komisaris. Penerapan sistem manajamen risiko melibatkan Dewan Komisaris dan Komite Audit sebagai pengawas, serta Direksi sebagai pihak yang memastikan setiap unit kerja telah melakukan identifikasi, pengelolaan, dan pelaporan risiko.

General Description of Risk Management System Implementation

The Company is aware that every business activity is inherent to many potential risks that can disrupt the good performance of Company's business, both from an operational and financial perspective. Therefore, the Company implements a risk management system referring to the company's internal guidelines under the direction of the Board of Commissioners. The implementation of risk management system involves the Board of Commissioners and Audit Committee as supervisors, as well as Board of Directors as a party who ensure that each work unit has done the identification, management, and risk reporting.

Profil Risiko dan Upaya Mitigasi

Profil risiko dan upaya mitigasi yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2023, dijelaskan pada tabel berikut:

Risk Profile and Mitigation Efforts

The risk profile and mitigation efforts conducted by the Company throughout 2023, are explained in the below table:

Risiko / Risks	Mitigasi / Mitigation
Risiko Persaingan Usaha Risk of Business Competition	• Menarik minat pelanggan terhadap produk-produk yang tersedia di gerai Depo Bangunan dengan melakukan riset kondisi pasar dan mencermati tren pasar yang berkembang, serta mempelajari perilaku pelanggan terkait produk-produk yang ditawarkan oleh Perseroan; • Mempertahankan hubungan baik dengan pemasok agar produk yang tersedia di gerai Depo Bangunan tidak kalah lengkap dengan para kompetitor dan mampu menawarkan harga yang bersaing dibandingkan pesaing lainnya; dan • Menambah jumlah toko Depo Bangunan agar pangsa pasar semakin besar. • Attracting customer interest to products available at Depo Bangunan outlets by researching market conditions and observing growing market trends, as well as studying customer behavior on products offered by Company; • Maintaining good relationships with suppliers so that products available at Depo Bangunan outlets are no less complete than competitors and are able to offer competitive prices compared to other competitors; and • Increasing the number of Depo Bangunan stores to increase market share.
Risiko Pemutusan Hubungan dengan Pemasok Risk of Cooperation Termination with Supplier	• Menjalin hubungan jangka panjang yang baik dengan para pemasok untuk meminimalisir terjadinya risiko pemutusan hubungan. Upaya yang dilakukan yaitu dengan menjalin hubungan komunikasi secara rutin, termasuk pelaporan bulanan, pertemuan tahunan, dan pertanggungjawaban atas kinerja yang telah disetujui setiap tahun; dan • Memastikan variasi produk dan pemasok agar tidak terjadi ketergantungan pada produk, merek, maupun pemasok dalam kegiatan usaha Perseroan. • Establishing good long-term relationships with suppliers to minimize risk of cooperation termination. Efforts made by establishing routine communications, including monthly reporting, annual meeting, and performance accountability that has been approved annually; and • Ensuring variety of products and suppliers, eliminating dependence on products, brands or suppliers in the Company's business activities.
Risiko Operasional Risk of Operations	• Menerapkan sistem audit kepatuhan yang berkelanjutan, melakukan pemeliharaan berkala dan back-up system untuk aplikasi utama Perseroan, baik dari sisi perangkat keras maupun lunak guna menghindari terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan; dan • Menanamkan nilai-nilai dasar Perseroan kepada seluruh karyawan untuk menghindari/mengurangi potensi penyimpangan. • Implementing continuous compliance audit system, conducting regular maintenance and back-up system for Company's main applications, both for hardware and software to avoid any undesirable things; and • Instills Company's basic values to all employees to avoid/reduce potential deviations.
Risiko Teknologi Risk of Technology	Menerapkan sistem *enterprise resource planning* (ERP) yang terintegrasi untuk mempermudah pengelolaan dan penerimaan pesanan produk, serta melacak ketersediaan stok di masing-masing gerai. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan efisiensi operasional Perseroan sekaligus mempertahankan dan bahkan meningkatkan kepuasan pelanggan terhadap produk dan jasa yang diberikan Perseroan. Implementing an integrated enterprise resource planning (ERP) system to facilitate the products' management and order system, as well as to track stock availability in each outlet. This effort is aimed to improve Company's operational efficiency while maintaining and enhancing customer satisfaction with the products and services provided by the Company.

Risiko / Risks	Mitigasi / Mitigation
Risiko Kebakaran Risk of Fire	• Melindungi aset-aset dari risiko kerusakan, salah satunya kebakaran, melalui program asuransi yang didaftarkan; dan • Memastikan bahwa alat pemadam api ringan (APAR) selalu ditempatkan, baik di kantor maupun gerai-gerai yang dimiliki. • Protecting the assets from the risk of damage, such as fire, through enrolled Insurance; and • Ensuring that portable fire extinguishers (PFE) are always placed both in the offices and outlets owned.
Risiko terkait Investasi Risk of Investment	Mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka pemeliharaan dan pengelolaan struktur permodalan, Perseroan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta kebutuhan modal di masa mendatang. Managing and adjusting to capital structure following the changes in economic conditions. In maintaining and managing its capital structure, the Company considers the efficiency of capital utilization based on operating cash flows and capital expenditures, as well as future capital needs
Risiko Kondisi Pasar Properti Risk of Property Market Condition	• Melakukan diversifikasi produk di gerai-gerai Depo Bangunan; dan • Menawarkan berbagai produk yang diperlukan pelanggan untuk kebutuhan renovasi rumah, perlengkapan rumah tangga, hingga peralatan elektronik. Upaya ini dilakukan untuk memitigasi apabila kondisi pasar properti komersial sedang lesu. • Diversifying products in Depo Bangunan outlets; and • Offering various products required by customers for home renovation, household supplies, and electronic equipment. This effort is made to mitigate any adverse impacts caused by a sluggish commercial property market condition.
Risiko Kelangkaan Sumber Daya [POJK.E.3] Risk of Resources Scarcity	• Mengadakan kegiatan pelatihan bagi semua karyawan, baik secara internal maupun eksternal; • Mendukung inisiatif transfer *knowledge* dari karyawan berpengalaman ke karyawan baru agar tidak terdapat kesenjangan yang besar apabila terjadi pengunduran diri tenaga kerja berpengalaman tersebut; dan • Meningkatkan fasilitas dan kesejahteraan karyawan untuk meningkatkan loyalitas terhadap Perseroan. • Conducting training activities for all employees, both internally and externally; • Supporting knowledge transfer initiatives from experienced employees to new employees to avoid significant gaps in the event of the resignation of experienced workers; and • Improving employees' facilities and welfare to increase loyalty to the Company.
Risiko Kepatuhan Risk of Compliance	Memberikan pelatihan kepada para karyawan terkait peraturan-peraturan yang wajib dipatuhi dan tidak segan untuk memberikan sanksi administratif apabila terjadi pelanggaran terhadap peraturan dan ketentuan tersebut. Provide training to employees related to mandatory regulations that must be complied with, and does not hesitate to impose administrative sanctions if there are violations of these regulations.
Risiko Pencemaran Lingkungan [POJK.E.3] Risk of Environmental Pollution	Perseroan mengantisipasi risiko tersebut dengan menjalankan kewajiban Upaya Kelola Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) pada setiap wilayah operasional Perseroan serta melakukan pemeriksaan secara rutin terhadap gerai-gerai supermarket Perseroan oleh unit layanan terkait. Company anticipates the risks by implementing Environmental Management Scheme (UKL) and Environmental Monitoring Scheme (UPL) in each of the Company's operational areas as well as conducting regular inspections of the Company's supermarket outlets by the relevant service units.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko yang dijalankan pada tahun buku, sehingga Perseroan mampu meningkatkan kualitas pengendalian risiko-risiko tersebut guna menekan dampak negatif yang mungkin ditimbulkan. Peninjauan dilakukan oleh Direksi dan Unit Audit Internal, di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Hasil dari kajian evaluasi kemudian ditindaklanjuti dengan perbaikan kelemahan penerapan manajemen risiko.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

The Company evaluates the effectiveness of risk management system implemented in the fiscal year, to enable the Company to improve the quality of controlling the risks to reduce any negative impacts that may arise. The evaluation is performed by Board of Directors and Internal Audit Unit, supervised by Board of Commissioners and Audit Committee. The evaluation results are then followed up by improving weaknesses in the risk management implementation.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris, Direksi, dan Senior Manajemen turut berpartisipasi dalam mengawasi dan mengevaluasi perumusan kebijakan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Kegiatan pengawasan dan evaluasi bersifat insidensil yang disesuaikan dengan pelaksanaan penyusunan kebijakan terkait. Direksi berperan sebagai koordinator dan memiliki tanggung jawab serta tugas pokok yaitu membangun dan menerapkan budaya keuangan berkelanjutan dalam berbagai aspek organisasi dan mengikuti perkembangan isu keuangan berkelanjutan.

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of Risk Management System Implementation

The Board of Commissioners, the Board of Directors, and Senior Management actively participate in overseeing and evaluating the formulation of policies related to economic, social, and environmental aspects. The supervisory activities and evaluations are incidental, tailored to the implementation of the respective policy formulation. The Board of Directors serves as a coordinator and bears the primary responsibility and duty of building and implementing a sustainable finance culture across various organizational aspects, keeping abreast of developments in sustainable finance issues.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal yang telah dijalankan Perseroan menjadi salah satu langkah konkret atas komitmen Perseroan dalam mengaktualisasikan budaya GCG agar tercipta iklim kerja yang akuntabel dan bertanggung jawab. Secara umum, penerapan sistem pengendalian internal yang efektif bertujuan untuk memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan bahwa seluruh sistem, prosedur, kaidah dan norma telah dijalankan dengan tepat dan benar sesuai dengan regulasi dan prosedur internal yang berlaku di Perseroan.

Sistem pengendalian internal yang diterapkan Perseroan meliputi:

1. Pengendalian Keuangan
   Pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan menetapkan kebijakan, prosedur internal, dan *flow chart* mulai dari tahapan pengajuan transaksi, persetujuan oleh pihak berwenang, hingga tahap pencatatan keuangan. Selain itu, Perseroan juga telah memakai sistem POS *enterprise technology partners* (ETP) dan sistem *enterprise resource planning* (ERP) dari Infor M3 sejak tahun 2014, untuk memastikan keakuratan pencatatan transaksi. Di tahun 2023, Perseroan juga telah melewati audit IT *system* oleh Altha Consulting. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan jaminan kebenaran informasi keuangan dan memastikan kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.
2. Pengendalian Operasional
   Perseroan menerapkan pengendalian operasional dalam setiap aktivitas, terutama dalam menyediakan perangkat kebijakan dan prosedur internal serta petunjuk teknis yang memadai sebagai acuan kerja bagi seluruh karyawan, baik yang bekerja di kantor pusat maupun di gerai-gerai agar senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan praktik operasional bisnis yang sehat dan standar terbaik.
3. Pengendalian Kepatuhan
   Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan usahanya mengindahkan regulasi dan perundang- undangan yang berlaku. Pada prinsipnya, Perseroan secara proaktif mengikuti setiap perubahan terkait peraturan di bidang pasar modal dan regulasi lain yang relevan dengan bidang usaha Perseroan.

The internal control system implemented by the Company is one among several concrete measures of Company's commitment in actualizing GCG culture to create accountable and responsible work climate. In general, the implementation of the effective internal control system is aiming to provide confidence to stakeholders that all systems, procedures, rules and norms have been implemented properly and correctly in accordance with all applicable internal regulations and procedures within the Company.

The internal system implemented by the Company includes the following:

1. Financial Control
   The Company implemented financial control by established policies, internal procedures, and flow charts starting from the transaction submission stage, approval by authorized parties, to the financial recording stage. In addition, the Company has also been using the POS Enterprise Technology Partners (ETP) and Enterprise Resource Planning (ERP) system from Infor M3 since 2014 to ensure the accuracy of transaction records. In 2023, the Company has also passed an IT system audit by Altha Consulting. These measures aim to guarantee correctness of financial information and ensure the conformity of financial statements with financial accounting standards applicable in Indonesia.

2. Operational Control
   The Company is implementing operational control in every activity, particularly to provide adequate policy and internal procedural tools as well as technical guidance as work reference for all employees, both for those working in the head office and in the outlets, to ensure they always carry out their duties and responsibilities in line with sound business operational practices and best standards.
3. Compliance Control
   The Company ensures that all of its business activities comply with the applicable regulations and laws. In principle, the Company proactively follows any changes or updates related to regulations in the capital market and other relevant regulations related to the Company's business sector.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan senantiasa melakukan tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal dalam rangka memastikan kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik, serta mengetahui adanya kekurangan, kelemahan, atau penyimpangan terhadap pelaksanaan kebijakan dan prosedur pada setiap fungsi kegiatan

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company continuously reviewing the effectiveness of the internal control system to ensure that its operational activities can run well, as well as to be aware of any deficiencies, weaknesses or irregularities in the implementation of policies and procedures in every operational activity function. The results from the review

operasional. Hasil tinjauan tersebut akan menjadi bahan masukan ke depannya untuk memperbaiki sistem pengendalian internal di masing-masing fungsi operasional yang masih kurang efektif. Untuk memastikan bahwa rekomendasi yang disetujui telah ditindaklanjuti, Audit Internal melakukan pengawasan atas tindak lanjut tersebut dan melaporkan hasil pemantauan kepada Direksi.

be used as input going forward to improve the internal control system in every operational function considered to be less effective. In ensuring that the approved recommendations have been followed up, Internal Audit supervises the follow-up and reports its monitoring results to Board of Directors.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi memandang penerapan sistem pengendalian internal yang dirancang dan diterapkan telah mencukupi dan efektif sesuai dengan kebutuhan Perseroan, sehingga aktivitas bisnis dapat dijalankan telah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of Internal Control System

The Board of Commissioners and Board of Directors considered the internal control system designed and implemented as adequate and effective in line with the Company's needs, so the business activities can be carried out in line with applicable laws and regulations.

Perkara Hukum
Legal Cases

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Throughout 2023, there were no legal cases of material impacts faced by the Company, its Subsidiaries, members of the Board of Commissioners or Board of Directors.

Sanksi Administratif
Administrative Sanction

Sepanjang tahun 2023, Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi tidak dikenakan sanksi administratif oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya.

Throughout 2023, the Company, Board of Commissioners, and Board of Directors received no administrative sanction from the Financial Services Authority and other authorities.

Kode Etik
Code of Conduct

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik tata kelola yang berkualitas, Perseroan telah menyusun dan menerapkan Etika Usaha dan Pedoman Perilaku Perseroan yang merupakan standar perilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan termasuk jajaran Direksi, Dewan Komisaris, dan organ-organ pendukung Perseroan, dalam melaksanakan peran, wewenang dan tanggung jawabnya, maupun dalam berinteraksi di lingkungan kerja.

Selain untuk menjalankan kegiatan usaha yang sesuai dengan standar etika tertinggi dalam hal kejujuran, integritas, dan profesional dalam berbisnis, Etika Usaha dan Pedoman Perilaku Perseroan juga diharapkan dapat membangun hubungan yang harmonis antara kepentingan operasi dan bisnis yang dilakukan Perseroan dengan kepentingan dari setiap pemangku kepentingan yang berada di dalam lingkungan operasi dan bisnis Perseroan, maupun yang terkena dampak kegiatan operasi dan bisnis Perseroan.

As a manifestation of the Company's commitment to implementing high-quality corporate governance practices, the Company has formulated and implemented a Business Ethics and Code of Conduct. It serves as a mandatory behavioral standard that all employees, including the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Company's supporting organs, must adhere to in executing their roles, authorities, and responsibilities and interacting within the workplace.

In addition to conducting business activities in accordance with the highest ethical standards in terms of honesty, integrity, and professionalism, the Business Ethics and Code of Conduct is also expected to foster harmonious relationships between the operational and business interests carried out by the Company and the interests of each stakeholder within the Company's operational and business environment, as well as those affected by the Company's operational and business activities.

Pokok-pokok Kode Etik

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan berisikan:
1. Hubungan dengan pemerintah;
2. Hubungan dengan pelanggan;
3. Hubungan dengan pekerja;
4. Hubungan dengan pemasok dan vendor;
5. Hubungan dengan Pemegang Saham;
6. Hubungan dengan masyarakat; dan
7. Hubungan dengan kreditur.

Pokok-pokok Kode Etik

The Company's Code of Conduct contains:
1. Relationships with the government;
2. Relationships with customers;
3. Relationships with workers;
4. Relationships with suppliers and vendors;
5. Relationships with Shareholders;
6. Relationships with the community; and
7. Relationships with creditors.

Pernyataan bahwa Kode Etik Berlaku bagi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perseroan

Kode Etik berlaku bagi segenap insan Perseroan, mulai dari karyawan, jajaran manajemen, Direksi hingga Dewan Komisaris. Hal ini dilakukan guna memastikan seluruh kegiatan bisnis senantiasa sesuai dengan aturan yang berlaku.

Statement that the Code of Conduct Applies to Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and Employees of the Company

The Ethical Code applies to all Company personnel, from employees, management, Board of Directors to Board of Commissioners. This is done to ensure that all of the business activities always comply with applicable regulations.

Bentuk Sosialisasi dan Upaya Penegekan Kode Etik

Perseroan mempunyai kewajiban untuk menyosialisasikan Kode Etik Perseroan kepada seluruh karyawan dan unit bisnis, termasuk semua pemangku kepentingan yang terkait. Seluruh individu harus terlibat aktif dalam proses komunikasi dan sosialisasi mengenai kebijakan ini.

Kode Etik Perseroan berlaku secara universal ke seluruh karyawan dalam seluruh lapisan jabatan. Perseroan memberlakukan sanksi yang tegas atas pelanggaran Kode Etik dan tidak memberikan toleransi atas tindakan apapun yang merugikan Perseroan. Sanksi terberat yang dilakukan Perseroan adalah pemutusan hubungan kerja secara sepihak sesuai peraturan yang berlaku.

Dissemination and Efforts to Enforce the Code of Conduct

The Company is obligated to disseminate the Code of Conduct to all employees and business units, including all relevant stakeholders. All individuals are expected to actively participate in the communication and dissemination process regarding this policy.

The Code of Conduct is universally applicable, regardless of one's position within the Company. The Company enforces strict sanctions for violations of the Code of Conduct and does not tolerate any actions that harm the Company. The most severe sanction that the Company imposes is unilateral termination of employment in accordance with applicable regulations.

Jumah Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima pelanggaran terhadap Kode Etik oleh insan Perseroan.

Total Number of Code of Conduct Violations

Throughout 2023, the Company received no violation report on the Ethical Code by Company personnel.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Stock Ownership Program

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan belum melaksanakan program kepemilikan saham karyawan/*employee stock option* program (ESOP) dan program kepemilikan saham manajemen/*management stock option program* (MSOP).

As of end of 2023, the Company has not implemented the Employee Stock Option (ESOP) program and Management Stock Option Program (MSOP).

Kebijakan *Insider Trading*

Insider Trading Policy

Peraturan Perusahaan mengungkapkan adanya kebijakan terkait *insider trading* yang berlaku di lingkungan Perseroan. Setiap insan Perseroan yang memiliki akses informasi orang dalam atau bersifat material, tidak boleh menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya, khususnya terkait penyalahgunaan informasi yang dapat memengaruhi keputusan investor untuk membeli, menjual, atau saham Perseroan serta informasi material Perseroan kepada orang-orang yang memiliki hubungan istimewa untuk melakukan tindakan transaksi perdagangan barang dan/atau jasa kepada Perseroan.

Company Regulation reveals the existence of policy related to insider trading that applies within the Company. Every Company personnel who has access to insider or material information, must not abuse their position and job, particularly related to misuse of information that may influence investors' decisions to buy or sell Company's shares as well as material information about the Company to people who have a special relationship to carry out trade transactions of goods and/or services with the Company.

Dengan berpedoman pada kebijakan *insider trading*, hanya pihak Manajemen yang dapat mengeluarkan seluruh informasi Perseroan yang bersifat rahasia dan material kepada pihak lain. Oleh karena itu, seluruh karyawan wajib mematuhi kebijakan tersebut dan bagi mereka yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap kebijakan tersebut akan dikenakan sanksi.

Guided by the insider trading policy, only Management can release all confidential and material Company information to other parties. Therefore, all employees are obliged to comply with this policy and anyone proven to have violated this policy will be subject to sanctions.

Kebijakan Benturan Kepentingan

Conflicts of Interest Policy

Dalam manajemen benturan kepentingan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan independensi dalam pengambilan keputusan oleh organ atau komite di Perseroan. Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, pihak yang mengalami konflik kepentingan diharuskan memberikan pernyataan dan tidak dapat turut serta dalam diskusi atau pengambilan keputusan. Sekretaris Perusahaan memastikan kelancaran proses ini dalam setiap pertemuan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau komite, dan mendokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat jika terjadi konflik kepentingan.

In conflicts of interest management, Corporate Secretary is responsible to ensure independence in decision-making by organs or committees in the Company. In line with the Limited Liability Company Law and Company's Articles of Association, parties having conflicts of interest are required to provide a statement and cannot participate in discussion or decision-making. The Corporate Secretary ensures the smooth running of this process in every meeting of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or committees, and properly documents in the minutes of meeting if there is a conflict of interest occur.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Dalam meningkatkan kualitas praktik GCG, Perseroan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran sebagai sarana pemangku kepentingan untuk melaporkan setiap tindakan ataupun setiap masalah yang timbul terkait dengan perilaku individu ataupun pelaksanaan kegiatan operasional di Perseroan. Dengan adanya sistem pelaporan pelanggaran, Perseroan berharap seluruh karyawan dapat lebih termotivasi dan proaktif untuk melaporkan setiap kejadian penyimpangan atau dugaan terjadinya pelanggaran yang terjadi di Perseroan. Langkah ini dinilai sangat positif sebagai *early warning* untuk mencegah terjadinya hal-hal lain yang dapat merugikan Perseroan, serta dapat merusak citra dan reputasi Perseroan.

In improving the quality of GCG practice, the Company is implementing a violation reporting system to facilitate the stakeholders to report any action or issue that arises related to individual behavior or from operational activities within the Company. With the violation reporting system, the Company hopes that all employees can be more motivated and proactive to report any irregularity or suspected violation that occur in the Company. This step is considered very positive as an early warning to prevent other things from happening that could be detrimental to the Company, as well as damaging the image and reputation of the Company.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Laporan pengaduan atas adanya indikasi pelanggaran dapat disampaikan dengan menyebutkan identitas pelapor yang akan dijamin kerahasiaannya. Setiap indikasi dapat dilaporkan melalui surel resmi Perseroan depo@depobangunan.co.id atau melalui komunikasi langsung dengan atasan divisi terkait. Setiap laporan yang diterima akan diverifikasi oleh pihak khusus yang menangani pelaporan. Selanjutnya, laporan tersebut akan ditindaklanjuti dan jika terbukti benar, pelaku pelanggaran akan dikenakan sanksi yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Submission of Violation Report

Complaint report on indication of violation can be submitted by stating the reporter's identity whose confidentiality will be guaranteed. Any indication can be reported via Company's official email depo@depobangunan.co.id or through direct communication with relevant division superior. Each report received will be verified by a dedicated report-handling party. Further, the report will be followed up and if proven to be true, the violator will be subject to sanction set by the Company.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor pelanggaran dengan merahasiakan identitas pelapor. Informasi terkait Pelapor terdokumentasikan dengan baik dan hanya boleh diketahui oleh pihak yang bertanggung jawab atas tindak lanjut pelaporan pelanggaran. Perseroan juga menjamin perlindungan bagi pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan yang tidak menyenangkan dari pihak manapun.

Whistleblower Protection

The Company guarantees protection for whistleblower by keeping the identity confidential. Information about the Whistleblower is well documented and only known to the party responsible to follow-up the violation report. The Company also guarantees protection for whistleblower from any kind of threat, intimidation, punishment or unpleasant action from any party.

Pihak yang Mengelola Pelaporan dan Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Setiap pengaduan pelanggaran yang masuk akan dikelola untuk selanjutnya dilakukan investigasi atas kebenaran laporan yang diterima. Jika diketahui bahwa laporan terbukti kebenarannya, maka Kepala Unit Audit Internal akan merekomendasikan tindakan atau mengenakan sanksi yang sepadan dengan jenis dan besarnya pelanggaran yang dilakukan. Demikian pula, sanksi dapat diberikan apabila laporan mengarah pada tindak pencemaran nama baik atau perbuatan tidak bertanggung jawab lainnya.

Parties Managing Violation Reporting and Handling

Every violation complaint received will be managed to be investigated to find out the truth. If the report is proven to be true, the Head of Internal Audit Unit will recommend action or impose sanction according to type and magnitude of violation committed. Similarly, sanction will also be given if the report leads to acts of defamation or other irresponsible acts.

Sanksi atas Pelanggaran

Pemberian sanksi dilakukan sesuai dengan skala pelanggaran berdasarkan regulasi yang berlaku di internal Perseroan. Sanksi pelanggaran dapat berupa teguran lisan, surat peringatan (I, II, III), hingga pemutusan hubungan kerja (PHK), serta mengacu pada ketentuan yang berlaku.

Sanction for Violations

Sanction is given according to the violation's scale based on the Company's internal regulation. Sanction for violation can be in the form of verbal reprimand, warning letter (I, II, III), and employment termination (PHK), by referring to the applicable provision.

Laporan dan Tindak Lanjut Pengaduan Pelanggaran

Pada tahun 2023, tidak terdapat laporan mengenai pelanggaran yang terjadi di lingkup Perseroan.

Report and Follow-up on Violation Complaint

In 2023, there was no report of violation occurring within the Company.

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Anti-Corruption and Gratification Policy

Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh insan Perseroan berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung tinggi persaingan yang adil, nilai sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Perseroan juga berkomitmen untuk menerapkan pengendalian gratifikasi untuk mendukung terciptanya iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok maupun golongan. Perseroan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

The Board of Commissioners, the Board of Directors, and all Company personnel are committed to and comply with applicable laws and regulations and upholding fair competition, sportsmanship, professionalism, and Good Corporate Governance (GCG) principles. The Company is also committed to implementing gratification control to support the creation of a healthy business climate, avoiding actions, behaviors, or deeds that can lead to conflicts of interest and Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN), and always prioritizing the Company's interests over personal, family, or group interests. The Company also consistently takes into account anti-corruption policies stipulated in Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption.

Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Perseroan terus melakukan sosialisasi mengenai kebijakan anti korupsi dan gratifikasi kepada seluruh insan Perseroan. Sosialisasi dilakukan melalui berbagai kegiatan dan media komunikasi di Perseroan, baik pada kegiatan kebersamaan ataupun pada masing-masing unit kerja, serta melalui situs web Perseroan. Hal ini dilakukan untuk memastikan serta meningkatkan kesadaran insan Perseroan agar tidak melakukan tindakan korupsi dan gratifikasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Dissemination of Anti-Corruption and Gratification Policy

The Company continues disseminating the anti-corruption and gratification policy to all Company personnel. The dissemination is conducted through various Company activities and communication media, both at joint activities or in each work unit, as well as through Company's website. This is done to ensure and increase awareness of Company personnel not to commit acts of corruption and gratification while carrying out their duties and responsibilities.

Laporan Praktik Korupsi dan Gratifikasi

Selama tahun 2023, Perseroan tidak terdapat adanya kasus pelanggaran atau tindakan yang mengarah pada praktik korupsi dan gratifikasi baik yang dilakukan oleh manajemen ataupun karyawan.

Report of Corruption and Gratification Practices

Throughout 2023, there was no case of violation or any act leading to corruption and gratification practices, conducted either by the management or the employee.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan senantiasa berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Rekomendasi tata kelola perusahaan terbuka yang diterapkan Perseroan diuraikan sebagai berikut:

As a public company, the Company is always guided by the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Public Company Governance Guidelines and Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Company. The recommendations of public company governance implemented by the Company are described as follows:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Status	Keterangan Description
I.	**Hubungan Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** **Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders Rights**		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increasing the value of holding a General Meeting of Shareholders (GMS).		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham.	Terpenuhi	Perseroan telah memiliki cara dan prosedur pengumpulan suara dalam RUPS sebagaimana yang telah diatur dalam Anggaran Dasar dan tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para Pemegang Saham di awal pelaksanaan RUPS.
	Public Company has a technical procedure for collecting votes (voting) both openly and closed, which prioritizes independence and the interests of shareholders.	Fulfilled	The Company has method and procedure to collect votes at the GMS as regulated in Articles of Association and meeting rules informed to Shareholders at the start of the GMS.
b.	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Terpenuhi	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menghadiri RUPS Tahunan tanggal 9 Juni 2023.
	All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Fulfilled	All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company attended the Annual GMS on 9 June 2023.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun.	Terpenuhi	Ringkasan risalah RUPS telah dimuat dalam situs web Perseroan.
	The summary of minutes of GMS is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.	Fulfilled	The minutes of GMS has been published in the Company's website.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Quality of Communication between the Public Company and Shareholders or Investor.		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor.	Terpenuhi	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor telah diatur dalam Peraturan Perusahaan.
	Public Company has a policy of communicating with its shareholders or investors.	Fulfilled	The communications policy with Shareholders and Investors has been regulated in Company Regulation.
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs *web*.	Terpenuhi	Pengungkapan kebijakan komunikasi Perseroan telah disampaikan dalam Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam situs *web* Perseroan
	Public Company discloses its policy of communicating with shareholders or investors on its website.	Fulfilled	The disclosure of Company's communications policy has been presented in the Annual Report, published in Company's website.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Status	Keterangan Description
II.	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** **Functions and Roles of the Board of Commissioners**		
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.	Terpenuhi	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan.
	Numbers of members of the Board of Commissioners is determined by considering the condition of the public Company.	Fulfilled	Numbers of members of the Board of Commissioners has considered the current Company's condition and plan of business development to be implemented.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi	Pemilihan komposisi anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman, yang berhubungan dengan tanggung jawab yang diberikan Perseroan.
	The composition of members of the Board of Commissioners is determined by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Fulfilled	Selection of the composition of members of the Board of Commissioners has considered the diversity of expertise, knowledge, and experience, relevant to the responsibilities given by the Company.
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Implementation Quality of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.		
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Terpenuhi	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
	The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Fulfilled	Performance assessment policy for the Board of Commissioners is regulated in Company's Articles of Association and is adjusted to Financial Services Authority Regulation on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.	Terpenuhi	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
	The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the public Company.	Fulfilled	The performance assessment policy of the Board of Commissioners is disclosed in this Annual Report under the section: Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
	The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Fulfilled	The resignation policy of the Board of Commissioners is regulated in Company's Articles of Association and in line with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Terpenuhi	Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kebijakan terkait suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi yang disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
	The Board of Commissioners or Committee responsible for the nomination process, develop a succession policy for the nomination of members of Board of Directors.	Fulfilled	The Nomination and Remuneration Committee has implemented succession policy in the nomination process for members of Board of Directors which are adjusted to Financial Services Authority Regulations on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Status	Keterangan Description
III.	**Fungsi dan Peran Direksi** **Functions and Roles of the Board of Directors**		
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.		
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The number of members of the Board of Directors is determined by considering the condition of the public Company and the effectiveness of decision-making.	Terpenuhi Fulfilled	Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini telah sesuai dengan kompleksitas dan skala usaha saat ini. Total current members of the Company's Board of Directors match the business complexity and scale being conducted.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of members of the Board of Directors is determined by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Fulfilled	Penentuan komposisi anggota Direksi telah mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang berkaitan dengan tanggung jawab yang diberikan Perseroan. Determination of the composition of members of Board of Directors has considered the diversity of skills, knowledge and experience relevant to the responsibilities given by the Company.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah mengangkat Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan. The Company has appointed Finance Director who has the education background and some experience in the economics and finance field.
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.		
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan penilaian kinerja Direksi diatur serta disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Performance assessment policy for the Board of Directors is regulated and adjusted to Financial Services Authority Regulation on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of the public Company.	Terpenuhi Fulfilled	Penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. The performance assessment policy of the Board of Directors is disclosed in this Annual Report under the section: Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Directors if involved in financial crimes.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan pengunduran diri Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The resignation policy of Board of Directors is regulated in Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Status	Keterangan Description
IV.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Stakeholders Participation**		
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.		
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The public Company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait pencegahan *insider trading* yang telah diatur dalam Peraturan Perusahaan. The Company has a general policy related to prevention of insider trading regulated in the Company Regulation.
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. The public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait anti korupsi, anti *fraud*, suap, dan/atau gratifikasi yang telah diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. The Company has established policies related to anti-corruption, anti-fraud, bribery, and/or gratification, which are regulated in Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption.
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. The public Company has a policy on the selection and improvement of the capabilities of suppliers or vendors.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor* yang menjadi panduan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja. The Company has a policy on the selection and improvement of the capabilities of suppliers or vendors as guidelines for related unit to determine work partners.
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public Company has a policy on the fulfilment of creditor rights.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur, dengan senantiasa mengupayakan pemenuhan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian dengan kreditur. The Company has policy on the fulfillment of creditors' rights, by always strive to fulfill the provisions in the agreement made with the creditor.
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The public Company has a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran yang telah diterapkan secara efektif. The Company has a whistleblowing system policy that has been effectively implemented.
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public Company has a policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan pemberian insentif jangka panjang The Company has policies related to provision of long-term incentive.
V.	**Keterbukaan Informasi** **Information Disclosure**		
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Disclosure.		
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs *web* sebagai media keterbukaan informasi. The public Company uses information technology more extensively beyond the website as a means of disclosing information.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi sebagai keterbukaan informasi melalui situs *web* dan media sosial. The Company has utilized the information technology as a means of disclosing information through website and social media.
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of Public Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in share ownership of Public Company through Major and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam uraian Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the ultimate beneficial owner of the Company's share ownership in this Annual Report in the Major and Controlling Shareholders section.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup

Social and Environmental Responsibility



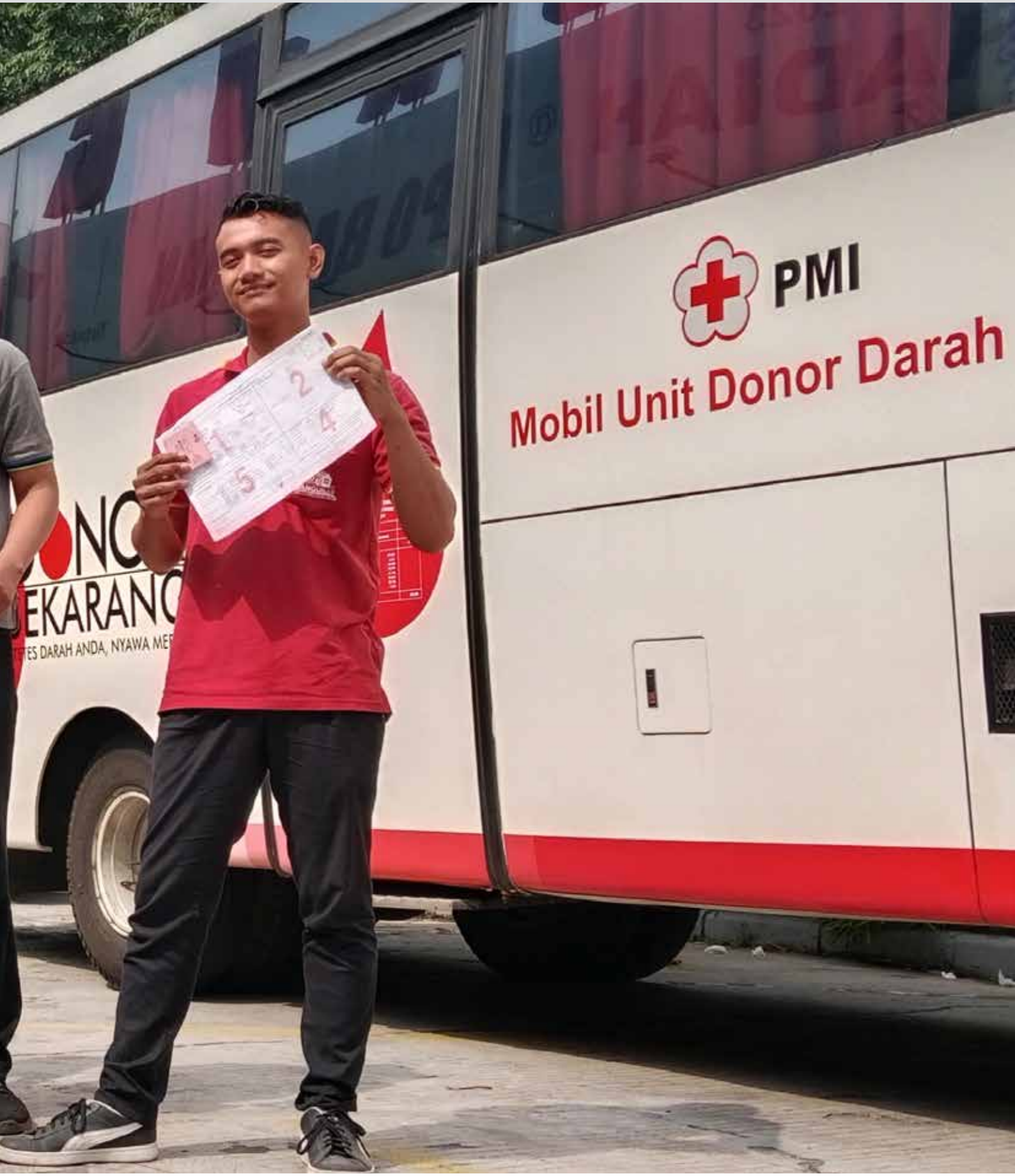
PMI
Mobil Unit Donor Darah

Strategi Keberlanjutan [POJK.A.1]

Sustainability Strategy [POJK.A.1]

Dalam mencapai visi menjadi supermarket bahan bangunan terdepan dan terbaik di Indonesia, Depo Bangunan berkomitmen untuk mengoptimalkan nilai usaha yang baik dan bertanggung jawab dengan mengintegrasikan pengelolaan aspek sosial dan lingkungan hidup yang terdampak dari kegiatan operasional. Hal tersebut menjadi salah satu strategi Depo Bangunan dalam mewujudkan kinerja keberlanjutan, sekaligus berperan aktif dalam menjalankan inisiatif-inisiatif untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs).

Depo Bangunan telah menyusun strategi keberlanjutan yang disertai dengan tujuan dan pengukuran pencapaian yang jelas. Hal ini dilakukan agar upaya penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dapat terarah dan terukur. Dengan adanya strategi keberlanjutan yang jelas, Depo Bangunan berharap dapat menjadi perusahaan yang berkontribusi positif bagi lingkungan hidup dan masyarakat sekitar, serta dapat memainkan peran penting dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Strategi keberlanjutan tersebut di antaranya:

1. Komitmen untuk pengembangan kompetensi karyawan;
2. Kontribusi sosial kepada masyarakat lingkungan sekitar toko;
3. Bekerja sama dengan pemasok dalam meningkatkan penjualan *green product*; serta
4. Mengurangi *carbon foot print* secara keseluruhan dengan meningkatkan daur ulang dan dokumentasi *paperless*.

In pursuit of its vision to become the leading and best building materials supermarket in Indonesia, Depo Bangunan is committed to optimizing good business value and responsibility by integrating the management of social and environmental aspects impacted by operational activities. It forms a key strategy for Depo Bangunan to realize sustainable performance while actively participating in initiatives to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Depo Bangunan has formulated a clear sustainability strategy with defined objectives and measurable achievements to ensure that the implementation of sustainability principles can be directed and measured. With a clear sustainability strategy, Depo Bangunan hopes to be a company that contributes positively to the environment and surrounding community and plays a significant role in achieving the Sustainable Development Goals. The sustainability strategies include:

1. Commitment to employee competency development;
2. Social contributions to the surrounding community;
3. Collaboration with suppliers to increase the sale of green products; and
4. Reducing overall carbon footprint by increasing recycling and paperless documentation.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Praktik Bisnis Keberlanjutan [POJK.E.1]

Hingga akhir tahun 2023, Depo Bangunan belum menunjuk atau menetapkan unit khusus yang bertanggung jawab langsung atas penerapan praktik bisnis keberlanjutan. Hal ini mempertimbangkan efisiensi dan efektivitas sumber daya manusia yang miliki. Oleh karena itu, Direksi sebagai organ Perseroan masih menjadi penanggung jawab utama yang dalam merumuskan strategi keberlanjutan dan mengawal implementasinya. Dalam hal ini, Direksi juga dibantu oleh komite-komite terkait di bidang sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan akan prinsip prinsip keberlanjutan.

Team in Charge of the Implementation of Sustainable Business Practices [POJK.E.1]

Until the end of 2023, Depo Bangunan has not appointed or established a specific unit directly responsible for the implementation of sustainable business practices, considering the efficiency and effectiveness of the available human resources. Therefore, as the Company's organ, the Board of Directors remains the primary party responsible for formulating sustainability strategies and overseeing their implementation. In this regard, the Board of Directors is also assisted by relevant committees in the field of human resources that possess knowledge of sustainability principles.

Pengembangan Kompetensi terkait Praktik Bisnis Keberlanjutan [POJK.E.2]

Pada tahun 2023, Depo Bangunan belum mengikutsertakan pihak penanggung jawab penerapan praktik bisnis keberlanjutan ke berbagai kegiatan pengembangan kompetensi terkait aspek-aspek keberlanjutan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Namun, pihak penanggung jawab penerapan praktik bisnis keberlanjutan senantiasa melakukan pengembangan kompetensi terkait aspek-aspek keberlanjutan secara internal dengan memanfaatkan media buku dan/atau informasi digital.

Competency Development Related to Sustainable Business Practices [POJK.E.2]

In 2023, the Depo Bangunan had not included the party responsible for sustainable business practices implementation to various sustainability-related competency development activities organized by external parties. However, the party responsible for sustainable business practices implementation constantly developing sustainability competencies internally by utilizing book media and/or digital information.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [POJK.E.4]

Bagi Perseroan, pemangku kepentingan memiliki peranan yang penting dalam penerapan keberlanjutan di lingkungan perusahaan. Oleh karena itu, dalam setiap pengambilan keputusan, Perseroan memperhatikan kepentingan dan aspirasi para pemangku kepentingan. Depo Bangunan telah mengidentifikasi dan menentukan pihak-pihak yang termasuk dalam kelompok pemangku kepentingan beserta dengan respons Perseroan dalam memenuhi kebutuhan masing-masing kelompok pemangku kepentingan tersebut, sebagaimana diuraikan berikut:

Relationship with Stakeholders [POJK.E.4]

Stakeholders play a crucial role in the implementation of sustainability within the Company. Therefore, the Company takes into account stakeholders' interests and aspirations in every decision-making process. Depo Bangunan has identified and determined stakeholder groups of the Company, along with the Company's response to meeting the needs of each stakeholder group, as outlined below:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Isu Penting Key Issues	Upaya Perseroan Company Efforts	
		Respon terhadap Isu Penting bagi Pemangku Kepentingan Response to Key Issues for Stakeholders	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan Engagement Methods and Frequency of Implementation
Pemegang Saham Shareholders	• Keberlanjutan usaha; • Perolehan dividen; serta • Kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. • Business sustainability; • Dividend income; and • Economic, social, and environmental performance.	• Merumuskan strategi untuk menjaga dan kinerja Perseroan; serta • Menerapkan prinsip keberlanjutan dalam menjalankan kegiatan usaha. • Formulating strategies to maintain the Company's performance; and • Implementing sustainability principles in conducting business activities.	• Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setiap tahun dan sesuai kebutuhan; • Penyampaian Laporan Tahunan setiap tahun atau sesuai kebutuhan; serta • Pemutakhiran informasi terkait kinerja Perseroan pada situs web Perseroan. • Conducting the General Meeting of Shareholders (GMS) annually and as needed; • Submitting Annual Reports annually or as needed; and • Updating information related to the Company's performance on the Company's website.
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	• Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku; • Pembayaran kewajiban; serta • Pemenuhan izin usaha. • Compliance with applicable regulations; • Fulfillment of payment obligations; and • Business license compliance.	• Mematuhi setiap peraturan terkait yang berlaku; serta • Membayar kewajiban kepada pihak yang berwenang sesuai aturan. • Complying with all applicable regulations; and • Fulfilling payment obligations to the relevant authorities in accordance with the regulations.	• Penyampaian laporan terkait kinerja dan kepatuhan setiap tahun atau sesuai kebutuhan; • Pelaksanaan sertifikasi dan penilaian oleh pihak independen secara berkala; serta • Pembayaran pajak dan kewajiban sesuai waktu yang ditentukan. • Submission of performance and compliance reports annually or as required; • Regular certification and evaluation by independent parties; and • Timely payment of taxes and obligations as stipulated.
Karyawan Employees	• Pengelolaan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3); • Pengembangan kompetensi dan karier; • Kesetaraan dan praktik anti diskriminasi; serta • Lingkungan kerja yang kondusif. • Management of occupational health and safety (OHS) aspects; • Competency and career development; • Equality and anti-discrimination practices; and • Conducive work environment.	• Menyediakan lingkungan kerja yang aman, serta dilengkapi berbagai fasilitas dan peralatan K3 yang sesuai; • Mengadakan program pengembangan kompetensi dan karier; serta • Memenuhi kewajiban terhadap karyawan sesuai perjanjian dan peraturan yang berlaku. • Providing a safe work environment equipped with appropriate OHS facilities and equipment; • Conducting competency and career development programs; and • Fulfilling obligations to employees in accordance with agreements and applicable regulations.	• Pelaksanaan sosialisasi serta penyediaan sarana dan/atau prasarana K3 bagi seluruh karyawan di sepanjang tahun; • Pelaksanaan pelatihan serta promosi dan mutasi sesuai kebutuhan; serta • Penyediaan *whistleblowing* system sebagai sarana pelaporan bagi tindakan yang tidak sesuai peraturan di lingkungan kerja. • Dissemination of OHS information and provision of OHS facilities and/or infrastructure for all employees throughout the year; • Training as well as promotions and transfers as needed; and • Provision of a whistleblowing system to report violations of regulations in the workplace.
Mitra Usaha Business Partners	• Proses pengadaan yang adil dan terbuka; • Seleksi dan evaluasi secara objektif; serta • Pemenuhan kewajiban. • Fair and open procurement process; • Objective selection and evaluation; and • Fulfillment of obligations.	• Melaksanakan tender secara jujur dan terbuka; serta • Melakukan kerja sama sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. • Conducting tender process honestly and transparently; and • Cooperating in accordance with the agreement of both parties.	• Pelaksanaan tender sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku di sepanjang tahun; serta • Pemenuhan kewajiban yang diatur dalam kesepakatan dan peraturan yang berlaku. • Implementation of the tender process in accordance with applicable rules and regulations throughout the year; and • Fulfillment of obligations as stipulated in the agreement and applicable regulations.
Pelanggan Customers	Produk dan layanan berkualitas dan aman. Quality and safe products and services.	• Melakukan pengawasan yang ketat terhadap produk dan layanan yang diberikan; serta • Menyediakan informasi secara jujur terkait produk dan jasa yang diberikan. • Implementing strict supervision over the products and services provided; and • Providing honest information related to the products and services offered.	• Pemutakhiran informasi yang tersedia di situs web Perseroan secara berkala; serta • Penyelenggaraan pertemuan berkala. • Regular updates of the information available on the Company's website; and • Regular meetings.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Isu Penting Key Issues	Upaya Perseroan Company Efforts	
		Respon terhadap Isu Penting bagi Pemangku Kepentingan Response to Key Issues for Stakeholders	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan Engagement Methods and Frequency of Implementation
Masyarakat	• Peningkatan kualitas hidup; serta • Penanganan dampak usaha.	• Memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal; serta • Melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL).	• Rekrutmen tenaga kerja lokal sebagai tenaga pendukung sesuai kebutuhan; • Pelaksanaan berbagai kegiatan pengembangan masyarakat yang sesuai kebutuhan; • Pelaksanaan inovasi dalam kegiatan operasional untuk mengurangi dampak bagi lingkungan di sepanjang tahun; serta • Penyediaan sarana pengaduan masyarakat.
Community	• Improvement of life quality; and • Handling of business impacts.	• Providing employment opportunities for the local community; and • Conducting social and environmental responsibility (ESG) activities.	• Recruitment of local workforce as support workers based on requirements; • Implementation of various community development activities as per needs; • Execution of operational innovations throughout the year to minimize environmental impact; and • Provision of community complaint mechanisms.
Media	Informasi terkait kinerja Perseroan. Information related to the Company's performance.	Menyediakan informasi yang jujur dan terbuka. Providing honest and transparent information.	• Pemutakhiran informasi pada situs web Perseroan secara berkala; serta • Penyelenggaraan siaran pers dan/atau *media gathering* sesuai kebutuhan. • Regular information updates on the Company's website; and • Press releases and/or media gatherings as needed.

Permasalahan terhadap Penerapan Keberlanjutan [POJK.E.5]

Komitmen Depo Bangunan untuk melaksanakan prinsip keberlanjutan dalam aktivitas bisnis disertai dengan beberapa tantangan yang berasal dari internal dan eksternal. Tantangan yang dihadapi dan strategi yang ditempuh dalam penerapan prinsip keberlanjutan diuraikan sebagai berikut:

Challenges to the Implementation of Sustainability [POJK.E.5]

Depo Bangunan's commitment to implementing sustainability principles in business activities comes with challenges from within and outside the Company. These challenges and the corresponding strategies adopted are as follows:

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan Challenges in Implementing Sustainability Principles	Strategi untuk Mengatasi Mitigation Strategies
Internal / Internal	
Terbatasnya pemahaman mengenai konsep dan cakupan keberlanjutan aspek sosial dan lingkungan yang memengaruhi kebijakan dan program yang disusun Perseroan. Limited understanding of the concept and scope of sustainability in social and environmental aspects that influence the policies and programs developed by the Company.	Mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang dapat meningkatkan pemahaman terkait prinsip keberlanjutan usaha yang dilakukan, serta mengevaluasi kebijakan dan program untuk diarahkan kepada prinsip keberlanjutan. To participate in competency development activities that can enhance understanding of the principles of business sustainability and evaluate policies and programs to align with sustainability principles.
Terbatasnya informasi mengenai alternatif pengukuran dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas usaha Perseroan. Limited information on alternative measurements of social and environmental impacts of the Company's business activities.	Melakukan studi banding terkait penerapan praktik terbaik pengelolaan aspek sosial dan lingkungan pada bisnis ritel bahan bangunan, serta pengukurannya. To conduct comparative studies on the implementation of best practices in managing social and environmental aspects in the retail building materials business and their measurement.

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan Challenges in Implementing Sustainability Principles	Strategi untuk Mengatasi Mitigation Strategies
Terbatasnya sosialisasi tentang SDGs terkait perusahaan dalam lingkungan Perseroan. Limited dissemination of information on SDGs for businesses within the Company.	Melakukan sosialisasi yang komprehensif sesuai dengan program perusahaan yang dilaksanakan melalui pelibatan seluruh insan Perseroan termasuk karyawan. To conduct comprehensive information dissemination in line with the Company's programs implemented through the involvement of all Company personnel, including employees.
Eksternal / External	
Munculnya dampak perubahan iklim yang mengarah pada peningkatan penggunaan energi yang tidak terencana dalam operasional Perseroan. The emergence of climate change impacts leading to an unplanned increase in energy use in the Company's operations.	Menyediakan rencana antisipasi terkait perubahan iklim, khususnya yang berdampak pada peningkatan penggunaan energi. To provide a plan to anticipate the impact of climate change, especially those that lead to an increase in energy use.
Perubahan kebijakan pemerintah akibat pengembangan aspek keberlanjutan bagi pelaku usaha. Changes in government policy due to the development of sustainability aspects for businesses.	Mengikuti perkembangan regulasi dan melakukan pengkajian terkait dampak perubahan regulasi bagi Perseroan di masa kini dan masa yang akan datang. To follow regulatory developments and conduct assessments related to the impact of regulatory changes on the Company in the present and future.
Terbatasnya ketersediaan pemasok yang sudah memiliki informasi terkait program ramah lingkungan dan mendukung keberlanjutan. Limited availability of suppliers who are knowledgeable in environmentally friendly programs and support sustainability.	Melakukan pencarian pemasok yang dapat mendukung program keberlanjutan yang dilakukan Perseroan. To search for suppliers who can support the sustainability program carried out by the Company.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK.F.1]

Depo Bangunan berupaya untuk menanamkan prinsip keberlanjutan dalam setiap aktivitas bisnis yang dijalankan. Komitmen tersebut dibuktikan dengan kontribusi perusahaan dalam pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan dan lingkungan hidup. Dalam pelaksanaan program tersebut, Depo Bangunan telah menyusun dan menjalankan berbagai inisiatif untuk membangun budaya keberlanjutan di internal Perseroan yaitu:

1. Mengimbau karyawan untuk melakukan penghematan penggunaan energi dan air dalam kegiatan operasional; serta
2. Mengurangi carbon foot print secara keseluruhan dengan meningkatkan daur ulang dan dokumentasi paperless.

Activities to Build a Culture of Sustainability [POJK.F.1]

Depo Bangunan strives to incorporate sustainability principles in all its business activities. This commitment is evidenced by the Company's contribution to the implementation of corporate social responsibility and environmental programs. In carrying out these programs, Depo Bangunan has developed and implemented various initiatives to build a culture of sustainability within the Company, including:

1. Encouraging employees to conserve energy and water in operational activities; and
2. Reducing overall carbon footprint by increasing recycling and paperless documentation.

Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan [POJK.C.6]

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan pembukaan gerai baru ke-13 di Rajawali Surabaya, Jawa Timur yang beralamat di Jl. Rajawali No. 55A Krembangan Sel, Krembangan Surabaya, Jawa Timur 60175.

Significant Organizational Changes [POJK.C.6]

In 2023, the Company opened its 13th store in Rajawali Surabaya, East Java, located at Jl. Rajawali No. 55A Krembangan Sel, Krembangan, Surabaya, East Java 60175.

Kinerja Keberlanjutan Aspek Sosial

Sustainability Performance in Social Aspect

Aspek Ketanagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [POJK.F.18]

Depo Bangunan memberikan jaminan atas kesetaraan kesempatan kerja bagi setiap karyawan sesuai dengan prinsip pemenuhan hak asasi manusia, tanpa praktik diskriminatif suku, gender, agama, stasus sosial, baik dalam hal rekrutmen maupun pengembangan kompetensi dan karier. Proses rekrutmen berlangsung secara objektif dengan mengakomodasi penerimaan karyawan berdasarkan kompetensi dan kapasitas yang dimiliki, sesuai kebutuhan perusahaan serta dinamika usaha yang dihadapi. Pada tahun 2023, Depo Bangunan dan Entitas Anak telah merekrut 174 karyawan untuk mengisi beragam posisi yang dibutuhkan.

Kesetaraan Gender [POJK.F.18]

Praktik anti diskriminasi di lingkungan kerja juga menyasar terkait kesetaraan gender. Depo Bangunan mengelola kesetaraan gender dalam hal rekrutmen, pengembangan kompetensi, pengembangan karier, tingkat upah, jam kerja, serta perilaku antarsesama karyawan. Selain itu, Depo Bangunan Juga akan menindak tegas terhadap pelanggaran yang timbul terkait tindakan diskriminasi dan pelecehan terkait gender.

Komitmen Depo Bangunan terhadap kesetaraan gender juga ditunjukan dari keberagaman gender dalam susunan organisasi Perseroan, di mana terdapatnya 1 orang Komisaris wanita, yakni Rita Lijanto serta 3 orang Direktur wanita, yakni Amanda Grace Kettin, Caroline Agustina Kettin, dan Pathama Sirikul. Selain memberikan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam hal pengelolaan dan pengambilan keputusan bisnis, pengangkatan ini juga menjadi komitmen dan contoh utama bagi penerapan kesetaraan gender di Perseroan.

Selain itu juga, jumlah karyawan yang menduduki Level Senior Manajemen sebanyak 6 untuk pria dan 4 untuk wanita, yang menunjukan bahwa Perseroan memiliki perhatian terhadap kesetaraan gender dengan tetap memperhatikan kompetensi dari karyawan dan kebutuhan pengembangan sumber daya manusia.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [POJK.F.19]

Depo Bangunan memiliki kebijakan rekrutmen karyawan yang secara jelas mencantumkan minimal usia pelamar adalah 18 tahun. Ketentuan ini memvalidasi bahwa Perseroan tidak pernah menerapkan praktik kerja anak di lingkungan perusahaan.

Employment Aspect

Equal Employment Opportunity [POJK.F.18]

Depo Bangunan guarantees equal employment opportunities for all employees in accordance with human rights principles, without discriminatory practices based on ethnicity, gender, religion, or social status, both in recruitment and in competency and career development. The recruitment process is objective, accommodating the acceptance of employees based on their competencies and capacities, in line with the Company's needs and business dynamics. In 2023, Depo Bangunan and its Subsidiaries had recruited 174 employees for various positions as needed.

Gender Equality [POJK.F.18]

Anti-discrimination practices in the workplace also target gender equality. Depo Bangunan manages gender equality in terms of recruitment, competency development, career development, wage levels, working hours, and employee behavior. In addition, Depo Bangunan will take strict action against violations related to gender-related discrimination and harassment.

Depo Bangunan's commitment to gender equality is also demonstrated by the Company's gender diversity in its organizational structure. The Company has 1 female Commissioner, Rita Lijanto, and 3 female Directors, Amanda Grace Kettin, Caroline Agustina Kettin, and Pathama Sirikul. In addition to providing diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in terms of management and business decision-making, these appointments also serve as a commitment and a prime example for the implementation of gender equality in the Company.

Moreover, there are 6 male employees and 4 female employees at the Senior Management level. It demonstrates the Company's commitment to gender equality while taking into account employee competence and human resource development needs.

Child Labor and Forced Labor [POJK.F.19]

Depo Bangunan has an employee recruitment policy that clearly states the minimum age of applicants is 18 years. This provision validates that the Company has never implemented child labor practices within the Company.

Selain itu, untuk menghindari adanya praktik kerja paksa di lingkup perusahaan, Depo Bangunan memberikan kejelasan waktu kerja bagi seluruh karyawan. Jam kerja yang ditetapkan adalah 8 jam sehari atau 40 jam seminggu. Apabila bekerja di luar jam kerja tersebut, karyawan diberikan upah lembur sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

In addition, to avoid forced labor practices within the Company, Depo Bangunan provides clear working hours for all employees. The established working hours are 8 hours a day or 40 hours a week. Employees working outside these hours are given overtime pay in accordance with applicable laws and regulations.

"Hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat kasus tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa yang terjadi di lingkungan Perseroan."

"Until the end of 2023, there have been no cases of child labor or forced labor within the Company."

Jumlah Karyawan [POJK.C.3]

Demografi karyawan Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan gender, jenjang jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan selama 3 tahun terakhir diuraiakan sebagai berikut:

Total Employees [POJK.C.3]

The demographics of the Company's and its Subsidiaries' employees based on gender, position level, age, education level, and employment status for the last 3 years are as follows:

Uraian / Description	2023	2022	2021
Gender / Gender			
Pria / Male	2.268	2.249	2.112
Wanita / Female	626	600	541
Jumlah / Total	**2.894**	**2.849**	**2.653**
Jenjang Jabatan / Position Level			
Dewan Komisaris/Direksi / Board of Commissioners/Board of Directors	13	13	11
General Manager/Manager / General Manager/Manager	59	61	60
Supervisor/Koordinator / Supervisor/Coordinator	165	153	148
Staf/Karyawan / Staff/Employee	2.657	2.622	2.434
Jumlah / Total	**2.894**	**2.849**	**2.653**
Usia / Age			
>55 tahun / years	584	610	528
46-55 tahun / years	1.265	1.273	1.204
36-45 tahun / years	821	766	747
26-35 tahun / years	209	180	162
18-25 tahun / years	15	20	12
Jumlah / Total	**2.894**	**2.849**	**2.653**

Uraian / Description	2023	2022	2021
Tingkat Pendidikan / Education Level			
Pascasarjana / Postgraduate	12	8	6
Sarjana / Undergraduate	368	347	278
Diploma/Akademi / Diploma/Academy	117	118	112
SLTA / Senior High School	2.236	2.210	2.090
SLTP dan Lain-lain / Junior High School and Others	161	166	167
Jumlah / Total	**2.894**	**2.849**	**2.653**
Status Ketenagakerjaan / Employment Status			
Tetap / Permanent	2.890	2.841	2.653
Kontrak / Contract	4	8	-
Jumlah / Total	**2.894**	**2.849**	**2.653**

Pengembangan Kompetensi Karyawan [POJK.E.2] [POJK.F.22]

Depo Bangunan telah menyediakan fasilitas bagi karyawan untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi guna mendukung pelaksanaan peran mereka secara efektif, termasuk dalam mengelola aspek keberlanjutan. Pada tahun 2023, Depo Bangunan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp89,45 juta dengan kegiatan pengembangan kompetensi yang telah diikuti diuraikan sebagai berikut:

Employee Competency Development [POJK.E.2] [POJK.F.22]

Depo Bangunan has provided facilities for employees to participate in various competency development programs to support the effective implementation of their roles, including in the management of sustainability aspects. In 2023, Depo Bangunan spent Rp89.45 million on competency development activities, as follows:

Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material	Waktu Pelaksanaan Implementation	Penyelenggara Organizer
Product Knowledge	Januari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, dan Desember January, March, April, May, June, July, August, September, October, November, and December	Intisolar, Panasonic Filter, Solahart, Niro Granite, Ariston, Onduline, Avian, TOTO, Bondall, Sonha, Bital, Centro, Milan, KING Kabinet, MU, Roman, Demix, SCG, Shimizu, Bondal Bonjin, KDK, American Standard, SCG Staycool, DBS Granit, DBS, Conwood, Schneider, Kansai, Sika, Panasonic, dan CGS Smart Lock. Intisolar, Panasonic Filter, Solahart, Niro Granite, Ariston, Onduline, Avian, TOTO, Bondall, Sonha, Bital, Centro, Milan, KING Kabinet, MU, Roman, Demix, SCG, Shimizu, Bondal Bonjin, KDK, American Standard, SCG Staycool, DBS Granit, DBS, Conwood, Schneider, Kansai, Sika, Panasonic, dan CGS Smart Lock.
English Conversation Level 1, Level 2, & Level 3	Maret March	Lembaga Bahasa LIA LIA Language Institute
Pelatihan Peraturan Perusahaan Training on Company Regulations	Juli dan Agustus July and August	HRD Internal Internal HRD
Otoritas Jasa Keuangan - *Compliance Refreshment* Financial Services Authority - Compliance Refreshment	Agustus August	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Sertifikasi *Manager* HRD HRD Manager Certification	Agustus August	Asosiasi Pengusaha Indonesia Bekasi Indonesian Business Association Bekasi
Sertifikasi *Supervisor* HRD HRD Supervisor Certification	Agustus August	Asosiasi Pengusaha Indonesia Bekasi Indonesian Business Association Bekasi
Mekari Digital Conference	September September	Mekari Group

Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material	Waktu Pelaksanaan Implementation	Penyelenggara Organizer
Ahli K3 Umum General OHS Expert	September September	K3
Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) Enterprise Resource Planning (ERP) System	September dan Oktober September and October	Internal
Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Pertolongan Pertama (PP) Standard Operating Procedure (SOP) and First Aid (PP)	September dan Oktober September and October	Internal
ESG Symposium	November November	SCG
Training DBES DBES Training	November November	Operational
Training M3 M3 Training	November November	Operational
Training Planogram Granit	Desember December	VM
PDT Planogram	Desember December	VM
K3 Forklift Forklift OHS	Desember December	HRD Internal dan Operational Internal HRD and Operational
Training Sistem Agilis Training on Agilis System	Desember December	Operational
Training Agilis Agilis Training	Desember December	Operational
Pajak Penghasilan Pasal 21 (PPh 21) Tarif Efektif Rata-Rata (TER) Income Tax Article 21 (PPh 21) Average Effective Rate (TER)	Desember December	Direktorat Jenderal Pajak Directorate General of Taxes

Rata-rata Jam Pelatihan Menurut Gender — **Average Training Hours by Gender**

Uraian Description	Jumlah Karyawan Number of Employees	Jumlah Jam Pelatihan (Jam) Total Training Hours (Hours)	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan (Jam) Average Training Hours per Employee (Hours)
Pria / Male	798	6.145	7,70
Wanita / Female	572	3.223	5,63
Jumlah / Total	**1.370**	**9.368**	**6,84**

Rata-rata Jam Latihan Berdasarkan Jabatan — **Average Training Hours by Position**

Uraian Description	Jumlah Karyawan Number of Employees	Jumlah Jam Pelatihan (Jam) Total Training Hours (Hours)	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan (Jam) Average Training Hours per Employee (Hours)
Dewan Komisaris/Direksi / Board of Commissioners/Board of Directors	4	32	8,00
General Manager/Manager / General Manager/Manager	91	740	8,13
Supervisor/Koordinator / Supervisor/Coordinator	143	1.827	12,78

Uraian Description	Jumlah Karyawan Number of Employees	Jumlah Jam Pelatihan (Jam) Total Training Hours (Hours)	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan (Jam) Average Training Hours per Employee (Hours)
Staf/Karyawan / Staff/Employee	1.132	6.769	5,98
Jumlah / Total	**1.370**	**9.368**	**6,84**

Upah Minimum Regional [POJK.F.20]

Kebijakan remunerasi yang dilaksanakan oleh Depo Bangunan menjamin terpenuhinya pemberian nominal upah yang layak dan kompetitif, sesuai ketentuan dan standar penerapan yang berlaku. Penetapan tingkat upah bagi karyawan disesuaikan dengan posisi dalam struktur organisasi, tanpa membedakan gender. Secara umum, tingkat upah Depo Bangunan secara berkala telah disesuaikan dengan tingkat upah di industri sejenis serta ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) berdasarkan tempat usaha Perseroan.

Regional Minimum Wage [POJK.F.20]

Depo Bangunan's remuneration policy ensures the provision of a decent and competitive wage in accordance with applicable regulations and implementation standards. The determination of employee wage levels is subject to their position in the organizational structure, without gender discrimination. In general, Depo Bangunan's wage levels have been periodically aligned with the wage levels in similar industries and local Regional Minimum Wage (UMR) regulations.

Wilayah Area	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee Wage (Rp)	UMR (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Ratio of Lowest Permanent Employee Wage to UMR (%)
Jakarta	4.910.000	4.900.798	100,19
Tangerang Selatan	4.560.000	4.551.451	100,19
Bandung	4.100.000	4.048.462	101,27
Bogor	4.650.000	4.639.429	100,23
Bekasi	5.160.000	5.158.248	100,03
Bandar Lampung	3.100.000	2.991.349	103,63
Medan	3.800.000	3.624.117	104,85
Sidoarjo	4.520.000	4.518.581	100,03
Malang	3.295.000	3.268.275	100,82
Bali	3.165.000	3.163.837	100,04
Jember	2.562.500	2.555.662	100,27
Pondok Gede, Bekasi	5.160.000	5.158.248	100,03
Surabaya	4.550.000	4.525.479	100,54

Penilaian Kinerja

Secara berkala, Perseroan menyelenggarakan kegiatan penilaian kinerja karyawan untuk meningkatkan produktivitas kerja pada periode selanjutnya. Penilaian kinerja dilakukan dengan menggunakan KPI berbasis balance scorecard yang telah ditetapkan pada awal periode. Hasil penilaian dapat dijadikan pertimbangan dalam merencanakan pengembangan karier, pemberian remunerasi, besaran tunjangan, serta bentuk penghargaan lainnya yang diberikan oleh Perseroan. Pada tahun 2023, terdapat 85,7% karyawan yang telah memenuhi target KPI.

Performance Assessment

Periodically, the Company conducts employee performance assessments to enhance work productivity in the subsequent period. Performance evaluations are carried out using balance scorecard-based Key Performance Indicators (KPIs) established at the beginning of the period. The assessment result can serve as a consideration in planning career development, provision of remuneration, benefit amounts, and other forms of recognition provided by the Company. In 2023, 85.7% of employees met their KPI targets.

Fasilitas Penunjang Kesejahteraan [POJK.F.20]

Selain memberikan hak remunerasi, Depo Bangunan juga memberikan manfaat non-tunai lainnya guna mendukung kesejahteraan karyawan beserta keluarganya, antara lain dalam bentuk pemberian asuransi kesehatan serta mendaftarkan seluruh karyawan pada program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Selain itu, Depo Bangunan juga menyediakan fasilitas kesehatan berupa *gym* atau *sport club* dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan olahraga karyawan yang dilakukan secara rutin.

Depo Bangunan juga mensponsori pembentukan Koperasi Karyawan Tangguh Sejahtera yang sejak tahun 2012 sampai saat ini masih beroperasi dengan baik. Kegiatan Koperasi Karyawan Tangguh Sejahtera ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya, antara lain melalui kegiatan simpan pinjam, pemenuhan kebutuhan sembako, program kacamata, *health screening*, bantuan pembuatan SIM, dana bantuan untuk karyawan/istri karyawan yang melahirkan, dan dana bantuan uang pangkal sekolah bagi anak-anak karyawan.

Welfare Support Facilities [POJK.F.20]

In addition to providing remuneration, Depo Bangunan also offers other non-monetary benefits to support the welfare of employees and their families. These include providing health insurance and enrolling all employees in the BPJS Employment and BPJS Health programs. Furthermore, Depo Bangunan provides health facilities such as a gym or sports club to support employees' regular physical activities.

Depo Bangunan also sponsored the establishment of the employee cooperative, Koperasi Karyawan Tangguh Sejahtera, which has been operating since its inception in 2012. The activities of the employee cooperative aim to improve the welfare of its members, including through deposit and lending activities, provision of basic food needs, eyeglasses program, health screenings, assistance in obtaining driver's licenses, financial assistance for employees/employees' wives who give birth, and financial assistance for school enrollment fee of employees' children.

Program Pensiun dan Imbalan Kerja Jangka Panjang [POJK.F.20]

Salah satu realisasi komitmen Depo Bangunan dalam memenuhi hak-hak tenaga kerja dilakukan melalui program pensiun bagi karyawan yang telah memasuki usia 56 tahun. Pada tahun 2023, jumlah penerima program pensiun sebanyak 5 karyawan.

Pension Program and Long-Term Employment Benefits [POJK.F.20]

One of the realizations of Depo Bangunan's commitment to fulfilling labor rights is through a pension program for employees who have reached the age of 56. In 2023, the number of pension program recipients was 5 employees.

Hak Cuti Melahirkan

Perseroan memberlakukan hak cuti melahirkan bagi seluruh karyawan. Informasi terkait cuti melahirkan yang diberikan Perseroan dan Entitas Anak kepada karyawan wanita dan pria pada tahun 2023 diungkapkan sebagai berikut:

Maternity Leave Rights

The Company provides maternity leave rights for all employees. Information related to maternity leave provided by the Company and its Subsidiaries to female and male employees in 2023 is as follows:

Uraian Description	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Karyawan yang berhak mendapat cuti / Employees eligible for leave	1.061	239	1.300
Karyawan yang mengambil hak cuti / Employees who have utilized their leave entitlement	114	53	167
Karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti berakhir / Employees who returned to work during the reporting period after the end of their leave	114	46	160
Karyawan yang kembali bekerja setelah cuti berakhir, yang masih dipekerjakan 12 bulan setelah kembali bekerja / Employees who returned to work after their leave ended and remained employed for 12 months after their return	57	25	82

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [POJK.F.21]

Depo Bangunan senantiasa menyediakan tempat kerja yang layak dan aman bagi karyawan agar dapat bekerja dengan produktif, serta terhindar dari berbagai kemungkinan terjangkit penyakit ataupun kecelakaan kerja. Secara berkala, Depo Bangunan melakukan penilaian risiko di tempat kerja dan memberikan pelatihan keselamatan kepada karyawan, termasuk pelatihan untuk petugas pemadam kebakaran dan pertolongan pertama.

A Decent and Safe Working Environment [POJK.F.21]

Depo Bangunan consistently provides a decent and safe workplace for employees to work productively and avoid potential diseases or work accidents. Periodically, Depo Bangunan conducts risk assessments at the workplace and provides safety training to employees, including training for firefighters and first aid.

Berikut upaya Depo Bangunan dalam memastikan bahwa program K3 telah dilakukan melalui pelaksanaan program seperti:

1. Memberikan pelatihan kepada karyawan mengenai dasar K3, sehingga seluruh karyawan dapat terhindar dari potensi kecelakaan kerja;
2. Menyediakan kotak P3K, alat pemadam api ringan (APAR), *hydrant*, lampu darurat, serta informasi prosedur evakuasi; dan
3. Melakukan kerja sama dengan dinas pemadam kebakaran setempat untuk melaksanakan pelatihan pemadaman api dalam situasi darurat.

The efforts of Depo Bangunan in ensuring that the OHS program has been implemented are through the execution of programs such as:

1. Providing training to employees about the basics of OHS so that all employees can avoid potential work accidents;
2. Providing first aid kits, fire extinguishers, hydrants, emergency lights, and evacuation procedure information; and
3. Collaborating with local fire department to carry out fire-fighting drill in emergency situation.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai terkait K3 [POJK.F.22]

Penyelenggaraan program pengembangan kompetensi terkait K3 senantiasa dilakukan Depo Bangunan dan Entitas Anak dalam rangka memberikan pengetahuan terkini terkait K3. Informasi mengenai pengembangan kompetensi terkait K3 selama tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

Employee Competency Development and Training related to OHS [POJK.F.22]

OHS-related competency development programs are continuously carried out by Depo Bangunan and its Subsidiaries in order to provide the latest knowledge related to OHS. Information regarding OHS-related competency development in 2023 is as follows:

Jenis Pengembangan Kompetensi Types of Competency Development	Jumlah Peserta Number of Participants
Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training	1.370
Ahli K3 Umum / General OHS Expert	2
Ahli K3 Muda / Junior OHS Expert	-
Ahli K3 Madya / Intermediate OHS Expert	-
Ahli K3 Utama / Senior OHS Expert	-
Sertifikasi / Certification	5
Jumlah / Total	**1.377**

Tingkat Kecelakaan Kerja

Penerapan K3 yang komprehensif pada seluruh kegiatan operasional Depo Bangunan diharapkan dapat menurunkan tingkat kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan. Selama 3 tahun terakhir, tidak terdapat kecelakaan kerja yang dialami oleh karyawan Perseroan maupun Entitas Anak.

Work Accident Rate

The comprehensive implementation of OHS in all operational activities of Depo Bangunan is expected to reduce the rate of work accidents occurring within the Company. During the last 3 years, there were no work accidents experienced by employees of the Company and its Subsidiaries.

Uraian Description	Jumlah Kasus / Number of Cases		
	2023	2022	2021
Ringan / Light	20	14	4
Berat / Serious	1	-	1
Fatal / Fatal	-	-	-
Jumlah / Total	**21**	**14**	**5**

Saluran Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Pengaduan masalah atau konflik ketenagakerjaan dapat disampaikan kepada *Human Resources Department* atau kepala bagian masing-masing. Setiap laporan pengaduan yang diterima akan akan diproses dan ditindaklanjuti dengan baik dan profesional. Hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat pengaduan atau keluhan atas permasalahan ketenagakerjaan di lingkungan Perseroan.

Channel for Reporting Employment Issues

Complaints on employment issue or conflict can be submitted to the Human Resources Department or head of the respective department. Every complaint report received will be processed and followed up properly and professionally. As of the end of 2023, there were no complaints or grievances regarding employment issues within the Company.

Aspek Masyarakat

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [POJK.F.23]

Keberadaan Depo Bangunan memberikan manfaat positif yang berkelanjutan kepada masyarakat sekitar melalui program dan inisiatif kegiatan *corporate social responsibility* (CSR) tahunan yang sudah diidentifikasi secara cermat kebutuhannya sehingga penyaluran manfaatnya tepat sasaran. Depo Bangunan juga memberikan kesempatan kepada UMKM untuk dapat menjual produk kerajinan lokal mereka di gerai-gerai Depo, seperti lukisan dan juga pemasok makanan/minuman di kafe di gerai Depo Bangunan tertentu.

Di sisi lain, Depo Bangunan juga menyadari bahwa aktivitas operasional perusahaan berpotensi menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan sekitar terutama akibat konsumsi energi dan limbah, meskipun dampaknya minimal. Namun, Depo Bangunan berupaya untuk memitigasi risiko tersebut melalui sejumlah inisiatif-inisiatif pengelolaan lingkungan di wilayah operasional Perseroan. Hal tersebut sebagai wujud komitmen berkelanjutan Depo Bangunan untuk menghadirkan ekosistem bisnis yang menguntungkan namun tetap memperhatikan kualitas lingkungan dan kehidupan masyarakat.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Sebagai bentuk kontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian daerah, Depo Bangunan telah memprioritaskan tenaga kerja lokal (yang memiliki domisili KTP sesuai wilayah operasional tempat bekerja) untuk bergabung menjadi insan Perseroan. Komitmen tersebut diwujudkan dengan jumlah karyawan lokal (memiliki KTP sesuai wilayah operasional) mencapai 99,89% dari jumlah seluruh karyawan.

Pengaduan Masyarakat [POJK.F.24]

Depo Bangunan menyediakan media untuk melayani pengaduan masalah terkait pengembangan masyarakat. Media ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi Depo Bangunan untuk mengevaluasi program yang telah berjalan dan dasar pertimbangan untuk program selanjutnya. Masyarakat dapat menyampaikan laporan pengaduannya melalui mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang dapat disampaikan melalui surat elektronik yaitu depo@depobangunan.co.id. Hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat pengaduan atau keluhan dari masyarakat atas operasional Perseroan.

Community Aspect

Impact of Operations on the Surrounding Community [POJK.F.23]

Depo Bangunan's presence provides ongoing positive benefits to the surrounding community through carefully identified annual corporate social responsibility (CSR) programs and initiatives that address the community's specific needs, ensuring targeted benefit distribution. Depo Bangunan also offers opportunities for MSMEs to sell their local craft products, such as paintings, at Depo outlets and food/beverages at cafes in certain Depo Bangunan outlets.

On the other hand, Depo Bangunan is aware that the Company's operational activities have the potential to negatively impact the surrounding environment, particularly due to energy consumption and waste, although the impact is minimal. However, Depo Bangunan strives to mitigate these risks through a number of environmental management initiatives in the Company's operational areas. These initiatives demonstrate Depo Bangunan's ongoing commitment to creating a profitable business ecosystem that is mindful of environmental quality and the community's well-being.

Use of Local Workforce

To contribute to local economic growth, Depo Bangunan prioritizes local workers (whose ID cards show a domicile corresponding with the Company's operational area they work in) to join the Company. This commitment is reflected in the fact that local employees (holding ID cards matching the operational area) make up 99.89% of the total employees.

Community Complaints [POJK.F.24]

Depo Bangunan provides a medium to address complaints related to community development. This medium is expected to help Depo Bangunan evaluate existing programs and inform future programs. Community members can report their complaints through the whistleblowing system via email at depo@depobangunan.co.id. As of the end of 2023, there were no complaints or grievances from the community regarding the Company's operations.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [POJK.F.25]

Depo Bangunan dan Entitas Anak, yaitu Megadepo Indonesia melaksanakan kegiatan TJSL selama 3 tahun terakhir yang diuraikan sebagai berikut:

Social and Environmental Responsibility (TJSL) Activities [POJK.F.25]

TJSL activities conducted by Depo Bangunan and its subsidiary, Megadepo Indonesia, for the last 3 years are as follows:



Depo Bangunan

Kegiatan Activity
2023
Bantuan rutin bulanan untuk posyandu, panti asuhan, dan kelurahan di sekitar gerai Depo Bangunan. Regular monthly assistance for integrated health posts (posyandu), orphanages, and villages around Depo Bangunan outlets.
Bantuan sembako Idulfitri dan kurban untuk masyarakat sekitar gerai Depo Bangunan. Distribution of basic food packages in celebration of Eid al-Fitr and sacrificial offerings (kurban) to the local community around Depo Bangunan outlets.
Kegiatan donor darah di gerai-gerai Depo Bangunan. Blood donation events at Depo Bangunan outlets.
Pembagian beras kepada masyarakat di sekitar lingkungan gerai Depo Bangunan. Provision of rice to communities surrounding Depo Bangunan outlet.
Bantuan kegiatan buka puasa bersama dan kegiatan Natal untuk masyarakat sekitar gerai Depo Bangunan. Support for breaking of fast (*iftar*) and Christmas celebrations for the local community around Depo Bangunan outlets.
2022
Pembagian beras kepada masyarakat di sekitar lingkungan gerai Depo Bangunan. Distribution of rice packages to the communities around Depo Bangunan outlets.
Bantuan korban gempa Cianjur yang didukung kerja sama dengan para *supplier* partisipan. Assistance for earthquake victims in Cianjur, in collaboration with participating suppliers.
Bantuan rutin bulanan untuk posyandu dan kelurahan lokal sekitar gerai Depo Bangunan. Monthly routine assistance for local posyandu and villages around Depo Bangunan outlets.
Bantuan sembako Idulfitri dan kurban untuk masyarakat sekitar gerai Depo Bangunan. Distribution of basic food packages in celebration of Eid al-Fitr and *kurban* to the communities around Depo Bangunan outlets.
Vaksin booster Covid-19 di gerai Pondok Gede bekerja sama dengan Komando Rayon Militer. COVID-19 booster vaccines at the Pondok Gede outlet in collaboration with the local military command (Koramil).
2021
Bantuan sosial rumah ibadah dan posyandu. Social assistance to houses of worship and posyandu.
Bantuan sembako Idulfitri dan kurban untuk masyarakat sekitar gerai Depo Bangunan. Distribution of basic food packages in celebration of Eid al-Fitr and kurban to the local community around Depo Bangunan outlets.

Megadepo Indonesia

Kegiatan Activity
2023
Bantuan pengecatan markas Komando Distrik Militer Kabupaten Sidoarjo. Assistance for the repainting of the District Military Command headquarters in Sidoarjo.
Kegiatan Bulan Dana PMI di Sidoarjo. PMI Fundraising Month event in Sidoarjo.
Bantuan dana Hari Ulang Tahun Tentara Nasional Indonesia ke-78. Donation for the 78th Anniversary of the Indonesian National Army.
Bantuan kegiatan buka puasa bersama dan kegiatan Natal untuk masyarakat sekitar gerai Depo Bangunan. Support for *iftars* and Christmas celebrations for the local community around Depo Bangunan outlets.
Bantuan rutin bulanan untuk panti asuhan, masjid, dan kelurahan di sekitar gerai Depo Bangunan. Regular monthly assistance for orphanages, mosques, and villages around Depo Bangunan outlets.
Bantuan untuk *stunting* (balita kurang gizi). Assistance for stunting (malnutrition in toddlers).
2022
Bantuan rutin bulanan kepada kelurahan, panti asuhan, kepolisian sektor, dan masjid lokal sekitar gerai Depo Bangunan. Monthly routine assistance for local villages, orphanages, police stations, and mosques around Depo Bangunan outlets.
Bantuan sembako Idul Idulfitri dan kurban masyarakat sekitar gerai Depo Bangunan. Eid al-Fitr basic food packages and *kurban* assistance for communities around Depo Bangunan outlets.
Bantuan korban banjir bandang Kaliwetes Jember. Assistance for the victims of flash floods in Kaliwetes, Jember.
Bantuan korban erupsi Gunung Semeru. Assistance for the victims of Mount Semeru volcanic eruption.
Bantuan korban banjir Malang Selatan. Assistance for the victims of floods in South Malang.
Bantuan pembangunan Masjid Yansyurkhum El Fikri Jember. Assistance for the construction of Yansyurkhum El Fikri Mosque in Jember.
Bantuan pembangunan Gereja HKBP Sidoarjo. Assistance for the construction of HKBP Church in Sidoarjo.
Bantuan perbaikan Jalan Muncul. Assistance for the repair of Muncul Road.
2021
Bantuan rutin bulanan kepada kelurahan, panti asuhan, kepolisian sektor, dan masjid di sekitar gerai Depo Bangunan. Regular monthly assistance for local villages, orphanages, police stations, and mosques around Depo Bangunan outlets.
Bantuan sembako Idulfitri dan kurban untuk masyarakat sekitar gerai Depo Bangunan. Distribution of basic food packages in celebration of Eid al-Fitr and kurban for the local community around Depo Bangunan outlets.
Mendistribusikan bantuan untuk korban bencana alam gempa di Nusa Tenggara Timur dan Karang Asem, Bali, bencana erupsi di Semeru, serta bencana banjir di Jember. Distributed aid to victims of natural disasters such as the earthquake in East Nusa Tenggara and Karangasem, Bali; the volcanic eruption in Semeru; and the flood in Jember.
Pengadaan posko vaksinasi yang bekerja sama dengan Komando Distrik Militer setempat untuk pengadaan vaksin Covid-19 untuk umum dan karyawan di gerai Depo Bangunan Sidoarjo, gerai Depo Bangunan Malang, dan gerai Depo Bangunan Jember. Set up vaccination posts for the public and employees at Depo Bangunan outlets in Sidoarjo, Malang, and Jember in collaboration with the local District Military Command.

Pencapaian dan Biaya Program CSR

Informasi pencapaian dan biaya program yang telah dikeluarkan Perseroan selama tahun 2023 sebagai berikut:

Achievements and Costs of the CSR Program

Information on the achievements and costs of the CSR program incurred by the Company for the last 3 years is as follows:

Uraian Description	2023
Depo Bangunan	
Jumlah Kegiatan / Number of Activities	5
Jumlah Biaya Kegiatan (Rp juta) / Total Costs (Rp million)	99
Megadepo Indonesia	
Jumlah Kegiatan / Number of Activities	6
Jumlah Biaya Kegiatan (Rp juta) / Total Costs (Rp million)	159
Total Kegiatan / Total Number of Activities	**11**
Total Biaya Kegiatan (Rp juta) / Total Costs (Rp million)	**258**

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Pelanggan [POJK.F.17]

Depo Bangunan berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan yang setara kepada pelanggan tanpa adanya diskriminasi latar belakang suku, agama, ras, gender, atau pendidikan. Setiap produk dan layanan dipastikan telah memenuhi standar dan ketentuan yang telah ditetapkan Perseroan.

Selain itu, sebagai bentuk apresiasi untuk para pelanggan istimewa, Depo Bangungan siapkan identitas khusus untuk pelanggan, yakni sebuah kartu anggota dengan nama Depo Card, di mana kartu anggota ini akan memberikan banyak keuntungan untuk pemegangnya, seperti diskon tambahan, *point reward,* mendapatkan secara rutin informasi promosi penjualan yang dikirimkan melalui surat elektronik, dan lainnya.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [POJK.F.26]

Depo Bangunan berupaya untuk mengembangkan inovasi dan pengembangan produk dan layanan yang berkelanjutan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan para pelanggan yang semakin dinamis. Pada tahun 2023, Perseroan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan antara lain:

1. Menerapkan kebijakan diet kantong plastik dan sebagai gantinya Perseroan menerapkan kebijakan penggunaan kardus dan kantong belanja yang terbuat dari kain untuk setiap transaksi yang dilakukan oleh pelanggan di gerai-gerai Depo Bangunan yang berlokasi di wilayah yang sudah memiliki aturan pembatasan penggunaan kantong plastik; dan

Responsibility for Sustainable Product/ Service Development

Commitment to Providing Equal Services for Products and/or Services to Customers [POJK.F.17]

Depo Bangunan is committed to providing customers with equal products and services without discrimination based on ethnicity, religion, race, gender, or education. Each product and service is ensured to meet the standards and regulations set by the Company.

In addition, as a form of appreciation for its special customers, Depo Bangunan issues a Depo Card for customers upon joining as a member. This membership card offers many benefits for its holders, such as additional discounts, reward points, and regular sales promotion information sent via email.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services [POJK.F.26]

Depo Bangunan strives to innovate and develop sustainable products and services to meet the increasingly dynamic needs of its customers. In 2023, the Company carried out various innovations and developments in products and services, including:

1. Menerapkan kebijakan diet kantong plastik dan sebagai gantinya Perseroan menerapkan kebijakan penggunaan kardus dan kantong belanja yang terbuat dari kain untuk setiap transaksi yang dilakukan oleh pelanggan di gerai-gerai Depo Bangunan yang berlokasi di wilayah yang sudah memiliki aturan pembatasan penggunaan kantong plastik; dan

2. Melakukan kerja sama dengan pemasok dalam meningkatkan penjualan *green product*.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [POJK.F.27]

Depo Bangunan memiliki komitmen tinggi terhadap kualitas dan keamanan seluruh produk yang dipasarkan kepada para pelanggan. Untuk itu, Depo Bangunan memastikan bahwa seluruh produk yang dijual di gerai Depo Bangunan telah melalui proses *quality control* untuk dilakukan pemeriksaan terkait ketentuan standar produk seperti SNI, K3L, dan peraturan lainnya. Dengan demikian seluruh produk sudah dapat dipastikan keamanannya saat diterima oleh pelanggan.

Dampak Produk/Layanan [POJK.F.23] [POJK.F.28]

Sebagai *market driven* di industri ritel bahan bangunan, Perseroan menyuguhkan konsep *one stop shopping* di supermarket Depo Bangunan. Hal tersebut memberikan dampak positif bagi pelanggan yaitu pelanggan dapat berbelanja segala macam kebutuhan bahan bangunan dan perlengkapan rumah tangga dalam satu atap, lengkap, nyaman, harga relatif lebih murah dengan kualitas terjamin.

Hingga tahun 2023, gerai-gerai Depo Bangunan memiliki sekitar lebih dari 90.000 item produk pilihan bagi pelanggan. Depo Bangunan meyakini kehadiran produk-produk ini dapat menjawab segala kebutuhan bahan bangunan pelanggan dari berbagai lapisan dan profesi, mulai dari tukang bangunan, kontraktor, arsitektur, desainer, pengembang *real estate*, hingga ibu rumah tangga.

Kemudian dalam upaya menjamin kualitas produk, Perseroan melakukan monitoring pengawasan secara ketat atas semua produk yang didistribusikan dan dijual kepada pelanggan di semua gerai Depo Bangunan yang beroperasi. Perseroan juga memastikan pelabelan yang akurat pada semua produk yang dipasarkan agar setidak-tidaknya mencantumkan informasi yang patut diperhatikan pelanggan, seperti petunjuk penggunaan, masa berlaku, komposisi bahan baku, dan label SNI.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [POJK.F.29]

Selama menjalankan aktivitas operasional, Depo Bangunan memastikan bahwa tidak ada produk yang ditarik kembali dari pasar akibat kesalahan pada produk atau kualitas produk yang tidak sesuai standar. Setiap produk yang ditawarkan kepada pelanggan dijamin aman, sesuai kebutuhan, dan memberikan manfaat yang optimal. Hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat penarikan produk yang dipasarkan oleh Perseroan.

Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keungan Berkelanjutan [POJK.F.30]

Sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi perkembangan usaha, Depo Bangunan melakukan survei kepuasan pelanggan. Depo Bangunan tidak memiliki formulasi khusus terkait survei kepuasan

2. Collaborating with suppliers to boost the sales of green products.

Products/Services Evaluated as Safe for Customers [POJK.F.27]

Depo Bangunan is highly committed to the quality and safety of all products marketed to customers. Therefore, Depo Bangunan ensures that all products sold at Depo Bangunan outlets have gone through a quality control process to check compliance with regulations on product standards such as the Indonesian National Standard (SNI) and Security, Safety, Health, and Environment (K3L). Thus, all products are safe when they are received by the customers.

Impact of Products/Services [POJK.F.23] [POJK.F.28]

As a market-driven entity in the building materials retail industry, the Company offers a one-stop shopping concept at Depo Bangunan supermarkets. This concept positively impacts customers as they can shop for all their building materials and household needs under one roof, with a complete range, convenience, relatively lower prices, and guaranteed quality.

As of 2023, Depo Bangunan outlets had approximately over 90,000 selected product items for customers to choose from. Depo Bangunan believes that these products can meet all the building material needs of customers from various segments of society and professions, ranging from builders, contractors, architects, designers, and real estate developers to housewives.

Furthermore, to ensure product quality, the Company conducts rigorous monitoring and supervision of all products distributed and sold to customers at all operating Depo Bangunan outlets. The Company also ensures accurate labeling on all marketed products. At the very least, these labels provide customers with important information such as usage instructions, expiration dates, raw material composition, and SNI (Indonesian National Standard) labels.

Product Quantity Recalled [POJK.F.29]

Throughout its operational activities, Depo Bangunan ensures that no products are recalled from the market due to product defects or substandard product quality. Every product offered to customers is guaranteed to be safe, meet their needs, and provide optimal benefits. As of the end of 2023, there were no recalls of products marketed by the Company.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services [POJK.F.30]

As a means of evaluation and input for business development, Depo Bangunan conducts customer satisfaction surveys. Depo Bangunan does not have a specific formulation

pelanggan. Namun, survei kepuasan pelanggan dilakukan oleh *sales representative* dengan langsung melakukan tanya jawab kepada pelanggan yang hadir saat membeli produk di gerai Depo Bangunan. Pada saat itu, *sales representative* akan mengevaluasi sejauh mana kepuasan pelanggan terhadap penjelasan informasi produk yang sudah disampaikan dan kualitas produk yang dibeli.

Saluran Pengaduan Masalah Pelanggan

Guna membantu pelanggan dalam menyampaikan keluhan, Depo Bangunan telah menyediakan saluran untuk menerima dan menindaklanjuti keluhan pelanggan melalui:
Telepon : 021 5312 0808, 5312 0008
Faksimile : 021 5312 0707
Surel : depo@depobangunan.co.id
Situs Web : www.depobangunan.co.id
WhatsApp : 081386393157

Laporan yang diterima akan diproses dengan cepat 1x24 jam, yang selanjutnya akan dilakukan investigasi untuk dicari sumber permasalahannya dan solusi penyelesaian pengaduan tersebut. Estimasi penyelesaian setiap pengaduan beragam, tergantung hasil temuan yang ada. Pada tahun 2023, tidak terdapat pengaduan atau keluhan dari pelanggan yang diterima oleh Perseroan.

Komitmen terhadap Mitra Usaha

Dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha, Depo Bangunan berupaya untuk menyediakan pengadaan barang dan jasa yang memenuhi standar tata kelola yang baik. Komitmen tersebut diwujudkan dengan membina hubungan yang baik dengan mitra usaha dengan menjunjung tinggi praktik-praktik operasi yang adil, salah satunya bebas dari unsur korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

Seleksi Mitra Usaha secara Adil dan Bertanggung Jawab

Proses pemilihan mitra usaha dilakukan melalui prosedur yang telah ditetapkan dan berlaku secara umum. Hal tersebut bertujuan agar setiap kerja sama yang dijalin terbebas dari benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan. Pelibatan kerja sama antara pemasok dengan Depo Bangunan dilakukan melalui proses berikut:
1. Melakukan proses tinjauan ulang barang yang akan dijual dari sampel yang diberikan pemasok;
2. Melakukan negosiasi harga dan program pemasaran;
3. Melakukan diskusi mengenai proses pemesanan, pengiriman barang, dan retur; serta
4. Melakukan negosiasi *terms of payment*.

Hubungan dengan Mitra Usaha

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar sekaligus manfaat kelancaran *supply chain*, Perseroan

regarding customer satisfaction surveys. However, customer satisfaction surveys are conducted by sales representatives who directly interview customers who are purchasing products at Depo Bangunan outlets. During this interaction, the sales representatives evaluate the extent of customer satisfaction with the product information provided and the quality of the purchased product.

Customer Complaint Channels

To assist customers in reporting their complaints, Depo Bangunan has established the following channels to receive and follow up on customer complaints:
Telephone : 021 5312 0808, 5312 0008
Facsimile : 021 5312 0707
Email : depo@depobangunan.co.id
Website : www.depobangunan.co.id
WhatsApp : 081386393157

Reports received will be processed quickly within 24 hours, after which an investigation will be conducted to identify the source of the problem and the solution to resolve the complaint. The estimated resolution time for each complaint varies, depending on the findings. In 2023, there were no complaints or grievances from customers received by the Company.

Commitment to Business Partners

In order to maintain business continuity, Depo Bangunan strives to meet good governance standards in its procurement process. This commitment is realized by fostering good relationships with business partners and upholding fair operational practices, free from corruption, collusion, and nepotism (KKN).

Fair and Responsible Business Partner Selection

The process of selecting business partners is carried out through a standardized, generally applicable procedure. It aims to ensure that every cooperation established is free from conflicts of interest that could harm the Company. The cooperation between suppliers and Depo Bangunan involves the following processes:
1. Conducting a review process of the goods to be sold from the samples provided by the supplier;
2. Negotiating prices and marketing programs;
3. Discussing the process of ordering, delivering goods, and returns; and
4. Negotiating terms of payment.

Relationship with Business Partners

To support the economic growth of the surrounding community and ensure a smooth supply chain, the Company prioritizes

memprioritaskan pengadaan barang yang bekerja sama dengan pemasok lokal atau pemasok yang berdomisili sama dengan lokasi usaha Perseroan. Informasi terkait jumlah pemasok yang telah disepakati ditunjukkan sebagai berikut:

working with local suppliers or suppliers located near the Company's business for its procurement. Information regarding the agreed number of suppliers is as follows:

Uraian / Description	Jumlah Perusahaan / Number of Companies		
	2023	2022	2021
Pemasok Lokal / Local Supplier	1.035	980	899
Pemasok Nasional / National Supplier	1.668	1.535	1.441
Pemasok Internasional / International Supplier	19	-	-
Jumlah / Total	**2.722**	**2.515**	**2.340**

Saluran Pengaduan Mitra Usaha

Perseroan menyediakan sarana bagi pemasok untuk menyampaikan pengaduan dan keluhan terkait dengan pelanggaran oleh salah satu pihak terhadap perjanjian kontrak pengadaan barang. Setiap keluhan yang diterima akan ditindaklanjuti permasalahannya, serta diselesaikan dengan solusi yang baik dan bijak, dengan memperhatikan kepuasan serta kepentingan pemasok. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat pengaduan atau keluhan dari pemasok yang diterima oleh Perseroan.

Business Partner Complaint Channels

The Company provides a means for suppliers to report complaints and grievances regarding breaches of the procurement contract agreement by any party. Each complaint received will be followed up and resolved with a good and wise solution, taking into account the suppliers' satisfaction and interests. Throughout 2023, there were no complaints or grievances from suppliers received by the Company.



Kinerja Keberlanjutan Aspek Lingkungan Hidup

Sustainability Performance in Environmental Aspect

Biaya Lingkungan Hidup [POJK.F.4]

Depo Bangunan telah mengeluarkan biaya untuk melaksanakan kegiatan terkait aspek lingkungan hidup, yang diuraikan sebagai berikut:

Environmental Costs [POJK.F.4]

Depo Bangunan has incurred costs to implement environmentally related, as described below:

Uraian Description	2023	2022	2021
Sertifikasi Lingkungan Hidup / Environmental Certification	106.768.800	205.373.300	194.155.000
Biaya Pengelolaan Limbah / Waste Management Cost	99.758.935	81.856.450	11.720.500
Jumlah	**206.527.735**	**287.229.750**	**205.875.500**

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [POJK.F.5]

Depo Bangunan mengedepankan penggunaan material yang ramah lingkungan dalam kegiatan operasional untuk menjaga kelestarian lingkungan. Komitmen tersebut direalisasikan melalui:

1. Penggunaan kantong belanja plastik ramah lingkungan di beberapa gerai Depo dan di beberapa gerai lainnya bahkan sudah tidak menyediakan kantong belanjaan plastik sama sekali;
2. Penggunaan kembali kardus dari pemasok untuk mengemas barang penjualan.
3. Penghematan atau pengurangan penggunaan kertas melalui digitalisasi bisnis dengan pemakaian e-signature dan e-materai untuk dokumen-dokumen yang perlu ditandatangani, sehingga mengurangi tingkat pemakaian kertas; seta
4. Melakukan kerja sama dengan pihak ketiga untuk limbah kertas yang dihasilkan oleh operasional Perseroan.

Use of Environmentally Friendly Materials [POJK.F.5]

Depo Bangunan prioritizes the use of environmentally friendly materials in its operations to preserve the environment. This commitment is realized through:

1. Using eco-friendly plastic shopping bags (some Depo outlets) or fully eliminating the use of plastic shopping bags (some Depo outlets);
2. Reusing cardboard boxes from suppliers to pack sales items.
3. Saving paper or reducing paper use through business digitalization by using e-signatures and e-stamps for documents that need to be signed, thereby reducing paper use; and
4. Working with third parties for paper waste generated by the Company's operations.

Penggunaan Energi

Sumber energi yang digunakan Depo Bangunan dalam mendukung jalannya aktivitas operasional, terdiri dari listrik dan bahan bakar minyak. Perseroan menggunakan energi listrik untuk peralatan elektronik, pendingin ruangan, penerangan, dan kebutuhan operasional lainnya. Sedangkan, penggunaan bahan bakar minyak digunakan untuk kendaraan operasional dan genset.

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [POJK.F.6]

Informasi penggunaan energi dalam aktivitas operasional Perseroan ditunjukkan sebagai berikut:

Energy Use

The energy sources used by Depo Bangunan to support its operational activities consist of electricity and fuel oil. The Company uses electrical energy for electronic equipment, air conditioning, lighting, and other operational needs. Meanwhile, fuel oil is used for operational vehicles and generators.

Quantity and Intensity of Energy Use [POJK.F.6]

Information on energy usage in the Company's operational activities is as follows:

Jumlah dan Efisiensi Listrik yang Digunakan
Amount and Efficiency of Electricity Used

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Listrik / Electricity	kWh	8.730.267	7.363.723	6.243.254
	GJ	31.429	26.509	22.476
Jumlah Penggunaan Energi / Total Energy Use	**GJ**	**31.429**	**26.509**	**22.476**
Penjualan Bersih / Net Sales	**Jutaan Rupiah Million Rupiah**	**2.681.255**	**2.557.433**	**2.329.490**
Intensitas Energi / Emissions Intensity	**GJ/Jutaan Rupiah GJ/ Million Rupiah**	**0,0117**	**0,0104**	**0,0096**
Efisiensi Energi / Energy Efficiency	**GJ/Jutaan Rupiah GJ/ Million Rupiah**	**(0,0014)**	**(0,0007)**	**(0,0006)**

Jumlah dan Efisiensi Biaya Bahan Bakar Minyak yang Digunakan
Amount and Cost Efficiency of Fuel Oil Used

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Biaya Penggunaan Bahan Bakar Minyak / Cost of Fuel Oil Use	**Jutaan Rupiah Million Rupiah**	**8.346**	**6.590**	**5.123**
Efisiensi Biaya Penggunaan Bahan Bakar Minyak / Cost Efficienct of Fuel Oil Use	**Jutaan Rupiah Million Rupiah**	**(1.757)**	**(1.467)**	**295**

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [POJK.F.7]

Depo Bangunan telah melakukan beberapa inisiatif untuk mengurangi penggunaan energi, antara lain:

1. Mengganti lampu neon menjadi lampu berjenis *light emitting diode* (LED) yang lebih hemat energi;
2. Mematikan lampu, mencabut peralatan elektronik, mematikan AC pada saat jam istirahat atau saat setelah tidak digunakan;
3. Memastikan peralatan elektronik memiliki fitur hemat energi; dan
4. Melakukan pengecekan mesin dan melakukan uji emisi secara berkala pada seluruh kendaraan operasional.

Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy [POJK.F.7]

Depo Bangunan has initiated several measures to reduce energy consumption, including:

1. Replacing fluorescent lights with more energy-efficient light-emitting diode (LED) lights;
2. Turning off lights, unplugging electronic devices, and switching off air conditioning during break times or when not in use;
3. Ensuring that electronic devices have energy-saving features;
4. Regularly checking machinery and conducting emission tests on all operational vehicles; and

Penggunaan Air

Depo Bangunan menggunakan air untuk kebutuhan penunjang aktivitas operasional seperti kebutuhan sanitasi dan rumah tangga kantor. Air yang digunakan Perseroan bersumber dari air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Meskipun tersedia dalam jumlah yang banyak, namun Perseroan berkomitmen untuk menggunakan air secara bijak dan menjaga keberlangsungan sumbernya.

Water Use

Depo Bangunan uses water to support operational activities such as sanitation and office household needs. The water used by the Company comes from the public water utility company, Regional Drinking Water Company (PDAM). Despite its abundant availability, the Company is committed to using water wisely and preserving its source.

Jumlah dan Intensitas Penggunaan Air [POJK.F.8]

Informasi penggunaan air dalam aktivitas operasional Perseroan dan gerai-gerai Depo Bangunan ditunjukkan sebagai berikut:

Quantity and Intensity of Water Use [POJK.F.8]

Information on water usage in the operational activities of the Company and Depo Bangunan outlets is as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
PDAM	m^3	41.078	37.263	34.157

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Air

Depo Bangunan telah melakukan beberapa inisiatif untuk mengurangi penggunaan air, antara lain:

1. Melakukan pengecekan instalasi air secara berkala untuk mendeteksi kebocoran pipa atau saluran;
2. Melakukan perbaikan dan penggantian instalasi air yang bocor; dan
3. Melakukan sosialisasi pentingnya efisiensi penggunaan air.

Efforts and Achievements in Water Efficiency

Depo Bangunan has initiated several measures to reduce water usage, including:

1. Regularly checking water installations to detect pipe or channel leaks;
2. Repairing and replacing leaking water installations; and
3. Conducting awareness campaigns on the importance of water use efficiency.

Keanekaragaman Hayati [POJK.F.9] [POJK.F.10]

Depo Bangunan mengalokasikan sekitar 5% atau 6.560m^2 dari total lahan yang ada untuk mendukung ruang terbuka hijau di lingkungan operasional. Untuk mendukung keanekaragaman hayati, dilakukan penanaman vegetasi peneduh, perindang, dan penyerap polutan.

Seluruh wilayah operasional Perseroan, baik kantor pusat maupun gerai-gerai Depo Bangunan tidak berada pada lokasi yang berdekatan atau bersinggungan dengan area yang dilindungi maupun kawasan yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian, operasional Perseroan tidak berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati.

Biodiversity [POJK.F.9] [POJK.F.10]

Depo Bangunan has allocated approximately 5% or 6,560m^2 of its total land area to support green open spaces in the operational environment. To support biodiversity, the Company planted shading and pollutant-absorbing vegetation.

All of the Company's operational areas, both the head office and Depo Bangunan outlets, are not located near or adjacent to protected areas or areas with high biodiversity value. Thus, the Company's operations do not negatively impact biodiversity.

Pengendalian Emisi [POJK.F.11] [POJK.F.12]

Penggunaan energi untuk aktivitas operasional menghasilkan berbagai emisi yang dapat merusak lapisan atmosfer sebagai penyebab utama pemanasan global. Meskipun saat ini pengukuran atas emisi yang dihasilkan belum dilakukan, namun Depo Bangunan berupaya melakukan sejumlah langkah inisiatif dalam pengurangan emisi, seperti:

1. Menanam pohon di lahan terbuka hijau milik Perseroan, sehingga zat penghasil emisi dapat diserap dan kadar oksigen dapat meningkat;
2. Meningkatkan program efisiensi energi;
3. Menyediakan ruangan khusus untuk merokok.
4. Melakukan uji emisi kendaraan sesuai dengan waktu yang ditentukan; dan
5. Memaksimalkan *virtual meeting, virtual training, virtual conference* guna mengurangi penggunaan BBM dalam bertransportasi.

Informasi terkait emisi yang dihasilkan dari penggunaan energi dalam 3 tahun terakhir sebagai berikut:

Emission Control [POJK.F.11] [POJK.F.12]

Energy usage for operational activities produces various emissions that can damage the atmospheric layer, which is the main cause of global warming. Although emission measurements have not yet been carried out, Depo Bangunan has taken several initiatives to reduce emissions, such as:

1. Planting trees in the Company's green open spaces to absorb emission-producing substances, thereby increasing oxygen levels;
2. Enhancing energy efficiency programs;
3. Providing a designated smoking area.
4. Conducting vehicle emission tests at the specified time; and
5. Maximizing virtual meetings, virtual training, and virtual conferences to reduce fuel consumption for transportation.

Information on emissions produced from energy usage for the last 3 years is as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Listrik Electricity	tonCO_2eq	8.206	6.922	5.869
Jumlah Emisi dari Penggunaan Energi **Total Emissions from Energy Use**	tonCO_2eq	8.206	6.922	5.869
Penjualan Bersih **Net Sales**	**jutaan Rupiah**	**2.681.255**	**2.557.433**	**2.329.490**
Intensitas Emisi **Emission Intensity**	**tonCO_2eq/jutaan Rupiah**	**0,0031**	**0,0027**	**0,0025**
Pengurangan Emisi **Emission Reduction**	**tonCO_2eq/jutaan Rupiah**	**(0,0004)**	**(0,0002)**	**(0,0002)**

Pengelolaan Limbah dan Efluen

Depo Bangunan berupaya untuk melakukan pengelolaan limbah dan efluen sesuai dengan ketentuan yang belaku guna mengendalikan dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Waste and Effluent Management

Depo Bangunan strives to manage waste and effluent in accordance with applicable regulations to control and reduce negative impacts on the environment.

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen [POJK.F.14]

Informasi terkait jenis dan upaya pengelolaan limbah yang dilakukan diuraikan sebagai berikut:

Waste and Effluent Management Mechanism [POJK.F.14]

Information related to the types and efforts of waste management carried out is as follows:

Jenis Limbah Waste Type	Upaya Pengelolaan Waste Management Effort
Limbah yang Dipakai Kembali / Waste Reused	Pemakaian kardus dari supplier untuk pengepakan barang belanja pelanggan. / Using cardboard boxes from suppliers to pack customers' shopping items.
Limbah yang Didaur Ulang / Waste Recycled	Bekerja sama dengan pihak ketiga yang mendaur ulang kertas menjadi bubur kertas. / Working with third parties that recycle paper waste into pulp.
Limbah yang Dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir / Waste Sent to Landfills	Bekerja sama dengan pihak ketiga untuk dibuang ketempat yang sesuai setelah dilakukan pemilahan. / Working with third parties that manage waste after waste assortment is done.

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis [POJK.F.13]

Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan Perseroan selama 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

Amount of Waste and Effluent Produced by Type [POJK.F.13]

The amount of waste and effluent produced by the Company for the last 3 years is as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Limbah Padat / Solid Waste				
Limbah yang Dipakai Kembali / Waste Reused	Kg	68.512	35.800	36.589
Limbah yang Didaur Ulang / Waste Recycled	Kg	9.800	8.654	6.473

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Limbah yang Dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir / Waste Sent to Landfills	Kg	88.244	144.910	81.783
Jumlah / Total	**Kg**	**166.556**	**189.364**	**124.645**
Limbah Padat B3 / B3 Solid Waste	**Kg**	**29.817**	**35.339**	**24.635**
Limbah Cair B3 / B3 Liquid Waste	**L**	**4.170**	**4.124**	**2.872**

Tumpahan Limbah [POJK.F.15]

Depo Bangunan selalu menjaga kualitas mekanisme pembuangan limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional. Hal ini dibuktikan dengan sepanjang tahun 2023, tidak terdapat tumpahan yang terjadi pada proses pembuangan limbah Perseroan.

Spill [POJK.F.15]

Depo Bangunan consistently maintains the quality of operational waste disposal mechanisms, as evidenced by the fact that throughout 2023, no spills occurred during the Company's waste disposal process.

Saluran Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup [POJK.F.16]

Depo Bangunan membuka akses bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan pengaduan terkait masalah lingkungan hidup yang ditimbulkan dari kegiatan usaha Perseroan. Pengaduan terkait masalah lingkungan hidup dapat disampaikan langsung melalui email Perseroan yaitu depo@depobangunan.co.id.

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat pengaduan atau keluhan terkait lingkungan hidup yang terjadi akibat kegiatan operasional Perseroan.

Environmental Complaint Channels [POJK.F.16]

Depo Bangunan provides stakeholders access to report complaints regarding environmental issues arising from the Company's business activities. Complaints related to environmental issues can be reported directly through email depo@depobangunan.co.id.

Throughout 2023, there were no complaints or grievances related to the environment that occurred due to the Company's operational activities.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [POJK.G.1]

Written Verification from an Independent Party [POJK.G.1]

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini tidak dilakukan verifikasi oleh penyedia jasa *assurance* eksternal. Namun demikian, Depo Bangunan menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

An external assurance service provider has not verified this Annual Report and Sustainability Report. However, Depo Bangunan guarantees that all information presented in this report is true, accurate, and factual.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [POJK.G.3]

Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report [POJK.G.3]

Depo Bangunan tidak mendapatkan tanggapan spesifik terkait Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 yang diterbitkan. Meskipun demikian, Depo Bangunan terus menyempurnakan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 agar memenuhi standar penulisan, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017. Depo Bangunan berharap laporan ini menjadi sumber informasi terpercaya tentang kinerja keberlanjutan Perseroan beserta dampak yang ditimbulkannya selama tahun pelaporan.

Depo Bangunan did not receive specific feedback regarding the published 2022 Annual Report and Sustainability Report. Nevertheless, Depo Bangunan continues to refine the 2023 Annual Report and Sustainability Report to meet writing standards stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017. Depo Bangunan hopes this report will serve as a reliable source of information about the Company's sustainability performance and its impacts during the reporting year.

Lembar Umpan Balik [POJK.G.2]

Feedback Form [POJK.G.2]

Setelah membaca Laporan Tahunan PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim *email* atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

Upon reading the Annual Report of PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk, we kindly request stakeholders to provide feedback by sending an email or submitting this form via fax or mail.

1. Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan.
   This report has provided useful information regarding the Company's economic, social, and environmental performance.

   ○ a. Setuju / Agree ○ b. Tidak Setuju / Disagree

2. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.
   The disclosed data and information are easy to understand, comprehensive, transparent, and balanced.

   ○ a. Setuju / Agree ○ b. Tidak Setuju / Disagree

3. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.
   The presented data and information are useful for decision-making.

   ○ a. Setuju / Agree ○ b. Tidak Setuju / Disagree

4. Laporan ini menarik dan mudah dibaca.
   This report is interesting and easy to read.

   ○ a. Setuju / Agree ○ b. Tidak Setuju / Disagree

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please rate the aspects contained in this report (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant).

○ Kinerja Ekonomi / Economic Performance	○ Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customer Health and Safety
○ Produk dan Jasa / Products and Services	○ Penggunaan Energi / Energy Use
○ Kode Etik / Code of Ethics	○ Penggunaan Air / Water Use
○ Ketenagakerjaan / Employment	○ Penggunaan Material Ramah Lingkungan / Use of Environmentally Friendly Materials
○ Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	○ Pengelolaan Limbah / Use of Environmentally Friendly Materials
○ Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat / Community Development and Empowerment	

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.
Please provide comments/suggestions/recommendations for this report.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Profil Responden
Your Profile

Nama / Name : .....

Pekerjaan / Occupation : .....

Institusi/Perusahaan / Institution/Company : .....

Kontak (telepon, *e-mail*) Contact (telephone, email) : .....

Kategori Pemangku Kepentingan / Stakeholders Category:

- ○ a. Pemerintah / Government
- ○ b. Pelanggan / Customer
- ○ c. Karyawan / Employee
- ○ d. Mitra Usaha / Business Partner
- ○ e. Media / Media
- ○ f. Masyarakat / Community
- ○ g. LSM / NGO
- ○ h. Lain-Lain, ... / Other

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:.
Please send your suggestions and feedback on the information presented in this report to:



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Jl. Raya Serpong KM 2,
Pakulonan, Serpong
Tangerang 15325

021 5312 0808, 5312 0008
021 5312 0707
depo@depobangunan.co.id
www.depobangunan.co.id
081386393157

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik [POJK.G.4]

Disclosure List in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies [POJK.G.4]

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Explanation of Sustainability Strategy	140
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights	
B.1	Aspek Ekonomi / Economic Aspect	10
B.2	Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect	11
B.3	Aspek Sosial / Social Aspect	10
	Profil Perusahaan / Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / Sustainability Vision, Mission, and Values	40
C.2	Alamat Perusahaan / Company Address	36
C.3	Skala Usaha / Business Scale	46; 63; 74; 146
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan / Products, Services, and Business Activities	43; 45
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi / Membership in Associations	49
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang bersifat Signifikan / Significant Changes to Issuers and Public Companies	144
	Penjelasan Direksi / Explanation from the Board of Directors	
D.1	Penjelasan Direksi / Explanation from the Board of Directors	26
	Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Team in Charge of the Implementation of Sustainable Finance	141
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan / Competency Development related to Sustainable Finance	141
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	125
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan / Relationship with Stakeholders	141
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Challenges to the Implementation of Sustainable Finance	143
	Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / Activities to Build a Culture of Sustainability	144
	Kinerja Ekonomi / Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi / Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue, and Profit and Loss	83

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan / Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance	83
	Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance	
Aspek Umum / General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup / Environmental Costs	159
Aspek Material / Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan / Use of Environmentally Friendly Materials	159
Aspek Energi / Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan / Quantity and Intensity of Energy Use	159
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan / Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	160
Aspek Air / Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air / Water Use	160
Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati / Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Having Biodiversity	161
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Conservation Efforts	161
Aspek Emisi / Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya / Quantity and Intensity of Emissions Produced by Type	161
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan / Efforts and Achievements in Emission Reduction	161
Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis / Amount of Waste and Effluent Produced by Type	162
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Management Mechanism	162
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) / Spills that Occurred (if any)	163
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup / Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan / Number and Substance of Environmental Complaints Received and Resolved	163
Kinerja Sosial / Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Pelanggan / Commitment to Providing Equal Services for Products and/or Services to Customers	155

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Ketenagakerjaan / Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja / Equal Employment Opportunity	145
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa / Child Labor and Forced Labor	145
F.20	Upah Minimum Regional / Regional Minimum Wage	149; 150
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman / A Decent and Safe Working Environment	150
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai / Employee Competency Development and Training	147; 151
Aspek Masyarakat / Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar / Impact of Operations on the Surrounding Community	152; 156
F.24	Pengaduan Masyarakat / Community Complaints	152
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) / Social and Environmental Responsibility (TJSL) Activities	153
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan / Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	155
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan / Products/Services Evaluated as Safe for Customers	156
F.28	Dampak Produk/Jasa / Impact of Products/Services	156
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali / Product Quantity Recalled	156
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	157
Lain-lain / Other		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) / Written Verification from an Independent Party (if any)	163
G.2	Lembar Umpan Balik / Feeback Form	165
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya / Response to Feedback on the Previous Year's Report	164
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. / Disclosure List in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	167

Tanggung Jawab Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

Annual Report and Sustainability Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2024

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,

Hermanto Tanoko
Komisaris Utama
President Commissioner

Budyanto Totong
Komisaris
Commissioner

Rita Lijanto
Komisaris
Commissioner

Piphop Vasanaarchasakul
Komisaris
Commissioner

Drs. Herbudianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Henryanto Komala
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk for year 2023 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report and Sustainability Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2024

Direksi,
Board of Directors,



Kambiyanto Kettin
Direktur Utama
President Director



Johnny Liyanto
Direktur
Director



Amanda Grace Kettin
Direktur
Director



Caroline Agustina Kettin
Direktur
Director



Pathama Sirikul
Direktur
Director



Erwan Irawan Noer
Direktur
Director

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND SUBSIDIARY AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Kambiyanto Kettin
   Alamat Kantor : Jl. Raya Serpong Km 2 Kp. Baru Utara Pakulonan, Serpong, Tangerang
   Alamat Rumah : Kemanggisan Utama Raya 17, RT/RW 010/006, Palmerah, Jakarta Barat
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Erwan Irawan Noer
   Alamat Kantor : Jl. Raya Serpong Km 2 Kp. Baru Utara Pakulonan, Serpong, Tangerang
   Alamat Rumah : Jl. Kerajinan I No. 11A RT 004 RW 009 Keagungan Taman Sari Jakarta Barat
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk dan Entitas Anak ("Grup").
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. *Name* : *Kambiyanto Kettin*
   Office Address : *Jl. Raya Serpong Km 2 Kp. Baru Utara Pakulonan, Serpong, Tangerang*
   Residential Address : *Kemanggisan Utama Raya 17, RT/RW 010/006, Palmerah, Jakarta Barat*
   Position : *President Director*
2. *Name* : *Erwan Irawan Noer*
   Office Address : *Jl. Raya Serpong Km 2 Kp. Baru Utara Pakulonan, Serpong, Tangerang*
   Residential Address : *Jl. Kerajinan I No. 11A RT 004 RW 009 Keagungan Taman Sari Jakarta Barat*
   Position : *Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk and Subsidiary (the "Group") consolidated financial statements.*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.*
   b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts.*
4. *We are responsible for the Group's internal control system.*

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2024 / *March 25, 2024*
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors

METERAI TEMPEL 10000 B1044AKX771588030

Kambiyanto Kettin
(Direktur Utama/*President Director*)

Erwan Irawan Noer
(Direktur/*Director*)

DAFTAR ISI/ *TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/*Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 78	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
INFORMASI TAMBAHAN (Entitas Induk Saja)		***SUPPLEMENTARY INFORMATION (Parent Company Only)***
Laporan Posisi Keuangan	i - ii	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	iii	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	iv	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	v	*Statement of Cash Flows*

****

Rödl & Partner

Teramihardja, Pradhono & Chandra
Registered Public Accountants
License No. 487/KM.1/2011
Member firm of Rödl International GmbH

AXA TOWER 27th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940 - INDONESIA
Tel : (62-21) 30056267, 30056268
Fax : (62-21) 30056269

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00110/2.0851/AU.1/05/1114-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00110/2.0851/AU.1/05/1114-2/1/III/2024

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Eksistensi dan penilaian persediaan

Lihat Catatan 2j. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Persediaan, Catatan 3. Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi yang Signifikan - Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan dan Catatan 8. Persediaan atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan bersih Grup adalah sebesar Rp 776.950.621.355, yang merupakan 37,40% dari jumlah aset konsolidasian. Kami berfokus pada persediaan karena saldonya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dan penilaian persediaan melibatkan pertimbangan manajemen, estimasi dan asumsi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman atas proses pengelolaan persediaan termasuk penilaian persediaan. Kami juga memperoleh pemahaman yang cukup atas proses pengendalian yang berkaitan dengan persediaan dan mengevaluasi implementasi pengendalian yang paling relevan.

- Kami melakukan observasi atas penghitungan fisik persediaan dan melakukan uji petik atas penghitungan fisik persediaan di seluruh toko Grup. Kami melakukan peninjauan atas prosedur tarik maju *(roll-forward)* atau tarik mundur *(roll-back)* yang dilakukan oleh manajemen dan secara uji petik menguji transaksi dari tanggal perhitungan persediaan hingga tanggal pelaporan dan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung terkait.

- Kami menilai apakah asumsi yang telah digunakan oleh Grup atas penyisihan penurunan nilai persediaan yang dimiliki telah sesuai dan diterapkan dengan tepat, mengevaluasi kecukupan atas penyisihan penurunan nilai persediaan dan tingkat penghapusan persediaan selama tahun berjalan. Kami juga menguji persediaan, berdasarkan uji petik, untuk memastikan persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Existence and valuation of inventories

Refer to Note 2j. Material Accounting Policy Information - Inventories, Note 3. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Allowance for Decline in Value of Inventories and Note 8. Inventories to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2023, the Group's net inventories of Rp 776,950,621,355, which accounted for approximately 37.40% of the total consolidated assets. We focused on inventories as the balances are significant to the consolidated financial statements and inventory valuation involve significant management judgment, estimates and assumption.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We obtained an understanding of the inventory management process including the valuation of inventory. We also obtained an adequate understanding of the control processes related to inventories and evaluated the implementation of the most relevant controls.*

- *We observed the physical inventory counts and performed sampling test on physical inventory count to all of the Group's stores. We reviewed the roll-forward or roll-back procedures performed by management and on sampling basis, we tested transactions from the date of inventory count date to the reporting date and examined related supporting documents.*

- *We assessed whether the assumptions for allowance for decline in value of inventories used by the Group are appropriate and properly applied, we also evaluated the adequacy of the allowance for decline in value of inventories and inventory write-off rates during the year. On a sampling basis, we also tested inventory items to ensure that iventories are stated at the lower of cost and net realizable value.*

The original report included herein is in Indonesian language.

- Kami menilai apakah pengungkapan terkait dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian telah sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- *We assessed whether the related disclosures in Note 8 to the consolidated financial statements were in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2023 and for the year then ended were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements as a whole. The accompanying financial information of PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk (Parent Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, are presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the Company's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing establish by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan Grup. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup laporan tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas laporan tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca laporan tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah laporan tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Group's annual report. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our audit opinion on the consolidated financial statements does not cover the annual report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the annual report.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the annual report when it becomes available and, in doing so, consider whether the annual report is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

The original report included herein is in Indonesian language.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

The original report included herein is in Indonesian language.

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA

Novida Winata, CPA
Izin Akuntan Publik/*Licence of Public Accountant* No. AP.1114

25 Maret 2024

March 25, 2024

00110

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2g,4	93.300.202.462	168.580.843.714	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	2g,5	207.000.000.000	310.000.000.000	*Time deposits*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	2h,6	5.548.346.729	8.691.884.905	*Third parties*
Pihak berelasi	2h,2i 6,16	353.903.891	118.680.733	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	7	2.279.802.448	3.313.485.439	*Third parties*
Pihak berelasi	7, 16	454.917.021	-	*Related parties*
Persediaan	2j,8	776.950.621.355	664.265.910.861	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	2r,17	2.521.185.606	-	*Prepaid taxes*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2i,2k, 9,16	11.805.969.621	8.955.271.232	*Advance and prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar		1.100.214.949.133	1.163.926.076.884	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan	2r,17	17.646.495.109	16.800.520.602	*Deferred tax assets*
Aset tetap - bersih	2m,2n 2o,10	709.921.600.563	504.734.905.416	*Fixed assets - net*
Uang muka pembelian aset tetap	10	92.486.223.317	107.866.800	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset hak-guna - bersih	2i,2p, 11,16	141.892.964.033	85.283.138.854	*Right-of-use assets - net*
Aset takberwujud - bersih	2l,12	2.343.394.677	1.572.973.313	*Intangible assets - net*
Taksiran klaim pajak penghasilan	2r,17	12.010.961.105	7.396.044.939	*Estimated claims for income tax refund*
Aset tidak lancar lainnya		912.932.100	465.432.098	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		977.214.570.904	616.360.882.022	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		**2.077.429.520.037**	**1.780.286.958.906**	***TOTAL ASSETS***

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	2i,13,16	53.391.754.312	52.646.366.363	*Related parties*
Pihak ketiga	13	457.595.563.234	381.247.336.023	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	14	4.523.320.539	7.338.633.859	*Third parties*
Biaya masih harus dibayar	15	25.089.815.079	21.746.276.983	*Accrued expenses*
Utang pajak	2r,17	6.829.521.251	6.205.500.912	*Taxes payable*
Uang muka penjualan	2t,25	17.735.073.004	9.259.062.755	*Advances from customers*
Pendapatan ditangguhkan	2t,18	11.438.891.678	11.442.027.210	*Deferred revenue*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Current portion of long-term liabilities*
Utang bank	19	31.000.000.000	-	*Bank loans*
Liabilitas sewa	2i,2p, 11,16	6.311.010.582	4.431.762.020	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		613.914.949.679	494.316.966.125	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long-term liabilities - net of current portion*
Utang bank	19	56.500.000.000	-	*Bank loans*
Liabilitas sewa	2i,2p, 11,16	107.417.339.008	57.332.117.355	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	2s,20	58.843.405.006	58.318.383.336	*Employee benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		222.760.744.014	115.650.500.691	*Total Non-Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas		**836.675.693.693**	**609.967.466.816**	***Total Liabilities***

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ *Notes*	**2023**	**2022**	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company***
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham				*Capital stock - par value Rp 25 per share*
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				*Authorized - 20,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.790.000.000 saham	21	169.750.000.000	169.750.000.000	*Issued and fully paid - 6,790,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	2c,2x,21	483.181.229.631	483.181.229.631	*Additional paid-in capital*
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1d,2b	(148.816.737)	(148.816.737)	*Differences arising from changes in equity of Subsidiary and effect of transactions with non-controlling interest*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum		13.000.000.000	8.000.000.000	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya		574.971.412.072	509.537.077.944	*Unappropriated*
Sub-Jumlah		1.240.753.824.966	1.170.319.490.838	*Sub-Total*
Kepentingan Non-Pengendali	2b,24	1.378	1.252	*Non-Controlling Interest*
Jumlah Ekuitas		1.240.753.826.344	1.170.319.492.090	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**2.077.429.520.037**	**1.780.286.958.906**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
PENJUALAN BERSIH	2i,2t,16,25	2.681.254.857.054	2.557.433.050.372	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2i,2t,16,26	(2.174.166.299.025)	(2.071.502.512.781)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**507.088.558.029**	**485.930.537.591**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	2i,2t,16,27	(341.909.400.339)	(294.386.534.745)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2i,2t,28	(89.632.871.592)	(88.142.817.429)	*General and administrative expenses*
Jumlah Beban Usaha		(431.542.271.931)	(382.529.352.174)	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA		**75.546.286.098**	**103.401.185.417**	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan keuangan	2t,29	14.708.348.226	12.846.957.710	*Finance income*
Beban keuangan	2t,16,29	(8.519.178.425)	(5.911.415.793)	*Finance charges*
Pendapatan lain-lain - bersih	2t,2q,29	22.096.545.723	17.752.590.918	*Other income - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**103.832.001.622**	**128.089.318.252**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2r ,17			***INCOME TAX EXPENSE***
Pajak kini		(19.145.682.160)	(25.920.386.800)	*Current tax*
Pajak tangguhan		960.163.380	1.191.241.443	*Deferred tax*
Beban pajak penghasilan		(18.185.518.780)	(24.729.145.357)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN		**85.646.482.842**	**103.360.172.895**	***INCOME FOR THE YEAR***
LABA KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				***Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss***
Keuntungan aktuarial atas program imbalan pasti	2s,20	519.040.321	1.788.242.202	*Actuarial gain on defined benefit plan*
Pajak penghasilan terkait	2r,17	(114.188.871)	(393.413.285)	*Related Income tax*
Laba komprehensif lain - setelah pajak		404.851.450	1.394.828.917	*Other comprehensive income - net of tax*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**86.051.334.292**	**104.755.001.812**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		85.646.482.678	103.360.172.768	*Equity Holders of the Parent Company*
Kepentingan Non-Pengendali	2b	164	127	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH		**85.646.482.842**	**103.360.172.895**	***TOTAL***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		86.051.334.128	104.755.001.683	*Equity Holders of the Parent Company*
Kepentingan Non-Pengendali	2b,24	164	129	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH		**86.051.334.292**	**104.755.001.812**	***TOTAL***
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2w,32	13	15	***Basic Earnings per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company***

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company*								
	Catatan/ *Notes*	**Modal Saham/ *Capital Stock***	**Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital***	**Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali/ *Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiary and Effect of Transactions with Non-Controlling Interest***	**Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Dana Cadangan Umum/ *Retained Earnings- Appropriated for General Reserve***	**Saldo laba - Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Retained Earnings - Unappropriated***	**Sub-Jumlah/ *Sub-Total***	**Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interest***	**Jumlah Ekuitas/ *Total Equity***	
Saldo 31 Desember 2021		**169.750.000.000**	**483.181.229.631**	**(148.816.737)**	**-**	**462.720.076.261**	**1.115.502.489.155**	**1.123**	**1.115.502.490.278**	***Balance as of December 31, 2021***
Dividen tunai	22	-	-	-	-	(35.000.000.000)	(35.000.000.000)	-	(35.000.000.000)	*Cash dividends*
Dividen interim	22	-	-	-	-	(14.938.000.000)	(14.938.000.000)	-	(14.938.000.000)	*Interim dividends*
Dana cadangan umum	22	-	-	-	8.000.000.000	(8.000.000.000)	-	-	-	*General reserve*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak		-	-	-	-	1.394.828.915	1.394.828.915	2	1.394.828.917	*Remeasurement of employee benefit obligation - net of tax*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	103.360.172.768	103.360.172.768	127	103.360.172.895	*Income for the year*
Saldo 31 Desember 2022		**169.750.000.000**	**483.181.229.631**	**(148.816.737)**	**8.000.000.000**	**509.537.077.944**	**1.170.319.490.838**	**1.252**	**1.170.319.492.090**	***Balance as of December 31, 2022***
Dividen tunai	22	-	-	-	-	(15.617.000.000)	(15.617.000.000)	(38)	(15.617.000.038)	*Cash dividends*
Dana cadangan umum	22	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	*General reserve*
Laba komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		-	-	-	-	404.851.450	404.851.450	-	404.851.450	*Other comprehensive income for the year - net of tax*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	85.646.482.678	85.646.482.678	164	85.646.482.842	*Income for the year*
Saldo 31 Desember 2023		**169.750.000.000**	**483.181.229.631**	**(148.816.737)**	**13.000.000.000**	**574.971.412.072**	**1.240.753.824.966**	**1.378**	**1.240.753.826.344**	***Balance as of December 31, 2023***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ *Notes*	**2023**	**2022**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	6,18,25	2.692.636.046.789	2.557.861.126.275	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	7,8,9,13,26	(2.212.254.331.248)	(2.163.883.685.503)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan		(255.886.012.269)	(239.935.137.079)	*Cash paid to employees*
Pembayaran beban usaha		(97.263.416.007)	(68.873.400.231)	*Payments of operating expenses*
Pembayaran beban keuangan		(8.428.032.592)	(5.918.221.293)	*Payments of financing expenses*
Pembayaran pajak		(25.999.586.540)	(27.201.429.839)	*Payments of tax*
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		92.804.668.133	52.049.252.330	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	10	(230.256.262.915)	(42.506.912.701)	*Acquisitions of fixed assets*
Deposito berjangka		103.000.000.000	(155.000.000.000)	*Time deposits*
Uang muka pembelian aset tetap	10	(92.486.223.317)	(107.866.800)	*Advance for purchases of fixed assets*
Perolehan aset hak-guna	11	(11.514.042.625)	(6.388.090.122)	*Acquisitions right-of-use assets*
Perolehan aset takberwujud	12	(1.719.182.564)	(1.568.441.250)	*Acquisitions of intangible assets*
Hasil penjualan aset tetap	10	527.000.000	663.900.000	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(232.448.711.421)	(204.907.410.873)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank		90.000.000.000	-	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang		(2.500.000.000)	(1.047.000.000)	*Payments of long-term bank loans*
Pembayaran dividen tunai	22	(15.617.000.000)	(49.938.000.000)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran liabilitas sewa		(7.519.597.964)	(4.574.933.851)	*Payments of lease liabilities*
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		64.363.402.036	(55.559.933.851)	*Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities*
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(75.280.641.252)	(208.418.092.394)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		168.580.843.714	376.998.936.108	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**93.300.202.462**	**168.580.843.714**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 3 Januari 1996 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan kemudian diubah dengan Akta No. 89 tanggal 15 Mei 1996 dari Notaris yang sama untuk menyesuaikan dengan Undang-undang No. 1 tahun 1995 mengenai Perseroan Terbatas dan meningkatkan modal disetor Perusahaan, dan Akta No. 24 tanggal 7 Oktober 1997 dari Notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan pemegang saham. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10777.HT.01.01.Th.97 tanggal 16 Oktober 1997.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 26 tanggal 30 Juli 2021, sehubungan dengan perubahan status Perusahaan dari semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, sehingga nama Perusahaan menjadi PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk serta mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042053.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 30 Juli 2021.

Perusahaan berdomisili di Tangerang dengan kantor pusat terletak di Jl. Raya Serpong KM 2, Pakulonan, Serpong, Tangerang dan mempunyai cabang di Kalimalang, Bekasi, Bandung, Bogor, Lampung, Pondok Gede, dan Medan. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1996.

Perusahaan didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan umum yaitu eksportir, importir dan bisnis swalayan.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk oleh karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara di atas 50%.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam surat No. S-204/D.04/2021 tanggal 16 November 2021, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.024.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 25, dengan harga penawaran sebesar Rp 482 per saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 5 dated January 3, 1996 of Public Notary Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were amended by Deed No. 89 dated May 15, 1996 of the same Public Notary to comply with Law No. 1/1995 regarding Limited Liability Companies and to increase the Company's paid-up capital, and by Deed No. 24 dated October 7, 1997 of Public Notary Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., a Notary in Jakarta, regarding the changes in the shareholders. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-10777.HT.01.01.Th.97, dated October 16, 1997.

The Company's Articles of Association has been amended from time to time the latest of which was covered by Notarial Deed No. 26 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated July 30, 2021, concerning the changes in the status of the Company from a limited company to a public listed company, so the name of the company becomes PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk and changes the entire Company's Articles of Association to be adjusted with the applicable laws and regulations in the capital market. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0042053.AH.01.02.Tahun 2021, dated July 30, 2021.

The Company is domiciled in Tangerang with its head office located at Jl. Raya Serpong KM 2, Pakulonan, Serpong, Tangerang and branches in Kalimalang, Bekasi, Bandung, Bogor, Lampung, Pondok Gede, and Medan. The Company commenced its commercial operations in 1996.

The Company was established and engaged its operation in Indonesia. The Company's scope of activities comprises of general trading, such as export, import and supermarket activities.

The Company does not have a parent entity since none of the Company's shareholders has effective ownership or voting rights above 50%.

b. Public Offering of the Company's Share

The Company obtained the effective statement from the Indonesia Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-204/D.04/2021 dated November 16, 2021 to conduct public offering of its 1,024,000,000 shares with par value of Rp 25, at an offering price of Rp 482 per share.

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	:	Hermanto Tanoko	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Budyanto Totong	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Rita Lijanto	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Piphop Vasanaarchasakul	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Herbudianto	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Henryanto Komala	:	*Independent Commissioner*

Direksi				*Board of Directors*
Direktur Utama	:	Kambiyanto Kettin	:	*President Director*
Direktur	:	Johnny Liyanto	:	*Director*
Direktur	:	Erwan Irawan Noer	:	*Director*
Direktur	:	Caroline Agustina Kettin	:	*Director*
Direktur	:	Amanda Grace Kettin	:	*Director*
Direktur	:	Pathama Sirikul	:	*Director*

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Drs. Herbudianto	:	*Chairman*
Anggota	:	Toni Setioko	:	*Member*
Anggota	:	Henryanto Komala	:	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan tetap Grup, masing-masing sejumlah 2.875 orang dan 2.815 orang, (tidak diaudit).

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Share (continued)

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

The Company's Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, Group have a total of 2,875 employees and 2,815 employees, respectively (unaudited).

d. Structure of the Company and Subsidiary

The Company has the following Subsidiary:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Kegiatan Utama/ *Principal Activity*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Milyar Rupiah)/ *Total Assets Before Elimination (In Billion Rupiah)*	
				2023	2022	2023	2022
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company							
PT Megadepo Indonesia	Perdagangan umum/ *General trading*	2004	Sidoarjo	99,99%	99,99%	793	648

1. U M U M (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Megadepo Indonesia (MI)

MI didirikan berdasarkan Akta No. 17 tanggal 28 Juni 2004 dari Notaris Happy Herawati Chandra, S.H., Notaris di Sidoarjo - Jawa Timur. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-30095.HT.01.01.TH.2004 tanggal 13 Desember 2004. Ruang lingkup kegiatan MI terutama meliputi perdagangan umum, seperti supermarket, perdagangan lokal, eksportir dan importir.

MI berdomisili di Sidoarjo dengan kantor pusat terletak di Jl. A. Yani 41 - 43, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dan mempunyai cabang di Malang, Bali, Jember dan Surabaya.

Berdasarkan Akta Pendy Tanzil, S.H., No. 15 tanggal 18 Desember 2019, Perusahaan mengakuisisi 91,81% saham PT Megadepo Indonesia (Entitas Anak), dengan total kompensasi sebesar Rp 126.150.000.000. MI merupakan entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan karena keduanya dikendalikan oleh pemegang saham yang sama. Pengendalian Perusahaan atas MI tidak dimaksudkan untuk sementara.

Akuisisi tersebut memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp 126.150.000.000 dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebesar Rp 146.670.643.656, yaitu sebesar Rp 20.520.643.656 dicatat pada akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset atau liablitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*).

Berdasarkan Akta No. 7 Notaris Anwar, SH.,M.Kn., tanggal 9 Juli 2021, para pemegang saham MI menyetujui meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor, dimana Perusahaan melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor sesuai dengan porsi kepemilikan saham pada MI, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 144.512.000.000, yang merupakan 91,81% pemilikan saham dalam MI.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Company and Subsidiary (continued)

PT Megadepo Indonesia (MI)

MI was established based on Deed No. 17 dated June 28, 2004 from Notary Happy Herawati Chandra, S.H., Notary in Sidoarjo - East Java. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-30095.HT.01.01.TH.2004, dated December 13, 2004. MI's scope of activities mainly covers general trading, such as supermarkets, local trade, exporter and importer.

MI is domiciled in Sidoarjo with its head office located at Jl. A. Yani 41 - 43, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur and branches in Malang, Bali, Jember and Surabaya.

Based on the Deed of Pendy Tanzil, S.H., No. 15 dated December 18, 2019, the Company acquired 91.81% shares of PT Megadepo Indonesia (a Subsidiary), for a total consideration of Rp 126,150,000,000. MI is an entity under the same common control as the Company since both of them are controlled by the same shareholders. The Company's control on MI is not intended to be kept for a limited period of time.

The acquisition of MI by the Company is done in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", and the difference between the amount of the consideration transferred amounted to Rp 126,150,000,000 and the carrying amount of the net assets of acquired entity amounted to Rp 146,670,643,656, amounted to Rp 20,520,643,656 recorded as part of the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. Assets or liabilities transferred were recorded at the book value as a business combination using the pooling of interests method.

Based on the Notarial Deed No. 7 of Anwar, SH.,M.Kn., dated July 9, 2021, the shareholders of MI approved to increase its authorized capital stock and issued and paid-in capital, whereby the Company made additional capital contribution in line with its portion of share ownership in MI. Accordingly, after the increase of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 144,512,000,000, which represents 91.81% shares in MI.

1. U M U M (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Megadepo Indonesia (MI) (lanjutan)

Berdasarkan akta No. 12 pada tanggal 15 Juli 2021, dibuat dihadapan Notaris Anwar, SH.,M.Kn., pemegang saham MI menyetujui penjualan saham-saham milik PT Tancorp Surya Sukses sejumlah 4.296.000 saham atau sebesar Rp 4.296.000.000, PT Budilestari Sentosa sejumlah 4.296.000 saham atau sebesar Rp 4.296.000.000, Kambiyanto Kettin sejumlah 4.167.499 saham atau sebesar Rp 4.167.499.000 dan Johnny Liyanto sejumlah 128.500 atau sebesar Rp 128.500.000 kepada Perusahaan dengan harga beli sebesar Rp 15.104.734.828, sehingga setelah perubahan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 157.399.999.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam MI.

Berdasarkan Akta No. 47 Notaris Anwar, SH.,M.Kn., tanggal 30 Desember 2021, para pemegang saham MI menyetujui meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 358.788.215.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam MI.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Company and Subsidiary (continued)

PT Megadepo Indonesia (MI) (continued)

Based on the Notarial Deed No. 12 dated July 15, 2021 of Anwar, SH.,M.Kn., the shareholders of MI approved the sale of shares owned by PT Tancorp Surya Sukses amounted to 4,296,000 shares or Rp 4,296,000,000, PT Budilestari Sentosa amounted to 4,296,000 shares or Rp 4,296,000,000, Kambiyanto Kettin amounted to 4,167,499 shares or Rp 4,167,499,000 and Johnny Liyanto amounted to 128,500 shares or Rp 128,500,000 to the Company with a purchase price amounting to Rp 15,104,734,828. Accordingly, after the change of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 157,399,999,000, which represents 99,99% shares in MI.

Based on the Notarial Deed No. 47 of Anwar, SH.,M.Kn., dated December 30, 2021, the shareholders of MI approved to increase its authorized capital stock and issued and paid-in capital, whereby the Company took full increase of the issued and paid-in capital. Accordingly, after the increase of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 358,788,215,000, which represents 99.99% equity interest in MI.

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 25, 2024.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi timbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and the entity in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control. Control is achieved when the Company are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the investee and have the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group control an investee if and only if the Company have all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas Perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieleminasi pada saat konsolidasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

When the Company have less than a majority of the voting or similiar rights of an investee, the Company consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtain the control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company gain control until the date the Company cease to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company, unless otherwise stated.

Non-controlling interests ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into the line with the Company accounting policies.

All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidations.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Transaksi perubahan nilai investasi pada Entitas Anak yang timbul dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak kepada Perusahaan dicatat pada akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali" sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loss control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Change of carrying value of investment transaction which derived from the issuance of new shares of Subsidiary to the Company is recorded as "Differences arising from changes in equity of Subsidiary and effect of transactions with non-controlling interest" account which is presented under the "Equity" account in the consolidated statement of financial position.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Business Combinations (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Pain-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entities become under common control.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Perubahan atas Kebijakan Akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Changes in Accounting Principles

The Group have applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 as follow:

- *PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies*
- *PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use*
- *PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates*
- *PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

The adoption of these revised standards has no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements.

e. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for no later than 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i. expected to be settled in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Grup mengklasifikasikan instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Classification

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The Group classifies debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai asset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*".

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan aktual laba jangka pendek; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau lindung nilai yang ditunjuk dan efektif).

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada FVPL dan FVOCI.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Classification (continued)

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch".

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

A financial asset is held for trading if:

- *it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profittaking; or;*
- *it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).*

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost, investments classified as financial asset at FVPL and FVOCI.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada FVTPL

  Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan (lihat kebijakan akuntansi terkait lindung nilai). Keuntungan atau kerugian neto yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

  Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its Subsidiaries commits to buy or sell the asset.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows:

- *Financial assets at FVTPL*

  Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset.

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

  Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrument utang)

  Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

- Instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan

Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba. Dividen diakui sebagai penghasilan investasi lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Penghentian Pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

- *Financial asstes at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*

  For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

- *Equity instruments designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition*

Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognizedin other comprehensive income and accumulated in the reserves for financial assets at fair value through other comprehensive income. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings. Dividends are recognized as other investment income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company and its Subsidiaries benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass-through arrangement), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengkuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

2. Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

2. Financial Liabilities

Classification

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal.

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Classification (continued)

The Group's financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

4. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

3. Reclassification of Financial Instruments

The Group are allowed to reclassify the financial assets owned if the Group change the business model for the management of financial assets and the Group are not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan dicatat terpisah sebagai akun "Deposito Berjangka".

h. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2f.

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Persediaan Grup tidak termasuk persediaan konsinyasi.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings. Time deposits with maturities of more than 3 (three) months are recorded separately as account "Time Deposits".

h. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2f.

i. Transactions with Related Parties

The Group have transactions with related parties as defined under PSAK 7 "Related Party Disclosures".

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at end of period to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

Net realizable value is estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group's inventories do not include consignment inventories.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

l. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud adalah berupa perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus dan saldo menurun selama 4 (empat) tahun.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi di-reviu oleh manajemen Grup, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari kelompok aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Sarana dan prasarana	4 - 8	*Facilities and infrastructures*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	4 - 8	*Office equipments, shop and warehouse*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Intangible Assets (continued)

Intangible assets comprising of computer software, include all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, amortized using the straight-line and double declining method over 4 (four) years.

At each reporting date, the useful lives and amortization method are reviewed by the management of the Group, and adjusted prospectively, if appropriate.

m. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line and double declining method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land are stated at cost and not amortized as management believes that it is highly probable that the land rights can be renewed/extended upon expiration.

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; expenditures in significant amounts and which extend the useful life of the assets or which provide additional economic benefit are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap - bangun, guna dan serah berupa bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan umur ekonomis dari aset tetap - bangun, guna dan serah yang bersangkutan, maksimum sesuai jangka waktu perjanjian.

Penilaian atas nilai tercatat aset dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai tercatat aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Grup menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Fixed Assets (continued)

Fixed assets - build, operate and transfer of buildings are stated at cost after deducting accumulated depreciation. Depreciation is calculated using the straight-line method based on the economic life of the fixed assets - build, operate and transfer concerned, maximum according to the term of the agreement.

The carrying amounts of assets are reviewed for impairment and possible impairment on its carrying value when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determine the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use.

When the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model in used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut diakui, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

p. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount, is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal is recognized, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Constructions in Progress

Constructions in progress represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

p. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pemberi sewa

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat asset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

As a lessor

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai pemberi sewa (lanjutan)

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi dimana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat (US$ 1)	15.416	15.731	*United States Dollar (US$ 1)*
Dolar Singapura (Sin$ 1)	11.712	11.659	*Singapore Dollar (Sin$ 1)*
Yuan Cina (CNY 1)	2.170	2.257	*Chinese Yuan (CNY 1)*
Dolar Hongkong (HK$ 1)	1.973	2.019	*Hongkong Dollar (HK$ 1)*
Dolar Baru Taiwan (NT$ 1)	502	508	*New Taiwan Dollar (NT$ 1)*
Rupee India (INR 1)	185	188	*Indian Rupee (INR 1)*

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Leases (continued)

As a lessor (continued)

The method for allocating gross earnings to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rentals between finance income and repayment of capital in each accounting period in such a way that finance income will emerge as a constant rate of return on the lessors net investment in the lease.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

As of the consolidated statements of financial position, the average rates of currencies used are as follows:

r. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting pusposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority, or the Group intend to settle its current asset and liabilities on a net basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Grup telah menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Project Unit Credit*".

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2022 (PP 35/2022) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Income Tax (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

s. Employee Benefits

Short-term employee benefits

The Group recognize short-term employees' benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Defined benefit plan

The Group has applied PSAK No. 24 "Employee Benefits". The said provision are estimated using the "Projected-Unit-Credit" actuarial valuation method.

The Group recognized funded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2022 (PP 35/2022) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 of 2022 on Job Creation which was later passed into Law No. 6 in 2023.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets, is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja program imbalan pasti (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan, dicatat sebagai bagian dari liabilitas kontrak yang disajikan sebagai "Uang Muka Penjualan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan dari komisi penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of contract liability which was presented as "Advances From Customers" in the consolidated statement of financial position.

Revenue from commissions of consignment sales are recorded at the amount of sales of consignment goods to the customer less the amount owed to the consignors.

Rental income is recognized regularly over the rental periods.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Program Loyalitas Pelanggan

Grup mencatat poin penghargaan loyalitas pelanggan sebagai komponen yang diidentifikasikan secara tersendiri dari transaksi penjualan pada saat diberikan, yang diukur dengan mengacu pada harga jual yang berdiri sendiri dan dicatat sebagai pendapatan yang ditangguhkan yang diakui sebagai pendapatan pada saat poin penghargaan ditukar dan kewajiban untuk memberikan penghargaan telah dipenuhi.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

u. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Revenue and Expense Recognition (continued)

Customer Loyalty Programmes

The Group records the points reward in the program as a separately identifiable component of the sales transaction in which they are granted, measured by reference to their stand-alone selling prices and recorded as deferred revenue, which recognized as revenue when the points reward are redeemed and the obligation to provide awards has been fulfilled.

Expenses recognition

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

u. Fair Value Measurement

The Group initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Group also measure certain recoverable amounts of the Cash Generating Unit ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or

ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Fair Value Measurement (continued)

The Group use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Group determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intercompany balances and transactions are eliminated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Laba per Saham Dasar

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sejumlah 6.790.000.000 saham (Catatan 32).

x. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

y. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

z. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

w. Basic Earnings per share

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted earnings (loss) per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", earnings per share is computed by dividing profit attributable to equity holders of parent company for the year by the weighted average number of shares outstanding in the respective year.

The weighted average number of shares for the year ended December 31, 2023 and 2022 are 6,790,000,000 shares, respectively (Note 32).

x. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

y. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

z. Events after the Reporting Date

Events after the report date that provide additional information about the Group's consolidated financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada asset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai *Lessee*

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengekesekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 709.921.600.563 dan Rp 504.734.905.416. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Group believed that their assumptions are reasonable and appropriate. Further details are disclosed in Note 20.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, the selling price of the market, the estimated cost of completion and the estimated cost incurred for the sale. The provision is re-evaluated and adjusted if additional information exists that affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 8.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line and double declining basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 709,921,600,563 and Rp 504,734,905,416, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Amortisasi Aset Takberwujud

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Amortization of Intangible Assets

The Group performed review of the useful lives of the intangible assets periodically, based on relevant factors, among others, technical condition and technological development in the future. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Group's operations.

Management believes that there is no event or change in circumtances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of December 31, 2023 and 2022.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of this account are as follows:

	2023	2022	
Kas			*Cash on Hand*
Rupiah	5.582.264.142	3.788.446.750	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
(US$ 2.711 pada tahun 2023 dan US$ 6.293 pada tahun 2022)	41.792.776	98.995.183	*(US$ 2,711 in 2023 and US$ 6,293 in 2022)*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
(SIN$ 537 pada tahun 2023 dan 2022)	6.289.150	6.260.923	*(SIN$ 537 in 2023 and 2022)*
Mata Uang Lainnya	14.584.246	15.056.085	*Other Currencies*
Jumlah Kas	5.644.930.314	3.908.758.941	*Total Cash on Hand*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2023	2022	
Bank			*Cash in Banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.247.781.299	1.351.155.606	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	13.540.101.110	18.460.122.749	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.854.061.218	846.012.180	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.637.465.219	1.063.728.542	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	2.685.067.962	4.968.257	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	52.746.585	36.791.792	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	36.156.637	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.280.762	52.777.498	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	5.027.363	10.325.244	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.752.403	2.760.019	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk (US$ 703 pada tahun 2023 dan US$ 2.762 pada tahun 2022)	10.831.590	43.442.886	*PT Bank Central Asia Tbk (US$ 703 in 2023 and US$ 2,762 in 2022)*
Jumlah Bank	57.080.272.148	21.872.084.773	*Total Cash in Banks*
Jumlah Kas dan Bank	62.725.202.462	25.780.843.714	*Total Cash on Hand and in Banks*
Setara Kas			*Cash Equivalents*
Deposito Berjangka			*Time Deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	25.000.000.000	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	4.500.000.000	90.000.000.000	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
Bank CTBC Indonesia	-	30.000.000.000	*Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	20.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Money Market Account			*Money Market Account*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.075.000.000	2.800.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah Setara Kas	30.575.000.000	142.800.000.000	*Total Cash Equivalents*
Jumlah Kas dan Setara Kas	**93.300.202.462**	**168.580.843.714**	***Total Cash and Cash Equivalents***
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			*Annual interest rate of time deposits*
Mata uang Rupiah	4,75%-6,10%	2,25%-5,00%	*Rupiah Currency*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As of December 31, 2023 and 2022, none of Group's cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2023, kas telah diasuransikan terhadap risiko perampokan dan pencurian dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 26,05 milyar pada PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga).

As of December 31, 2023, cash on hand are covered by insurance against losses from burglaries and theft risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 26.05 billion with PT Asuransi Wahana Tata (third party).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

5. DEPOSITO BERJANGKA / *TIME DEPOSITS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	182.000.000.000	310.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	25.000.000.000	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Jumlah	**207.000.000.000**	**310.000.000.000**	***Total***
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			*Annual interest rate of time deposits*
Mata uang Rupiah	6,10%	4,50% - 5,35%	*Rupiah Currency*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As of December 31, 2023 and 2022, no time deposits are restricted in use or placed at related parties.

6. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
Kartu kredit dan kartu debit	4.883.145.688	8.573.122.447	*Credit and debit cards*
Lain-lain	665.201.041	118.762.458	*Others*
Sub-Jumlah	5.548.346.729	8.691.884.905	*Sub-Total*
Pihak berelasi (Catatan 16)	353.903.891	118.680.733	*Related parties (Note 16)*
Jumlah	**5.902.250.620**	**8.810.565.638**	***Total***

Piutang kartu kredit dan kartu debit merupakan tagihan kepada bank atas transaksi yang menggunakan kartu kredit dan kartu debit.

Credit and debit cards receivables represent bank bills for transactions using credit and debit cards.

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	5.641.328.398	8.810.565.638	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	218.481.390	-	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	19.006.103	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	1.975.104	-	*61 - 90 days*
Lebih dari 91 hari	21.459.625	-	*Over 91 days*
Jumlah	**5.902.250.620**	**8.810.565.638**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan individual dan kolektif atas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup berkeyakinan seluruh piutang usaha dapat ditagihkan, sehingga penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha belum diperlukan.

Based on the individual and collective assessment on the outstanding trade receivables as of December 31, 2023 and 2022, Group's management believes that all trade receivables are collectible, therefore allowance for impairment losses of trade receivables were not necessary.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2023	2022	
Pihak berelasi - Rupiah			*Related parties - Rupiah*
Partisipasi Program	87.138.016	-	*Program participation*
Lain-lain	367.779.005	-	*Others*
Sub-jumlah	454.917.021	-	*Sub-total*
Pihak ketiga - Rupiah			*Third parties - Rupiah*
Klaim atas bonus	811.195.074	1.355.290.751	*Claims of bonus*
Piutang bunga	481.197.809	1.372.929.315	*Interest receivables*
Karyawan	324.462.660	363.772.710	*Employees*
Partisipasi program	98.020.445	121.646.058	*Program participation*
Lain-lain	564.926.460	99.846.605	*Others*
Sub-jumlah	2.279.802.448	3.313.485.439	*Sub-total*
Jumlah	**2.734.719.469**	**3.313.485.439**	***Total***

Jangka waktu rata-rata penerimaan piutang klaim atas bonus dan partisipasi program adalah 14 - 30 hari.

The average period of receipt of claims of bonus and program participation is 14 - 30 days.

Berdasarkan hasil penelaahan individual dan kolektif atas saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup berkeyakinan seluruh piutang lain-lain dapat ditagihkan, sehingga penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain belum diperlukan.

Based on the individual and collective assessment on the outstanding other receivables as of December 31, 2023 and 2022, Group's management believes that all other receivables are collectible, therefore allowance for impairment losses of other receivables were not necessary.

8. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2023	2022	
Barang dagang			***Merchandise***
Bahan bangunan	444.945.720.640	374.298.112.402	*Building materials*
Bahan *finishing*	317.785.021.417	276.722.659.170	*Finishing materials*
Lain-lain	17.801.707.364	16.959.896.887	*Others*
Sub-jumlah	780.532.449.421	667.980.668.459	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(5.472.586.005)	(5.054.412.831)	*Less allowance for decline in value of inventories*
Jumlah barang dagang	775.059.863.416	662.926.255.628	*Total merchandise*
Selain barang dagang			***Non-merchandise***
Lain-lain	1.890.757.939	1.339.655.233	*Others*
Bersih	**776.950.621.355**	**664.265.910.861**	***Net***

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut: / *Movement of allowance for decline in value of inventories are as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal	5.054.412.831	3.940.725.904	*Balance at the beginning of year*
Perubahan selama tahun berjalan	418.173.174	1.113.686.927	*Changes during the year*
Saldo akhir tahun	**5.472.586.005**	**5.054.412.831**	***Balance at the end of year***

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 537,41 milyar pada PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 31.

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 19.

8. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the condition of inventories as of December 31, 2023 and 2022, management believes that the above allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

As of December 31, 2023, inventories are covered by insurance against losses by fire and others risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 537.41 billion with PT Asuransi Wahana Tata (third party).

Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2022, inventories owned by the Company are pledged as collateral for loans facility from PT Bank Central Asia Tbk, as described in Note 31.

As of December 31, 2023, inventories owned by the Company are pledged as collateral for loans facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, as described in Note 19.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details of this account are as follows:

	2023	**2022**	
Uang Muka			*Advances*
Pembelian persediaan			*Purchases of inventories*
Pihak berelasi (Catatan 16)	4.649.989.368	3.214.026.543	*Related party (Note 16)*
Pihak ketiga	1.641.005.519	-	*Third parties*
Lain-lain	66.166.847	181.546.060	*Others*
Sub-jumlah	6.357.161.734	3.395.572.603	*Sub-total*
Biaya Dibayar di Muka			*Prepaid Expenses*
Iklan	3.313.758.181	3.500.791.612	*Advertising*
Promosi	719.015.846	907.205.216	*Promotion*
Pemeliharaan perangkat lunak	635.049.074	787.499.784	*Maintenance of software*
Asuransi	62.313.373	55.385.138	*Insurance*
Sewa	562.500	7.312.502	*Rental*
Lain-lain	718.108.913	301.504.377	*Others*
Sub-jumlah	5.448.807.887	5.559.698.629	*Sub-total*
Jumlah	**11.805.969.621**	**8.955.271.232**	***Total***

Seluruh transaksi sewa selain dari sewa dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan serta sewa atas aset bernilai rendah dicatat sesuai dengan PSAK No. 73, pada akun aset hak-guna.

All leases transaction except lease with term less than 12 months and low-value assets recorded based on PSAK No. 73, on right-of-use assets.

10. ASET TETAP - BERSIH / *10. FIXED ASSETS - NET*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

2023

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung						***Cost Direct Ownership***
Tanah	288.005.309.556	144.090.220.805	-	-	432.095.530.361	*Land*
Bangunan	191.330.627.271	-	-	60.930.805	191.391.558.076	*Buildings*
Sarana dan prasarana	68.121.084.727	801.026.051	350.000	3.843.136.067	72.764.896.845	*Facilities and infrastructures*
Kendaraan	47.836.882.052	4.869.564.160	1.387.028.308	1.400.630.632	52.720.048.536	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	64.470.778.415	3.946.997.642	245.587.492	1.044.680.092	69.216.868.657	*Office equipments, shop and warehouse*
Jumlah	659.764.682.021	153.707.808.658	1.632.965.800	6.349.377.596	818.188.902.475	*Total*
Aset dalam penyelesaian	28.950.665.726	76.656.321.057	-	(13.167.036.241)	92.439.950.542	***Construction in progress***
Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah						***Fixed assets under build, operate and transfer arrangements***
Bangunan	31.096.097.666	-	-	6.817.658.645	37.913.756.311	*Buildings*
Jumlah Biaya Perolehan	719.811.445.413	230.364.129.715	1.632.965.800	-	948.542.609.328	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung						***Accumulated Depreciation Direct Ownership***
Bangunan	72.140.069.039	9.075.099.330	-	-	81.215.168.369	*Buildings*
Sarana dan prasarana	46.309.206.752	5.895.679.820	350.000	-	52.204.536.572	*Facilities and infrastructures*
Kendaraan	33.722.808.362	4.244.654.097	1.379.022.153	-	36.588.440.306	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	52.313.686.827	4.544.809.973	242.683.342	-	56.615.813.458	*Office equipments, shop and warehouse*
Jumlah	204.485.770.980	23.760.243.220	1.622.055.495	-	226.623.958.705	*Total*
Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah						***Fixed assets under build, operate and transfer arrangements***
Bangunan	3.435.515.611	1.406.281.043	-	-	4.841.796.654	*Buildings*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	207.921.286.591	25.166.524.263	1.622.055.495	-	231.465.755.359	*Total Accumulated Depreciation*
Penurunan Nilai	7.155.253.406	-	-	-	7.155.253.406	*Impairment*
Nilai Buku	**504.734.905.416**				**709.921.600.563**	***Book Value***

2022

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung						***Cost Direct Ownership***
Tanah	288.005.309.556	-	-	-	288.005.309.556	*Land*
Bangunan	189.822.642.506	-	-	1.507.984.765	191.330.627.271	*Buildings*
Sarana dan prasarana	64.444.115.379	3.684.344.348	7.375.000	-	68.121.084.727	*Facilities and infrastructures*
Kendaraan	43.336.929.884	6.181.959.895	1.682.007.727	-	47.836.882.052	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	57.568.874.764	5.976.683.575	822.802.775	1.748.022.851	64.470.778.415	*Office equipments, shop and warehouse*
Jumlah	643.177.872.089	15.842.987.818	2.512.185.502	3.256.007.616	659.764.682.021	*Total*
Aset dalam penyelesaian	5.542.748.459	26.663.924.883	-	(3.256.007.616)	28.950.665.726	***Construction in progress***
Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah						***Fixed assets under build, operate and transfer arrangements***
Bangunan	31.096.097.666	-	-	-	31.096.097.666	*Buildings*
Jumlah Biaya Perolehan	679.816.718.214	42.506.912.701	2.512.185.502	-	719.811.445.413	*Total Cost*

10. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS - NET (continued)*

	2022					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung						***Accumulated Depreciation Direct Ownership***
Bangunan	62.864.208.824	9.275.860.215	-	-	72.140.069.039	*Buildings*
Sarana dan prasarana	40.875.516.876	5.438.908.079	5.218.203	-	46.309.206.752	*Facilities and infrastructures*
Kendaraan	31.414.265.015	3.990.551.074	1.682.007.727	-	33.722.808.362	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	48.861.102.742	4.243.380.400	790.796.315	-	52.313.686.827	*Office equipments, shop and warehouse*
Jumlah	184.015.093.457	22.948.699.768	2.478.022.245	-	204.485.770.980	*Total*
Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah						***Fixed assets under build, operate and transfer arrangements***
Bangunan	1.675.372.968	1.760.142.643	-	-	3.435.515.611	*Buildings*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	185.690.466.425	24.708.842.411	2.478.022.245	-	207.921.286.591	*Total Accumulated Depreciation*
Penurunan Nilai	7.155.253.406	-	-	-	7.155.253.406	*Impairment*
Nilai Buku	**486.970.998.383**				**504.734.905.416**	***Book Value***

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp 25.166.524.263 dan Rp 24.708.842.411, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets for 2023 and 2022 amounted to Rp 25,166,524,263 and Rp 24,708,842,411, respectively, which are recognized as follows:

	2023	**2022**	
Beban penjualan (Catatan 27)	22.564.084.487	22.368.017.912	*Selling expenses (Note 27)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	2.602.439.776	2.340.824.499	*General and administrative expenses (Note 28)*
Jumlah	**25.166.524.263**	**24.708.842.411**	***Total***

Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan berupa bangunan, peralatan kantor, toko, dan gudang dan sarana dan prasarana sekitar 51%, dipandang dari sudut keuangan pada tanggal 31 Desember 2023. Estimasi penyelesaian aset dalam pembangunan tersebut adalah pada bulan November 2024.

The percentage of completion of the assets in progress comprising of buildings, office equipments, shop, and warehouse and facilities and infrastructures approximately 51%, as determined based on financial perspective as of December 31, 2023. The completion of the assets in progress is estimated in November 2024.

Rincian penjualan/penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the sales/disposals of fixed assets are as follows:

	2023	**2022**	
Harga perolehan	1.387.028.308	1.816.738.237	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(1.379.022.153)	(1.813.565.157)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	8.006.155	3.173.080	*Book value*
Harga jual	527.000.000	663.900.000	*Proceeds from sales*
Laba penjualan aset tetap	518.993.845	660.726.920	*Gain on sale of fixed assets*
Rugi penghapusan aset tetap	(2.904.150)	(30.990.177)	*Loss on disposal of fixed assets*

10. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

Laba penjualan dan rugi penghapusan aset tetap dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kerusuhan, perusakan, topan, banjir dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 620,51 milyar pada PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp 92.486.223.317 dan Rp 107.866.800. Uang muka pembelian aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023, sebagian besar merupakan uang muka pembelian tanah, yaitu sebesar Rp 90.678.314.301.

Pada tanggal 31 Desember 2022, sebagian aset tetap milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2023, sebagian aset tetap milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2023, luas aset tetap - tanah yang dimiliki oleh Perusahaan adalah seluas 131.191 m^2 dan terdapat luas tanah yang dikuasai oleh Perusahaan yang dalam proses pengurusan sertifikat.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu berkisar antara 5 - 42 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 2 - 29 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 112.322.872.707, yang terdiri atas bangunan, sarana dan prasarana, kendaraan dan peralatan kantor, toko dan gudang.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai aset tetap tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai aset tetap.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Gain on sale and loss on disposals of fixed assets is recorded as part of "Other Income - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023, fixed assets are covered by insurance against riots, destructions, typhoons, hurricanes, floods and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 620.51 billion with PT Asuransi Wahana Tata (third party). Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2023 and 2022, Group have advances for purchases of fixed assets amounted to Rp 92,486,223,317 and Rp 107,866,800, respectively. Advances for purchase of fixed assets as of December 31, 2023, are mostly advances for land purchases, amounted to Rp 90,678,314,301.

As of December 31, 2022, certain of fixed assets owned by the Company are pledged as collateral of loans facility from PT Bank Central Asia Tbk (Note 31).

As of December 31, 2023, certain of fixed assets owned by the Company are pledged as collateral of loans facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 19).

As of December 31, 2023, the total area of land owned by the Company is 131,191 m^2 and there is land controlled by the Company which the land certificate still in process.

As of December 31, 2023, the Company has land assets under the Right to Build on Land (HGB) with maturities ranging from 5 - 42 years. As of December 31, 2023, the Company's HGB still have remaining periods ranging from 2 - 29 years. Management believes that the term of the HGBs can be renewed/extended upon their expiry.

As of December 31, 2023, the costs of Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 112,322,872,707, which consist of building, facilities and infrastructures, vehicles and office equipments, shop and warehouse.

Management believes that the above impairment of fixed assets is adequate to cover possible impairment loss on the fixed assets.

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut: / *The reconciliation of right-of-use assets is as follows:*

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Modifikasi kontrak sewa/ *Modification of lease contract***	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Cost***
Tanah	10.168.815.296	-	-	-	10.168.815.296	*Land*
Bangunan	92.820.063.590	-	67.251.057.491	943.540.822	159.127.580.259	*Buildings*
Billboard	4.725.208.694	-	3.747.053.314	4.168.288.636	4.303.973.372	*Billboard*
Jumlah Biaya Perolehan	107.714.087.580	-	70.998.110.805	5.111.829.458	173.600.368.927	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Tanah	1.525.322.290	-	508.440.765	-	2.033.763.055	*Land*
Bangunan	17.144.565.318	-	11.876.119.635	943.540.822	28.077.144.131	*Buildings*
Billboard	3.761.061.118	-	2.003.725.226	4.168.288.636	1.596.497.708	*Billboard*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	22.430.948.726	-	14.388.285.626	5.111.829.458	31.707.404.894	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Bersih	**85.283.138.854**				**141.892.964.033**	***Net Book Value***

	2022					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Modifikasi kontrak sewa/ *Modification of lease contract***	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Cost***
Tanah	10.168.815.296	-	-	-	10.168.815.296	*Land*
Bangunan	73.275.135.047	-	19.544.928.543	-	92.820.063.590	*Buildings*
Billboard	4.725.208.694	-	-	-	4.725.208.694	*Billboard*
Jumlah Biaya Perolehan	88.169.159.037	-	19.544.928.543	-	107.714.087.580	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Tanah	1.016.881.525	-	508.440.765	-	1.525.322.290	*Land*
Bangunan	9.181.425.409	-	7.963.139.909	-	17.144.565.318	*Buildings*
Billboard	2.355.302.725	-	1.405.758.393	-	3.761.061.118	*Billboard*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	12.553.609.659	-	9.877.339.067	-	22.430.948.726	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Bersih	**75.615.549.378**				**85.283.138.854**	***Net Book Value***

Beban penyusutan aset hak-guna untuk tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing adalah sebesar Rp 14.388.285.626 dan Rp 9.877.339.067, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense of right-of-use assets in 2023 and 2022 amounted to Rp 14,388,285,626 and Rp 9,877,339,067, respectively, which are recognized as follows:

	2023	**2022**	
Beban penjualan (Catatan 27)	12.239.341.548	7.918.045.791	*Selling expenses (Note 27)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	2.148.944.078	1.959.293.276	*General and administrative expenses (Note 28)*
Jumlah	**14.388.285.626**	**9.877.339.067**	***Total***

Rincian aset hak-guna - bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The detail of right-of-use assets - net based on the nature of relationship is as follows:

	2023	**2022**	
Pihak ketiga	127.442.411.204	68.709.455.275	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 16)	14.450.552.829	16.573.683.579	*Related parties (Note 16)*
Jumlah	**141.892.964.033**	**85.283.138.854**	***Total***

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)*

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The detail of lease liabilities is as follows:*

	2023	2022	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Bagian jangka pendek	6.311.010.582	4.431.762.020	*Current portion*
Bagian jangka panjang	107.417.339.008	57.332.117.355	*Non-current portion*
Jumlah	**113.728.349.590**	**61.763.879.375**	***Total***

Rincian liabilitas sewa berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut: / *The detail of lease liabilities based on the nature of relationship is as follows:*

	2023	2022	
Pihak ketiga	98.717.963.152	44.346.419.489	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 16)	15.010.386.438	17.417.459.886	*Related parties (Note 16)*
Jumlah	**113.728.349.590**	**61.763.879.375**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut: / *Amount recognized in the consolidated statements of cash flow is as follow:*

	2023	2022	
Jumlah kas keluar untuk			*Total cash outflow for*
Pembayaran liabilitas sewa	7.519.597.964	4.574.933.851	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran bunga	6.666.696.919	4.824.360.849	*Payment of interest*
Jumlah	**14.186.294.883**	**9.399.294.700**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: / *Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

	2023	2022	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 29)	6.666.696.919	4.824.360.849	*Interest on lease liabilities (Note 29)*
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 27 dan 28)	14.388.285.626	9.877.339.067	*Depreciation of right-of-use assets (Note 27 and 28)*

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut: / *Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as folllow:*

	2023	2022	
Saldo awal	61.763.879.375	53.181.974.805	*Beginning balance*
Arus kas	(7.519.597.964)	(4.574.933.851)	*Cash flows*
Perubahan non-kas - penambahan	59.484.068.179	13.156.838.421	*Non-cash changes - additions*
Jumlah	**113.728.349.590**	**61.763.879.375**	***Total***

12. ASET TAKBERWUJUD - BERSIH / *12. INTANGIBLE ASSETS - NET*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Cost***
Lisensi perangkat lunak	14.182.467.300	1.719.182.564	-	15.901.649.864	*Software license*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Lisensi perangkat lunak	(12.609.493.987)	(948.761.200)	-	(13.558.255.187)	*Software license*
Nilai Buku	**1.572.973.313**			**2.343.394.677**	***Book Value***

	2022				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Cost***
Lisensi perangkat lunak	12.614.026.050	1.568.441.250	-	14.182.467.300	*Software license*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Lisensi perangkat lunak	(11.562.565.736)	(1.046.928.251)	-	(12.609.493.987)	*Software license*
Nilai Buku	**1.051.460.314**			**1.572.973.313**	***Book Value***

Beban penyusutan aset takberwujud untuk tahun 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp 948.761.200 dan Rp 1.046.928.251, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense of intangible assets for 2023 and 2022 amounted to Rp 948,761,200 and Rp 1,046,928,251, respectively, which are recognized as follows:

	2023	**2022**	
Beban penjualan (Catatan 27)	545.997.842	555.144.450	*Selling expenses (Note 27)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	402.763.358	491.783.801	*General and administrative expenses (Note 28)*
Jumlah	**948.761.200**	**1.046.928.251**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment on intangible assets.

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2023	**2022**	
Pihak berelasi (Catatan 16)	53.391.754.312	52.646.366.363	*Related parties (Note 16)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Satya Langgeng Sentosa	29.925.882.173	31.703.841.948	*PT Satya Langgeng Sentosa*
PT ICI Paints Indonesia	15.279.459.553	10.948.514.281	*PT ICI Paints Indonesia*
PT Jotun Indonesia Paints	13.641.143.793	13.242.506.321	*PT Jotun Indonesia Paints*
PT Dekoramik Perdana	11.791.065.353	22.937.647.450	*PT Dekoramik Perdana*
PT Adyabuana Persada	11.197.166.578	7.789.260.651	*PT Adyabuana Persada*
PT Nipsea Paint and Chemicals	10.717.196.813	12.461.857.939	*PT Nipsea Paint and Chemicals*

13. UTANG USAHA (lanjutan) / *13. TRADE PAYABLES (continued)*

	2023	2022	
PT Surya Pertiwi Tbk	10.444.547.937	15.042.517.365	*PT Surya Pertiwi Tbk*
PT Fajarlestari Sejati	6.088.273.849	10.184.676.260	*PT Fajarlestari Sejati*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 milyar)	348.510.827.185	256.936.513.808	*Others (each below Rp 10 billion)*
Sub-jumlah	457.595.563.234	381.247.336.023	*Sub-total*
Jumlah	**510.987.317.546**	**433.893.702.386**	***Total***

Analisis umur utang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	433.435.378.162	240.717.423.679	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	76.802.748.778	127.933.918.072	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	81.104.025	57.782.863.739	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	668.086.581	7.459.496.896	*61 - 90 days*
Lebih dari 91 hari	-	-	*Over 91 days*
Jumlah	**510.987.317.546**	**433.893.702.386**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah.

As of December 31, 2023 and 2022, all the carrying amount of the Group's trade payables are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup kepada pemasok atas saldo utang usaha.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no guarantee provided by Group to suppliers for the balance of trade payables.

14. UTANG LAIN-LAIN / *14. OTHER PAYABLES*

Utang lain-lain pihak ketiga sebagian besar merupakan utang voucher belanja yang belum digunakan oleh pelanggan, uang deposit dan uang titipan dari pelanggan atau supplier yang belum teridentifikasi dan utang asuransi.

Other payables third parties mainly consist of debts of shopping vouchers that have not been used by customers, deposits and deposits from customers or suppliers that have not been identified and insurance payables.

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / *15. ACCRUED EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	16.329.117.043	14.340.129.721	*Salaries and allowances*
Iklan	4.130.749.977	3.689.999.996	*Advertising*
Promosi	2.119.250.000	1.681.980.000	*Promotion*
Listrik, air dan telepon	1.523.216.182	1.333.359.280	*Electricity, water and telephone*
Lain-lain	987.481.877	700.807.986	*Others*
Jumlah	**25.089.815.079**	**21.746.276.983**	***Total***

16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Grup, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak-pihak berelasi, yang sifat hubungannya adalah memiliki kesamaan manajemen kunci dan/atau dibawah pengendalian yang sama dengan Grup. Transaksi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disetujui kedua belah pihak.

16. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Group, in their regular conduct of business, engages in trade and other transactions with certain related parties, which are affiliated with Group through similarity of key management and/or under common control. The transactions were conducted at the term and condition agreed by both parties.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ *Percentage to Total Assets (%)*		
	2023	2022	2023	2022	
Piutang Usaha (Catatan 6)					***Trade Receivables (Note 6)***
PT Surya Karman Kencana	9.441.156	29.625.922	0,00	0,00	*PT Surya Karman Kencana*
PT Suryaprabha Jatisatya	-	71.139.494	-	0,00	*PT Suryaprabha Jatisatya*
Lain-lain	344.462.735	17.915.317	0,02	0,00	*Others*
Jumlah	**353.903.891**	**118.680.733**	**0,02**	**0,00**	***Total***
Piutang Lain-lain (Catatan 7)					***Other Receivables (Note 7)***
PT Palma Conte Mas	367.779.005	-	0,02	-	*PT Palma Conte Mas*
Lain-lain	87.138.016	-	0,00	-	*Others*
Jumlah	**454.917.021**	**-**	**0,02**	**-**	***Total***
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka (Catatan 9)					***Advances and Prepaid Expenses (Note 9)***
PT Palma Conte Mas	4.649.989.368	3.214.026.543	0,22	0,18	*PT Palma Conte Mas*
Aset Hak-Guna (Catatan 11)					***Right-of-use Assets (Note 11)***
PT Bahtera Tiara Gemilang	8.135.052.237	8.643.493.002	0,39	0,49	*PT Bahtera Tiara Gemilang*
PT Sariguna Primatirta Tbk	5.639.510.232	7.895.314.325	0,27	0,44	*PT Sariguna Primatirta Tbk*
PT Royal Realty	675.990.360	34.876.252	0,03	0,00	*PT Royal Realty*
Jumlah	**14.450.552.829**	**16.573.683.579**	**0,69**	**0,93**	***Total***

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ *Percentage to Total Liabilities (%*		
	2023	2022	2023	2022	
Utang Usaha (Catatan 13)					***Trade Payables (Note 13)***
PT Suryaprabha Jatisatya	19.868.728.409	19.098.021.258	2,37	3,13	*PT Suryaprabha Jatisatya*
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	13.583.882.017	12.466.599.784	1,62	2,04	*PT Kokoh Inti Arebama Tbk*
PT Tirtakencana Tata Warna	10.598.286.924	6.493.060.845	1,27	1,06	*PT Tirtakencana Tata Warna*
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	3.830.468.020	2.999.051.533	0,46	0,49	*PT Catur Sentosa Adiprana Tbk*
PT Surya Karman Kencana	3.237.907.474	6.364.432.330	0,39	1,04	*PT Surya Karman Kencana*
PT Palma Conte Mas	298.964.486	3.143.492.551	0,04	0,52	*PT Palma Conte Mas*
PT Adora Makmur Sentosa	165.371.262	1.159.129.398	0,02	0,19	*PT Adora Makmur Sentosa*
Lain-lain	1.808.145.720	922.578.664	0,22	0,15	*Others*
Jumlah	**53.391.754.312**	**52.646.366.363**	**6,39**	**8,62**	***Total***
Liabilitas Sewa (Catatan 11)					***Lease Liabilities (Note 11)***
PT Bahtera Tiara Gemilang	10.226.091.892	10.521.263.252	1,22	1,72	*PT Bahtera Tiara Gemilang*
PT Sariguna Primatirta Tbk	4.784.294.546	6.896.196.634	0,57	1,13	*PT Sariguna Primatirta Tbk*
Jumlah	**15.010.386.438**	**17.417.459.886**	**1,79**	**2,85**	***Total***

16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

16. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%)/ *Percentage to Total Sales (%)*		
	2023	2022	2023	2022	
Penjualan Bersih (Catatan 25)					***Net Sales (Note 25)***
PT Suryaprabha Jatisatya	5.479.722.031	2.292.188.403	0,20	0,09	*PT Suryaprabha Jatisatya*
PT Tirtakencana Tata Warna	3.034.331.225	6.640.919.588	0,11	0,26	*PT Tirtakencana Tata Warna*
Lain-lain	3.478.519.739	2.281.113.076	0,13	0,09	*Others*
Jumlah	**11.992.572.995**	**11.214.221.067**	**0,44**	**0,44**	***Total***

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Beban Pokok Penjualan (%)/ *Percentage to Total Cost of Goods Sold (%)*		
	2023	2022	2023	2022	
Pembelian					***Purchases***
PT Palma Conte Mas	111.103.952.030	54.958.456.912	5,11	2,65	*PT Palma Conte Mas*
PT Suryaprabha Jatisatya	97.524.560.889	97.675.925.035	4,49	4,72	*PT Suryaprabha Jatisatya*
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	61.836.185.420	44.005.883.825	2,84	2,12	*PT Kokoh Inti Arebama Tbk*
PT Tirtakencana Tata Warna	44.103.381.312	38.752.359.913	2,03	1,87	*PT Tirtakencana Tata Warna*
PT Surya Karman Kencana	25.340.675.218	23.877.139.132	1,17	1,15	*PT Surya Karman Kencana*
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	12.456.279.047	10.448.252.200	0,57	0,50	*PT Catur Sentosa Adiprana Tbk*
PT Adora Makmur Sentosa	3.019.657.567	3.819.426.691	0,14	0,18	*PT Adora Makmur Sentosa*
Kamajaya	2.224.133.240	156.000.000	0,10	0,01	*Kamajaya*
PT Global Andalan Prima	1.190.815.571	1.679.527.332	0,05	0,08	*PT Global Andalan Prima*
Lain-lain	5.739.262.071	676.675.888	0,26	0,03	*Others*
Jumlah	**364.538.902.365**	**276.049.646.928**	**16,76**	**13,31**	***Total***

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Beban Penjualan (%)/ *Percentage to Total Selling Expenses (%)*		
	2023	2022	2023	2022	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)					***Right-of-use assets depreciation expense (Note 11)***
PT Sariguna Primatirta Tbk	2.255.804.093	2.255.804.093	0,66	0,77	*PT Sariguna Primatirta Tbk*
PT Bahtera Tiara Gemilang	508.440.765	508.440.765	0,15	0,17	*PT Bahtera Tiara Gemilang*
PT Royal Realty	235.169.692	83.703.005	0,07	0,03	*PT Royal Realty*
Jumlah	**2.999.414.550**	**2.847.947.863**	**0,88**	**0,97**	***Total***

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Beban Keuangan (%)/ *Percentage to Total Finance Charges (%)*		
	2023	2022	2023	2022	
Beban keuangan (Catatan 29)					***Finance charges (Note 29)***
PT Bahtera Tiara Gemilang	904.828.640	928.203.167	10,62	15,70	*PT Bahtera Tiara Gemilang*
PT Sariguna Primatirta Tbk	593.072.911	760.313.776	6,96	12,86	*PT Sariguna Primatirta Tbk*
Jumlah	**1.497.901.551**	**1.688.516.943**	**17,58**	**28,56**	***Total***

Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 16 Juli 2019, Entitas Anak (MI) menyewa bangunan yang terletak di Jalan Raya Achmad Yani No. 41 - 43 Sidoarjo, Jawa Timur dari PT Sariguna Primatirta Tbk dengan periode sewa yang dimulai tanggal 1 Juli 2019 dan terakhir telah diperpanjang kembali sampai tanggal 30 Juni 2026.

Terms and conditions of the transactions with related parties

- *Based on the lease agreement on July 16, 2019, the Subsidiary (MI) leased the building located on Jalan Raya Achmad Yani No. 41 - 43 Sidoarjo, East Java from PT Sariguna Primatirta Tbk with a rental period that starts on July 1, 2019 and has been extended until June 30, 2026.*

16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 17 April 2017, Entitas Anak (MI) menyewa sebidang tanah di Jalan Raya Karanglo No. 69, Komplek Tritan Point K-Walk dari PT Royal Realty dengan periode sewa dari tanggal 2 Mei 2023 dan telah diperpanjang kembali sampai tanggal 2 Mei 2026.

- Berdasarkan perjanjian Bangun Guna dan Serah pada tanggal 7 Januari 2019, Entitas Anak (MI) mengadakan kerja sama pemanfaatan sebidang tanah di Komplek Tanrise City, Jember, Jalan Hayam Wuruk No. 151 dari PT Bahtera Tiara Gemilang dengan periode perjanjian dari tanggal 1 Januari 2019 dan terakhir telah diperpanjang kembali sampai tanggal 1 Januari 2040.

  MI memiliki hak dan kewajiban untuk melakukan pembangunan dan pengelolaan bangunan serta mengalihkan bangunan tersebut kepada PT Bahtera Tiara Gemilang setelah 20 tahun pada masa akhir perjanjian dan setelahnya bangunan yang telah dibangun oleh MI menjadi milik PT Bahtera Tiara Gemilang.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

16. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

- *Based on the lease agreement on April 17, 2017, the Subsidiary (MI) leases a plot of land on Jalan Raya Karanglo No. 69, The Tritan Point K-Walk complex from PT Royal Realty with a rental period from May 2, 2023 and has been extended until May 2, 2026.*

- *Based on the Build, Operate and Transfer agreement dated January 7, 2019, the Subsidiary (MI) entered into a cooperation in the utilization of land located at Tanrise City Complex, Jember, Jalan Hayam Wuruk No. 151 from PT Bahtera Tiara Gemilang with rental period from January 1, 2019 and has been extended until January 1, 2040.*

  MI has the right and obligation to carry out building management and development and transfer the building to PT Bahtera Tiara Gemilang after 20 years at the end of the agreement and after that the building that has been built by MI becomes the property of PT Bahtera Tiara Gemilang.

The nature of relationship with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ ***Name of Related Parties***	**Hubungan/** ***Relationship***	**Jenis transaksi/** ***Nature of Transactions***
PT Surya Karman Kencana	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
PT Suryaprabha Jatisatya	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
PT Tirtakencana Tata Warna	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Transaksi usaha/ *Business transaction*

16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *16. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Pihak-pihak berelasi/ *Name of Related Parties*	Hubungan/ *Relationship*	Jenis transaksi/ *Nature of Transactions*
PT Palma Conte Mas	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
PT Royal Realty	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Transaksi sewa/ *Lease transaction*
PT Bahtera Tiara Gemilang	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Transaksi sewa/ *Lease transaction*
PT Adora Makmur Sentosa	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
PT Global Andalan Prima	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
PT Sariguna Primatirta Tbk	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Transaksi usaha dan sewa/ *Business and lease transaction*
Kamajaya	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Transaksi usaha/ *Business transaction*

Personil manajemen kunci Grup terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Group key management personnel consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi personil manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2023 and 2022, total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management personnel is as follows:

	2023	2022	
Imbalan kerja jangka pendek (dalam jutaan rupiah)	29.554	23.744	*Short-term employees' benefit (in billions of Rupiah)*

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Utang pajak dan pajak dibayar di muka / *a. Taxes payable and prepaid taxes*

Utang pajak / *Taxes payable*

Utang pajak terdiri dari: / *Taxes payable consists of:*

	2023	2022	
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4 (2)	236.683.038	153.698.402	*Article 4 (2)*
Pasal 21	2.922.900.587	2.699.499.861	*Article 21*
Pasal 23	66.383.040	76.147.104	*Article 23*
Pasal 25	36.056.319	1.019.377.688	*Article 25*
Pasal 26	10.884.528	-	*Article 26*
Pasal 29	1.939.727.389	873.909.597	*Article 29*
Pajak Pembangunan I	152.597.228	142.734.901	*Development Taxes*
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)			*Value Added Tax (VAT)*
Keluaran - bersih	1.464.289.122	1.240.133.359	*Out - net*
Jumlah	**6.829.521.251**	**6.205.500.912**	***Total***

Pajak dibayar di muka / *Prepaid taxes*

Jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - bersih Grup pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 2.521.185.606, yang disajikan dalam akun "Pajak Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Value Added Tax (VAT) In - net of the Group as of December 31, 2023 amounting to Rp 2,521,185,606, which presented as "Prepaid Taxes" in the consolidated statements of financial positions.

b. Beban pajak penghasilan / *b. Income tax expense*

Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

Income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consist of:

	2023	2022	
Pajak kini			*Current tax*
Perusahaan	6.602.845.920	15.147.337.040	*The Company*
Entitas Anak	12.542.836.240	10.773.049.760	*Subsidiary*
Jumlah	19.145.682.160	25.920.386.800	*Total*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Perusahaan	(1.420.018.756)	(659.200.211)	*The Company*
Entitas Anak	459.855.376	(532.041.232)	*Subsidiary*
Jumlah	(960.163.380)	(1.191.241.443)	*Total*
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**18.185.518.780**	**24.729.145.357**	***Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *b. Income tax expense (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income in 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	103.832.001.622	128.089.318.252	*Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(71.856.253.647)	(55.779.405.114)	*Income of Subsidiary before income tax expense*
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	31.975.747.975	72.309.913.138	*Income before income tax expense - Company*
Beda temporer			*Temporary differences*
Liabilitas Imbalan kerja	3.904.579.599	3.814.119.072	*Employee benefits liabilities*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	339.254.565	1.060.535.518	*Allowance for decline in value of inventories*
Pendapatan ditangguhkan	545.000.996	(3.312.947.880)	*Deferred revenue*
Transaksi sewa	1.665.795.551	1.434.657.890	*Lease transaction*
Beda tetap			*Permanent differences*
Kesejahteraan karyawan dan lain-lain	1.973.642.052	3.753.266.627	*Employee welfare and others*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(10.391.083.761)	(10.208.012.157)	*Income already subjected to final income tax*
Taksiran penghasilan kena pajak - tahun berjalan	**30.012.936.977**	**68.851.532.208**	***Estimated taxable income - current year***

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The taxable income resulting from the reconciliation becomes the basis for filling out the Annual Income Tax Return (SPT) which is submitted by the Company to the Tax Service Office (KPP).

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan perhitungan taksiran utang (klaim) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Income tax expense current year and the computation of the estimated income tax payable (claims for income tax refund) are as follows:

	2023	2022	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)			*Estimated taxable income (rounded off)*
Perusahaan	30.012.936.000	68.851.532.000	*Company*
Entitas Anak	57.012.892.000	48.968.408.000	*Subsidiary*
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			*Income tax expense - current year*
Perusahaan	6.602.845.920	15.147.337.040	*Company*
Entitas Anak	12.542.836.240	10.773.049.760	*Subsidiary*
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	19.145.682.160	25.920.386.800	*Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current year*

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***17. TAXATION (continued)***

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***b. Income tax expense (continued)***

	2023	2022	
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)			*Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25)*
Perusahaan	(18.613.807.025)	(15.068.477.193)	*Company*
Entitas Anak	(10.603.108.851)	(9.978.000.010)	*Subsidiary*
Pajak penghasilan dibayar di muka	(29.216.915.876)	(25.046.477.203)	*Prepayments of income taxes*
Taksiran klaim pajak penghasilan -			*Estimated claims for income tax refund -*
Perusahaan	(12.010.961.105)	-	*Company*
Entitas Anak	-	-	*Subsidiary*
Jumlah	**(12.010.961.105)**	**-**	***Total***
Jumlah utang pajak penghasilan			*Total income tax payable*
Perusahaan	-	78.859.847	*Company*
Entitas Anak	1.939.727.389	795.049.750	*Subsidiary*
Jumlah utang pajak penghasilan	**1.939.727.389**	**873.909.597**	***Total income tax payable***

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun pajak sebagai berikut:

Estimated claim for income tax refund at the date of the consolidated statement of financial position consist of the claim for the year as follows:

	2023	2022	
Taksiran klaim pajak penghasilan			***Estimated claims for income tax refund***
Perusahaan			*Company*
2023	12.010.961.105	-	*2023*
Entitas Anak			*Subsidiary*
2021	-	7.396.044.939	*2021*
Jumlah	**12.010.961.105**	**7.396.044.939**	***Total***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense as computed by applying the prevailing tax rate to profit before income tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	103.832.001.622	128.089.318.252	*Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(71.856.253.647)	(55.779.405.114)	*Income in Subsidiary before income tax expense*
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	31.975.747.975	72.309.913.138	*Income before income tax expense - Company*

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan (dibulatkan)	31.975.747.000	72.309.913.000	*Income before income tax expense - Company (rounded off)*
Beban pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	7.034.664.340	15.908.180.860	*Income tax expense computed using the prevailing tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effect of permanent differences:*
Kesejahteraan karyawan dan lain-lain	434.201.251	825.718.644	*Employee welfare and others*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(2.286.038.427)	(2.245.762.675)	*Income already subjected to final income tax*
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:			*Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:*
Perusahaan	5.182.827.164	14.488.136.829	*Company*
Entitas Anak	13.002.691.616	10.241.008.528	*Subsidiary*
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**18.185.518.780**	**24.729.145.357**	***Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***

c. Aset pajak tangguhan

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Liabilitas Imbalan kerja	12.945.549.101	12.830.044.335	*Employee benefits liabilities*
Pendapatan ditangguhkan	2.223.646.208	2.094.698.761	*Deferred revenue*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.203.968.921	1.111.970.822	*Allowance for decline in value of inventories*
Transaksi sewa	1.273.330.879	763.806.684	*Lease transaction*
Aset pajak tangguhan - bersih	**17.646.495.109**	**16.800.520.602**	***Deferred tax assets - net***

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

17. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

c. Deferred tax assets

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, Group submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi (lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar pajak penghasilan badan tahun 2021 No.00025/406/21/641/23 tanggal 13 April 2023, Direktorat Jenderal Pajak menyetujui pengembalian tagihan restitusi pajak penghasilan Entitas Anak (MI) sebesar Rp 6.135.746.769 setelah dikurangi kekurangan pembayaran pajak lainnya. Selisih sebesar Rp 1.260.298.170 dari jumlah klaim, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Pajak Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

17. TAXATION (continued)

d. Administration (continued)

Based on Overpayment Tax Assessment Letter for the 2021 Corporate Income Tax No.00025/406/21/641/23 dated April 13, 2023, the Directorate General of Taxation approved to refund the Subsidiary's (MI) claims for income tax refund amounted to Rp 6,135,746,769 after deduction of other tax underpayment. The difference of Rp 1,260,298,170 from total claim has been recorded as part of "General and Administrative Expenses - Other Tax Expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

18. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

18. DEFERRED REVENUE

The details of this account are as follows:

	2023	2022	
Program Loyalitas Pelanggan	10.107.482.763	9.521.358.003	*Customer Loyalty Programmes*
Sewa	1.331.408.915	1.913.510.200	*Rent*
Lain-lain	-	7.159.007	*Others*
Jumlah	**11.438.891.678**	**11.442.027.210**	***Total***

Grup menyelenggarakan program loyalitas pelanggan, dimana setiap pelanggan dengan persyaratan pembelian minimum tertentu berhak memperoleh poin penghargaan. Setiap poin penghargaan tersebut dapat ditukarkan sebagai diskon untuk pembelian berikutnya.

Group organized customer loyalty programmes, in which every customer with certain minimum purchase requirements is entitled to receive points reward. Each of these points reward can be redeemed as discount for the next purchase.

Pendapatan sewa ditangguhkan merupakan pendapatan atas sewa tempat dan gondola yang disewa oleh supplier yang diamortisasi sesuai masa sewa.

Deferred lease income is income from lease of premises and gondola leaseed by suppliers which is amortized over the lease period.

19. UTANG BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

19. BANK LOANS

The details of this account are as follows:

	2023	2022	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Fasilitas kredit investasi	87.500.000.000	-	*Investment credit loans*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(31.000.000.000)	-	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**56.500.000.000**	**-**	***Long-term portion***

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)

Berdasarkan Akta No. 98 tanggal 13 November 2023 dari Notaris Charles Hermawan, S.H., mengenai pemberian fasilitas kredit, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank BNI yang terdiri dari:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)

Based on Deed No. 98 dated November 13, 2023 of Notary Charles Hermawan, S.H., concerning the provision of credit facilities, the Company obtained credit facilities from Bank BNI consisting of:

19. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI) (lanjutan)

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000, jatuh tempo tanggal 12 November 2024.
b. Fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 300.000.000.000, jatuh tempo tanggal 12 November 2031.
c. Fasilitas *Plafond Treasury Line* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 45.000 atau setara Rp 720.000.000, jatuh tempo tanggal 12 November 2024.

Tingkat bunga atas fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dan Kredit Investasi (KI) adalah sebesar 6,25% pada tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman atas fasilitas Kredit Investasi (KI) adalah sebesar Rp 87.500.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas kredit tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan dan persediaan milik Perusahaan.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti kewajiban pemenuhan rasio keuangan, antara lain meliputi, *current ratio* minimal 1x, *interest bearing ratio* maksimum 2x, *debt service coverage ratio* minimal 100%, (piutang usaha + persediaan - hutang usaha) dibandingkan dengan KMK minimal 125%. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI) (continued)

a. Revolving Working Capital Credit Facility (KMK) with a maximum facility amount of Rp 50,000,000,000, due on November 12, 2024.

b. Investment Credit Loan (KI) Facility with a maximum facility amount of Rp 300,000,000,000, due on November 12, 2031.
c. Plafond Treasury Line Facility with a maximum facility amount of USD 45,000 or equivalent Rp 720,000,000, due on November 12, 2024.

Interest rate on the Revolving Working Capital Credit facility (KMK) and Investment Loan (KI) is 6.25% in 2023.

As of December 31, 2023, the outstanding balance of Investment Credit Loan (KI) facilities amounted to Rp 87,500,000,000.

As of December 31, 2023, this credit facilities are secured by land and buildings and inventories owned by the Company.

In connection with the loan facility, the Company is required to fulfill certain requirements such as the obligation to fulfill financial ratios, which include current ratio minimum 1x, interest bearing ratio maximum 2x, debt service coverage ratio minimum 100%, (account receivable + inventory - account payable) compared to KMK at minimum 125%. As of December 31, 2023, the Company had complied with the financial ratio covenants.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Dana Pensiun Lembaga Keuangan

Grup menandatangani Perjanjian Pengelolaan Dana Kompensasi Pascakerja dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) tbk ("BNI").

Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Grup untuk memenuhi liabilitas Grup sehubungan dengan pemutusan hubungan kerja karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran liabilitas Grup yang timbul akibat pemutusan hubungan kerja dan pensiun karyawan, yang terdaftar sebagai peserta program.

Pada tahun 2023, jumlah premi yang dibayarkan Grup sebesar Rp 3.000.000.000.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Financial Institution Pension Fund

The Group signed Agreement of Pension Program Management for Severance Compensation by Financial Institution Pension Fund with PT Bank Negara Indonesia (Persero) tbk ("BNI").

The purpose of this program is to fulfill the provision in accordance with Labor Law and PSAK, especially about managing fund by the Group to fulfill the Group's liabilities concerning employees' termination. This program could only be used for the purpose of the Group's liabilities arising from termination and pension of employees, who are listed as participants in the program.

In 2023, total premiums paid by the Group amounted to Rp 3,000,000,000.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan Pascakerja

Post-Employment Benefits

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno dan KKA Enny Diah Awal, aktuaris independen, yang menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Group recorded the employee benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022, based on the actuarial calculation prepared by KKA Marcel Pryadarshi Soepeno and KKA Enny Diah Awal, an independent actuary, applied the "Projected Unit Credit" method.

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	7,00%	7,40%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	*Salary increment rate*
Tingkat mortalitas	TMI-IV	TMI-IV	*Mortality rate*
Usia pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Retirement age*
Tingkat kecacatan	10% dari TMI-IV/ *10% from TMI-IV*	10% dari TMI-IV/ *10% from TMI-IV*	*Disability rate*

Analisis liabilitas diestimasi atas liabilitas imbalan kerja yang disajikan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja" di laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Analysis of employee benefits liabilities which is presented as "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statement of financial position and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

a. Liabilitas imbalan kerja

a. Employee benefits liabilities

	2023	2022	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	62.279.035.062	58.318.383.336	*Present value of employee benefits obligation*
Nilai wajar aset program	(3.435.630.056)	-	*Fair value of plan assets*
Estimasi liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	**58.843.405.006**	**58.318.383.336**	***Estimated liabilities recognized in the consolidated statements of financial position***

b. Beban imbalan kerja karyawan

b. Employee benefits expense

	2023	2022	
Biaya jasa kini	7.145.930.096	6.608.458.333	*Current service costs*
Biaya bunga	4.315.560.367	3.932.442.716	*Interest costs*
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(14.008.376)	-	*Expected Return on Plan Assets*
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	**11.447.482.087**	**10.540.901.049**	***Employee benefits expense for current year***

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

c. Mutasi nilai bersih atas imbalan kerja karyawan

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-Employment Benefits (continued)

c. The change in the employee benefits expense

	2023	**2022**	
Saldo awal	58.318.383.336	53.919.610.139	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja karyawan dalam tahun berjalan (Catatan 27 dan 28)	11.447.482.087	10.540.901.049	*Employee benefit expense for current year (Notes 27 and 28)*
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	(6.981.798.416)	(4.353.885.650)	*Payment of employee benefits for current year*
Kontribusi aset program	(3.421.621.680)	-	*Contribution of plan assets*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
- Perubahan asumsi keuangan	790.908.879	1.064.919.123	*Changes in financial assumptions*
- Penyesuaian pengalaman atas liabilitas	(1.309.949.200)	(2.853.161.325)	*Experience adjustments on obligation*
Saldo akhir	**58.843.405.006**	**58.318.383.336**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pascakerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The following table shows the sensitivity to the possibility of changes in the discount rates, with other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2023 and 2022.

	Perubahan Asumsi/ *Change In Assumption*	**2023**	**2022**	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1%/ *Increase 1%*	56.008.691.046	55.708.627.685	*Discount rate*
	Penurunan 1%/ *Decrease 1%*	69.817.071.491	61.110.063.162	
Tingkat kenaikan upah	Kenaikan 1%/ *Increase 1%*	70.895.997.726	61.112.024.735	*Salary growth rate*
	Penurunan 1%/ *Decrease 1%*	55.600.123.179	55.683.193.828	

Analisa jatuh tempo pembayaran manfaat pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Discounted maturity analysis for benefit payment as of December 31, 2023 is as follows:

	2023	
Kurang dari 1 tahun	2.769.153.165	*Less than 1 year*
Antara 1 dan 3 tahun	5.894.845.390	*Between 1 and 3 years*
Antara 3 dan 5 tahun	7.343.645.918	*Between 3 and 5 years*
Antara 5 dan 10 Tahun	41.113.657.574	*Between 5 and 10 years*
Diatas 10 Tahun	1.755.204.265.707	*Beyond 10 Years*

21. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Modal Saham

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share Capital

The shareholders and their share ownership as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*	*Shareholders*
Tuan Kambiyanto Kettin	1.543.739.100	22,74%	38.593.477.500	*Mr. Kambiyanto Kettin*
PT Buanatata Adisentosa	1.595.423.600	23,50%	39.885.590.000	*PT Buanatata Adisentosa*
PT Tancorp Surya Sukses	1.595.423.600	23,50%	39.885.590.000	*PT Tancorp Surya Sukses*
Global House International Company Limited	1.493.800.000	22,00%	37.345.000.000	*Global House International Company Limited*
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	561.613.700	8,26%	14.040.342.500	*Others (each with ownership interest below 5%)*
Jumlah	**6.790.000.000**	**100,00%**	**169.750.000.000**	***Total***

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 9 Februari 2022 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan, Para Pemegang Saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui hal - hal sebagai berikut:

- Pelaksanaan Penawaran Umum melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.099.000.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 25 atau sebanyak-banyaknya 16,01% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum, untuk ditawarkan kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, yang di dalamnya sudah termasuk program ESA, serta pendaftaran saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan-peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI). Pemegang Saham Perusahaan dengan ini menyatakan dan mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham yang baru dikeluarkan tersebut.

Based on Notarial Deed No. 6 dated February 9, 2022, by Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notary in South Jakarta, the Company's shareholders decided and approved on the followings:

- *The execution of the Initial Public Offering/IPO of the Company through the issuance of new shares from the Company's portfolio at total maximum 1,099,000,000 shares with Rp 25 price per shares or maximum 16.01% from the Company's total issued and paid-up capital after the Initial Public Offering/IPO, to be offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange, which includes the ESA program, as well as registration of the Company's shares in collective custody in accordance with the regulations of the Indonesian Central Securities Depository (PT KSEI). The Company's Shareholders declare the waiver of preemptive rights of the Company's shareholders to subscribe the new shares issued.*

Anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's Commissioners and Directors who own the share of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of Desember 31, 2023 and 2022 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*	*Shareholders*
Direktur Utama				*President Director*
Tuan Kambiyanto Kettin	1.543.739.100	22,74%	38.593.477.500	*Mr. Kambiyanto Kettin*
Direktur				*Director*
Tuan Johnny Liyanto	51.378.600	0,76%	1.284.465.000	*Mr. Johnny Liyanto*
Jumlah	**1.595.117.700**	**23,50%**	**39.877.942.500**	***Total***

21. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur pemodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Tambahan Modal Disetor

21. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

Group are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by Group in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

Group manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, Group may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended December 31, 2023 and 2022.

Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Additional Paid-in Capital

	2023	2022	
Agio saham:			*Additional paid-in capital arising from:*
Penawaran umum perdana (Catatan 1b)	467.968.000.000	467.968.000.000	*Initial public offering (Note 1b)*
Biaya emisi saham (Catatan 1b dan 2x)	(5.815.403.025)	(5.815.403.025)	*Share issuance cost (Notes 1b and 2x)*
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 2c)	20.520.643.656	20.520.643.656	*Difference in value from restructuring of entities under common control (Note 2c)*
Pengampunan pajak	507.989.000	507.989.000	*Tax amnesty*
Jumlah	**483.181.229.631**	**483.181.229.631**	***Total***

22. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Syarifudin, S.H., No. 08 tanggal 9 Juni 2023, para pemegang saham antara lain, menyetujui pembagian dividen atas laba bersih Perusahaan tahun buku 2022 sebesar Rp 15.617.000.000 (lima belas miliar enam ratus tujuh belas juta rupiah) atau Rp 2,3 (dua koma tiga Rupiah) per saham kepada seluruh pemegang saham Perusahaan, sehingga dividen seluruhnya yang akan diterima oleh pemegang saham Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 semuanya berjumlah Rp 30.555.000.000. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2022, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan tanggal 28 Oktober 2022, memutuskan dan menyetujui pembagian Dividen Tunai Interim untuk Tahun Buku 2022 sebesar Rp 14.938.000.000 (empat belas miliar sembilan ratus tiga puluh delapan juta rupiah) atau Rp 2,2 (dua koma dua Rupiah) per saham kepada seluruh Pemegang Saham Perusahaan.

Berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham tahunan pada tanggal 23 Mei 2022, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Syarifudin, S.H., No. 07 tanggal 23 Mei 2022, para pemegang saham antara lain, menyetujui pembagian dividen atas laba bersih Perusahaan tahun 2021 sebesar Rp 35.000.000.000 kepada masing-masing pemegang saham Perusahaan sesuai dengan persentase kepemilikannya. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 8.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2021, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Entitas Anak

Berdasarkan keputusan tertulis para pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham luar biasa pada tanggal 22 Juni 2023, para pemegang saham MI antara lain, menyetujui pembagian dividen atas laba tahun berjalan MI tahun 2022 sebesar Rp 13.454.558.100 kepada masing-masing pemegang saham MI sesuai dengan persentase kepemilikannya.

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Company

Based on Notarial Deed No. 08 of Syarifudin, S.H., dated June 9, 2023, the shareholders among others, approved dividend distribution of the Company's net profit for the financial year 2022 amounted to Rp 15,617,000,000 (fifteen billion six hundred seventeen million rupiah) or Rp 2,3 (two point three Rupiah) per share to all Shareholders of the Company, so that the total dividends will be received by the Company's shareholders for the year ended December 31, 2022 with total amounting to Rp 30,555,000,000. In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portion of net profit from year 2022 for general reserve purposes amounting to Rp 5,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

Based on the Resolution of the Meetings of the Board of Directors and Commissioners of the Company on 28 October 2022, has decided and approved the distribution of the Interim Cash Dividend for the 2022 Financial Year of Rp 14,938,000,000 (fourteen billion nine hundred thirty eight million rupiah) or Rp 2,2 (two point two Rupiah) per share to all Shareholders of the Company.

Based on the decision of the annual general meeting of shareholders on May 23, 2022, which was notarized by Deed of Notary Syarifudin, S.H., No. 07 dated May 23, 2022, the shareholders, approved the distribution of dividends on the Company's net profit for year 2021 amounted Rp 35,000,000,000 to the Company's shareholders according to their percentage of ownership. In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portion of net profit from year 2021 for general reserve purposes amounting to Rp 8,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

Subsidiary

Based the shareholders' decision statetement in lieu of the extraordinary general meeting of shareholders on June 22, 2023, MI's shareholders among others, approved dividend distribution of the MI's net profit year 2022 amounted to Rp 13,454,558,100 to the MI's shareholders according to their percentage of ownership.

23. SALDO LABA / *RETAINED EARNINGS*

Unsur saldo laba merupakan akumulasi dari akun-akun sebagai berikut:

The components of retained earnings represent accumulation from following accounts as follows:

	2023	2022	
Saldo laba awal tahun	517.537.077.944	462.720.076.261	*Beginning balance retained earnings*
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	85.646.482.678	103.360.172.768	*Income for the year attributable to owners of the parent entity*
Laba komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	404.851.450	-	*Other comprehensive income for the year - net of tax*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	-	1.394.828.915	*Remeasurement of employee benefit obligation - net of tax*
Dividen tunai	(15.617.000.000)	(35.000.000.000)	*Cash dividends*
Dividen interim	-	(14.938.000.000)	*Interim dividends*
Jumlah	**587.971.412.072**	**517.537.077.944**	***Total***

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTEREST*

Kepentingan Non-Pengendali (KNP) dalam ekuitas Entitas Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp 1.378 dan Rp 1.252. Sementara itu, bagian dari laba KNP entitas anak Perusahaan yang dikonsolidasikan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 164 dan Rp 129.

Non-Controlling Interest (NCI) in equity of consolidated Subsidiary as of December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp 1,378 and Rp 1,252, respectively. Meanwhile, the share of NCI in income for the year of the consolidated subsidiary for the year then ended December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp 164 and Rp 129, respectively.

25. PENJUALAN BERSIH / *NET SALES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2023	2022	
Bahan bangunan	1.603.715.076.590	1.567.492.369.040	*Building materials*
Bahan *finishing*	1.013.851.806.808	930.795.918.292	*Finishing materials*
Lain-lain	59.855.302.693	58.233.880.882	*Others*
Jumlah	**2.677.422.186.091**	**2.556.522.168.214**	***Total***
Penjualan Konsinyasi			***Consignment Sales***
Bahan bangunan	19.053.219.024	15.127.941.644	*Building materials*
Bahan *finishing*	781.312.215	815.892.720	*Finishing materials*
Lain-lain	7.709.659	667.568	*Others*
Sub-Jumlah	**19.842.240.898**	**15.944.501.932**	***Sub-Total***
Jumlah	**2.697.264.426.989**	**2.572.466.670.146**	***Total***
Beban Pokok Penjualan Konsinyasi (Catatan 26)			***Cost of Consignment Sales (Note 26)***
Bahan bangunan	(15.362.020.730)	(14.311.430.920)	*Building materials*
Bahan *finishing*	(641.595.280)	(721.682.094)	*Finishing materials*
Lain-lain	(5.953.925)	(506.760)	*Others*
Sub-Jumlah	**(16.009.569.935)**	**(15.033.619.774)**	***Sub-Total***
Jumlah	**2.681.254.857.054**	**2.557.433.050.372**	***Total***

25. PENJUALAN BERSIH (lanjutan) / *NET SALES (continued)*

Pada tahun 2023 dan 2022, penjualan bersih di atas sudah termasuk pencadangan poin loyalitas pelanggan - bersih, masing-masing sebesar Rp 19.352.524.959 dan Rp 13.411.881.194.

In 2023 and 2022, the above net sales included an allowance for customer loyalty point, amounting to Rp 19,352,524,959 and Rp 13,411,881,194, respectively.

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 0,44%, masing-masing pada tahun 2023 dan 2022, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 16).

A portion of sales, approximately 0.44% in 2023 and 2022, respectively, were made to related parties (Note 16).

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang nilai penjualannya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

There are no sales to customers which amount exceeding 10% of the net revenues in 2023 and 2022.

Uang muka penjualan merupakan uang muka yang dibayarkan oleh pelanggan pihak ketiga untuk pembelian barang dagangan masing-masing sebesar Rp 17.735.073.004 dan Rp 9.259.062.755, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Advances from customers represents an advance paid by the third parties customer for the purchase of merchandise amounting to Rp 17,735,073,004 and Rp 9,259,062,755, respectively, as of December 31, 2023 and 2022.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN / *COST OF GOODS SOLD*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2023	2022	
Persediaan barang dagangan awal	662.926.255.628	555.100.440.451	*Beginning merchandise inventories*
Pembelian bersih	2.302.309.476.748	2.194.361.947.732	*Net purchases*
Barang dagangan tersedia untuk dijual	2.965.235.732.376	2.749.462.388.183	*Merchandise inventories available for sale*
Persediaan barang dagangan akhir	(775.059.863.416)	(662.926.255.628)	*Ending merchandise inventories*
Jumlah	**2.190.175.868.960**	**2.086.536.132.555**	***Total***
Terdiri dari:			*Consist of:*
Beli putus	2.174.166.299.025	2.071.502.512.781	*Cost of direct sales*
Konsinyasi (Catatan 25)	16.009.569.935	15.033.619.774	*Cost of consignment sales (Note 25)*
Jumlah	**2.190.175.868.960**	**2.086.536.132.555**	***Total***

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 16,76% dan 13,31%, masing-masing pada tahun 2023 dan 2022, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 16).

A portion of purchases, approximately 16.76% and 13.31% in 2023 and 2022, respectively, were made to related parties (Note 16).

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang nilai pembeliannya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

There are no purchases from suppliers which amount exceeding 10% of the net revenues in 2023 and 2022.

27. BEBAN PENJUALAN / *SELLING EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	199.805.177.418	182.967.696.402	*Salaries and allowances*
Iklan dan promosi	25.094.630.777	10.733.122.330	*Advertising and promotion*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 12)	23.110.082.329	22.923.162.362	*Depreciation and amortization (Note 10 and 12)*
Keamanan dan kebersihan	17.266.933.367	13.349.513.745	*Security and cleaning services*
Listrik, air dan telepon	15.768.817.660	14.013.184.459	*Electricity, water and telephone*

27. BEBAN PENJUALAN (lanjutan) / *27. SELLING EXPENSES (continued)*

	2023	2022	
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	12.239.341.548	7.918.045.791	*Depreciation of right-of-use assets (Note 11)*
Administrasi kartu kredit	10.623.781.875	10.560.616.269	*Credit card administration*
Pemeliharaan dan perbaikan	9.767.448.918	9.392.096.567	*Maintenance and repairs*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	8.992.929.631	7.022.751.537	*Employee benefits (Note 20)*
Beban kantor	5.854.896.080	4.808.755.714	*Office expense*
Pajak dan perijinan	3.498.454.226	3.353.746.554	*Taxes and licenses*
Asuransi	2.765.937.917	2.155.551.235	*Insurance*
Lain-lain	7.120.968.593	5.188.291.780	*Others*
Jumlah	**341.909.400.339**	**294.386.534.745**	***Total***

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	69.164.782.926	64.553.541.759	*Salaries and allowances*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 12)	3.005.203.134	2.832.608.300	*Depreciation and amortization (Notes 10 and 12)*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	2.454.552.456	3.518.149.512	*Employee benefits (Note 20)*
Jasa profesional	2.421.962.008	4.627.680.494	*Professional fees*
Pemeliharaan dan perbaikan	2.149.966.035	1.992.416.955	*Maintenance and repairs*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	2.148.944.078	1.959.293.276	*Depreciation of right-of-use assets (Note 11)*
Beban kantor	1.971.495.926	1.570.808.675	*Office expense*
Sewa	1.550.078.444	1.206.672.699	*Rentals*
Listrik, air dan telepon	1.193.111.358	1.579.002.835	*Electricity, water and telephone*
Asuransi	351.558.471	385.195.974	*Insurance*
Lain-lain	3.221.216.756	3.917.446.950	*Others*
Jumlah	**89.632.871.592**	**88.142.817.429**	***Total***

29. PENDAPATAN KEUANGAN, BEBAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH / *29. FINANCE INCOME, FINANCE CHARGES AND OTHERS INCOME - NET*

Rincian pendapatan keuangan, beban keuangan dan pendapatan lain-lain - bersih adalah sebagai berikut: / *Details of finance income, finance charges and others income - net are as follows:*

	2023	2022	
Pendapatan Keuangan			***Finance Income***
Bunga bank	14.708.348.226	12.846.957.710	*Bank interest*
Beban Keuangan			***Finance Charges***
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 11)	6.666.696.919	4.824.360.849	*Interest on lease liabilities (Note 11)*
Administrasi bank	1.339.460.673	1.086.287.402	*Bank administrative charges*
Bunga pinjaman	513.020.833	767.542	*Interest loans*
Jumlah	**8.519.178.425**	**5.911.415.793**	***Total***
Pendapatan Lain-lain - Bersih			***Others Income - Net***
Pendapatan sewa	11.259.610.761	7.809.233.854	*Rent income*
Pendapatan parkir dan cafe	3.930.966.383	3.686.498.207	*Parking and cafe income*
Pendapatan transportasi	2.311.916.794	2.614.635.153	*Transportation income*
Lain-lain - bersih	4.594.051.785	3.642.223.704	*Others - net*
Jumlah	**22.096.545.723**	**17.752.590.918**	***Total***

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / *30. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS*

a. Aktivitas non-kas / *a. Non-cash activities*

	2023	2022	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	59.484.068.179	13.156.838.421	*Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities*
Penambahan aset tetap dari uang muka pembelian aset tetap	107.866.800	-	*Additions to fixed assets from advance for purchase of fixed assets*

b. Rekonsiliasi utang neto / *b. Net debt reconciliation*

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Aktivitas Non-kas/ *Non-cash Activities*	Modifikasi kontrak sewa/ *Modification of lease contract*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Utang bank jangka panjang	-	87.500.000.000	-	-	87.500.000.000	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	61.763.879.375	(7.519.597.964)	59.484.068.179	-	113.728.349.590	*Lease liabilities*

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Aktivitas Non-kas/ *Non-cash Activities*	Modifikasi kontrak sewa/ *Modification of lease contract*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Utang bank jangka panjang	1.047.000.000	(1.047.000.000)	-	-	-	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	53.181.974.805	(4.574.933.851)	13.156.838.421	-	61.763.879.375	*Lease liabilities*

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN / *31. SIGNIFICANT AGREEMENTS*

Perjanjian Sewa / ***Lease Agreements***

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 14 Oktober 2021, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jalan Raya Jatiwaringin, Pondok Gede, Bekasi dari PT Binamandiri Majugemilang (pihak ketiga) dengan periode sewa yang dimulai bulan Februari 2022 dan akan berakhir pada bulan Februari 2042.

  Based on the lease agreement on October 14, 2021, the Company leased the building located on Jalan Raya Jatiwaringin, Pondok Gede, Bekasi from PT Binamandiri Majugemilang (third party) with a rental period that starts on February 2022 and will end on February 2042.

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 29 Agustus 2022, Perusahaan menyewa 2 bangunan yang terletak di Komplek Multi Guna No. 15-16, Deli Serdang, Percut Sei, Sumatera Utara dari William Salim (pihak ketiga) dengan periode sewa yang dimulai bulan Oktober 2022 dan akan berakhir pada bulan Oktober 2025.

  Based on the lease agreement on Agustus 29, 2022, the Company leased 2 buildings located on Komplek Multi Guna No. 15-16, Deli Serdang, Percut Sei, Sumatera Utara from William Salim (third party) with a rental period that starts on October 2022 and will end on October 2025.

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 13 Juni 2022, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jalan Ring Road No. 99-S, Setia Budi II, Medan dari Irawan Rusli (pihak ketiga) dengan periode sewa yang dimulai tanggal 13 November 2022 dan akan berakhir pada tanggal 13 November 2032.

  Based on the lease agreement on June 13, 2022, the Company leased the building located on Jalan Ring Road No. 99-S, Setia Budi II, Medan from Irawan Rusli (third party) with a rental period that starts on November 13, 2022 and will end on November 13, 2032.

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 24 Juli 2023, Perusahaan menyewa bangunan gudang yang terletak di Jalan Imam Bonjol No. 198, Karawaci, Kota Tangerang, Banten dari Bambang Sihono (pihak ketiga) dengan periode sewa yang dimulai tanggal 1 Agustus 2023 dan akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2026.

- Pada tanggal 9 April 2018, Entitas Anak (MI) dengan Guntoro Ongkowidjojo (pihak ketiga) mengadakan perjanjian sewa menyewa atas bangunan dan lahan untuk parkir kendaraan yang terletak di Jalan Muncul No. 8, Sidoarjo, Jawa Timur dengan periode sewa yang telah diperpanjang dari tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2027.

- Pada tanggal 13 Februari 2020, Entitas Anak (MI) dengan I Ketut Carma (pihak ketiga) mengadakan perjanjian sewa menyewa atas bangunan yang terletak di Desa Gubug, Kecamatan Tabanan, Bali dengan periode sewa dari tanggal 1 April 2020 sampai dengan 1 April 2025.

- Pada tanggal 25 Mei 2023, Entitas Anak (MI) dengan PT Graha Rajawali Perkasa (pihak ketiga) mengadakan perjanjian sewa menyewa atas bangunan yang terletak di Jalan Rajawali No. 55-57, Surabaya dengan periode sewa dari tanggal 25 Oktober 2023 sampai dengan 25 Oktober 2043.

Perjanjian Kerjasama

- Perusahaan melakukan beberapa perjanjian pembelian barang dagang, antara lain dengan PT Satya Langgeng Sentosa, PT ICI Paints Indonesia, PT Surya Pertiwi Tbk, PT Dekoramik Perdana, PT Suryaprabha Jatisatya (pihak berelasi), PT Palma Conte Mas (pihak berelasi), PT Jotun Indonesia, PT Sayap Mas Utama, PT Kokoh Inti Arebama Tbk (pihak berelasi), PT Niro Ceramic Sales Indonesia, sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

- Entitas Anak (MI) melakukan beberapa perjanjian pembelian barang dagang, antara lain dengan PT Palma Conte Mas (pihak berelasi), PT Satya Langgeng Sentosa, PT Adyabuana Persada, PT Suryaprabha Jatisatya (pihak berelasi), PT Dekoramik Perdana, PT Graha Mitra Gita Lestarindo, CV Casa Fiero, PT Kurnia Niagatama Sejahtera, PT ICI Paints Indonesia, PT Surya Pertiwi Tbk, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Lease Agreements (continued)

- *Based on the lease agreement on July 24, 2023, the Company leased the warehouse building located on Jalan Imam Bonjol No. 198, Karawaci, Kota Tangerang, Banten from Bambang Sihono (third party) with a rental period that starts on August 1, 2023 and will end on July 31, 2026.*

- *On April 9, 2018, the Subsidiary (MI) with Guntoro Ongkowidjojo (third party) entered into a lease agreement for buildings and land for parking vehicles located on Jalan Muncul No. 8, Sidoarjo, East Java with an extended rental period from January 1, 2023 to December 31, 2027.*

- *On February 13, 2020, the Subsidiary (MI) with I Ketut Carma (third party) entered into a lease agreement for buildings located on Desa Gubug, Tabanan Sub-District, Bali with a rental period from April 1, 2020 to April 1, 2025.*

- *On May 25, 2023, the Subsidiary (MI) with PT Graha Rajawali Perkasa (third party) entered into a lease agreement for buildings located on Jalan Rajawali No. 55-57, Surabaya with a rental period from October 25, 2023 to October 25, 2043.*

Cooperation Agreements

- *The Company entered into several trade merchandise purchase agreements, among others with PT Satya Langgeng Sentosa, PT ICI Paints Indonesia, PT Surya Pertiwi Tbk, PT Dekoramik Perdana, PT Suryaprabha Jatisatya (related party), PT Palma Conte Mas (related party), PT Jotun Indonesia, PT Sayap Mas Utama, PT Kokoh Inti Arebama Tbk (related party), PT Niro Ceramic Sales Indonesia, with the agreed terms and conditions.*

- *The Subsidiary (MI) entered into several trade merchandise purchase agreements, among others with PT Palma Conte Mas (related party), PT Satya Langgeng Sentosa, PT Adyabuana Persada, PT Suryaprabha Jatisatya (related party), PT Dekoramik Perdana, PT Graha Mitra Gita Lestarindo, CV Casa Fiero, PT Kurnia Niagatama Sejahtera, PT ICI Paints Indonesia, PT Surya Pertiwi Tbk, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, with the agreed terms and conditions.*

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan Siam Global House Public Company Limited untuk penggunaan program perangkat lunak Agilis ERP. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu selama 15 bulan sampai dengan Maret 2024.

- Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan SCG Distribution Co., Ltd., (pihak berelasi) untuk penggunaan layanan penyediaan barang import (s*ourcing import product*) dari SCG Distribution Co., Ltd. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu selama 5 tahun.

Perjanjian Bank

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Berdasarkan Surat No. 30048/GBK/2022 tanggal 2 Februari 2022 mengenai perubahan atas Perjanjian Kredit No. 9 tanggal 9 Agustus 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 9 November 2022, terakhir telah diperpanjang sampai dengan 9 November 2023, dan dikenakan bunga pertahun masing-masing sebesar 8% pada tahun 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas kredit tersebut dijamin dengan tanah, perlengkapan dan persediaan milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, sudah tidak terdapat fasilitas kredit dan tanah, perlengkapan dan persediaan milik Perusahaan yang dijaminkan.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti kewajiban pemenuhan rasio keuangan, antara lain meliputi, current ratio setelah dikurangi utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun minimal 1x, Rasio EBITDA+Other Recurring Income dibandingkan dengan kewajiban (bunga+angsuran pokok) minimal 1x, Rasio Interest Bearing Debt to Equity maksimal 2x.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreements (continued)

- *Based on the cooperation agreement dated January 1, 2023, the Company entered into a partnership Siam Global House Public Company Limited for the use of Agilis ERP software program. The agreement has a term of 15 months until March 2024.*

- *On June 30, 2023, the Company entered into a cooperation agreement with SCG Distribution Co., Ltd., (related party) for the use of import product sourcing services from SCG Distribution Co., Ltd. The agreement has a duration of 5 years.*

Bank Agreement

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Based on Letter No. 30048/GBK/2022 dated February 2, 2022 concerning amendment to Credit Agreement No. 9 dated August 9, 2006, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 50.000.000.000, with term of this facility up to November 9, 2022, the latest has been extended until November 9, 2023, and bears annual interest rate of 8% in 2023 and 2022, respectively.

As of December 31, 2022, this credit facilities are secured by land, equipments and inventories owned by the Company.

As of December 31, 2023, there are no credit facilities and land, equipments and inventories owned by the Company that are used as collateral.

In connection with the loan facilities, the Company is required to fulfill certain requirements such as the obligation to fulfill financial ratios, which include current ratio net of current portion of long term debt minimum 1x, EBITDA+Other Recurring Income compared to liabilities (Interest+principal) ratio at minimum 1x, Interest Bearing Debt to Equity ratio maximum 2x.

32. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	2023	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	85.646.482.678	103.360.172.768	*Income for the year attributable to equity holders of the Parent Company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	6.790.000.000	6.790.000.000	*Weighted average number of shares*
Laba per saham dasar	**13**	**15**	***Basic earnings per share***

33. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023. Perincian akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

33. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2022 have been reclassified to conform with the presentation of consolidated financial statements as of December 31, 2023. The details of the accounts being reclassified are as follows:

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*			
	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Setelah reklasifikasi/ *After reclassification***	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				***Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Penjualan bersih	2.572.466.670.146	(15.033.619.774)	2.557.433.050.372	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(2.086.536.132.555)	15.033.619.774	(2.071.502.512.781)	*Cost of goods sold*

34. INFORMASI SEGMEN

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan mengalokasikan sumber daya.

34. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is prepared based on the information that is used by management to evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Segmen Usaha / *Business Segment*

	2023				
	Bahan bangunan/ *Building materials*	**Bahan *finishing/ Finishing materials***	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan bersih	1.607.406.274.884	1.013.991.523.743	59.857.058.427	2.681.254.857.054	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(1.292.955.482.065)	(834.191.827.717)	(47.018.989.243)	(2.174.166.299.025)	*Cost of goods sold*
Hasil segmen (laba bruto)	314.450.792.819	179.799.696.026	12.838.069.184	507.088.558.029	*Segment result (gross profit)*
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(341.909.400.339)	*Unallocated selling expenses*
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(89.632.871.592)	*Unallocated general and administrative expenses*
Pendapatan keuangan				14.708.348.226	*Finance income*
Beban keuangan				(8.519.178.425)	*Finance charges*
Pendapatan lain-lain - bersih				22.096.545.723	*Others income - net*
Laba sebelum beban pajak penghasilan				**103.832.001.622**	***Income before income tax expense***
Beban pajak penghasilan				(18.185.518.780)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan				**85.646.482.842**	***Income for the year***
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak				404.851.450	*Other comprehensive income - net of tax*
Laba komprehensif tahun berjalan				**86.051.334.292**	***Comprehensive income for the year***

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *34. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen Usaha (lanjutan) / *Business Segment (continued)*

	2023				
	Bahan bangunan/ *Building materials*	**Bahan *finishing*/ *Finishing materials***	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Aset Segmen					***Segment Assets***
Persediaan barang dagang	444.945.720.640	317.785.021.417	17.801.707.364	780.532.449.421	*Merchandise inventory*
Aset tidak dapat dialokasi				1.296.897.070.616	*Unallocated assets*
Jumlah Aset				**2.077.429.520.037**	***Total Assets***
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				836.675.693.693	*Unallocated liabilities*
Jumlah Liabilitas				**836.675.693.693**	***Total Liabilities***
Penambahan aset tetap				230.364.129.715	*Additions of fixed assets*
Penyusutan				25.166.524.263	*Depreciation*

	2022				
	Bahan bangunan/ *Building materials*	**Bahan *finishing*/ *Finishing materials***	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan bersih	1.568.308.879.764	930.890.128.918	58.234.041.690	2.557.433.050.372	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(1.267.339.126.298)	(758.313.121.022)	(45.850.265.461)	(2.071.502.512.781)	*Cost of goods sold*
Hasil segmen (laba bruto)	300.969.753.466	172.577.007.896	12.383.776.229	485.930.537.591	*Segment result (gross profit)*
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(294.386.534.745)	*Unallocated selling expenses*
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(88.142.817.429)	*Unallocated general and administrative expenses*
Pendapatan keuangan				12.846.957.710	*Finance income*
Beban keuangan				(5.911.415.793)	*Finance charges*
Pendapatan lain-lain - bersih				17.752.590.918	*Others income - net*
Laba sebelum beban pajak penghasilan				**128.089.318.252**	***Income before income tax expense***
Beban pajak penghasilan				(24.729.145.357)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan				**103.360.172.895**	***Income for the year***
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak				1.394.828.917	*Other comprehensive income - net of tax*
Laba komprehensif tahun berjalan				**104.755.001.812**	***Comprehensive income for the year***
Aset Segmen					***Segment Assets***
Persediaan barang dagang	374.298.112.402	276.722.659.170	16.959.896.887	667.980.668.459	*Merchandise inventory*
Aset tidak dapat dialokasi				1.112.306.290.447	*Unallocated assets*
Jumlah Aset				**1.780.286.958.906**	***Total Assets***
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				609.967.466.816	*Unallocated liabilities*
Jumlah Liabilitas				**609.967.466.816**	***Total Liabilities***
Penambahan aset tetap				42.506.912.701	*Additions of fixed assets*
Penyusutan				24.708.842.411	*Depreciation*

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Segmen Geografis

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment

Operating segment information according to the geographic area of Group's business activities is as follows:

	2023	2022	
Jawa Barat	725.715.490.967	712.961.176.693	*West Java*
Jawa Timur	679.558.394.414	258.019.963.784	*East Java*
Banten	605.338.460.717	620.404.300.893	*Banten*
Bali	344.222.851.515	700.310.045.965	*Bali*
DKI Jakarta	120.890.213.822	133.587.404.259	*DKI Jakarta*
Lampung	108.308.130.017	118.759.833.615	*Lampung*
Sumatra Utara	97.221.315.602	13.390.325.163	*Sumatra Utara*
Jumlah	**2.681.254.857.054**	**2.557.433.050.372**	***Total***

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko harga pasar, risiko tingkat bunga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Grup. Dalam perencanaan usaha Grup, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Grup adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Potential risks arising from financial instruments of the Group relate to market price risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Policies on the importance of managing these risks level have increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally.

The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Financial Risk Factors

Market Risk

Market risk is a risk primarily due to changes in interest rates, Rupiah exchange rates, commodity prices and capital or loan prices, which may pose risks to the Group. In the Group's business plan, the market risk that has a direct impact to the Group is in terms of interest rate management.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Group is exposed to various risks associated with fluctuations in market rates. Group's interest rate risk arises from the loans. Loans issued at floating interest rates incur interest rate risk on cash flows.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga atas arus kas.

Dalam hal tingkat suku bunga mengalami kenaikan di luar kewajaran, maka Grup akan menggantikan fasilitas suku bunga mengambang dengan fasilitas suku bunga tetap jangka panjang melalui konversi pinjaman jangka pendek menjadi pinjaman jangka panjang berdasarkan negosiasi atau alternatif lain yang sesuai.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

Interest Rate Risk (continued)

Group conducts a periodic review of the interest rate impact to manage interest rate risk on cash flows.

In the event that the interest rate rises unreasonably, the Group will replace the floating interest rate facility with a fixed term interest rate facility through a conversion of a short-term loan into a long-term loan based on a negotiation or other suitable alternatives.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The Group conduct business relationships only with recognized and credible third parties. The Group have a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk:

	2023						
	Belum Jatuh Tempo/ ***Not Past Due***	**1-30 hari/** ***1-30 days***	**31-60 hari/** ***31-60 days***	**61-90 hari/** ***61-90 days***	**Lebih Dari 90 hari/** ***Over 90 days***	**Jumlah/** ***Total***	
Kas dan setara kas	87.655.272.148	-	-	-	-	87.655.272.148	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	207.000.000.000	-	-	-	-	207.000.000.000	*Time deposits*
Piutang usaha	5.641.328.398	218.481.390	19.006.103	1.975.104	21.459.625	5.902.250.620	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	-	2.734.719.469	-	-	-	2.734.719.469	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	912.932.100	-	-	-	-	912.932.100	*Other non-current assets*
Jumlah	**301.209.532.646**	**2.953.200.859**	**19.006.103**	**1.975.104**	**21.459.625**	**304.205.174.337**	***Total***

	2022						
	Belum Jatuh Tempo/ ***Not Past Due***	**1-30 hari/** ***1-30 days***	**31-60 hari/** ***31-60 days***	**61-90 hari/** ***61-90 days***	**Lebih Dari 90 hari/** ***Over 90 days***	**Jumlah/** ***Total***	
Kas dan setara kas	164.672.084.773	-	-	-	-	164.672.084.773	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	310.000.000.000	-	-	-	-	310.000.000.000	*Time deposits*
Piutang usaha	8.810.565.638	-	-	-	-	8.810.565.638	*Account receivables*
Piutang lain-lain	-	3.313.485.439	-	-	-	3.313.485.439	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	465.432.098	-	-	-	-	465.432.098	*Other non-current assets*
Jumlah	**483.948.082.509**	**3.313.485.439**	**-**	**-**	**-**	**487.261.567.948**	***Total***

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko disaat posisi arus kas Grup menunjukkan nilai pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan nilai pengeluaran jangka pendek.

Pada normanya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membebani operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group are not enough to cover the liabilities which become due.

In the norm, in managing liquidity risk, the Group monitor and maintain levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group, and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans.

Fair Value of Financial Instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023		2022		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	
Aset Keuangan Lancar					***Current Financial Assets***
Kas dan setara kas	93.300.202.462	93.300.202.462	168.580.843.714	168.580.843.714	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	207.000.000.000	207.000.000.000	310.000.000.000	310.000.000.000	*Time deposits*
Piutang usaha	5.902.250.620	5.902.250.620	8.810.565.638	8.810.565.638	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	2.734.719.469	2.734.719.469	3.313.485.439	3.313.485.439	*Other receivables*
Jumlah aset keuangan lancar	308.937.172.551	308.937.172.551	**490.704.894.791**	**490.704.894.791**	***Total current financial assets***
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					***Current Financial Liabilities***
Utang usaha	510.987.317.546	510.987.317.546	433.893.702.386	433.893.702.386	*Trade payables*
Utang lain-lain	4.523.320.539	4.523.320.539	7.338.633.859	7.338.633.859	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	25.089.815.079	25.089.815.079	21.746.276.983	21.746.276.983	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					*Current maturities of long-term debts*
Utang bank	31.000.000.000	31.000.000.000	-	-	*Bank loans*
Liabilitas sewa	6.311.010.582	6.311.010.582	4.431.762.020	4.431.762.020	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	577.911.463.746	577.911.463.746	467.410.375.248	467.410.375.248	*Total current financial liabilities*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					***Non-Current Financial Liabilities***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					*Long-term debts - net of current maturities*
Utang bank	56.500.000.000	56.500.000.000	-	-	*Bank loans*
Liabilitas sewa	107.417.339.008	107.417.339.008	57.332.117.355	57.332.117.355	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	163.917.339.008	163.917.339.008	57.332.117.355	57.332.117.355	*Total non-current financial liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	**741.828.802.754**	**741.828.802.754**	**524.742.492.603**	**524.742.492.603**	***Total Financial Liabilities***

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat dimulainya sewa.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar uang jaminan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

Nilai wajar utang bank mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be realiably measured.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practical to estimate such value:

The carrying value of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term nature.

Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

Management has determined that the fair values of refundable deposits do not have quoted prices in active markets and/or fair value cannot be measured reliably, are reasonably approximate their carrying amounts.

Fair value of bank loan approximated their carrying value because their interest rates are frequently repriced.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to Group when these standard become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2024

- *PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants*
- *PSAK 73 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback*

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"
- PSAK 74 (Amendemen), "Kontrak Asuransi", Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi yang baru dan diamandemen ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, DSAK-IAI menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran PSAK dan ISAK. Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari International Financial Reporting Standards (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2025

- *PSAK 74, "Insurance Contracts"*
- *PSAK 74 (Amendment), "Insurance Contract", Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information*

Group are presently evaluating and have not yet determined the effects of these new and amended accounting standards on the consolidated financial statements.

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, DSAK-IAI approved the change in the Indonesian Financial Reporting Standards nomenclature which regulates the numbering of PSAK and ISAK. This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Reporting Standards nomenclature, which will become effective on January 1, 2024, will not affect the contents of each PSAK and ISAK.

37. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas.

Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan pada halaman i sampai dengan v.

37. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY ONLY

The financial information of the parent entity only presents statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows information in which investments in its subsidiaries were accounted using the equity method.

The financial information of the parent entity only presents on pages i through v.

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION OF THE PARENT ENTITY
AS OF DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	2023	2022	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	58.284.551.823	161.951.059.566	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade Receivables*
Pihak ketiga	4.199.002.885	6.075.366.311	*Third parties*
Pihak berelasi	281.931.208	118.454.382	*Related parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	2.864.331.996	2.407.736.675	*Third parties*
Pihak berelasi	2.880.000	421.878.074	*Related parties*
Persediaan	558.844.203.052	489.061.250.088	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3.255.278.665	5.211.207.697	*Advance and prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar	627.732.179.629	665.246.952.793	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi saham	474.257.860.225	428.947.282.543	*Investment in share stock*
Aset pajak tangguhan	12.120.510.318	10.839.621.135	*Deferred tax assets*
Aset tetap - bersih	476.898.718.993	397.251.440.084	*Fixed assets - net*
Uang muka pembelian aset tetap	92.486.223.317	107.866.800	*Advances for purchases of fixed assets*
Aset hak-guna - bersih	61.200.882.108	57.186.319.856	*Right-of-use assets - net*
Aset takberwujud - bersih	1.665.417.503	1.513.538.312	*Intangible assets - net*
Taksiran klaim pajak penghasilan	12.010.961.105		*Estimated claims for income tax refund*
Aset tidak lancar lainnya	725.432.100	465.432.100	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.131.366.005.669	896.311.500.830	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	**1.759.098.185.298**	**1.561.558.453.623**	***TOTAL ASSETS***

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK (LANJUTAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION OF THE PARENT ENTITY (CONTINUED)
AS OF DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	34.096.357.720	38.617.235.227	*Related parties*
Pihak ketiga	281.386.815.560	247.267.842.053	*Third parties*
Utang lain-lain			*Other payable*
Pihak ketiga	3.180.416.693	6.213.990.152	*Third parties*
Biaya masih harus dibayar	21.158.844.194	18.752.833.670	*Accrued expenses*
Utang pajak	4.135.057.640	3.363.565.252	*Taxes payable*
Uang muka penjualan	15.606.308.098	7.951.708.101	*Advances from customers*
Pendapatan ditangguhkan	4.239.457.693	5.604.216.897	*Deferred revenue*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Current portion of long-term liabilities*
Utang bank	31.000.000.000	-	*Bank loans*
Liabilitas sewa	3.696.928.816	2.024.688.571	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	398.500.186.414	329.796.079.923	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Long-term liabilities - net of current portion*
Utank bank	56.500.000.000		*Bank loans*
Liabilitas sewa	40.950.849.522	42.321.730.918	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	42.765.151.314	39.492.978.863	*Employee benefits liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	140.216.000.836	81.814.709.781	*Total Non-Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas	**538.716.187.250**	**411.610.789.704**	***Total Liabilities***
EKUITAS			***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			*Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company*
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham			*Capital stock - par value Rp 25 per share*
Modal dasar - 20.000.000.000 saham			*Authorized - 20,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.790.000.000 saham	169.750.000.000	169.750.000.000	*Issued and fully paid - 6,790,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	462.660.585.975	462.660.585.975	*Additional paid-in capital*
Saldo laba			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	13.000.000.000	8.000.000.000	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	574.971.412.073	509.537.077.944	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas	**1.220.381.998.048**	**1.149.947.663.919**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.759.098.185.298**	**1.561.558.453.623**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME OF THE PARENT ENTITY
AS OF DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	2023	2022	
PENJUALAN BERSIH	1.657.538.937.273	1.609.356.779.396	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.350.661.508.570)	(1.297.249.343.380)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**306.877.428.703**	**312.107.436.016**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(227.524.624.088)	(192.328.526.996)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(58.024.178.929)	(58.932.189.908)	*General and administrative expenses*
Pendapatan keuangan	2.593.074.387	4.740.552.026	*Finance income*
Beban keuangan	(5.867.783.423)	(3.287.485.331)	*Finance charges*
Bagian atas laba bersih Entitas Anak	58.853.561.868	45.538.396.459	*Shares in net income of Subsidiary*
Pendapatan lain-lain - bersih	13.921.831.325	10.010.127.331	*Others income - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	90.829.309.843	117.848.309.597	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX EXPENSE***
Pajak kini	(6.602.845.920)	(15.147.337.040)	*Current tax*
Pajak tangguhan	1.420.018.756	659.200.211	*Deferred tax*
Beban pajak penghasilan	(5.182.827.164)	(14.488.136.829)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	**85.646.482.679**	**103.360.172.768**	***INCOME FOR THE YEAR***
LABA KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi			***Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss***
Keuntungan aktuarial atas program imbalan pasti	632.407.148	628.412.895	*Actuarial gain of defined benefit liabilities*
Bagian laba komprehensif lain dari Entitas Anak	(88.426.125)	904.666.857	*Share of other comprehensive income of Subsidiary*
Pajak penghasilan atas keuntungan aktuarial atas program imbalan pasti	(139.129.573)	(138.250.837)	*Income tax of actuarial gain of defined benefit plan*
Laba komprehensif lain - - setelah pajak	404.851.450	1.394.828.915	*Other comprehensive income - net of tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**86.051.334.129**	**104.755.001.683**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY OF THE PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Dana Cadangan Umum/ *Retained Earnings - Appropriated for General Reserve*	Saldo Laba- Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Retained Earnings - Unappropriated*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 31 Desember 2021	**169.750.000.000**	**462.660.585.975**	**-**	**462.720.076.261**	**1.095.130.662.236**	***Balance as of December 31, 2021***
Dividen tunai	-	-	-	(49.938.000.000)	(49.938.000.000)	*Cash dividend*
Dana cadangan umum	-	-	8.000.000.000	(8.000.000.000)	-	*General reserve*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	-	-	-	1.394.828.915	1.394.828.915	*Remeasurement of employee benefit obligation - net of tax*
Laba tahun berjalan	-	-	-	103.360.172.768	103.360.172.768	*Income for the year*
Saldo 31 Desember 2022	**169.750.000.000**	**462.660.585.975**	**8.000.000.000**	**509.537.077.944**	**1.149.947.663.919**	***Balance as of December 31, 2022***
Dividen tunai	-	-	-	(15.617.000.000)	(15.617.000.000)	*Cash dividend*
Dana cadangan umum	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	*General reserve*
Laba komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	-	-	-	404.851.450	404.851.450	*Other comprehensive income for the year - net of tax*
Laba tahun berjalan	-	-	-	85.646.482.679	85.646.482.679	*Income for the year*
Saldo 31 Desember 2023	**169.750.000.000**	**462.660.585.975**	**13.000.000.000**	**574.971.412.073**	**1.220.381.998.048**	***Balance as of December 31, 2023***

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS OF THE
PARENT ENTITY
AS OF DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	1.665.541.664.666	1.597.779.442.921	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.388.928.033.748)	(1.346.147.712.656)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(169.292.908.538)	(152.924.487.405)	*Cash paid to employees*
Pembayaran beban usaha	(83.823.292.237)	(71.573.432.956)	*Payments of operating expenses*
Pembayaran beban keuangan	(5.867.783.423)	(3.287.485.331)	*Payments of financing expenses*
Pembayaran pajak	(17.842.314.637)	(17.010.047.384)	*Payments of tax*
Lain-lain	12.940.242.551	16.107.950.252	*Others receipt - net*
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	12.727.574.634	22.944.227.441	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(97.176.896.712)	(20.172.846.060)	*Acquisitions of fixed assets*
Uang muka pembelian aset tetap	(92.486.223.317)	(107.866.800)	*Advance for purchases of fixed assets*
Penerimaan dividen tunai dari Entitas Anak	13.454.558.062	-	*Receipt of cash dividends from Subsidiary*
Perolehan aset hak-guna	(6.193.306.796)	(6.149.423.454)	*Acquisitions right-of-use assets*
Perolehan aset takberwujud	(1.054.689.100)	(1.499.986.250)	*Acquisitions of intangible assets*
Hasil penjualan aset tetap	292.000.000	293.900.000	*Proceeds from sale of fixed assets*
Deposito berjangka	-	50.000.000.000	*Time deposits*
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(183.164.557.863)	22.363.777.436	*Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank	90.000.000.000	-	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(2.500.000.000)	(1.047.000.000)	*Payments of long-term bank loans*
Pembayaran dividen tunai	(15.617.000.000)	(49.938.000.000)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran liabilitas sewa	(5.112.524.514)	(2.358.475.793)	*Payments of lease liabilities*
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	66.770.475.486	(53.343.475.793)	*Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities*
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(103.666.507.743)**	**(8.035.470.916)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**161.951.059.566**	**169.986.530.482**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**58.284.551.823**	**161.951.059.566**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

2023

Laporan Terintegrasi
Integrated Report

hanya di DEPO BANGUNAN
SUPERMARKET BAHAN BANGUNAN
www .depobangunan.co.id

Jl. Raya Serpong KM.2
Pakulonan Serpong Tangerang 15325,
Kel. Pakulonan, Kec. Serpong Utara
Kota Tangerang Selatan
T : (62-21) 5312-0808; (62-21) 5312-0008
F : (62-21) 5312-0707
E : depo@depobangunan.co.id
W : www.depobangunan.co.id